



RISKESDAS  
2013

Buku 2

# **RISKESDAS DALAM ANGKA PROVINSI MALUKU 2013**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN RI**

**Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI**

614.407 2 Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Badan  
Ind Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
m **Riskesmas dalam Angka Provinsi Maluku 2013.**—Jakarta :  
Kementerian Kesehatan RI.2014

**ISBN 978-602-235-524-3**

1. Judul I. HEALTH SERVICES – ORGANIZATION  
AND ADMINISTRATION II. HEALTH PLANNING  
III. HEALTH POLICY

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang

All rights reserved.

Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas Provinsi Maluku Dalam Angka Tahun 2013

Penulis : Roy Nusa Rahagus Edo Santya dkk,

Layout : Dewi Permata Sari

Desain Sampul : Suci Wiji Lestari

Editor : Agus Suwandono, D. Anwar Musadad, Susilowati Herman

Cet-1 Jakarta;

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2014, 322 hlm. Uk. 21 cm x 29.7 cm

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penerbitan

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jl. Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon: (021) 4261088 pes. 224, (021) 4244228, Faksimile: (021) 4243933

Email: [LPB@litbang.depkes.go.id](mailto:LPB@litbang.depkes.go.id); Website: [terbitan.litbang.depkes.go.id](http://terbitan.litbang.depkes.go.id)

Didistribusikan oleh :

Tim Riskesdas 2013

Copyright © 2013 pada Lembaga Penerbitan Balitbangkes Jakarta

---

**Sanksi Pelanggaran Undang-undang Hak Cipta 2002**

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh ribu rupiah).



# **RISET KESEHATAN DASAR**

## **RISKESDAS DALAM ANGKA PROVINSI MALUKU TAHUN 2013**

PENYUSUN:

Roy Nusa Rahagus Edo Santya  
Pandji Wibawa Dhewantara

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
2013**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, penyusun telah dapat menyelesaikan penulisan buku ***Riskesdas 2013: Maluku Dalam Angka***. Buku ini merupakan buku penunjang dari buku Laporan Riskesdas 2013 Provinsi Maluku.

Hasil akhir Riskesdas 2013 disajikan dalam dua buku, Laporan utama dan Riskesdas 2013 dalam angka. Laporan utama berisi hasil analisis variabel utama pembangunan kesehatan, dilengkapi dengan filosofi, teori dan justifikasi pengumpulan variabel dan indikator. Riskesdas 2013 dalam Angka menyajikan hasil lebih rinci dalam bentuk tabel. Kedua buku ini merupakan satu kesatuan, pembaca disarankan membaca laporan utama untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Riskesdas, kemudian Riskesdas dalam angka untuk memperoleh informasi lebih rinci setiap Provinsi yang menggambarkan situasi di Kabupaten/kota .

Buku *Riskesdas 2013: Maluku Dalam Angka* ini menyajikan hasil survey skala nasional secara terperinci yang dimotori oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Di dalamnya memuat informasi tentang indikator kesehatan, mulai dari Akses dan Pelayanan Kesehatan, Farmasi, Penyakit Menular dan Tidak Menular, Disabilitas, Cedera, Pembiayaan, Kesehatan Ibu dan Anak, Kesehatan Jiwa, Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Gigi dan Mulut, Kesehatan Indera, hingga hasil pemeriksaan biomedis disajikan dalam bentuk tabel-tabel.

Buku ini tentu memiliki kekurangan, karena ditulis dalam waktu yang cukup terbatas. Saran dan kritik masih sangat diperlukan untuk menyempurnakan buku ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Gubernur serta para Bupati dan Walikota se-Provinsi Maluku, Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, Dinas Kesehatan Kabupaten/kota, Badan Pusat Statistik, dan berbagai institusi yang membantu kelancaran Riskesdas 2013 Provinsi Maluku.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para penanggung jawab teknis Kabupaten/kota Provinsi Maluku, penanggung jawab administrasi, penanggung jawab operasional, dan tentunya segenap enumerator di lapangan, sehingga pelaksanaan Riskesdas 2013 di Provinsi Maluku dapat berjalan lancar.

Ucapan terima kasih disertai penghargaan tinggi juga kami sampaikan kepada para ketua, tim pakar, tim teknis, tim manajemen data Riskesdas 2013 beserta seluruh anggota tim yang tanpa kenal lelah telah menganalisis dan membahas hasil hingga dapat tertuang dalam buku ini.

Semoga buku yang informatif ini dapat bermanfaat bagi segenap jajaran kesehatan, para dosen, peneliti, dan pengamat di bidang kesehatan, serta para pengambil kebijakan dan masyarakat umum. Akhir kata, semoga Allah SWT selalu melimpahkan barokah-Nya kepada kita.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Tim Penyusun

**SAMBUTAN**  
**KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN KESEHATAN**  
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Riskesdas 2013 telah selesai dilaksanakan. Riskesdas merupakan kegiatan riset kesehatan dasar berbasis masyarakat, yang dilaksanakan secara berkala. Riskesdas menghasilkan indikator kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan kesehatan.

Hasil akhir Riskesdas 2013 disajikan dalam dua buku, Laporan utama dan Riskesdas 2013 dalam angka. Laporan utama berisi hasil analisis variabel utama pembangunan kesehatan, dilengkapi dengan filosofi, teori dan justifikasi pengumpulan variabel dan indikator. Riskesdas 2013 dalam Angka menyajikan hasil lebih rinci dalam bentuk tabel. Kedua buku ini merupakan satu kesatuan, pembaca disarankan membaca laporan utama untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Riskesdas, kemudian Riskesdas dalam angka untuk memperoleh informasi lebih rinci.

Analisis disajikan secara deskriptif dan kecenderungan untuk melihat perubahan indikator 2007 – 2013. Informasi kecenderungan dapat dimanfaatkan program untuk mengevaluasi strategi yang telah diterapkan, sehingga dapat diidentifikasi kemajuan kinerja provinsi dan perbaikan yang dibutuhkan. Laporan Riskesdas 2013 dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan [www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id)

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada seluruh jajaran Kementerian Dalam Negeri, Gubernur, Bupati, Walikota, Kementerian Kesehatan RI, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/kota, Poltekkes, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian Pusat/Daerah, Organisasi Profesi, Badan Pusat Statistik dan berbagai institusi yang membantu kelancaran Riskesdas 2013. Kontribusi semua pihak dari tahap persiapan, pembuatan instrumen, pengumpulan dan analisis data serta penulisan laporan sangat kami apresiasi. Ungkapan serupa juga kami tujukan kepada para koordinator wilayah beserta jajaran administrasinya, para penanggung jawab operasional, para enumerator di lapangan, sehingga pelaksanaan Riskesdas 2013 dapat berjalan lancar.

Ucapan terima kasih disertai penghargaan tinggi juga kami sampaikan kepada para ketua, tim pakar, tim teknis, tim manajemen data Riskesdas 2013 beserta seluruh anggota tim yang tanpa kenal lelah telah menganalisis dan membahas hasil hingga dapat tertuang dalam laporan ini.

Semoga laporan dapat dimanfaatkan bagi para pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan barokah-Nya kepada kita.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kepala  
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
Kementerian Kesehatan RI

Dr.dr. Trihono Msc

## PENJELASAN UMUM

**Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013** merupakan riset berkala ketiga yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) sejak tahun 2007. Riskesdas merupakan salah satu wujud pengejawantahan strategi Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*) melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan Riskesdas antara lain status kesehatan dan faktor penentu kesehatan (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan/kecacatan) yang merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota .

Maluku dalam Angka - Riskesdas 2013 merupakan penjelasan detail yang disajikan dalam tabel, sedangkan Laporan Riskesdas Provinsi Maluku berisi penjelasan menyeluruh. Sebelum membaca Maluku dalam Angka - Riskesdas 2013 ini, pembaca disarankan membaca Laporan Utama Riskesdas 2013 Nasional dan Provinsi Maluku.

**Indikator status kesehatan** yang dikumpulkan mencakup status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) terhadap usia (balita dan anak sekolah sampai dengan 18 tahun) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk kelompok usia  $\geq 19$  tahun; beberapa indikator penyakit menular dan penyakit tidak menular; gangguan jiwa berat; cedera; kesehatan anak balita; kesehatan reproduksi; pengetahuan, sikap, dan perilaku; sunat perempuan; disabilitas; pengukuran lingkaran perut (LP) dan, lingkaran lengan atas (LILA), pemeriksaan obyektif atau subyektif untuk menilai kesehatan indera mata dan telinga; pemeriksaan status gigi, gangguan mental emosional serta pemeriksaan biomedis untuk kelompok umur 1 tahun keatas di wilayah terpilih.

Indikator kesehatan jiwa penduduk Indonesia yang dinilai pada Riskesdas 2013 adalah gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional, serta cakupan pengobatannya. Gangguan jiwa berat merupakan gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan (*insight*) yang buruk. Gangguan mental emosional dikenal juga dengan istilah distres psikologik yang mengindikasikan seseorang sedang mengalami perubahan psikologis. Kondisi yang ditanyakan untuk gangguan jiwa berat dan riwayat pasung adalah dalam kurun waktu seumur hidup (pernah/sering), sedangkan gangguan mental emosional ditanyakan untuk kondisi 1 bulan terakhir. Perubahan yang terjadi pada prevalensi gangguan mental emosional dari 2007 ke 2013 (dari 11,6% menjadi 6%) tidak dapat dijelaskan penyebabnya, meskipun metoda dan instrumen penilaian yang digunakan sama, yaitu *self-report questionnaire* (SRQ-20) dengan *cut off points* skor penilaian  $\geq 6$ . Sudah dilakukan pengecekan simpang baku terhadap data Riskesdas 2007 dan 2013 dan menunjukkan rentang simpangan yang sempit, sehingga dapat diasumsikan bahwa terjadi penurunan prevalensi gangguan mental emosional di masyarakat.

Status disabilitas 2013 menggunakan adaptasi instrumen WHODAS2 berisi 12 pernyataan, berbeda dengan 2007 menggunakan *Washington Group* (WG) berisi 23 pernyataan. Sebelas dari 12 pernyataan/komponen WHODAS2 sama dengan WG, sehingga hasil dapat diperbandingkan. Menggunakan skoring WHODAS2, 83% penduduk Indonesia *disability free*, lebih baik dibandingkan populasi rujukan WHODAS2 yang menunjukkan 50% *disability free*. Pola penduduk Indonesia serupa dengan pola populasi rujukan WHODAS2 pada skor 19.4 atau pada disabilitas level menengah.

**Prevalensi/Proporsi/Insiden/Period Prevalence** diuraikan berdasarkan definisi penyakit terkait, misalnya: 1) proporsi gizi kurang pada balita adalah Proporsi jumlah balita yang berat badan menurut umurnya lebih kecil dari -2 SD standar WHO 2005 dari jumlah balita yang diukur; 2) insiden diare adalah kejadian diare dalam kurun waktu 2 minggu terakhir berdasarkan gejala atau diagnosis tenaga kesehatan; 3) *period prevalence* pneumonia adalah kejadian pneumonia dalam kurun waktu 1 bulan terakhir berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan. Beberapa prevalensi ditentukan berdasarkan hasil wawancara pernah didiagnosis tenaga kesehatan, atau minum obat, atau dari hasil pemeriksaan laboratorium.

**Status Imunisasi** dianalisis pada anak umur 12-59 bulan berdasarkan informasi ibu dengan balita yang dikumpulkan melalui tiga sumber informasi, yaitu wawancara, catatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS), dan catatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Imunisasi dasar lengkap merupakan gabungan dari setiap jenis imunisasi (HB 0-3, BCG, Polio 1-4, DPT 1-3, dan Campak) yang diberikan kepada anak.

**Data Kesehatan Lingkungan** yang dikumpulkan meliputi data penggunaan air untuk minum dan beberapa parameter terkait sanitasi dan kesehatan perumahan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan air minum dan sanitasi *improved* menurut kriteria *Joint monitoring Program/JMP* WHO – Unicef tahun 2006. Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas air minum *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan air ledeng/PDAM, air dari sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan Rute lainnya *improved*). Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga dengan menggunakan fasilitas BAB sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, dan pembuangan akhir tinja di tangki septik. Jenis bahan bangunan, lokasi rumah, dan kondisi ruang rumah berkaitan dengan rumah sehat dideskripsikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

**Parameter Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku** adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah sampel sebesar 835,258. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Beberapa perbedaan pertanyaan pada Riskesdas tahun 2013 pada topik perilaku konsumsi makanan berisiko, makanan olahan dari tepung, perilaku sedentari dan PHBS. Pada PHBS mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mempengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut of point* <3 jam, 3-5,9jam, ≥6jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun (Katzmarzyk, P & Lee, 2012).

**Parameter Pelayanan Kesehatan yang dikumpulkan** adalah cakupan pelayanan, akses pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Cakupan pelayanan terutama pada ibu dan anak, meliputi pemantauan pertumbuhan, kunjungan neonatal, pelayanan antenatal, penggunaan alat/cara KB, termasuk. Beberapa indikator/parameter juga ditampilkan berdasarkan **karakteristik penduduk** seperti kelompok umur, Jenis kelamin, tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan, Tempat tinggal, serta Kuintil indeks kepemilikan.

**Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional** mencakup penggunaan obat dan obat tradisional (OT) untuk swamedikasi, pengetahuan tentang obat generik (OG) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Beberapa parameter yang dikumpulkan adalah jenis obat dan OT (obat keras, obat bebas, antibiotika, OT), sumber mendapatkan obat dan OT, cara memperoleh (dengan atau tanpa resep dokter), status "keberadaan" obat (sedang digunakan, persediaan, obat sisa), persepsi dan sumber informasi tentang OG, jenis yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan pemanfaatannya. Rumah tangga yang memiliki pengetahuan benar tentang OG adalah "obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek dan obat tanpa merek dagang"

**Kuintil indeks kepemilikan** adalah indeks yang digunakan sebagai pendekatan penilaian Kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2007 dan 2010 menggunakan tingkat pengeluaran RT per kapita per bulan untuk menentukan kuintil Kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2013 hanya mengumpulkan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan. Dengan memanfaatkan data Susenas 2010 melalui teknik PCA (*Principal Component Analysis*) diperoleh model akhir dengan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan, yang digunakan untuk membentuk Kuintil indeks kepemilikan Riskesdas 2013. Model akhir tersebut merupakan komposit: 1) jenis sumber air utama untuk minum, 2) kepemilikan fasilitas buang air besar 3) jenis kloset, 4) tempat pembuangan akhir tinja, 5) sumber penerangan, 6) bahan bakar untuk masak, 7) sepeda motor, 8) lemari es, 9) TV, 10) tabung gas, 11) pemanas air, dan 12) mobil. Adapun nilai skor hasil PCA dengan '*proportion explained*' sebesar 53,6 persen dapat menjelaskan indeks pengeluaran sebagai pendekatan Kuintil indeks kepemilikan penduduk. Selanjutnya nilai skor tersebut diaplikasikan pada masing-masing provinsi untuk mendapatkan Kuintil indeks kepemilikan 1 – 5, dengan pengelompokan: 1) terbawah, 2) Menengah bawah, 3) menengah, 4) Menengah atas, dan 5) teratas.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
SAMBUTAN.....	iv
PENJELASAN UMUM .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup Riskesdas 2013 .....	2
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	2
1.4 Tujuan Riskesdas 2013.....	2
1.5 Alur Pikir Riskesdas 2013 .....	2
1.6 Pengorganisasi Riskesdas 2013 .....	5
1.7 Manfaat Riskesdas 2013 .....	5
1.8 Persetujuan Etik.....	5
BAB II METODOLOGI.....	6
2.1 Metode Sampling.....	6
2.2. Populasi dan Sampel.....	7
BAB III HASIL .....	11
3.1 AKSES DAN PELAYANAN KESEHATAN .....	11
3.1.1 Keberadaan Fasilitas Kesehatan.....	11
3.1.2 Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan .....	12
3.2 Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional.....	31
3.2.1 Obat dan Obat Tradisional (OT) di Rumah Tangga .....	31
3.2.2 Pengetahuan rumah tangga tentang Obat Generik (OG).....	35
3.2.3 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad) .....	37
3.3 KESEHATAN LINGKUNGAN.....	38
3.3.1 Air Minum dan Air untuk Keperluan Rumah Tangga.....	38
3.3.2 Sanitasi.....	49
3.3.3Perumahan dan Pemukiman.....	57
3.4 PENYAKIT MENULAR .....	69
3.5 PENYAKIT TIDAK MENULAR .....	89
3.6 CEDERA.....	97
3.6.1 Karakteristik Cedera .....	97
3.6.2. Dampak cedera.....	109
3.6.3 Pemakaian Alat Pelindung Diri (Helm) .....	113
3.7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT .....	115
3.8 DISABILITAS .....	132
3.9 KESEHATAN JIWA.....	134
3.9.1 Gangguan Jiwa Berat.....	134

3.9.2 Gangguan Mental Emosional.....	136
3.9.3 Cakupan Pengobatan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	137
3.10 PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU.....	139
3.10.1 Perilaku Higienis .....	139
3.10.2 Penggunaan Tembakau .....	141
3.10.3 Perilaku Aktifitas Fisik .....	157
3.10.4 Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur .....	161
3.10.5 Pola Konsumsi makanan Berisiko.....	165
3.10.6 Konsumsi makanan Olahan dari Tepung.....	181
3.10.7 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	189
3.11 PEMBIAYAAN .....	190
3.12 KESEHATAN REPRODUKSI.....	201
3.12.1 Cakupan Kehamilan Saat Wawancara.....	201
3.12.2 Cakupan Pelayanan KB.....	202
3.12.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil .....	215
3.13.4 Pelayanan Persalinan .....	228
3.13.5 Pelayanan Masa Nifas .....	233
3.13 KESEHATAN ANAK.....	235
3.13.1 Status Imunisasi .....	235
3.13.2 Pemeriksaan Neonatal .....	241
3.13.3 ASI dan MP-ASI .....	246
3.13.4 Berat dan Panjang Lahir .....	258
3.13.5 Perawatan Tali Pusar .....	266
3.13.6 Cakupan Kapsul Vitamin A.....	268
3.13.7 Pemantauan Pertumbuhan .....	270
3.13.8 Kepemilikan KMS dan Buku KIA .....	274
3.13.9 Kepemilikan Akte Kelahiran .....	280
3.13.10 Sunat Perempuan .....	282
3.14 STATUS GIZI.....	286
3.15 KESEHATAN INDERA.....	313
3.15.1 Kesehatan Mata .....	313
3.15.2 Kesehatan Telinga .....	319
3.16 PEMERIKSAAN BIOMEDIS.....	323
3.16.1 Iodium Garam Rumah Tangga .....	323
DAFTAR PUSTAKA .....	324

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Gambar 1.5. 1 Alur Pikir Riskeddas 2013 .....	4
Tabel 2.1 Distribusi BS, RT, dan ART yang dapat dikunjungi (response rate) menurut Provinsi, Indonesia 2013 .....	9
Tabel 2.2 Distribusi BS, RT, dan ART yang dapat dikunjungi (response rate) menurut kabupaten/kota , Maluku 2013.....	10
Tabel 3.1.1 Proporsi keberadaan fasilitas kesehatan berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013.....	11
Tabel 3.1.2 Proporsi keberadaan fasilitas kesehatan berdasarkan karakteristik, Maluku 2013.....	11
Tabel 3.1.3 Proporsi moda transportasi ke RS pemerintah berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	12
Tabel 3.1.4 Proporsi moda transportasi ke RS pemerintah berdasarkan karakteristik, Maluku 2013.....	12
Tabel 3.1.5 Proporsi moda transportasi ke RS swasta berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	13
Tabel 3.1.6 Proporsi moda transportasi ke RS swasta berdasarkan karakteristik, Maluku 2013 .....	13
Tabel 3.1.7 Proporsi moda transportasi ke puskesmas/pustu berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013...	14
Tabel 3.1.8 Proporsi moda transportasi ke puskesmas/pustu berdasarkan karakteristik, Maluku 2013.....	14
Tabel 3.1.9 Proporsi moda transportasi ke praktek dokter/klinik berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013	15
Tabel 3.1.10 Proporsi moda transportasi ke praktek dokter/klinik berdasarkan karakteristik, Maluku 2013 ..	15
Tabel 3.1.11 Proporsi moda transportasi ke praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013.....	16
Tabel 3.1.12 Proporsi moda transportasi ke praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan karakteristik, Maluku 2013 .....	16
Tabel 3.1.13 Proporsi moda transportasi ke posyandu berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	17
Tabel 3.1.14 Proporsi moda transportasi ke posyandu berdasarkan karakteristik, Maluku 2013.....	17
Tabel 3.1.15 Proporsi moda transportasi ke poskesdes/poskestren berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	18
Tabel 3.1.16 Proporsi moda transportasi ke poskesdes/poskestren berdasarkan karakteristik, Maluku 2013 .....	18
Tabel 3.1.17 Proporsi moda transportasi ke polindes berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	19
Tabel 3.1.18 Proporsi moda transportasi ke polindes berdasarkan karakteristik, Maluku 2013 .....	19
Tabel 3.1.19 Proporsi waktu tempuh ke RS pemerintah berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013.....	20
Tabel 3.1.20 Proporsi waktu tempuh ke RS pemerintah berdasarkan karakteristik, Maluku 2013.....	20
Tabel 3.1.21 Proporsi waktu tempuh ke RS swasta berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	20
Tabel 3.1.22 Proporsi waktu tempuh ke RS swasta berdasarkan karakteristik, Maluku 2013 .....	21
Tabel 3.1.23 Proporsi waktu tempuh ke puskesmas atau pustu berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013	21
Tabel 3.1.24 Proporsi waktu tempuh ke puskesmas atau pustu berdasarkan karakteristik, Maluku 2013.....	21
Tabel 3.1.25 Proporsi waktu tempuh ke praktek dokter/klinik berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013 ...	22
Tabel 3.1.26 Proporsi waktu tempuh ke praktek dokter/klinik berdasarkan karakteristik, Maluku 2013 .....	22
Tabel 3.1.27 Proporsi waktu tempuh ke praktek bidan atau rumah bersalin berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013.....	22
Tabel 3.1.28 Proporsi waktu tempuh ke praktek bidan atau rumah bersalin berdasarkan karakteristik, Maluku 2013.....	23
Tabel 3.1.29 Proporsi waktu tempuh ke posyandu berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	23
Tabel 3.1.30 Proporsi waktu tempuh ke posyandu berdasarkan karakteristik, Maluku 2013 .....	23
Tabel 3.1.31 Proporsi waktu tempuh ke poskesdes/poskestren berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013	24
Tabel 3.1.32 Proporsi waktu tempuh ke poskesdes/poskestren berdasarkan karakteristik, Maluku 2013.....	24
Tabel 3.1.33 Proporsi waktu tempuh ke polindes berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	24
Tabel 3.1.35 Persentase biaya transportasi menuju RS pemerintah berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	25
Tabel 3.1.36 Persentase biaya transportasi menuju RS pemerintah berdasarkan karakteristik, Maluku 2013 .....	25
Tabel 3.1.37 Persentase biaya transportasi menuju RS swasta berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013	26
Tabel 3.1.38 Persentase biaya transportasi menuju RS swasta berdasarkan karakteristik, Maluku 2013 ....	26
Tabel 3.1.39 Persentase biaya transportasi menuju puskesmas berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	27
Tabel 3.1.40 Persentase biaya transportasi menuju puskesmas berdasarkan karakteristik, Maluku 2013 ...	27
Tabel 3.1.41 Persentase biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013.....	27

Tabel 3.1.42 Persentase biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik berdasarkan karakteristik, Maluku 2013 .....	28
Tabel 3.1.43 Persentase biaya transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	28
Tabel 3.1.44 Persentase biaya transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan karakteristik, Maluku 2013.....	28
Tabel 3.1.45 Persentase biaya transportasi menuju posyandu berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013	29
Tabel 3.1.46 Persentase biaya transportasi menuju posyandu berdasarkan karakteristik, Maluku 2013 .....	29
Tabel 3.1.47 Persentase biaya transportasi menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	29
Tabel 3.1.48 Persentase biaya transportasi menuju poskesdes/poskestren berdasarkan karakteristik, Maluku 2013.....	30
Tabel 3.1.49 Persentase biaya transportasi menuju polindes berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013...	30
Tabel 3.1.50 Persentase biaya transportasi menuju polindes berdasarkan karakteristik, Maluku 2013.....	30
Tabel 3.2.1 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan rerata jumlah item obat/OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	31
Tabel 3.2.2 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan rerata jumlah item obat/OT yang disimpan menurut karakteristik, Maluku 2013.....	31
Tabel 3.2.4 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Maluku 2013.....	32
Tabel 3.2.5 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	32
Tabel 3.2.6 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	33
Tabel 3.2.7 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat dan OT menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	33
Tabel 3.2.8 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat dan OT menurut karakteristik, Maluku 2013.....	33
Tabel. 3.2.9 Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat dan OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	34
Tabel 3.2.10 Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Maluku 2013.....	34
Tabel. 3.2.11 Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat dan OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	34
Tabel 3.2.12 Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Maluku 2013.....	35
Tabel 3.2.13 Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	35
Tabel 3.2.15 Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang OG menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	36
Tabel 3.2.16 Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang OG menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	36
Tabel 3.2.17 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang OG menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	37
Tabel 3.2.18 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang OG menurut karakteristik, Maluku 2013.....	37
Tabel 3.2.19 Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	37
Tabel 3.2.20 Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	38
Tabel 3.3.1 Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	38
Tabel 3.3.2 Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah dan karakteristik rumah tangga, Maluku 2013 .....	39
Tabel 3.3.3 Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	39
Tabel 3.3.4 Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber air minum menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	40

Tabel 3.3.5 Proporsi rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	40
Tabel 3.3.6 Proporsi rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013 .....	41
Tabel 3.3.7 Proporsi rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	41
Tabel 3.3.8 Proporsi rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	41
Tabel 3.3.9 Proporsi rumah tangga menurut waktu dan jarak ke sumber air minum menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	42
Tabel 3.3.10 Proporsi rumah tangga menurut waktu dan jarak ke sumber air minum menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	42
Tabel 3.3.11 Proporsi rumah tangga menurut anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	43
Tabel 3.3.12 Proporsi rumah tangga menurut anggota rumah tangga yang biasa mengambil air menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	43
Tabel 3.3.13 Proporsi rumah tangga menurut kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	44
Tabel 3.3.14 Proporsi rumah tangga menurut kualitas fisik air minum menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	44
Tabel 3.3.15 Proporsi rumah tangga menurut pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	45
Tabel 3.3.16 Proporsi rumah tangga menurut pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	45
Tabel 3.3.17 Proporsi rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	46
Tabel 3.3.18 Proporsi rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	46
Tabel 3.3.19 Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	47
Tabel 3.3.20 Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	47
Tabel 3.3.21 Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	48
Tabel 3.3.22 Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	48
Tabel 3.3.23 Proporsi rumah tangga menurut penggunaan fasilitas buang air besar menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	49
Tabel 3.3.24 Proporsi rumah tangga menurut penggunaan fasilitas buang air besar menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	49
Tabel 3.3.25 Proporsi rumah tangga menurut tempat buang air besar menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	50
Tabel 3.3.26 Proporsi rumah tangga menurut tempat buang air besar menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	50
Tabel 3.3.27 Proporsi rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	51
Tabel 3.3.28 Proporsi rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013 .....	51
Tabel 3.3.29 Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	52
Tabel 3.3.30 Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	52
Tabel 3.3.31 Proporsi rumah tangga menurut penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	53
Tabel 3.3.32 Proporsi rumah tangga menurut penampungan air limbah menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	53
Tabel 3.3.33 Proporsi rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	54

Tabel 3.3.34 Proporsi rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah menurut karakteristik Maluku 2013.....	54
Tabel 3.3.35 Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	55
Tabel 3.3.36 Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	55
Tabel 3.3.37 Proporsi rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	56
Tabel 3.3.38 Proporsi rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	56
Tabel 3.3.41 Proporsi rumah tangga menurut kepadatan hunian menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	58
Tabel 3.3.42 Proporsi rumah tangga menurut kepadatan hunian menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	58
Tabel 3.3.43 Proporsi rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	58
Tabel 3.3.44 Proporsi rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas dan karakteristik, rumah tangga, Maluku 2013 .....	59
Tabel 3.3.45 Proporsi rumah tangga menurut jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	59
Tabel 3.3.46 Proporsi rumah tangga menurut jenis dinding terluas menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	59
Tabel 3.3.47 Proporsi rumah tangga menurut jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	60
Tabel 3.3.48 Proporsi rumah tangga menurut jenis lantai terluas menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013 .....	60
Tabel 3.3.49 Proporsi rumah tangga menurut lokasi rumah menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	61
Tabel 3.3.50 Proporsi rumah tangga menurut lokasi sekitar rumah menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	61
Tabel 3.3.51 Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber penerangan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	61
Tabel 3.3.52 Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber penerangan menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	62
Tabel 3.3.53 Proporsi rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	62
Tabel 3.3.54 Proporsi rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013 .....	62
Tabel 3.3.55 Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	63
Tabel 3.3.56 Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013 .....	63
Tabel 3.3.57 Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang dapur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	64
Tabel 3.3.58 Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang dapur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	64
Tabel 3.3.59 Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	65
Tabel 3.3.60 Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	65
Tabel 3.3.61 Proporsi rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	66
Tabel 3.3.62 Proporsi rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013.....	66
Tabel 3.3.63 Proporsi rumah tangga menurut perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	67
Tabel 3.3.64 Proporsi rumah tangga menurut perilaku menguras bak mandi menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013 .....	67
Tabel 3.3.65 Proporsi rumah tangga menurut penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	68
Tabel 3.3.66 Proporsi rumah tangga menurut penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013 .....	68

Tabel 3.4.1 <i>Period prevalence</i> ISPA, insiden dan <i>period prevalence</i> pneumonia menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	69
Tabel 3.4.2 <i>Period prevalence</i> ISPA, insiden dan <i>period prevalence</i> pneumonia menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	70
Tabel 3.4.4 Diagnosis, pengobatan dengan obat program, dan gejala tuberkulosis menurut karakteristik, Maluku 2013.....	72
Tabel 3.4.6 Karakteristik penduduk dengan diare, Maluku 2013 .....	74
Tabel 3.4.7 .....	75
Proporsi jenis hepatitis menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	75
Tabel 3.4.9 Prevalensi dan <i>period prevalence</i> pneumonia balita menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	77
Tabel 3.4.10 Prevalensi dan <i>period prevalence</i> pneumonia balita menurut karakteristik, Maluku 2013.....	77
Tabel 3.4.11 Kesulitan nafas balita dengan gejala pneumonia menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	78
Tabel 3.4.12 Kesulitan nafas balita dengan gejala pneumonia menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	78
Tabel 3.4.13 Obat yang dipakai responden diare menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	79
Tabel 3.4.14 Obat yang dipakai responden diare menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	80
Tabel 3.4.15 Insiden diare balita menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	81
Tabel 3.4.16 Insiden diare balita menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	81
Tabel 3.4.17 Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	82
Tabel 3.4.18 Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	82
Tabel 3.4.22 Jenis malaria melalui pemeriksaan darah menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	85
Tabel 3.4.22 Jenis malaria melalui pemeriksaan darah menurut karakteristik, Maluku 2013.....	86
Tabel 3.4.23 Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	87
Tabel 3.4.24 Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri menurut karakteristik, Maluku 2013.....	88
Tabel 3.5.1 Prevalensi penyakit asma, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), kanker menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	89
Tabel 3.5.2 Prevalensi penyakit asma, PPOK , dan kanker menurut karakteristik, Maluku 2013.....	90
Tabel 3.5.3 Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur $\geq 15$ tahun dan hipertensi pada umur $\geq 18$ tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	91
Tabel 3.5.4 Prevalensi diabetes melitus, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik, Maluku 2013.....	92
Tabel 3.5.5 Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur $\geq 15$ tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	93
Tabel 3.5.6 Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur $\geq 15$ tahun menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	94
Tabel 3.5.7 Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis (GGK), batu ginjal, dan sendi pada umur $\geq 15$ tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	95
Tabel 3.5.8 Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis (GGK), batu ginjal, dan sendi pada umur $\geq 15$ tahun menurut karakteristik, Maluku 2013.....	96
Tabel 3.6.1 Prevalensi dan Proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	97
Tabel 3.7.3 Prevalensi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	99
Tabel 3.6.4 Prevalensi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik, Maluku 2013 ..	100
Tabel 3.6.5 Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	101
Tabel 3.6.6 Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik, Maluku 2013.....	102
Tabel 3.6.7 Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	103
Tabel 3.6.8 Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Maluku 2013.....	104
Tabel 3.6.9 Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	105
Tabel 3.6.10 Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	106
Tabel 3.6.12 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik, Maluku 2013.....	108
Tabel 3.6.13 Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	109
Tabel 3.6.14 lama rawat akibat cedera menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	110
Tabel 3.6.15 Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	111
Tabel 3.6.18 Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik, Maluku 2013.....	114
Tabel 3.7.3 Rerata lama hari terganggu karena masalah gigi dan/atau mulut menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	117

Tabel 3.7.4 rerata lama hari terganggu karena masalah gigi dan/atau mulut menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	118
Tabel 3.7.5 Penduduk yang menyatakan menerima perawatan/pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis perawatan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	119
Tabel 3.7.6 penduduk yang menyatakan menerima perawatan/pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis perawatan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	120
Tabel 3.7.7 Tenaga yang memberi perawatan/pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	121
Tabel 3.7.8 Tenaga yang memberikan perawatan/pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	122
Tabel 3.7.9 Kebiasaan menyikat gigi pada penduduk usia 10 tahun dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	123
Tabel 3.7.10 Penduduk 10 tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Maluku 2013.....	124
Tabel 3.7.11 Komponen D, M, F, dan Indeks DMF-T menurut karakteristik responden, Maluku 2013.....	125
Tabel 3.7.12 Prevalensi karies aktif dan riwayat/pengalaman karies penduduk 12 tahun ke atas, menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	126
Tabel 3.7.13 Prevalensi karies aktif dan riwayat/pengalaman karies penduduk 12 tahun ke atas menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	127
Tabel 3.7.16 Kondisi gigi dan kesehatan mulut menurut karakteristik, Maluku 2013.....	130
Tabel 3.8.1 Proporsi tingkat kesulitan menurut komponen disabilitas, Maluku 2013 .....	132
Tabel 3.8.2 Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	132
Tabel 3.8.3 Indikator disabilitas menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	133
Tabel 3.9.1 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	134
Tabel 3.9.2 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik, Maluku 2013.....	134
Tabel 3.9.3 Proporsi rumah tangga yang memiliki art gangguan jiwa berat yang pernah dipasung menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	135
Tabel 3.9.4 Proporsi rumah tangga yang memiliki art gangguan jiwa berat yang pernah dipasung menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	135
Tabel 3.9.5 Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	136
Tabel 3.9.8 Cakupan pengobatan RT yang memiliki ART gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	137
Tabel 3.9.9 Cakupan Pengobatan Gangguan Jiwa Berat Menurut tempat tinggal dan Pengeluaran, Maluku 2013 .....	137
Tabel 3.9.10 Cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	137
Tabel 3.9.11 cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	138
Tabel 3.10.2 Proporsi penduduk 10 tahun ke atas yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	140
Tabel 3.10.3 Analisis kecenderungan proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun berperilaku BAB dan cuci tangan yang benar menurut kabupaten/kota, Maluku 2007- 2013 .....	141
Tabel 3.10.4 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kebiasaan merokok menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	141
Tabel 3.10.5 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kebiasaan merokok menurut karakteristik, Maluku 2013.....	142
Tabel 3.10.6 Rerata jumlah batang rokok tiap hari dan rerata jumlah batang rokok yang dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	143
Tabel 3.10.7 Rerata jumlah batang rokok tiap hari dan rerata jumlah batang rokok yang dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	144
Tabel 3.10.8 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas menurut usia mulai merokok tiap hari berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	145
Tabel 3.10.9 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurut usia pertama kali merokok tiap hari menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	146
Tabel 3.10.10 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurut usia pertama kali merokok menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	147

Tabel 3.10.11 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurut karakteristik, Maluku 2013.....	148
Tabel 3.10.12 Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	149
Tabel 3.10.13 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap menurut karakteristik, Maluku 2013.....	150
Tabel 3.10.15 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok dalam gedung menurut karakteristik, Maluku 2013.....	152
Tabel 3.10.16 Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	153
Tabel 3.10.18 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	155
Tabel 3.10.19 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kebiasaan mengunyah tembakau dan karakteristik responden di Indonesia, Riskesdas 2013.....	156
Tabel 3.10.22 Proporsi aktivitas duduk dan berbaring (sedentary) penduduk 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	159
Tabel 3.10.23 Proporsi aktivitas duduk dan berbaring (sedentary) penduduk 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Maluku 2013.....	160
Tabel 3.10.24 Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	161
Tabel 3.10.25 Proporsi makan buah dan sayur penduduk usia 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Maluku 2013.....	162
Tabel 3.10.26 Rerata konsumsi buah atau sayur (jumlah porsi per hari) penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	163
Tabel 3.10.27 Rerata konsumsi makan buah atau sayur penduduk usia 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Maluku 2013.....	164
Tabel 3.10.28 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/ minuman manis menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	165
Tabel 3.10.29 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Maluku 2013.....	166
Tabel 3.10.30 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan asin menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	167
Tabel 3.10.31 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan asin menurut karakteristik, Maluku 2013.....	168
Tabel 3.10.32 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berlemak menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	169
Tabel 3.10.33 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berlemak menurut karakteristik, Maluku 2013.....	170
Tabel 3.10.34 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	171
Tabel 3.10.35 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Maluku 2013.....	172
Tabel 3.10.36 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan hewani dengan bahan pengawet menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	173
Tabel 3.10.37 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan hewani dengan bahan pengawet menurut karakteristik, Maluku 2013.....	174
Tabel 3.10.38 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	175
Tabel 3.10.39 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Maluku 2013.....	176
Tabel 3.10.40 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi kali sehari menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	177
Tabel 3.10.41 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Maluku 2013.....	178
Tabel 3.10.42 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi minuman kopi menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	179
Tabel 3.10.43 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan minum kopi menurut karakteristik, Maluku 2013.....	180

Tabel 3.10.44 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan mie instant menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	181
Tabel 3.10.45 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi mie instan menurut karakteristik, Maluku 2013.....	182
Tabel 3.10.46 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan mie basah menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	183
Tabel 3.10.47 Proporsi Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas dengan Konsumsi Mie Basah menurut Karakteristik Responden, Maluku 2013 .....	184
Tabel 3.10.48 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi roti menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	185
Tabel 3.10.49 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi roti menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	186
Tabel 3.10.50 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	187
Tabel 3.10.51 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik, Maluku 2013.....	188
Tabel 3.10.52 Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	189
Tabel 3.11.1 Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	190
Tabel 3.11.2 Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	191
Tabel 3.11.3 Proporsi pemanfaatan jaminan kesehatan menurut jenis jaminan kesehatan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	191
Tabel 3.11.4 Proporsi pemanfaatan jaminan kesehatan menurut jenis jaminan kesehatan menurut karakteristik penduduk, Maluku 2013.....	192
Tabel 3.11.5 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	192
Tabel 3.11.6 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut karakteristik, Maluku 2013.....	193
Tabel 3.11.7 Proporsi pemanfaatan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp.) berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013.....	193
Tabel 3.11.8 Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap (semua fasilitas) beserta median biaya yang dikeluarkan (Rp.) berdasarkan karakteristik, Maluku 2013.....	194
Tabel 3.11.9 Proporsi pemanfaatan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013.....	195
Tabel 3.11.10 Proporsi pemanfaatan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan berdasarkan karakteristik, Maluku 2013 .....	196
Tabel 3.11.11 Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013.....	197
Tabel 3.11.12 Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan karakteristik, Maluku 2013.....	198
Tabel 3.11.13 Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	199
Tabel 3.11.14 Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	200
Tabel 3.12.4 Proporsi WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator cpr menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	203
Tabel 3.12.5 distribusi penggunaan KB saat ini menurut jenis cara/alat KB menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	204
Tabel 3.12.6 Proporsi penggunaan KB saat ini menurut jenis cara/alat KB menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	205
Tabel 3.12.7 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB saat ini menurut kandungan hormon dan jangka efektivitas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	207
Tabel 3.12.8 Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB saat ini kandungan hormon dan jangka efektivitas alat/cara menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	208
Tabel 3.12.9 Proporsi tenaga yang memberi layanan KB menurut kab/kota, Maluku 2013 .....	209
Tabel 3.12.10 Proporsi tenaga yang memberi layanan KB menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	210

Tabel 3.12.11 Proporsi tempat yang memberi layanan KB menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	211
Tabel 3.12.14 Proporsi melakukan pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 <sup>)</sup> .....	215
Tabel 3.12.15 Proporsi melakukan pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut karakteristik, Maluku 2013 <sup>)</sup> .....	216
Tabel 3.12.16 Proporsi tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 <sup>)</sup> .....	217
Tabel 3.12.18 Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	219
Tabel 3.12.19 Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	220
Tabel 3.12.20 Proporsi ibu hamil mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	221
Tabel 3.12.21 Proporsi mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	222
Tabel 3.12.22 Proporsi kepemilikan buku KIA dari riwayat kelahiran yang dilaporkan 1 periode januari 2009 s.d. wawancara menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	223
Tabel 3.12.23 Proporsi kepemilikan buku KIA dari riwayat kelahiran yang dilaporkan 1 periode januari 2009 s.d. wawancara menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	224
Tabel 3.12.24 Proporsi isian komponen P4K hasil observasi buku KIA yang ditunjukkan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	225
Tabel 3.12.25 Proporsi isian komponen P4K menurut hasil observasi pada buku KIA yang ditunjukkan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	226
Tabel 3.12.28 Proporsi tempat bersalin menurut karakteristik, Maluku 2013 <sup>)</sup> .....	232
Tabel 3.12.29 Proporsi pelayanan kesehatan ibu nifas menurut karakteristik, Maluku 2013 <sup>)</sup> .....	233
Tabel 3.12.30 Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	234
Tabel 3.12.31 Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	234
Tabel 3.13.1 Proporsi imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	235
Tabel 3.13.3 Proporsi imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	237
Tabel 3.13.4 Proporsi imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	238
Tabel 3.13.5 Proporsi keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (kipi) pada anak usia 12-59 bulan berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	239
Tabel 3.13.6 Proporsi keluhan dan jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (kipi) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	240
Tabel 3.13.7 Proporsi kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	241
Tabel 3.13.8 Proporsi kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	242
Tabel 3.13.9 Proporsi kunjungan neonatal (KN) pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	243
Tabel 3.13.10 Proporsi alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	244
Tabel 3.13.11 Proporsi tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	245
Tabel 3.13.14 Proporsi lama inisiasi menyusui dini (imd) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	248
Tabel 3.2.15 Proporsi lama inisiasi menyusui dini (imd) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	249
Tabel 3.13.16 Proporsi perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	250
Tabel 3.13.17 Proporsi perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	251
Tabel 3.13.18 Proporsi anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	252
Tabel 3.13.19 Proporsi anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	253

Tabel 3.13.20 Proporsi jenis makanan prelakteal yang diberikan ketika baru lahir dari bayi 0-23 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013.....	254
Tabel 3.13.21 Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	256
Tabel 3.13.22 Proporsi anak umur 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik, Maluku 2013.....	257
Tabel 3.13.23 Proporsi anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	258
Tabel 3.13.24 Proporsi anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik, Maluku 2013.....	259
Tabel 3.13.25 Proporsi berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 ....	260
Tabel 3.13.26 Proporsi berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	261
Tabel 3.13.27 Proporsi panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	262
Tabel 3.13.28 Proporsi panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	263
Tabel 3.13.29 Proporsi anak dengan berat badan <2500 gram dan panjang badan lahir <48 cm menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	264
Tabel 3.13.30 Proporsi anak dengan berat badan <2500 gram dan panjang badan lahir <48 cm menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	265
Tabel 3.13.31 Proporsi cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	266
Tabel 3.13.32 Proporsi cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	267
Tabel 3.13.33 Proporsi anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin a selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	268
Tabel 3.13.34 Proporsi anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin a selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Maluku 2013.....	269
Tabel 3.13.35 Proporsi frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	270
Tabel 3.13.36 Proporsi frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	271
Tabel 3.13.37 Proporsi alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	272
Tabel 3.13.38 Proporsi frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	274
Tabel 3.13.40 Proporsi kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	274
Tabel 3.13.41 Proporsi kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	275
Tabel 3.13.42 Proporsi kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	276
Tabel 3.13.43 Proporsi kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	277
Tabel 3.13.44 Proporsi kepemilikan buku KMS atau KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	278
Tabel 3.13.45 Proporsi kepemilikan buku KMS atau KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013.....	279
Tabel 3.13.46 kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	280
Tabel 3.13.47 Proporsi kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	281
Tabel 3.13.48 Proporsi pernah disunat pada anak perempuan usia 0-11 tahun yang menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	282
Tabel 3.13.49 Proporsi pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun yang menurut karakteristik, Maluku 2013.....	282
Tabel 3.13.50 Proporsi kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	283
Tabel 3.13.51 Proporsi orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	283

Tabel 3.13.52 Proporsi orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	284
Tabel 3.13.53 Proporsi pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013 ....	285
Tabel 3.14.1 Prevalensi status gizi balita (BB/U) menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	286
Tabel 3.14.3 Prevalensi status gizi balita (TB/U) menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	288
Tabel 3.14.4 Prevalensi status gizi balita (TB/U) menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	289
Tabel 3.14.5 Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	290
Tabel 3.14.6 Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut karakteristik, Maluku 2013.....	291
Tabel 3.14.7 Prevalensi status gizi (TB/U) usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	292
Tabel 3.14.9 Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	293
Tabel 3.14.10 Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	294
Tabel 3.14.11 Prevalensi status gizi (TB/U) usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	295
Tabel 3.14.12 Prevalensi status gizi (TB/U) usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013.....	296
Tabel 3.14.13 Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013... ..	297
Tabel 3.14.14 Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013.....	298
Tabel 3.14.15 Prevalensi status gizi (TB/U) usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	299
Tabel 3.14.16 Prevalensi status gizi (TB/U) usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013.....	300
Tabel 3.14.17 Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013....	301
Tabel 3.14.18 Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013.....	302
Tabel 3.14.19 Proporsi status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	303
Tabel 3.14.20 Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) menurut kategori IMT menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	304
Tabel 3.14.22 Proporsi status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut IMT menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	306
Tabel 3.14.23 Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	307
Tabel 3.14.24 Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	308
Tabel 3.14.25 Nilai rerata lingkaran lengan atas (LILA ) penduduk wanita usia subur (wus) 15 – 49 tahun dan wanita hamil, Maluku 2013 .....	309
Tabel 3.14.26 Prevalensi Risiko KEK Penduduk Wanita Umur 15-49 Tahun Menurut Kabupaten/kotadi Provinsi Maluku 2013 .....	310
Tabel 3.14.27 Prevalensi risiko KEK penduduk perempuan umur 15-49 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	311
Tabel 3.14.28 Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	311
Tabel 3.14.29 Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut karakteristik, Maluku 2013.....	312
Tabel 3.15.3 Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada responden semua umur menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	315
Tabel 3.15.4 Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada responden semua umur menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	316
Tabel 3.15.5 Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada responden semua umur menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	317
Tabel 3.15.6 Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada responden semua umur menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	318
Tabel 3.15.7 Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	319
Tabel 3.15.8 Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	320
Tabel 3.15.9 Prevalensi morbiditas telinga pada responden usia ≥ 2 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013 .....	321
Tabel 3.15.10 Prevalensi morbiditas telinga pada responden usia ≥ 2 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013 .....	322
Tabel 3.16.1 Proporsi rumah tangga mengkonsumsi garam mengandung iodine berdasarkan hasil tes cepat menurut kabupaten/kota, Maluku 2013.....	323
Tabel 3.16.2 Kandungan iodine rumah tangga hasil tes cepat menurut karakteristik, Maluku 2013	323

## DAFTAR SINGKATAN

5T	5 jenis komponen ANC meliputi 1) timbang berat badan dan ukur tinggi badan; 2) ukur tekanan darah/tensi; 3) pemberian table tambah darah; 4) pemberian imunisasi tetanus toksoid dan 5) ukur tinggi fundus.
AIDS	Acquired Immuno Deficiency Syndrome
AKABA	Angka Kematian Balita
AKB	Angka Kematian Bayi
AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
AKG	Angka Kecukupan Gizi
AKI	Angka Kematian Ibu
AKI	Angka Kematian Ibu
ALH	Anak Lahir Hidup
AMH	Anak Masih Hidup
ANC	Ante Natal Care
ART	Anggota Rumah Tangga
BAB	Buang Air Besar
Balitbangkes	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
BB/TB	Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	Berat Badan menurut Umur
BP	Balai Pengobatan
BPS	Badan Pusat Statistik
BS	Blok Sensus
BTA	Basil Tahan Asam
CO	Carbon Monoksida
D	Diagnosis
DAM	Depot Air Minum
DIY	Daerah Istimewa Yogyakarta
DKBM	Daftar Komposisi Bahan Makanan
DPT	Diphtery Pertusis Tetanus
DPT-HB	Diphtery Pertusis Tetanus-Hepatitis B
DST	Drug susceptibility test
EQAS	External Quality Assurance Scheme
Faskes	Fasilitas Kesehatan
FDC	Fixed Dose Combination
G	Gejala
HIV	Human Immunodeficiency Virus
IMT	Indeks Massa Tubuh
IMT/U	Indeks Massa Tubuh menurut Umur
ISTC	International standard for TB Care
JMP	Joint Monitoring Program
K1	Kunjungan pertama kali.
K4	Kunjungan 4 kali dengan kriteria minimal sekali pada trimester pertama, minimal sekali pada trimester kedua dan minimal dua kali pada trimester ketiga.
KB	Keluarga Berencana
KEPK	Komisi Etik Penelitian Kesehatan
KF	Kunjungan Nifas

KIA	Kesehatan Ibu dan Anak
KMS	Kartu Menuju Sehat
KMS Bumil	Kartu Menuju Sehat Ibu Hamil
KN1	Kunjungan Neonatal 1
KN2	Kunjungan Neonatal 2
KN3	Kunjungan Neonatal 3
LQAS	Lot Quality Sampling Assesment
M.tb	Mycobacterium tuberculosis
MDG	Millenium Development Goals
MDGs	Millenium Development Goals
MDR	Multi Drug Ressistant
Nakes	Tenaga Kesahatan
NTB	Nusa Tenggara Barat
NTT	Nusa Tenggara Timur
OAT	Obat Anti Tuberculosis
ODHA	Orang dengan HIV/AIDS
P2PL	Pencegahan Penyakit dan Pengendalian Lingkungan
PAH	Penampungan Air Hujan
PAM	Perusahaan Air Minum
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDBK	Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan
Penasun	Pengguna Narkoba Suntik
PJT	Penanggung Jawab Teknis
PNS	Pegawai Negeri Sipil
Polindes	Pos Bersalin Desa
Polri	Polisi Republik Indonesia
PONED	Pelayanan Obstetrik Neonatus Emergency Dasar
Poskesdes	Pos Kesehatan Desa
Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
PPI	Program Pengembangan Imunisasi
PPM	Puskesmas Pelaksana Mandiri
PPOK	Penyakit Paru Obstruktif Kronik
PPS	Petugas Pengumpul Spesimen
PRM	Puskesmas Rujukan Mikroskopik
PUGS	Pedoman Umum Gizi Seimbang
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	Puskesmas Pembantu
PWS KIA	Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak
RS	Rumah Sakit
RSB	Rumah Sakit Bersalin
RT	Rumah Tangga
SP	Sensus Penduduk
SPAL	Sarana Pembuangan Air Limbah
Subdit	Sub Direktorat
TB	Tuberkulosis
TB/U	Tinggi Badan menurut Umur
TNI	Tentara Nasional Indonesia

Trimester	Tiga bulanan
TT	Tetanus toksoid
TT	Tidak Tahu
UKP	Umur Perkawinan Pertama
VCT	Voluntary HIV Counseling and Testing
WHO	World Health Organization
WKPG	Wydia Karya Pangan dan Gizi
XDR	Extensively Drug Ressistant
ZN	Ziehl Nielsen

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Visi rencana pembangunan jangka panjang nasional 2005-2025 adalah Indonesia yang maju, adil, dan makmur. Visi tersebut direalisasikan pada delapan misi pembangunan. Misi pembangunan kesehatan 2010-2014 adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani; melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan; menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan; dan menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik. Sistem kesehatan nasional pada tahun 2012 memasukkan penelitian dan pengembangan dalam salah satu sub sistem dari tujuh sub sistem yang ada<sup>1</sup>.

Untuk mencapai visi dan misi di atas, maka salah satu strategi Kementerian Kesehatan RI adalah "Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan serta berbasis bukti dengan mengutamakan pada upaya promotif dan preventif". Untuk itu diperlukan data kesehatan berskala nasional berbasis fasilitas maupun komunitas yang dikumpulkan secara berkesinambungan dan dapat dipercaya<sup>2</sup>.

Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang berkesinambungan maka Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Riskesdas merupakan Riset Kesehatan berbasis komunitas yang dirancang dapat berskala nasional, propinsi dan kabupaten/kota. Riskesdas dilaksanakan secara berkala dengan tujuan untuk melakukan evaluasi pencapaian program kesehatan sekaligus sebagai bahan untuk perencanaan kesehatan.

Pada tahun 2007, Riskesdas pertama telah dilakukan, meliputi indikator kesehatan utama, yaitu status kesehatan (penyebab kematian, angka kesakitan, angka kecelakaan, angka disabilitas, dan status gizi), kesehatan lingkungan, konsumsi gizi rumah tangga, pengetahuan-sikap-perilaku kesehatan (Flu Burung, HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan) dan berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses, cakupan, mutu layanan, pembiayaan kesehatan), termasuk sampel darah anggota rumah tangga (kecuali bayi) pada sub sampel daerah perkotaan<sup>3</sup>.

Hasil Riskesdas 2007 telah banyak dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan dan penyelenggara program kesehatan baik di pusat maupun daerah. Selain telah digunakan sebagai bahan penyusunan RPJMN 2010-2014, data Riskesdas juga telah digunakan sebagai dasar penyusunan Indeks Pembangunan Kesehatan (IPKM)<sup>4</sup> yang berguna untuk membuat peringkat kabupaten/kota berdasarkan hasil pembangunan kesehatan serta sebagai dasar Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan (PDBK)<sup>5</sup>.

Pada tahun 2013 dilakukan kembali Riskesdas yang serupa dengan tahun 2007 yaitu dengan keterwakilan sampel hingga tingkat Kabupaten/kota. Untuk pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut mewakili tingkat provinsi dan sampel biomedis mewakili tingkat nasional.

Tahapan persiapan Riskesdas 2013 telah dilakukan selama satu tahun pada 2012, diawali dengan meninjau kembali indikator kesehatan yang dikumpulkan pada Riskesdas 2007 untuk meningkatkan kualitas data. Selanjutnya beberapa indikator ditambahkan seperti Pemukiman dan Ekonomi, Farmasi dan pelayanan kesehatan tradisional, Kesehatan Mental ditambah informasi mengenai gangguan jiwa berat dan pasung, Kesehatan Reproduksi, Frekuensi Konsumsi Makanan Olahan yang Bersumber dari Tepung Terigu, Kesehatan Indera Pendengaran, Pemeriksaan Iodium dalam Air dan Pemeriksaan Iodium Urin pada Wanita Usia Subur (WUS).

---

<sup>1</sup> UU No 17 Tahun 2007 tentang RPJPN Tahun 2005-2025 (sekretariat negara)

<sup>2</sup> Sistem Kesehatan Nasional (Peraturan pemerintah no. 72 tahun 2012)

<sup>3</sup> Laporan Riskesdas Tahun 2007

<sup>4</sup> Buku IPKM Tahun 2010, Balitbangkes

<sup>5</sup> Permenkes 027 tahun 2012 tentang PDBK

Indikator status ekonomi dikembangkan dari komposit variabel aset yang termasuk dalam blok Pemukiman dan Ekonomi. Untuk merespon polemik mengenai sunat perempuan, pada Riskesdas 2013 ditambahkan informasi sunat perempuan. Sebaliknya ada satu indikator Riskesdas 2007 yang tidak dikumpulkan seperti konsumsi gizi rumah tangga dengan alasan akan dilakukan survei tersendiri. Demikian pula ada beberapa variabel yang tidak dikumpulkan antara lain ketanggapan pelayanan kesehatan, pengetahuan tentang HIV/AIDS, kebiasaan minum minuman beralkohol, pengetahuan tentang flu burung, dan kebisingan di sekitar rumah tangga.

## **1.2 Ruang Lingkup Riskesdas 2013**

Seperti telah diuraikan sebelumnya, fokus Riskesdas 2013 ini adalah untuk mengumpulkan data berbasis masyarakat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi perubahan status kesehatan di tingkat Kabupaten/kota, Provinsi dan Nasional termasuk IPKM dan indikator MDGs kesehatan..

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian untuk Riskesdas 2013 yaitu:

- 1 Bagaimanakah pencapaian status kesehatan masyarakat di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten tahun 2013?
- 2 Apakah telah terjadi perubahan masalah kesehatan spesifik di setiap provinsi, dan kabupaten/kota ?
- 3 Apa dan bagaimana faktor-faktor yang melatarbelakangi status kesehatan masyarakat di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota ?
- 4 Faktor apa yang menyebabkan terjadinya perubahan masalah kesehatan?
- 5 Bagaimana korelasi antar faktor terhadap status kesehatan?

Laporan ini baru dapat menjawab pertanyaan penelitian 1 dan 2 sedangkan pertanyaan penelitian 3,4 dan 5 akan dilaporkan tahun 2014 dalam bentuk analisis lanjut.

## **1.4 Tujuan Riskesdas 2013**

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi berbasis bukti untuk perumusan kebijakan pembangunan kesehatan di berbagai tingkat administrasi.

Tujuan Khusus:

- 1 Menyediakan informasi untuk perencanaan kesehatan termasuk alokasi sumber daya di berbagai tingkat administrasi.
- 2 Menyediakan peta status dan masalah kesehatan di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota pada tahun 2013.
- 3 Menyediakan informasi perubahan status kesehatan masyarakat yang terjadi dari 2007 ke 2013.
- 4 Menilai kembali disparitas wilayah kabupaten kota menggunakan IPKM.
- 5 Mengkaji korelasi antar faktor yang menyebabkan perubahan status kesehatan..

## **1.5 Alur Pikir Riskesdas 2013**

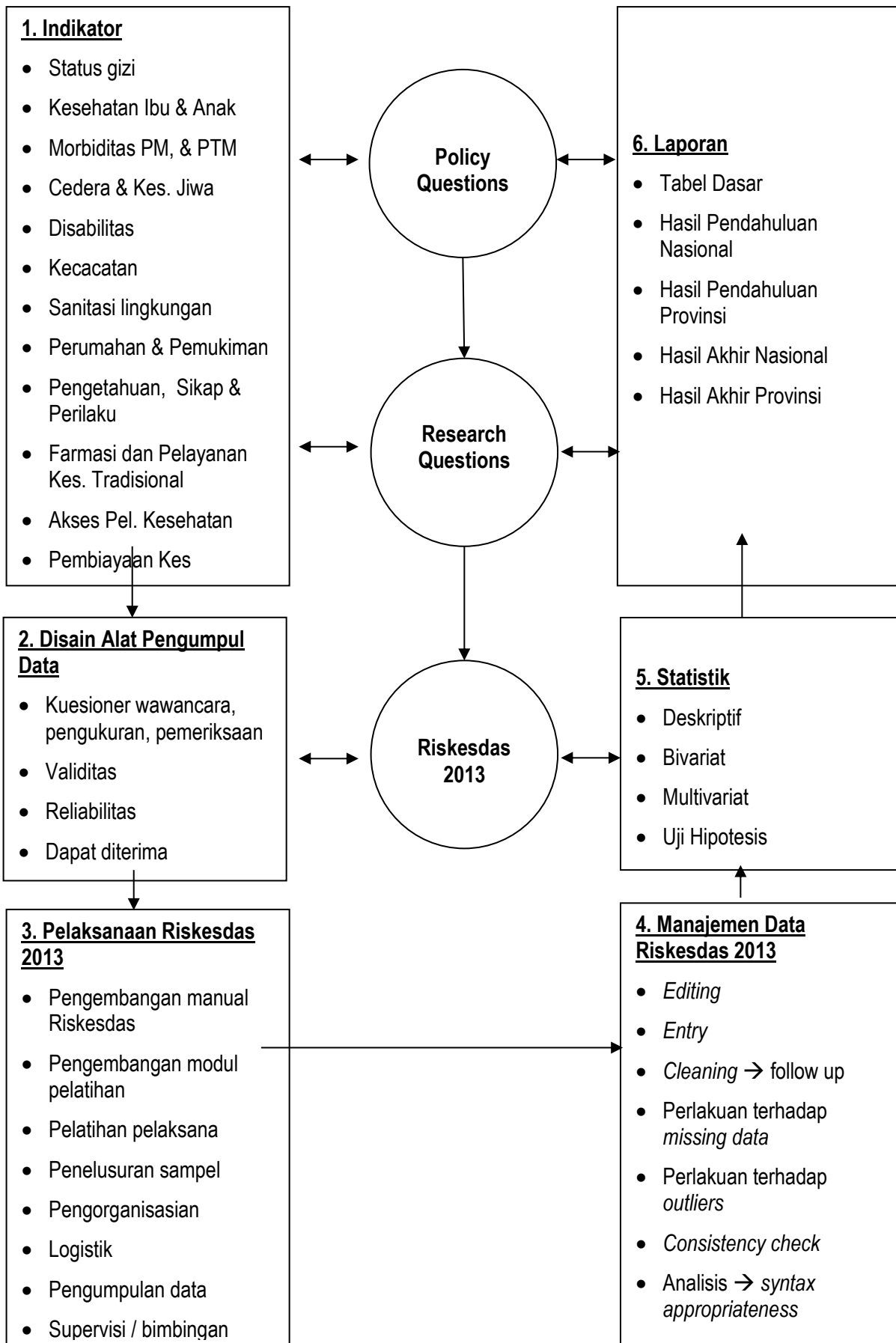
Alur pikir (Gambar 1.1) ini secara skematis menggambarkan enam tahapan penting dalam Riskesdas 2007 dan 2013. Keenam tahapan ini terkait erat dengan ide dasar Riskesdas untuk menyediakan data kesehatan yang sah, akurat dan dapat dibandingkan serta dapat menghasilkan estimasi yang dapat mewakili rumah tangga dan individu sampai ke tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional. Siklus yang dimulai dari Tahapan 1 hingga Tahapan 6

menggambarkan sebuah pemikiran yang sistematis dan berlangsung secara berkesinambungan. Dengan demikian, hasil Riskesdas 2013 bukan saja harus mampu menjawab pertanyaan kebijakan, namun dapat memberikan arah bagi pengembangan kebijakan berikutnya.

Untuk menjamin kelayakan dan ketepatangunaan dalam penyediaan data kesehatan yang sah, akurat dan dapat dibandingkan, maka pada setiap tahapan Riskesdas 2013 dilakukan upaya penjaminan mutu yang ketat. Substansi pertanyaan, pengukuran dan pemeriksaan Riskesdas 2013 mencakup data kesehatan yang mengadaptasi sebagian pertanyaan *World Health Survey*<sup>6</sup> tahun 2002 yang dikembangkan oleh *World Health Organization* dan diacu oleh 70 negara di dunia.

---

<sup>6</sup> WHO 2002. [www.WHO.int/healthinfo/survey/en](http://www.WHO.int/healthinfo/survey/en)



Gambar 1.5. 1 Alur Pikir Riskesdas 2013

## **1.6 Pengorganisasi Riskesdas 2013**

Dasar hukum persiapan Riskesdas 2013 adalah Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 113/MENKES/SK/III/2012 tentang Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014. Organisasi persiapan pelaksanaan Riskesdas 2013 dikukuhkan dengan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan No. HK.02.04/I.4/15/2013, tanggal 2 Januari 2013 tentang Tim Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013.

## **1.7 Manfaat Riskesdas 2013**

### **Untuk kabupaten/kota :**

- 1 Mampu menyusun perencanaan program lebih akurat sesuai perkembangan masalah kesehatan dalam enam tahun terakhir.
- 2 Mempunyai bahan advokasi yang berbasis bukti.
- 3 Mampu merencanakan dan melaksanakan survei kesehatan lanjutan di wilayahnya.

### **Untuk provinsi dan pusat:**

- 1 Mampu memetakan perubahan masalah kesehatan dan menajamkan prioritas pembangunan kesehatan antar wilayah.
- 2 Mempunyai bahan advokasi yang berbasis bukti.
- 3 Mampu merencanakan penelitian lanjutan sesuai dengan permasalahan kesehatan.

### **Untuk Peneliti**

- 1 Sebagai sumber data untuk analisis lebih lanjut.
- 2 Sebagai sumber data untuk pengembangan indeks kesehatan.

### **Untuk Institusi Pendidikan**

- 1 Sebagai sumber data untuk bahan penulisan tugas akhir.
- 2 Sebagai sumber data untuk analisis lebih lanjut dikaitkan dengan sumber data lainnya.

## **1.8 Persetujuan Etik**

Pelaksanaan Riskesdas tahun 2013, telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK), Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI dengan nomor LB.02.01/5.2/KE.006/2013.

## BAB II METODOLOGI

### 2.1 Metode Sampling

Riskesdas adalah sebuah survei dengan desain *cross sectional*. Riskesdas 2013 dimaksudkan untuk menggambarkan masalah kesehatan penduduk di seluruh pelosok Indonesia, yang terwakili oleh penduduk di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Mempertimbangkan parameter yang dikumpulkan pada Riskesdas 2013, untuk memudahkan perbedaan, maka Riskesdas dibagi menjadi 3 Modul, yaitu Modul Kabupaten, Modul Provinsi, dan Modul Nasional.

- 1) Modul Kabupaten dirancang untuk penyajian data kabupaten/kota yang tujuannya untuk mengembangkan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)
- 2) Modul Provinsi dirancang untuk penyajian data provinsi, merupakan subsample dari modul Kabupaten
- 3) Modul Nasional dirancang untuk penyajian data tingkat nasional khususnya untuk kepentingan sampel biomedis, yang merupakan subsample dari modul Provinsi.

#### Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua.

- Kerangka sampel pemilihan tahap pertama adalah daftar primary sampling unit (PSU) dalam master sampel. Jumlah PSU dalam master sampel adalah 30.000 yang dipilih secara *probability proportional to size* (PPS) dengan jumlah rumah tangga hasil sensus penduduk (SP) 2010. PSU adalah gabungan dari beberapa blok sensus (BS) yang merupakan wilayah kerja tim pencacahan SP2010. PSU juga dilengkapi informasi jumlah dan daftar nama kepala rumah tangga, alamat, tingkat pendidikan kepala rumah tangga berdasarkan klasifikasi wilayah *urban/rural*.
- Kerangka sampel pemilihan tahap kedua adalah seluruh bangunan sensus yang didalamnya terdapat rumah tangga biasa tidak termasuk *institutional household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dsb) hasil pencacahan lengkap SP2010 (SP2010-C1). Bangunan sensus terpilih dan rumah tangga di dalam bangunan sensus terpilih terlebih dahulu dilakukan pemutakhiran. Pemutakhiran dilakukan oleh enumerator Riskesdas 2013 sebelum mulai melakukan wawancara.

#### Desain Sampel

##### 1) Estimasi Kabupaten/kota

Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sejumlah PSU dari PSU terpilih secara sistematis pada setiap kabupaten/kota sesuai alokasi domain.
- Tahap kedua, dari PSU terpilih, dipilih 2 BS secara PPS dengan jumlah rumah tangga Sensus Penduduk 2010 – Rekap Jumlah Rumah tangga hasil listing (SP2010-RBL1) pada setiap kabupaten/kota sesuai alokasi domain. Selanjutnya dipilih secara acak satu blok untuk Riskesdas dan satu blok sensus untuk Susenas.
- Tahap ketiga, dari setiap BS Riskesdas dipilih sejumlah bangunan sensus ( $m=25$ ) secara sistematis berdasarkan data bangunan sensus hasil SP2010-C1.
- Tahap keempat, dari setiap bangunan sensus terpilih terlebih dahulu dilakukan pengecekan keberadaan di lapangan. Selanjutnya memilih 1 (satu) rumah tangga sebagai sampel secara acak. Rumah tangga di dalam bangunan sensus terlebih dahulu dimutakhirkan.

##### 2) Estimasi Provinsi

Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel dua tahap berstrata dan merupakan sub sampel dari estimasi kabupaten/kota . Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sejumlah BS secara sistematis dari BS terpilih estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi domain kabupaten/kota .
- Tahap kedua, dari setiap BS terpilih dipilih sejumlah bangunan sensus ( $m=25$ ) secara sistematis berdasarkan data bangunan sensus hasil SP2010-C1.
- Tahap ketiga, dari setiap bangunan sensus terpilih terlebih dahulu dilakukan pengecekan keberadaan di lapangan. Selanjutnya memilih 1 (satu) rumah tangga sebagai sampel secara acak. Rumah tangga di dalam bangunan sensus terlebih dahulu dimutakhirkan.

### 3) Estimasi Nasional

Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel dua tahap berstrata dan sub sampel dari estimasi provinsi. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih 250 kabupaten/kota secara *probability proportional to size with replacement* (PPS WR). Metode ini memanfaatkan informasi jumlah rumah tangga perkabupaten/kota hasil SP2010 sebagai ukuran (size) yang dijadikan sebagai dasar peluang dalam pemilihan sampel. Dari hasil penarikan sampel, jumlah realisasi sampel yang efektif (*effective sample size*) sebanyak 177 kabupaten/kota .
- Tahap kedua, dari setiap kabupaten/kota terpilih, dilakukan pemilihan BS secara *systematic sampling* dari daftar BS sampel Riskesdas Modul MDG's. Dengan demikian, BS terpilih Modul Biomedis merupakan subsampel dari BS yang digunakan dalam Modul Provinsi sejumlah 1000 BS. Rumah tangga yang menjadi sampel dalam Riskesdas Modul Biomedis adalah sebanyak 25 rumah tangga yang terpilih pada Modul Provinsi di BS sampel Modul Biomedis.

### 4) Kepentingan sampel untuk Validasi Riskesdas 2013

Untuk kepentingan menjaga mutu sampel yang dikumpulkan Riskesdas, dilakukan validasi oleh tiga perguruan tinggi: Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, dan Universitas Airlangga. Penarikan sampel dilakukan dari sub sampel nasional sejumlah 150 BS yang tersebar di 33 provinsi.

### Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga

Seperti yang sudah diuraikan sebelumnya, jumlah sampel BS dan rumah tangga ditujukan untuk beberapa domain estimasi sebagai berikut:

- Estimasi kabupaten/kota : merupakan minimum sampel untuk estimasi kabupaten dengan total sampel rumah tangga 300.000 rupa (dari 12.000 BS). Sampel BS dialokasikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
- Estimasi provinsi : merupakan minimum sampel untuk estimasi provinsi dengan total sampel rumah tangga 75.000 rupa (3.000 BS). Sampel blok sensus dialokasikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
- Estimasi nasional : merupakan minimum sampel untuk estimasi nasional dengan total sampel rumah tangga 25.000 rupa (1.000 BS). Sampel blok sensus dialokasikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
- Sampel Validasi: merupakan minimum sampel dari subsample nasional (150 BS), yang dialokasikan menurut perkotaan dan perdesaan.

## 2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam Riskesdas 2013 adalah seluruh rumah tangga biasa yang mewakili 33 provinsi. Sampel rumah tangga dalam Riskesdas 2013 dipilih berdasarkan *listing* Sensus Penduduk (SP) 2010. Proses pemilihan rumah tangga ditentukan oleh BPS yang memberikan daftar bangunan sensus terpilih yang berasal dari Blok Sensus terpilih yang tahapannya seperti yang sudah diuraikan sebelumnya. Berikut ini adalah uraian singkat proses penarikan sampel rumah tangga dimaksud.

### Proses Pemilihan rumah tangga sampel

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, BPS memilih BS untuk Riskesdas 2013 berdasarkan *sampling frame* SP 2010. Daftar 12.000 BS berikut dengan 300.000 daftar Bangunan Sensus (bangsen) yang telah dilengkapi dengan nama-nama kepala rumah tangga saat SP2010 dilakukan. Nama-nama kepala rumah tangga tersebut dilakukan pemuktakhiran oleh enumerator sebelum melakukan pencacahan. Beberapa catatan pada proses pemilihan dan pemuktakhiran rumah tangga dari BS dan bangsen terpilih adalah sebagai berikut:

- 1) Kasus blok sensus yang sudah tidak ditemukan/hilang karena bencana (banjir, longsor, gempa bumi), seperti di Mentawai, beberapa kabupaten di Kalimantan
- 2) Kasus blok sensus yang merupakan daerah **konflik** dan **sangat sulit** untuk dijangkau seperti Papua
- 3) Kasus bangunan sensus yang tidak ditemukan, karena berubah fungsi, bukan rumah tangga biasa

Untuk kasus-kasus seperti diatas dilaporkan ke BPS sehingga dilakukan pemilihan ulang BS berikut dengan bangsennya.

### **Jumlah sampel yang terkumpul (*Response rates*) Indonesia**

Dari 12.000 BS terpilih untuk sampel Riskesdas 2013, berhasil ditemukan dan dikunjungi 11.986 BS (99,9%) yang tersebar di 33 Provinsi, 497 kabupaten/kota . 14 BS dengan rincian 12 BS di Papua, 1 BS di Papua Barat, dan 1 BS di DKI Jakarta tidak berhasil dikunjungi dengan alasan sulit dijangkau, dan penolakan warga setempat.

Adapun jumlah rumah tangganya adalah 294.959 dari 300.000 RT yang ditargetkan (98,3%) dengan jumlah anggota rumah tangga (ART) 1.027.763 orang. Berdasarkan SP2010, dengan rata-rata jumlah ART per RT adalah 3.8 orang, maka *response rate* untuk ART adalah 93 persen. Dari 294.959 RT, ada sejumlah 77.830 ART yang tidak bisa dikumpulkan informasinya, karena tidak ada di tempat pada kurun waktu pengumpulan data Riskesdas 2013. Jumlah sampel tersebut, termasuk untuk estimasi kabupaten/kota, provinsi, dan nasional (biomedis) tergantung BS masing-masing.

### **Jumlah sampel yang terkumpul (*Response rates*) Provinsi Maluku**

Dari 199 BS terpilih untuk sampel Riskesdas 2013, berhasil ditemukan dan dikunjungi seluruhnya (100%) yang tersebar di 11 Kabupaten/kota . Sebanyak 4.945 sampel Rumah Tangga

Adapun jumlah rumah tangganya adalah 4.945 dari 4.975 RT yang ditargetkan (99,40%) dengan jumlah anggota rumah tangga (ART) 19.665 orang. Berdasarkan SP2010, dengan rata-rata jumlah ART per RT adalah 3.8 orang, maka *response rate* untuk ART adalah 88,18%. *Response rate* tertinggi ditemukan di Maluku Tenggara Barat, sementara terendah di Buru Selatan.

Tabel 2.1 adalah distribusi jumlah BS, RT dan ART menurut Provinsi se-Indonesia, dan Tabel 2.2 adalah distribusi jumlah BS, RT dan ART menurut kabupaten/kota di Provinsi Maluku.

Tabel 2.1  
Distribusi BS, RT, dan ART yang dapat dikunjungi (response rate) menurut Provinsi, Indonesia 2013

Kode	Provinsi	BS		RT			ART		
		Dikunjungi	Response Rate (%)	Sampel	Dikunjungi	Response Rate (%)	Sampel	Didata	Response Rate (%)
11	Aceh	467	100,0	11.675	11.617	99.5	44.368	40.951	92,3
12	Sumatera Utara	756	100,0	18.900	18.693	98.9	75.547	72.935	96,5
13	Sumatera Barat	407	100,0	10.175	10.023	98.5	38.913	36.955	95,0
14	Riau	305	100,0	7.625	7.520	98.6	29.621	28.017	94,6
15	Jambi	250	100,0	6.250	6.189	99.0	23.056	22.605	98,0
16	Sumatera Selatan	383	100,0	9.575	9.549	99.7	38.089	37.393	98,2
17	Bengkulu	204	100,0	5.100	5.072	99.5	18.897	18.154	96,1
18	Lampung	373	100,0	9.325	9.268	99.4	33.440	32.745	97,9
19	Bangka Belitung	144	100,0	3.600	3.569	99.1	12.759	11.765	92,2
21	Kepulauan Riau	145	100,0	3.625	3.546	97.8	12.837	11.844	92,3
31	DKI Jakarta	208	99,5	5.225	4.684	89.6	16.343	13.766	84,2
32	Jawa Barat	958	100,0	23.950	23.694	98.9	83.522	77.701	93,0
33	Jawa Tengah	1.098	100,0	27.450	27.255	99.3	93.650	85.310	91,1
34	DI Yogyakarta	150	100,0	3.750	3.704	98.8	12.100	11.104	91,8
35	Jawa Timur	1.197	100,0	29.925	29.717	99.3	104.483	97.339	93,2
36	Banten	271	100,0	6.775	6.679	98.6	26.277	24.247	92,3
51	Bali	231	100,0	5.775	5.761	99.8	21.508	20.403	94,9
52	Nusa Tenggara Barat	254	100,0	6.350	6.339	99.8	23.486	22.256	94,8
53	Nusa Tenggara Timur	436	100,0	10.900	10.747	98.6	46.206	43.732	94,6
61	Kalimantan Barat	324	100,0	8.100	8.000	98.8	30.670	29.050	94,7
62	Kalimantan Tengah	277	100,0	6.925	6.773	97.8	24.021	22.284	92,8
63	Kalimantan Selatan	300	100,0	7.500	7.298	97.3	26.248	24.532	93,5
64	Kalimantan Timur	293	100,0	7.325	6.950	94.9	25.747	23.931	92,9
71	Sulawesi Utara	298	100,0	7.450	7.395	99.3	25.293	24.047	95,1
72	Sulawesi Tengah	240	100,0	6.000	5.800	96.7	23.185	21.128	91,1
73	Sulawesi Selatan	553	100,0	13.825	13.598	98.4	52.425	48.129	91,8
74	Sulawesi Tenggara	237	100,0	5.925	5.908	99.7	24.387	22.766	93,4
75	Gorontalo	122	100,0	3.050	3.029	99.3	12.029	11.242	93,5
76	Sulawesi Barat	106	100,0	2.650	2.628	99.2	10.817	9.952	92,0
<b>81</b>	<b>Maluku</b>	<b>199</b>	<b>100,0</b>	<b>4.975</b>	<b>4.945</b>	<b>99.4</b>	<b>22.301</b>	<b>19.665</b>	<b>88,2</b>
82	Maluku Utara	161	100,0	4.025	3.913	97.2	17.301	15.755	91,1
91	Papua Barat	160	99,4	4.025	3.836	95.3	15.288	13.046	85,3
94	Papua	479	97,6	12.275	11.260	91.7	40.779	33.014	81,0
Indonesia		11.986	99,9	300.000	294.959	98,3	1.105.593	1.027.763	93,0

Tabel 2.2  
Distribusi BS, RT, dan ART yang dapat dikunjungi (response rate) menurut kabupaten/kota , Maluku  
2013

KAB/KOTA	BLOK SENSUS			RUMAH TANGGA			INDIVIDU		
	SAMPEL	DIKUN- JUNGI	RESPON RATE (%)	SAMPEL	DIKUN- JUNGI	RESPON RATE (%)	SAMPEL	WAWAN- CARA	RESPON RATE (%)
Maluku Tenggara Barat	18	18	100	450	450	100.00	2015	1893	93.95
Maluku Tenggara	18	18	100	450	449	99.78	2105	1870	88.84
Maluku Tengah	24	24	100	600	600	100.00	2513	2345	93.31
Buru	18	18	100	450	440	97.78	1943	1575	81.06
Kepulauan Aru	18	18	100	450	450	100.00	1941	1721	88.67
Seram Bagian Barat	19	19	100	475	470	98.95	1823	1648	90.40
Seram Bagian Timur	18	18	100	450	450	100.00	1944	1668	85.80
Maluku Barat Daya	16	16	100	400	400	100.00	2177	1872	85.99
Buru Selatan	14	14	100	350	350	100.00	1536	1262	82.16
Ambon	22	22	100	550	536	97.45	2375	2142	90.19
Tual	14	14	100	350	350	100.00	1929	1669	86.52
<b>MALUKU</b>	<b>199</b>	<b>199</b>	<b>100</b>	<b>4975</b>	<b>4945</b>	<b>99.40</b>	<b>22301</b>	<b>19665</b>	<b>88.18</b>

## BAB III HASIL

### 3.1 AKSES DAN PELAYANAN KESEHATAN

#### 3.1.1 Keberadaan Fasilitas Kesehatan

Tabel 3.1.1

Proporsi keberadaan fasilitas kesehatan berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/ Pustu	Praktek dokter/ klinik	Praktek bidan / RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren	Polindes
Maluku Tenggara Barat	24,7	16,7	90,2	13,6	12,9	43,7	3,9	8,1
Maluku Tenggara	93,3	92,2	98,2	46,6	2,7	84,4	19	36,8
Maluku Tengah	89,1	11,3	96,2	47,7	35,5	77,7	6,7	4,4
Buru	86,7	0,0	97,3	43,8	41,9	87,9	48,9	0,8
Kepulauan Aru	62,6	23,6	93,0	37,1	14,8	60,6	3,0	1,2
Seram Bagian Barat	29,3	0,3	88,5	7,9	7,0	10,4	0,8	9,8
Seram Bagian Timur	14,4	0,0	94,8	6,5	4,2	28,6	0,1	0,0
Maluku Barat Daya	4,9	0,0	99,4	6,2	0,0	96,9	0,0	0,3
Buru Selatan	9,1	0,7	76,0	2,5	0,7	10,8	0,0	0,0
Kota Ambon	44,2	28,8	89,3	51,4	22,2	45,2	0,0	0,0
Kota Tual	71,0	56,7	73,6	39,1	4,0	60,1	41,8	1,5
Maluku	55,1	19,1	92,0	34,8	19,6	55,7	8,7	4,9
Indonesia	69,6	53,9	89,8	56,0	66,3	65,2	10,9	13,1

Tabel 3.1.2

Proporsi keberadaan fasilitas kesehatan berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/ Pustu	Praktek dokter/ klinik	Praktek bidan / RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren	Polindes
Tempat Tinggal								
Perkotaan	61,1	29,7	89,7	54,5	22,4	52,6	7,4	2,4
Perdesaan	51,4	12,5	93,4	22,6	17,8	57,7	9,5	6,5
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	37,4	9,3	93,9	14,7	13,9	41,4	4,8	5,0
Menengah bawah	49,1	11,8	93	18,5	13,6	62,9	10,3	6,0
Menengah	52,7	15,2	92,5	25,9	18,7	61,4	9,8	7,7
Menengah atas	60,7	19,3	93,2	42,4	23,4	58,2	10,6	4,2
Teratas	69,0	34,6	88,2	61,8	25,2	53,5	7,5	2,3

### 3.1.2 Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan

Tabel 3.1.3  
Proporsi moda transportasi ke RS pemerintah berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Moda Transportasi ke RS Pemerintah								
	Mobil Pribadi	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Sepeda	Perahu	Transportasi Udara	Lainnya	> 1 Alat Transportasi
Maluku Tenggara Barat	0,6	16,3	13,1	51,4	0,0	0,0	0,3	3,2	15,0
Maluku Tenggara	0,5	42,3	0,6	9,0	0,0	0,0	0,0	0,0	47,7
Maluku Tengah	0,2	39,8	0,3	15,2	0,1	7,9	0,0	4,4	32,1
Buru	1,3	45,7	0,4	38,3	0,0	0,0	0,0	0,0	14,3
Kepulauan Aru	0,7	16,9	5,6	21,0	0,0	0,5	0,0	1,8	53,6
Seram Bagian Barat	1,5	57,3	0,2	41,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	2,0	48,5	0,8	23,4	0,0	10,5	0,0	10	4,6
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	0,0	2,6	0,0	0,0	0,0	0,0	97,4
Buru Selatan	0,0	0,0	0,0	97,3	0,0	0,0	0,0	0,0	2,7
Kota Ambon	2,7	66	0,0	23,7	0,0	0,0	0,0	0,0	7,7
Kota Tual	1,8	25,6	5	48,8	0,0	1,8	0,0	0,0	17
Maluku	1,0	43,6	1,2	24,1	0,0	3,2	0,0	2,0	24,9
Indonesia	5,5	31,3	0,7	50,5	0,5	0,3	0,0	1,4	9,7

Tabel 3.1.4  
Proporsi moda transportasi ke RS pemerintah berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Moda transportasi ke RS Pemerintah								
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	> 1 moda
Tempat Tinggal									
Perdesaan	1,8	46,9	2,4	33,3	0,0	0,0	0,0	1,4	14,3
Perkotaan	0,5	41,1	0,4	17,3	0,1	5,5	0,0	2,5	32,7
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,0	27,4	1,2	12,1	0,0	0,7	0,0	0,5	58,3
Menengah bawah	0,2	45,5	0,7	9,5	0,0	2,9	0,0	2,6	38,6
Menengah	0,0	47,6	1,8	13,5	0,0	7,0	0,0	4,8	25,3
Menengah atas	0,6	50,5	0,8	27,3	0,1	2,4	0,0	1,1	17,1
Teratas	2,9	40,4	1,5	40,7	0,0	2,5	0,0	1,3	10,8

Tabel 3.1.5  
Proporsi moda transportasi ke RS swasta berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi ke RS Swasta						
	Mobil Pribadi	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Perahu	Lainnya	> 1 Alat Transportasi
Maluku Tenggara Barat	2,7	11,0	10	60,4	0,0	3,0	13
Maluku Tenggara	0,4	42,4	0,4	8,8	0,0	0,0	47,9
Maluku Tengah	0,0	58,7	0,0	4,7	0,0	11,2	25,4
Buru	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kepulauan Aru	0,3	17,0	5,0	26,4	0,9	0,0	50,3
Seram Bagian Barat	0,0	98,4	0,0	1,6	0,0	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Buru Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	58,5	41,5
Kota Ambon	2,5	61,1	0,9	25,1	0,9	0,3	9,2
Kota Tual	2,3	24,0	0,3	56,1	2,9	0,0	14,4
Maluku	1,4	45,7	1,4	22,9	0,7	1,8	26,2
Indonesia	6,7	26,9	1,8	54,5	0,1	1,2	8,2

Tabel 3.1.6  
Proporsi moda transportasi ke RS swasta berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Moda transportasi ke RS Swasta						
	Mobil Pribadi	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Perahu	Lainnya	> 1 Alat Transportasi
Tipe Daerah							
Perkotaan	2,0	49,3	2,1	30,8	0,5	2,7	12,6
Perdesaan	0,5	40,3	0,2	11,2	0,9	0,6	46,4
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	0,0	15,6	0,0	2,8	0,0	0,0	81,5
Menengah bawah	0,0	22,9	0,9	5,0	3,3	0,8	67,0
Menengah	0,0	52,7	2,1	16,2	0,0	0,7	28,4
Menengah atas	0,2	66,0	0,7	20,2	0,0	2,7	10,2
Teratas	3,1	44,1	1,9	35,1	0,7	2,4	12,6

Tabel 3.1.7  
Proporsi moda transportasi ke puskesmas/pustu berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							
	Mobil Pribadi	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	> 1 Alat Transportasi
Maluku Tenggara Barat	0,2	3,8	67,6	26,9	0,0	0,0	0,1	1,5
Maluku Tenggara	0,3	35,8	43,0	8,7	0,0	6,4	0,0	5,8
Maluku Tengah	0,2	17,5	27,6	23,8	0,5	0,1	1,6	28,7
Buru	1,0	29,4	29,7	36,0	1,8	1,6	0,0	0,5
Kepulauan Aru	0,4	11,4	44,5	13,4	0,0	11,5	1,0	17,8
Seram Bagian Barat	0,0	24,6	33,4	19,3	0,3	16,9	0,4	5,1
Seram Bagian Timur	0,6	18,5	38,5	19,3	0,0	12,0	6,1	5,0
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	66	12,5	0,7	17,7	0,0	3,1
Buru Selatan	1,1	0,1	64	28,2	0,0	2,9	0,0	3,7
Kota Ambon	0,4	27,3	25,5	31,5	0,0	0,0	0,7	14,5
Kota Tual	0,9	4,4	42,3	43,3	0,0	1,2	0,0	7,8
Maluku	0,4	19,8	36,3	24,7	0,3	4,6	1,1	12,8
Indonesia	1,8	16,3	12,8	60,4	1,8	0,3	1,1	5,4

Tabel 3.1.8  
Proporsi moda transportasi ke puskesmas/pustu berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil Pribadi	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	> 1 Alat Transportasi
Tempat Tinggal								
Perkotaan	0,6	25,1	22	33,1	0,0	0,7	1,5	17,1
Perdesaan	0,2	16,6	44,9	19,7	0,5	7,0	0,8	10,3
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0,1	11,1	46,5	10,8	0,1	14,8	0,7	16,0
Menengah bawah	0,1	16,0	51,5	11,9	0,6	8,6	1,2	10,0
Menengah	0,1	20,8	42,6	21,2	0,2	2,4	0,9	11,9
Menengah atas	0,3	28,9	27,4	28,4	0,6	0,2	1,3	12,8
Teratas	1,1	19,6	19,7	44,7	0,2	0,0	1,2	13,5

Tabel 3.1.9  
Proporsi moda transportasi ke praktek dokter/klinik berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							
	Mobil Pribadi	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	> 1 Alat Transportasi
Maluku Tenggara Barat	1,0	11,3	13	74,7	0,0	0,0	0,0	0,0
Maluku Tenggara	0,8	40,5	0,4	18,9	0,0	0,0	0,0	39,4
Maluku Tengah	0,1	20,0	7,6	25,2	0,9	4,2	3,9	38,0
Buru	1,2	63,2	9,5	24,6	0,0	0,0	0,0	1,5
Kepulauan Aru	0,0	21,2	12,1	20,2	0,0	3,4	1,6	41,5
Seram Bagian Barat	0,0	52,4	0,0	44,8	2,8	0,0	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	1,7	22,6	1,6	40,7	0,0	3,2	23,4	6,7
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	33,0	65,4	0,1	0,1	0,0	1,4
Buru Selatan	12,2	0,0	69,5	0,0	0,0	0,0	11,7	6,5
Kota Ambon	4,1	48,4	7,4	22,4	0,0	0,0	0,6	17,1
Kota Tual	2,1	10,3	3,3	66,4	0,0	0,0	0,0	18,0
Maluku	1,8	35,7	7,5	27,1	0,4	1,6	1,8	24,1
Indonesia	3,5	13,3	12	64	1,3	0,1	1,0	4,9

Tabel 3.1.10  
Proporsi moda transportasi ke praktek dokter/klinik berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil Pribadi	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	> 1 Alat Transportasi
Tempat Tinggal								
Perkotaan	2,6	38,4	6,9	31,7	0,0	0,0	2,3	18,1
Perdesaan	0,6	31,8	8,4	20,3	0,9	3,9	1,1	33
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0,0	17,6	1,6	5,2	0,0	2,4	0,0	73,2
Menengah bawah	0,4	29,1	4,6	16,4	1,1	1,2	1,6	45,7
Menengah	0,0	34,7	11,9	18,4	0,0	4,4	2,7	27,9
Menengah atas	0,4	46,9	11,1	22,1	0,7	0,7	2,4	15,8
Teratas	3,8	33,6	5,4	39,6	0,2	1,0	1,6	14,8

Tabel 3.1.11

Proporsi moda transportasi ke praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							
	Mobil Pribadi	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	> 1 Alat Transportasi
Maluku Tenggara Barat	0,4	3,3	55,4	40,1	0,0	0,0	0,0	0,8
Maluku Tenggara	0,0	65	26,8	3,1	0,0	0,0	0,0	5,1
Maluku Tengah	0,0	3,3	53,3	12,3	0,0	0,0	0,8	30,3
Buru	0,0	4,9	79,1	15,4	0,6	0,0	0,0	0,0
Kepulauan Aru	0,0	18	11,7	27,8	0,0	8,9	1,7	32
Seram Bagian Barat	0,0	0,0	99,6	0,4	0,0	0,0	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	4,4	0,9	28,3	30,9	0,0	9,2	26,3	0,0
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Buru Selatan	0,0	0,0	100	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota Ambon	0,0	10,8	32,8	19,7	0,0	0,0	0,0	36,7
Kota Tual	0,0	0,0	10	32,8	0,0	0,0	0,0	57,2
Maluku	0,1	6,5	51,8	16,5	0,1	0,5	0,8	23,8
Indonesia	1,5	7,9	26,6	57,6	2,0	0,1	0,8	3,6

Tabel 3.1.12

Proporsi moda transportasi ke praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil Pribadi	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	> 1 Alat Transportasi
Tipe Daerah								
Perkotaan	0,0	13,1	29,2	23,4	0,0	0,4	0,9	33,0
Perdesaan	0,1	1,3	69,5	11,1	0,2	0,6	0,7	16,5
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0,0	0,3	37,9	0,0	0,0	0,5	0,0	61,3
Menengah bawah	0,0	0,3	71,4	12,9	0,0	1,6	0,6	13,3
Menengah	0,0	3,8	71,1	4,8	0,0	1,3	0,7	18,4
Menengah atas	0,3	10,8	54,2	13,3	0,4	0,0	0,4	20,6
Teratas	0,0	9,4	35,2	34,5	0,0	0,0	1,5	19,4

Tabel 3.1.13  
Proporsi moda transportasi ke posyandu berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							
	Mobil Pribadi	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	> 1 Alat Transportasi
Maluku Tenggara Barat	0,2	0,8	78,1	19,9	0,0	0,0	0,0	1,0
Maluku Tenggara	0,1	1,7	95,6	0,8	0,0	0,0	0,0	1,8
Maluku Tengah	0,1	1,2	70,0	9,6	0,0	0,0	0,3	18,8
Buru	0,0	1,6	64,4	24,3	2,1	7,3	0,0	0,3
Kepulauan Aru	0,0	1,5	88,6	8,3	0,0	0,0	0,6	1,1
Seram Bagian Barat	0,0	0,0	98,4	0,0	0,0	0,0	0,0	1,6
Seram Bagian Timur	1,4	4,0	60,3	18,4	0,0	0,0	9,5	6,4
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	96,3	3,7	0,0	0,0	0,0	0,0
Buru Selatan	1,6	0,0	94,5	3,9	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota Ambon	0,0	6,6	65,2	16	0,0	0,0	0,4	11,9
Kota Tual	0,5	0,4	95,3	3,8	0,0	0,0	0,0	0,0
Maluku	0,1	2,3	75,4	11,8	0,3	1,0	0,6	8,7
Indonesia	0,4	1,6	69,5	25,1	1,2	0,1	0,2	1,9

Tabel 3.1.14  
Proporsi moda transportasi ke posyandu berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil Pribadi	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	> 1 Alat Transportasi
Tipe Daerah								
Perkotaan	0,2	5,3	61,9	16,5	0,0	0,0	0,4	15,7
Perdesaan	0,1	0,6	83	9,1	0,4	1,5	0,6	4,7
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0,1	0,4	95,2	1,6	0,0	0,7	0,0	2,0
Menengah bawah	0,0	0,5	82,6	6,6	0,6	2,2	0,9	6,6
Menengah	0,1	0,8	76,8	9,2	0,2	1,9	0,3	10,7
Menengah atas	0,3	3,4	70,9	14,5	0,5	0,0	0,3	10,2
Teratas	0,2	5,1	61,1	21,8	0,0	0,0	1,1	10,7

Tabel 3.1.15

Proporsi moda transportasi ke poskesdes/poskestren berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi					
	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	> 1 Alat Transportasi
Maluku Tenggara Barat	0,0	91,9	3,0	0,0	0,0	5,1
Maluku Tenggara	15,8	73,8	6,2	0,0	0,0	4,2
Maluku Tengah	2,4	79,2	12,1	0,0	0,0	6,3
Buru	5,1	68	24,7	1,6	0,0	0,6
Kepulauan Aru	0,0	67,5	12,4	0,0	0,0	20,2
Seram Bagian Barat	0,0	70,3	29,7	0,0	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	0,0	0,0	0,0	0,0	100	0,0
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Buru Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota Ambon	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota Tual	1,5	89,8	7,3	0,0	0,0	1,4
Maluku	5,1	75	16,3	0,8	0,1	2,7
Indonesia	4,1	37,1	52,9	2,1	0,2	0,4

Tabel 3.1.16

Proporsi moda transportasi ke poskesdes/poskestren berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Moda transportasi					
	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	> 1 Alat Transportasi
Tipe Daerah						
Perkotaan	8,3	74,5	12,9	0,2	0,0	4,1
Perdesaan	3,6	75,2	18,0	1,0	0,2	2,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	3,2	96,8	0,0	0,0	0,0	0,0
Menengah bawah	3,1	83,4	7,4	3,5	0,6	2,1
Menengah	5,5	76,8	12,9	0,1	0,0	4,7
Menengah atas	5,3	67,6	24,9	0,0	0,0	2,2
Teratas	7,5	64,0	25,6	0,0	0,0	2,9

Tabel 3.1.17  
Proporsi moda transportasi ke polindes berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi				
	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Perahu	> 1 Alat Transportasi
Maluku Tenggara Barat	0,0	100	0,0	0,0	0,0
Maluku Tenggara	7,5	83,4	1,2	0,4	7,5
Maluku Tengah	0,0	72,9	14,4	0,0	12,7
Buru	0,0	65,4	34,6	0,0	0,0
Kepulauan Aru	0,0	56,6	31,7	0,0	11,7
Seram Bagian Barat	3,3	94,8	0,0	0,0	1,9
Seram Bagian Timur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Maluku Barat Daya	0,0	100	0,0	0,0	0,0
Buru Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota Ambon	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota Tual	0,0	100	0,0	0,0	0,0
Maluku	4,1	85	4,3	0,2	6,5
Indonesia	4,3	37,7	51,3	3,1	0,1

Tabel 3.1.18  
Proporsi moda transportasi ke polindes berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Moda transportasi				
	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Perahu	> 1 Alat Transportasi
Tipe Daerah					
Perkotaan	6,6	73,2	15,3	0,0	4,9
Perdesaan	3,5	87,7	1,8	0,2	6,8
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0,0	100	0,0	0,0	0,0
Menengah bawah	0,0	88,6	0,0	0,9	10,6
Menengah	7,3	81,3	1,1	0,0	10,3
Menengah atas	2,8	82,9	10,3	0,0	4,0
Teratas	11,2	68,7	18,6	0,0	1,5

Tabel 3.1.19  
Proporsi waktu tempuh ke RS pemerintah berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Waktu Tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Maluku Tenggara Barat	36,3	34,6	5,0	24,1
Maluku Tenggara	19,1	16,6	12,3	52
Maluku Tengah	20,3	22,2	9,1	48,4
Buru	15,9	13,1	15,8	55,1
Kepulauan Aru	19,7	30,0	5,2	45,1
Seram Bagian Barat	1,0	41,8	8,8	48,4
Seram Bagian Timur	32,4	0,7	1,8	65,1
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	0,0	100
Buru Selatan	33	20	20,9	26,2
Kota Ambon	17,5	18,4	43,5	20,6
Kota Tual	41,3	32,6	19,1	7,0
Maluku	19,6	21,6	16,6	42,2
Indonesia	18,2	34,4	29,0	18,5

Tabel 3.1.20  
Proporsi waktu tempuh ke RS pemerintah berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Waktu Tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tipe Daerah				
Perkotaan	39,8	22,2	18,8	19,2
Perdesaan	4,8	21,3	14,9	59,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	4,0	5,7	4,6	85,7
Menengah bawah	7,9	17,1	16,1	58,9
Menengah	10,6	24,3	14,1	51,0
Menengah atas	24,5	24,7	15,9	34,9
Teratas	33,8	26,0	23,5	16,6

Tabel 3.1.21  
Proporsi waktu tempuh ke RS swasta berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Waktu Tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Maluku Tenggara Barat	51	28,3	5,1	15,6
Maluku Tenggara	19,2	15,8	13,8	51,2
Maluku Tengah	3,5	9,7	41	45,8
Buru	0,0	0,0	0,0	0,0
Kepulauan Aru	39,8	20,2	2,9	37,1
Seram Bagian Barat	0,0	0,0	0,0	100
Seram Bagian Timur	0,0	0,0	0,0	0,0
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	0,0	0,0
Buru Selatan	0,0	0,0	0,0	100
Kota Ambon	26,3	25,7	33,5	14,4
Kota Tual	33,5	39,7	19,8	7,0
Maluku	24,1	21,8	23,6	30,4
Indonesia	28,5	37,3	21,9	12,4

Tabel 3.1.22  
Proporsi waktu tempuh ke RS swasta berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Waktu Tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tipe Daerah				
Perkotaan	37,0	25,3	20,6	17,1
Perdesaan	5,1	16,7	28,1	50,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	1,9	10,8	8,3	79,0
Menengah bawah	10,1	13,1	9,2	67,6
Menengah	16,5	22,0	22,0	39,6
Menengah atas	26,0	20,8	31,4	21,8
Teratas	33,9	26,6	26,8	12,6

Tabel 3.1.23  
Proporsi waktu tempuh ke puskesmas atau pusku berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Waktu Tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Maluku Tenggara Barat	74,4	24,5	0,9	0,1
Maluku Tenggara	69,1	17,4	10,3	3,2
Maluku Tengah	70,1	22,0	1,2	6,7
Buru	67,5	4,0	0,5	28,1
Kepulauan Aru	61,4	17,6	9,7	11,3
Seram Bagian Barat	56,5	9,2	29,4	4,9
Seram Bagian Timur	45,8	21,1	21,4	11,7
Maluku Barat Daya	54,9	17,3	5,0	22,7
Buru Selatan	62,8	24,4	2,4	10,5
Kota Ambon	68,7	24,6	6,2	0,5
Kota Tual	83,7	12,3	0,2	3,8
Maluku	65,7	18,9	7,7	7,7
Indonesia	65,6	26,7	5,3	2,4

Tabel 3.1.24  
Proporsi waktu tempuh ke puskesmas atau pusku berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Waktu Tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tipe Daerah				
Perkotaan	75,9	19,4	4,2	0,6
Perdesaan	59,6	18,6	9,7	12,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	44,0	13,7	15,9	26,4
Menengah bawah	60,4	22,2	8,8	8,6
Menengah	67,9	18,8	8,1	5,2
Menengah atas	72,9	20,0	5,0	2,0
Teratas	77,3	19,2	2,8	0,7

Tabel 3.1.25  
Proporsi waktu tempuh ke praktek dokter/klinik berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Waktu Tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Maluku Tenggara Barat	87,5	11,2	1,3	0,0
Maluku Tenggara	36,1	14,6	10,9	38,4
Maluku Tengah	42,5	13,6	12,3	31,6
Buru	40,3	10,7	3,1	45,9
Kepulauan Aru	49,9	19,3	0,7	30,1
Seram Bagian Barat	72,9	8,8	0,0	18,3
Seram Bagian Timur	70,1	1,6	0,0	28,3
Maluku Barat Daya	25,6	54,3	19,6	0,5
Buru Selatan	69,5	0,0	0,0	30,5
Kota Ambon	28,9	26	37,5	7,6
Kota Tual	38,3	43,3	12,1	6,3
Maluku	39,6	19	18,3	23,1
Indonesia	69,5	23,4	5,1	2,0

Tabel 3.1.26  
Proporsi waktu tempuh ke praktek dokter/klinik berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Waktu Tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tipe Daerah				
Perkotaan	48,3	21,1	19,5	11,0
Perdesaan	26,6	15,7	16,5	41,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	7,8	6,5	2,3	83,4
Menengah bawah	25,2	18,9	7,5	48,4
Menengah	30,6	24,0	13,2	32,1
Menengah atas	49,4	13,5	20,2	16,9
Teratas	45,3	22,8	24,1	7,9

Tabel 3.1.27  
Proporsi waktu tempuh ke praktek bidan atau rumah bersalin berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Waktu Tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Maluku Tenggara Barat	64,7	34,1	1,2	0,0
Maluku Tenggara	76,3	0,0	23,7	0,0
Maluku Tengah	71,2	12,1	0,5	16,3
Buru	98,1	0,0	0,7	1,2
Kepulauan Aru	54,0	22,7	12,5	10,8
Seram Bagian Barat	90,8	0,0	0,0	9,2
Seram Bagian Timur	86,9	0,0	3,9	9,2
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	0,0	0,0
Buru Selatan	73,1	26,9	0,0	0,0
Kota Ambon	78,5	17,1	1,3	3,0
Kota Tual	27,6	34,5	0,0	37,9
Maluku	77,5	12,1	1,5	8,9
Indonesia	83,8	13,8	1,7	0,7

Tabel 3.1.28

Proporsi waktu tempuh ke praktek bidan atau rumah bersalin berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Waktu Tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tipe Daerah				
Perkotaan	82	13,3	2,0	2,6
Perdesaan	74	11,1	1,1	13,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	38,6	2,6	3,0	55,8
Menengah bawah	72,3	23,6	1,7	2,4
Menengah	83,3	12,4	1,2	3,1
Menengah atas	86,1	12,0	1,5	0,3
Teratas	84,1	10,9	1,0	4,0

Tabel 3.1.29

Proporsi waktu tempuh ke posyandu berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Waktu Tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Maluku Tenggara Barat	78,3	21,4	0,3	0,0
Maluku Tenggara	98	1,2	0,0	0,8
Maluku Tengah	92,6	6,5	0,0	0,9
Buru	98,5	1	0,4	0,2
Kepulauan Aru	96,4	2,6	0,2	0,8
Seram Bagian Barat	100	0,0	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	86,9	6,5	3	3,6
Maluku Barat Daya	88,8	8,2	2,1	0,9
Buru Selatan	86,7	13,3	0,0	0,0
Kota Ambon	92,5	6,5	1	0,1
Kota Tual	95,3	3,3	1,3	0,0
Maluku	93,1	5,7	0,6	0,7
Indonesia	94,4	4,7	0,5	0,4

Tabel 3.1.30

Proporsi waktu tempuh ke posyandu berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Waktu Tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tipe Daerah				
Perkotaan	96,5	2,8	0,6	0,1
Perdesaan	91,2	7,3	0,5	1,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	88,0	8,1	2,2	1,7
Menengah bawah	90,5	8,1	0,8	0,6
Menengah	95,3	4,1	0,2	0,4
Menengah atas	93,9	5,2	0,4	0,6
Teratas	95,2	4,4	0,0	0,4

Tabel 3.1.31  
Proporsi waktu tempuh ke poskesdes/poskestren berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Waktu Tempuh (menit)		
	< 15'	16-30'	> 60'
Maluku Tenggara Barat	66,9	33,1	0,0
Maluku Tenggara	92,8	6,0	1,2
Maluku Tengah	72,1	27,9	0,0
Buru	99,1	0,6	0,3
Kepulauan Aru	67,5	12,4	20,2
Seram Bagian Barat	100	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	0,0	0,0	100
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	0,0
Buru Selatan	0,0	0,0	0,0
Kota Ambon	0,0	0,0	0,0
Kota Tual	95,2	4,6	0,2
Maluku	91,2	7,9	0,9
Indonesia	89,3	9,0	0,5

Tabel 3.1.32  
Proporsi waktu tempuh ke poskesdes/poskestren berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Waktu Tempuh (menit)		
	< 15'	16-30'	> 60'
Tipe Daerah			
Perkotaan	96,3	2,8	0,9
Perdesaan	88,8	10,4	0,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	90,4	6,2	3,3
Menengah bawah	89,9	9,4	0,7
Menengah	94,6	3,6	1,8
Menengah atas	90,5	9,5	0,0
Teratas	90,1	9,9	0,0

Tabel 3.1.33  
Proporsi waktu tempuh ke polindes berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/Kota	Waktu Tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Maluku Tenggara Barat	83,8	16,2	0,0	0,0
Maluku Tenggara	89,8	8,0	1,7	0,4
Maluku Tengah	73,1	25,2	0,0	1,7
Buru	100	0,0	0,0	0,0
Kepulauan Aru	88,3	11,7	0,0	0,0
Seram Bagian Barat	76,2	23,8	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	0,0	0,0	0,0	0,0
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	0,0	100
Buru Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota Ambon	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota Tual	100	0,0	0,0	0,0
Maluku	83,1	15,4	0,8	0,7
Indonesia	88,5	9,4	1,4	0,7

Tabel 3.1.34  
Proporsi waktu tempuh ke polindes berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Waktu Tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	> 60'
Tipe Daerah				
Perkotaan	99,0	0,0	1,0	0,0
Perdesaan	79,4	18,9	0,7	0,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	92,7	7,3	0,0	0,0
Menengah bawah	78,8	19,3	0,0	1,9
Menengah	78,8	18,2	1,9	1,1
Menengah atas	77,7	22,3	0,0	0,0
Teratas	98,4	0,0	1,6	0,0

Tabel 3.1.35  
Persentase biaya transportasi menuju RS pemerintah berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/Kota	Biaya (Rp)			
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-	Tidak Menjawab
Maluku Tenggara Barat	71,8	8,3	19,9	0,0
Maluku Tenggara	30,5	45,6	23,9	0,0
Maluku Tengah	35,0	30,1	34,8	0,0
Buru	21,4	58,8	19,6	0,3
Kepulauan Aru	41,3	14,7	44	0,0
Seram Bagian Barat	3,3	72,0	24,7	0,0
Seram Bagian Timur	33,6	14,2	52,2	0,0
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	100	0,0
Buru Selatan	54,9	24,8	20,4	0,0
Kota Ambon	83,6	14,4	2,1	0,0
Kota Tual	58,9	35,4	5,6	0,0
Maluku	42,4	33,0	24,5	0,0
Indonesia	63,6	30,3	6,1	0,0

Tabel 3.1.36  
Persentase biaya transportasi menuju RS pemerintah berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Biaya (Rp)			
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-	Tidak Menjawab
Tipe Daerah				
Perkotaan	73,4	22,2	4,4	0,0
Perdesaan	19,6	41,0	39,3	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	7,2	23,3	69,5	0,0
Menengah bawah	20,0	42,0	38	0,0
Menengah	27,8	43,3	28,8	0,2
Menengah atas	46,2	38,9	14,9	0,0
Teratas	74,5	20,6	4,9	0,0

Tabel 3.1.37

Persentase biaya transportasi menuju RS swasta berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/Kota	Biaya (Rp)			
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-	Tidak Menjawab
Maluku Tenggara Barat	78,7	5,7	15,6	0,0
Maluku Tenggara	30,7	45,4	23,9	0,0
Maluku Tengah	41,7	45,1	13,3	0,0
Buru	0,0	0,0	0,0	0,0
Kepulauan Aru	49,6	18,1	32,3	0,0
Seram Bagian Barat	0,0	1,6	98,4	0,0
Seram Bagian Timur	0,0	0,0	0,0	0,0
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	0,0	0,0
Buru Selatan	0,0	34,0	66	0,0
Kota Ambon	87	11,5	1,5	0,0
Kota Tual	61,6	30,2	8,0	0,2
Maluku	58,7	27,9	13,4	0,0
Indonesia	71,6	23,9	4,4	0,0

Tabel 3.1.38

Persentase biaya transportasi menuju RS swasta berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Biaya (Rp)			
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-	Tidak Menjawab
Tipe Daerah				
Perkotaan	76,9	18,7	4,4	0,0
Perdesaan	31,7	41,5	26,8	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	10,0	33,9	56,1	0,0
Menengah bawah	19,6	46,1	34,3	0,0
Menengah	47,7	42,1	10,2	0,0
Menengah atas	66,8	26,5	6,7	0,0
Teratas	77,8	17,5	4,6	0,1

Tabel 3.1.39

Persentase biaya transportasi menuju puskesmas berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/Kota	Biaya (Rp)			Tidak Menjawab
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-	
Maluku Tenggara Barat	99,4	0,6	0,0	0,0
Maluku Tenggara	85,7	12,5	1,7	0,0
Maluku Tengah	83,8	15,4	0,7	0,0
Buru	69,6	24,7	5,5	0,2
Kepulauan Aru	73,8	17,6	7,8	0,8
Seram Bagian Barat	61,8	32,2	6,0	0,0
Seram Bagian Timur	62,1	22,2	15,8	0,0
Maluku Barat Daya	77,1	6,2	16,7	0,0
Buru Selatan	86,3	7,3	5,9	0,4
Kota Ambon	94,5	4,9	0,3	0,4
Kota Tual	96,4	3,2	0,4	0,0
Maluku	81,9	14,1	3,9	0,2
Indonesia	91,3	7,7	0,8	0,3

Tabel 3.1.40

Persentase biaya transportasi menuju puskesmas berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Biaya (Rp)			Tidak Menjawab
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-	
Tipe Daerah				
Perkotaan	92,7	6,2	0,8	0,3
Perdesaan	75,4	18,7	5,7	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	59,9	26,9	13	0,2
Menengah bawah	79,8	15,6	4,5	0,0
Menengah	83,1	14,4	2,4	0,1
Menengah atas	89,9	9,2	0,9	0,1
Teratas	91,4	7,5	0,7	0,4

Tabel 3.1.41

Persentase biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/Kota	Biaya (Rp)			Tidak Menjawab
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-	
Maluku Tenggara Barat	100	0,0	0,0	0,0
Maluku Tenggara	46,5	44,5	9,1	0,0
Maluku Tengah	48,6	32,1	19,3	0,0
Buru	47,4	41,2	11,1	0,3
Kepulauan Aru	59,5	20,7	19,8	0,0
Seram Bagian Barat	82,9	17,1	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	70,2	2,7	20,4	6,7
Maluku Barat Daya	43,0	57,0	0,0	0,0
Buru Selatan	88,3	0,0	11,7	0,0
Kota Ambon	81,3	15,8	2,9	0,0
Kota Tual	61,2	27,3	11,4	0,0
Maluku	62,9	26,3	10,8	0,1
Indonesia	90,5	8,3	0,9	0,3

Tabel 3.1.42  
 Persentase biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Biaya (Rp)			Tidak Menjawab
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-	
Tipe Daerah				
Perkotaan	78,1	17,8	4,1	0,0
Perdesaan	40,1	38,9	20,7	0,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	10,2	25,8	63,6	0,4
Menengah bawah	32,6	49,3	17,7	0,4
Menengah	53,9	39,3	6,5	0,3
Menengah atas	71,4	21,5	7,2	0,0
Teratas	76,4	19,6	4,0	0,0

Tabel 3.1.43  
 Persentase biaya transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/Kota	Biaya (Rp)			
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-	Tidak Menjawab
Maluku Tenggara Barat	100	0,0	0,0	0,0
Maluku Tenggara	76,3	23,7	0,0	0,0
Maluku Tengah	82,4	16,4	1,3	0,0
Buru	98,6	1,0	0,4	0,0
Kepulauan Aru	63,3	24,2	9,9	2,6
Seram Bagian Barat	57,4	42	0,6	0,0
Seram Bagian Timur	90,8	0,0	9,2	0,0
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	0,0	0,0
Buru Selatan	100	0,0	0,0	0,0
Kota Ambon	90,2	9,8	0,0	0,0
Kota Tual	49,3	12,7	38,0	0,0
Maluku	86,2	12,3	1,4	0,1
Indonesia	95,2	3,8	0,2	0,8

Tabel 3.1.44  
 Persentase biaya transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Biaya (Rp)			Tidak Menjawab
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-	
Tipe Daerah				
Perkotaan	91,1	7,4	1,2	0,2
Perdesaan	82,3	16,1	1,6	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	37,9	57,5	4,6	0,0
Menengah bawah	94,2	3,4	2,4	0,0
Menengah	91,8	6,8	1,4	0,0
Menengah atas	98,1	1,5	0,0	0,4
Teratas	88,2	10,8	1,0	0,0

Tabel 3.1.45  
 Persentase biaya transportasi menuju posyandu berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/Kota	Biaya (Rp)		
	<=10.000,-	>10.000,-	Tidak Menjawab
Maluku Tenggara Barat	100	0,0	0,0
Maluku Tenggara	100	0,0	0,0
Maluku Tengah	99,4	0,6	0,0
Buru	99,7	0,3	0,0
Kepulauan Aru	98,6	0,8	0,6
Seram Bagian Barat	100	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	97,7	2,3	0,0
Maluku Barat Daya	99,8	0,2	0,0
Buru Selatan	100	0,0	0,0
Kota Ambon	98,4	1,6	0,0
Kota Tual	100	0,0	0,0
Maluku	99,3	0,7	0,0
Indonesia	97,8	0,8	1,4

Tabel 3.1.46  
 Persentase biaya transportasi menuju posyandu berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Biaya (Rp)		
	<=10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Tipe Daerah			
Perkotaan	99,1	0,9	0,0
Perdesaan	99,4	0,5	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	98,3	1,4	0,3
Menengah bawah	99,4	0,6	0,0
Menengah	99,8	0,2	0,0
Menengah atas	100	0,0	0,0
Teratas	98,6	1,4	0,0

Tabel 3.1.47  
 Persentase biaya transportasi menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/Kota	Biaya (Rp)	
	<=10.000,-	>10.000,-
Maluku Tenggara Barat	100,0	0,0
Maluku Tenggara	98,8	1,2
Maluku Tengah	100	0,0
Buru	99,7	0,3
Kepulauan Aru	79,8	20,2
Seram Bagian Barat	100	0,0
Seram Bagian Timur	0,0	100,0
Maluku Barat Daya	0,0	0,0
Buru Selatan	0,0	0,0
Kota Ambon	0,0	0,0
Kota Tual	100,0	0,0
Maluku	99,2	0,8
Indonesia	97,4	1,8

Tabel 3.1.48

Persentase biaya transportasi menuju poskesdes/poskestren berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Biaya (Rp)	
	<=10.000,-	>10.000,-
Tipe Daerah		
Perkotaan	99,1	0,9
Perdesaan	99,2	0,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	96,7	3,3
Menengah bawah	99,4	0,6
Menengah	98,2	1,8
Menengah atas	100,0	0,0
Teratas	100,0	0,0

Tabel 3.1.49

Persentase biaya transportasi menuju polindes berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/Kota	Biaya (Rp)	
	<=10.000,-	>10.000,-
Maluku Tenggara Barat	100	0,0
Maluku Tenggara	96,0	4,0
Maluku Tengah	96,0	4,0
Buru	100	0,0
Kepulauan Aru	88,3	11,7
Seram Bagian Barat	100	0,0
Seram Bagian Timur	0,0	0,0
Maluku Barat Daya	100,0	0,0
Buru Selatan	0,0	0,0
Kota Ambon	0,0	0,0
Kota Tual	100	0,0
Maluku	97,2	2,8
Indonesia	97,8	1,8

Tabel 3.1.50

Persentase biaya transportasi menuju polindes berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Biaya (Rp)	
	<=10.000,-	>10.000,-
Tipe Daerah		
Perkotaan	100,0	0,0
Perdesaan	96,6	3,4
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	100,0	0,0
Menengah bawah	96,1	3,9
Menengah	93,9	6,1
Menengah atas	100,0	0,0
Teratas	100,0	0,0

## 3.2 Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional

### 3.2.1 Obat dan Obat Tradisional (OT) di Rumah Tangga

Tabel 3.2.1

Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan rerata jumlah item obat/OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten	Menyimpan Obat/OT	
	Ya	Rerata Jumlah Items Obat/OT
Maluku Tenggara Barat	20,6	3,84
Maluku Tenggara	16,4	2,9
Maluku Tengah	20,3	2,9
Buru	29,2	3,14
Kepulauan Aru	23,5	2,97
Seram Bagian Barat	18,1	2,4
Seram Bagian Timur	11,6	3,57
Maluku Barat Daya	41,9	4,3
Buru Selatan	22,4	2,8
Kota Ambon	54,0	4,59
Kota Tual	21,7	3,25
Maluku	28,9	3,76

Tabel 3.2.2 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan rerata jumlah item obat/OT yang disimpan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Menyimpan Obat/OT	
	Ya	Rerata Jumlah Items Obat/OT
Tempat Tinggal		
Perkotaan	45,3	4,28
Perdesaan	18,7	2,98
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	12,1	3,05
Menengah bawah	17,0	2,97
Menengah	19,1	3,09
Menengah atas	39,0	3,38
Teratas	48,6	4,6

Tabel 3.2.3

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat dan OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika*	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Maluku Tenggara Barat	64,1	84,1	59,8	1,0	0,6
Maluku Tenggara	40,6	78,7	41,6	5,8	17,7
Maluku Tengah	55,8	76,0	42,4	8,3	3,3
Buru	47,0	73,3	45,2	10,3	2,9
Kepulauan Aru	49,1	71,7	55,2	11,8	10,8
Seram Bagian Barat	48,9	77,8	57,6	0,2	0,4
Seram Bagian Timur	56,4	86,9	52,6	2,8	4,2
Maluku Barat Daya	59,0	85,6	55,7	10,4	2,1
Buru Selatan	47,4	81,0	40,2	9,5	3,4
Kota Ambon	62,5	83,1	56,2	9,0	10,5
Kota Tual	48,7	74,0	46,7	7,2	9,7
Maluku	56,8	80,1	51,9	8,0	7,0

Tabel 3.2.4

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Tempat Tinggal					
Perkotaan	61,2	81,4	56,2	9,1	9,4
Perdesaan	50,2	78,1	45,6	6,3	3,3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	54,3	77,5	44,5	7,2	1,8
Menengah bawah	50,9	80	44,6	6,8	7,7
Menengah	59,8	76,2	47,0	4,8	2,3
Menengah atas	48,5	76,3	50,8	7,3	6,4
Teratas	64,0	84,8	57,6	9,9	9,7

Tabel 3.2.5

Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis Obat	
	Obat Keras	Antibiotika
Maluku Tenggara Barat	84,6	86,7
Maluku Tenggara	83,0	87,5
Maluku Tengah	88,2	88,0
Buru	90,7	86,2
Kepulauan Aru	80,5	67,5
Seram Bagian Barat	88,4	85,7
Seram Bagian Timur	92,3	93,1
Maluku Barat Daya	86,0	84,2
Buru Selatan	85,0	82,5
Kota Ambon	66,4	73,2
Kota Tual	81,9	86,3
Maluku	78,2	80,1

Tabel 3.2.6  
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis Obat	
	Obat Keras	Antibiotika
Tempat Tinggal		
Perkotaan	71,9	76,1
Perdesaan	87,7	86,2
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	91,0	84,2
Menengah bawah	84,1	87,7
Menengah	82,6	85,6
Menengah atas	80,4	75,9
Teratas	71,2	78,6

Tabel 3.2.7  
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat dan OT menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Sumber Obat*						
	Apotek	Toko obat/warung	Pembelian org lain	Yankes formal	Nakes	Yankes trad	Penjual OT keliling, MLM
Maluku Tenggara Barat	25,1	22	2,5	42,5	28,4	0,0	0,0
Maluku Tenggara	22,1	24,9	2,2	32,4	23,2	2,2	0,0
Maluku Tengah	51,0	23,9	1,8	13,4	19,4	3,1	1,6
Buru	37,2	36,3	2,9	15,1	26,4	2,6	0,2
Kepulauan Aru	18,1	25,4	6,5	45,6	22,5	2,2	0,0
Seram Bagian Barat	19,5	51,1	6,5	20,9	12,0	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	18,8	56,1	0,0	11,0	25,3	0,0	0,0
Maluku Barat Daya	12,1	46,6	19,2	38,9	20,5	0,0	9,5
Buru Selatan	10,6	44,6	1,6	26,8	20,2	2,7	2,7
Kota Ambon	70,8	14,3	3,6	16,1	20,8	2,6	1,2
Kota Tual	29,9	33,1	4,1	45,5	8,1	0,0	0,2
Maluku	47,7	25,7	4,2	21,3	20,8	2,1	1,4

\* Sumber Obat rumah tangga (Apotek, Toko Obat dst.) dihitung jika di rumah tangga menyimpan obat yang diperoleh dari sumber obat tersebut

Tabel 3.2.8  
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat dan OT menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Apotek	Toko obat/warung	Pembelian org lain	Yankes formal	Nakes	Yankes trad	Penjual OT keliling, MLM
Tempat Tinggal							
Perkotaan	62,9	17,4	3,1	17,9	22,1	2,6	1,0
Perdesaan	24,8	38,1	6,0	26,4	18,8	1,4	2,1
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	5,9	47,8	9,5	30,8	23,2	1,6	5,4
Menengah bawah	23,2	29,7	9,6	31,2	18,8	0,3	1,1
Menengah	25	38,3	4,2	25,9	22,9	0,4	0,8
Menengah atas	47,9	21,1	1,9	21,1	18,9	2,4	1,2
Teratas	69,1	19,9	3,6	15,5	21,6	3,0	1,2

Tabel. 3.2.9  
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat dan OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Status Obat/OT di Rumah Tangga*		
	Sedang Digunakan	Untuk Persediaan	Obat Sisa
Maluku Tenggara Barat	29	37,6	47,1
Maluku Tenggara	54,3	26,2	32,3
Maluku Tengah	55,1	23,5	41,5
Buru	26,9	27,1	62,7
Kepulauan Aru	31,6	20,7	62,5
Seram Bagian Barat	15,9	28,2	62,4
Seram Bagian Timur	40,0	41,0	45,3
Maluku Barat Daya	43,0	44,4	58,4
Buru Selatan	36,6	26,2	58,9
Kota Ambon	39,4	34,2	60,5
Kota Tual	40,8	30,3	33,1
Maluku	39,2	31,2	55,0

\* Status obat di Rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang statusnya dinyatakan sedang digunakan, sisa, atau untuk persediaan.

Tabel 3.2.10  
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Status Obat/OT di Rumah Tangga		
	Sedang digunakan	Obat sisa	Untuk persediaan
Tempat Tinggal			
Perkotaan	41,0	56,2	33,2
Perdesaan	36,5	53,1	28,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	34,8	59,2	29,9
Menengah bawah	37,8	53,0	25,2
Menengah	32,4	58,5	24,3
Menengah atas	45,2	49,1	27,8
Teratas	38,1	58,0	37,8

Tabel. 3.2.11  
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat dan OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Kondisi Obat di Rumah Tangga	
	Baik	Tidak baik
Maluku Tenggara Barat	94,7	5,3
Maluku Tenggara	93,4	6,6
Maluku Tengah	95,5	4,5
Buru	97,7	2,3
Kepulauan Aru	93,9	6,1
Seram Bagian Barat	89,8	10,2
Seram Bagian Timur	100	0,0
Maluku Barat Daya	98,5	1,5
Buru Selatan	97,2	2,8
Kota Ambon	96,2	3,8
Kota Tual	86,3	13,7
Maluku	95,5	4,5

Kondisi obat di rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang kondisinya dinyatakan baik atau tidak baik.

Tabel 3.2.12

Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Kondisi Obat di Rumah Tangga	
	Baik	Tidak baik
Tempat Tinggal		
Perkotaan	96,1	3,9
Perdesaan	94,6	5,4
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	90,9	9,1
Menengah bawah	95,4	4,6
Menengah	91,8	8,2
Menengah atas	95,8	4,2
Teratas	97,4	2,6

### 3.2.2 Pengetahuan rumah tangga tentang Obat Generik (OG)

Tabel 3.2.13

Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar*	Salah
Maluku Tenggara Barat	9,6	0,0	100,0
Maluku Tenggara	19	22,3	77,7
Maluku Tengah	23,5	13,7	86,3
Buru	10,5	23,6	76,4
Kepulauan Aru	16,7	24,0	76,0
Seram Bagian Barat	7,1	6,0	94,0
Seram Bagian Timur	4,9	10,0	90,0
Maluku Barat Daya	11,8	10,6	89,4
Buru Selatan	9,2	8,8	91,2
Kota Ambon	55,5	16	84
Kota Tual	16,6	38,6	61,4
Maluku	24,0	15,9	84,1

\* bila jawabannya "obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek" dan "obat tanpa merek dagang"

Tabel 3.2.14

Proporsi rumah tanggayang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang OG menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar*	Salah
Tempat Tinggal			
Perkotaan	43,6	16,4	83,6
Perdesaan	11,8	14,9	85,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	4,3	16,5	83,5
Menengah bawah	7,2	14,9	85,1
Menengah	12,3	15,4	84,6
Menengah atas	31,5	9,1	90,9
Teratas	53,4	19,8	80,2

Tabel 3.2.15

Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang OG menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Persepsi rumah tangga tentang OG						
	Obat Gratis	Obat Murah	Obat bagi Pasien Miskin	Dapat dibeli di Warung	Obat tanpa Merek Dagang	Khasiat sama dg Obat Bermerek	Obat Program Pemerintah
Maluku Tenggara Barat	32,7	66,4	20,9	6,4	0,0	11,4	15,3
Maluku Tenggara	65,3	86,0	76,3	67,7	43,2	51,5	85,3
Maluku Tengah	48,3	93,0	52,2	65,3	17,7	45,6	70,4
Buru	32,5	82,7	32,6	53,8	31,3	33,2	54,8
Kepulauan Aru	43,8	77,0	61,3	57,8	37,5	54,8	65,5
Seram Bagian Barat	22,6	83,1	28,3	57,6	10,6	10,1	16,3
Seram Bagian Timur	19,8	57,1	11,8	23,3	10,0	20,3	42,1
Maluku Barat Daya	31,3	56,6	29,2	26,4	10,9	42,6	49,5
Buru Selatan	36,4	70,1	60,7	59,6	15,9	24,9	27,0
Kota Ambon	65,3	91,7	52,3	69,0	23,8	33,9	58,8
Kota Tual	57,1	83,7	55,0	49,1	46,2	47,2	67,1
Maluku	55,5	88,2	50,7	63,1	23,1	37,0	59,7

Tabel 3.2.16

Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang OG menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Persepsi Responden Tentang OG						
	Obat Gratis	Obat Murah	Obat bagi Pasien Miskin	Dapat dibeli di Warung	Obat tanpa Merek Dagang	Khasiat sama dg Obat Bermerek	Obat Program Pemerintah
Tempat Tinggal							
Perkotaan	58,9	90,0	51,8	64,0	24,2	35,9	59,9
Perdesaan	47,6	84,2	48,0	60,8	20,6	39,6	59,2
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	29,2	72,5	47,1	46,6	20,0	24,9	36,6
Menengah bawah	62,6	81,7	61,4	48,8	26,5	29,7	54,1
Menengah	41,5	83,0	55,9	53,1	24,1	37,2	59,0
Menengah atas	59,6	90,4	48,5	64,5	14,1	28,5	51,0
Teratas	56,7	89,6	50,0	66,6	27,7	43,1	66,4

Tabel 3.2.17

Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang OG menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Sumber informasi					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Maluku Tenggara Barat	9,1	51,4	38,9	2,7	18,8	5,6
Maluku Tenggara	60,7	81,7	76,6	16,9	19,2	15,1
Maluku Tengah	34,5	82,9	52,9	7,9	16,7	15,1
Buru	19,8	50,2	65,1	9,6	15,2	14,1
Kepulauan Aru	41,2	63,7	62,2	17,6	14,4	16,1
Seram Bagian Barat	34,4	52,9	53,6	16,5	14,3	6,7
Seram Bagian Timur	30,2	30,8	55,4	11,6	16,4	3,2
Maluku Barat Daya	25,6	44,9	56,2	4,9	17,9	11,8
Buru Selatan	22,1	61,4	76,3	2,7	16,9	0,0
Kota Ambon	59,5	75,9	82,4	25,7	23,3	16,7
Kota Tual	29,9	72,5	73,4	14,1	29,1	26,3
Maluku	47,5	73,5	71,0	18,3	20,5	15,3

Tabel 3.2.18

Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang OG menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Sumber informasi					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Tempat Tinggal						
Perkotaan	54,1	74,7	76,9	21,1	20,9	14,5
Perdesaan	32,2	70,7	57,4	12	19,5	17,2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	26,1	50,1	73,2	4,8	40,0	3,3
Menengah bawah	39,1	66,3	63,2	3,3	13,3	15,5
Menengah	36,7	65,0	53,2	21,3	22,1	8,3
Menengah atas	46,9	75,9	74,8	22,1	19,8	12,2
Teratas	51,9	75,9	73,1	18	20,1	19,0

### 3.2.3 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad)

Tabel 3.2.19

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Pernah memanfaatkan Yankestrad	Yankestrad ramuan	Yankestrad ketrampilan dengan alat	Yankestrad ketrampilan tanpa alat	Yankestrad ketrampilan dg pikiran
Maluku Tenggara Barat	13,9	23,4	3,0	81,4	1,7
Maluku Tenggara	26,7	70,5	0,0	63,1	8,6
Maluku Tengah	12,8	32,4	3,7	77,0	4,3
Buru	22,7	77,1	1,2	54,6	0,0
Kepulauan Aru	18,9	49,3	0,5	72,3	1,5
Seram Bagian Barat	11,6	22,7	3,8	88,7	0,8
Seram Bagian Timur	18,8	0,2	3,1	87,4	21,9
Maluku Barat Daya	40,3	7,1	2,2	94,4	1,3
Buru Selatan	57,8	56,9	0,3	69,7	1,9
Kota Ambon	9,9	53,7	10	56	2,4
Kota Tual	33,9	73,5	0,6	90	2,1
Maluku	18,0	44,2	2,9	73,7	4,1

Tabel 3.2.20

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Pernah memanfaatkan Yankestrad	Yankestrad ramuan	Yankestrad ketrampilan dengan alat	Yankestrad ketrampilan tanpa alat	Yankestrad ketrampilan dg pikiran
Tempat Tinggal					
Perkotaan	11,9	54,5	6,1	65,1	3,4
Perdesaan	21,8	40,8	1,8	76,7	4,3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	20,8	40,1	0,4	75,0	5,3
Menengah bawah	23,9	42,6	0,1	75,9	2,5
Menengah	18,4	42,9	3,2	76,7	5,6
Menengah atas	12,7	45,0	5,7	71,7	2,2
Teratas	16,0	50,5	5,9	68,7	4,5

### 3.3 KESEHATAN LINGKUNGAN

#### 3.3.1 Air Minum dan Air untuk Keperluan Rumah Tangga

Tabel 3.3.1

Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber air untuk keperluan Rumah Tangga								
	Air ledeng/ PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/ irigasi
Maluku Tenggara Barat	32,6	5,3	4,7	12,9	26,1	15,2	3,1	0,0	0,0
Maluku Tenggara	16,4	4,4	1,2	24,8	5,6	31,1	15,2	0,1	1,1
Maluku Tengah	30,3	3,8	8,0	19,4	9,9	14,8	1,6	2,4	9,8
Buru	13,8	0,2	9,1	36,5	0,5	16,6	7,6	0,0	15,8
Kepulauan Aru	20,5	1,4	3,2	38,7	13,6	6,2	2,9	12,5	1,0
Seram Bagian Barat	10,0	2,0	9,7	24,4	11,8	31,8	5,5	1,2	3,5
Seram Bagian Timur	24,8	3,0	0,5	15,5	42,9	9,5	2,4	0,0	1,3
Maluku Barat Daya	19,7	6,4	0,2	17,8	23,6	15,1	4,2	13	0,0
Buru Selatan	11,9	3,9	1,0	1,0	19,1	29,9	7,2	1,7	24,2
Kota Ambon	45,1	11,9	19,7	14,4	1,8	6,3	0,3	0,1	0,5
Kota Tual	5,7	5,7	13,1	46,1	5,9	10,3	0,8	12,5	0,0
Maluku	26,6	5,3	9,1	21,1	11,5	15,3	3,5	2,4	5,1

Tabel 3.3.2  
Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah dan karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis sumber air untuk keperluan Rumah Tangga									
	Air ledeng/PDA M	Air ledeng eceran/mem- beli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi	
tempat tinggal										
Kota	40,5	7,5	16	18,5	4,3	10,4	1,0	1,4	0,5	
Desa	18	3,9	4,9	22,7	15,9	18,4	5,1	3,0	8,0	
Kuintil Indeks Kepemilikan										
Terbawah	10,9	1,1	1,1	15,9	19,8	20,4	7,1	4,4	19,3	
Menengah bawah	15,8	2,2	4,1	24,7	19,3	16,1	7,6	4,3	5,9	
Menengah	18,6	6,0	6,8	24,9	11,2	23,1	3,1	3,3	3,0	
Menengahatas	36,0	6,2	11,7	21,5	7,5	14,4	1,1	0,8	0,8	
Teratas	44,1	9,2	18,1	18,6	3,4	5,5	0,5	0,3	0,3	

Tabel 3.3.3  
Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Maluku Tenggara Barat	0,5	6,3	29	4,0	5,3	13,1	23,2	14,9	3,5	0,0	0,3
Maluku Tenggara	0,0	1,6	15,3	4,1	1,1	27,8	2,8	31,3	14,8	0,1	1,1
Maluku Tengah	0,4	6,0	26,3	1,3	7,1	18,1	6,3	23	2,2	2,2	7,1
Buru	2,3	29,2	7,2	0,0	5,3	21,8	0,4	16,2	7,3	2,3	8,1
Kepulauan Aru	0,6	9,7	16,6	0,9	2,6	34,2	10,2	7,1	3,8	12,6	1,8
Seram Bagian Barat	0,2	2,0	8,1	0,6	10,2	25,7	10,2	32,7	6,6	0,5	3,1
Seram Bagian Timur	1,9	2,4	20,1	1,1	0,4	18,8	37,1	10,2	2,0	4,7	1,3
Maluku Barat Daya	0,3	0,6	21,0	3,3	0,0	19	23,9	17,4	0,0	14,6	0,0
Buru Selatan	0,7	0,0	16,4	0,0	1,5	2,6	16,7	35,4	11	0,2	15,4
Kota Ambon	3,5	26	34,9	9,6	11,5	9,5	0,1	4,6	0,3	0,0	0,0
Kota Tual	0,9	21,9	5,6	2,4	12,4	28,4	1,8	14,5	0,2	11,8	0,2
Maluku	1,4	11,9	22,1	3,4	6,8	18,2	8,9	17,4	3,7	2,8	3,5

Tabel 3.3.4

Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber air minum menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis sumber airminum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Tempat Tinggal											
Kota	2,5	24,7	30,8	5,4	9,6	12,8	2,3	9,3	1,0	1,4	0,3
Desa	0,6	3,9	16,6	2,1	5,1	21,6	13,1	22,5	5,4	3,6	5,5
Kuintil Indeks Kepemilikan											
Terbawah	0,0	0,8	8,7	0,2	1,1	16,2	16,3	25,6	8,9	4,8	17,4
Menengah bawah	0,1	1,7	15,5	0,8	4,4	25,8	17,8	18,6	6,7	6,8	1,8
Menengah	0,2	6,5	18,7	2,7	7,6	21,2	8,8	27,2	3,4	2,7	0,9
Menengahatas	1,5	13	32	5,6	8,1	17,5	4,2	16	1,1	0,7	0,3
Teratas	4,1	30,9	30,2	6,1	10,8	12,1	1,4	3,7	0,5	0,2	0,0

Tabel 3.3.5

Proporsi rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter)					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	> 300
Maluku Tenggara Barat	1,4	16,6	31,9	34,3	7,1	8,6
Maluku Tenggara	0,0	4,6	34,2	45,8	15,3	0,1
Maluku Tengah	0,0	0,6	3,7	27,6	61,3	6,8
Buru	0,0	1,9	23,3	29,8	28,0	17
Kepulauan Aru	0,0	5,9	31,5	38,6	21,7	2,3
Seram Bagian Barat	0,0	9,9	30,9	21,9	28,3	9,1
Seram Bagian Timur	0,0	6,2	29,5	43,7	19,3	1,4
Maluku Barat Daya	0,0	15,5	61,0	18,8	3,8	0,9
Buru Selatan	0,0	21,2	40,3	20,0	17,6	0,8
Kota Ambon	0,0	0,6	11,4	20,6	56,9	10,6
Kota Tual	0,2	15,7	43,9	16,2	23,9	0,0
Maluku	0,1	5,5	22,0	27,9	37,4	7,1

Tabel 3.3.6

Proporsi rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter)					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	>300
Tempat Tinggal						
Kota	0,1	3,1	14,7	24,1	49,1	8,9
Desa	0,1	7,1	26,9	30,5	29,5	5,8
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,4	12,9	35,7	33,7	15,1	2,1
Menengah bawah	0,0	10,1	29,5	30,2	27	3,1
Menengah	0,2	3,6	19,7	27,4	40,1	9,1
Menengahatas	0,0	3,0	18,8	27,6	41,0	9,7
Teratas	0,0	1,8	13,7	23,7	52,2	8,6

Tabel 3.3.7

Proporsi rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja		
	<10 m	> 10 m	Tidak tahu
Maluku Tenggara Barat	12,1	83,4	4,6
Maluku Tenggara	22,3	58,6	19,0
Maluku Tengah	15,7	73,4	10,9
Buru	27,7	67,9	4,5
Kepulauan Aru	17,9	51,2	30,9
Seram Bagian Barat	25,3	64,7	9,9
Seram Bagian Timur	19,3	70,8	9,9
Maluku Barat Daya	18,2	60,8	21,1
Buru Selatan	9,2	40,9	49,9
Kota Ambon	41,7	50,6	7,7
Kota Tual	17,9	30,3	51,9
Maluku	21,6	63,4	15,0

Tabel 3.3.8

Proporsi rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja		
	<10 m	> 10 m	Tidak tahu
Tempat Tinggal			
Kota	28,0	61,6	10,4
Desa	19,5	64,0	16,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	11,4	63,5	25,1
Menengah bawah	20,2	61,1	18,7
Menengah	22,9	68,0	9,1
Menengahatas	22,6	66,9	10,5
Teratas	37,3	53,2	9,5

Tabel 3.3.9

Proporsi rumah tangga menurut waktu dan jarak ke sumber air minum menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jarak sumber air				Waktu ke sumber air			
	Dalam rumah	<100 m	>100-1000 m	>1000 m	< 6 menit	6-30 menit	31-60 menit	>60 menit
Maluku Tenggara Barat	36,0	59,6	4,1	0,3	52,3	45	2,2	0,6
Maluku Tenggara	41,1	46,3	10,4	2,1	60,8	31,4	5,8	2,0
Maluku Tengah	48,1	38,3	11,8	1,8	66,5	30,7	2,8	0,1
Buru	36,4	41,5	18,8	3,3	49,7	44,7	5,5	0,0
Kepulauan Aru	34,0	36,3	27,0	2,7	50,8	31,0	17,4	0,8
Seram Bagian Barat	24,0	64,4	11,3	0,3	41,2	53,2	5,5	0,0
Seram Bagian Timur	14,7	69,6	14,9	0,8	55,7	40,4	2,9	1,0
Maluku Barat Daya	12,8	68,3	14,9	4,0	42,0	49,1	6,6	2,3
Buru Selatan	19,2	76,9	3,4	0,5	46,4	50,1	2,8	0,7
Kota Ambon	57,4	32,5	4,0	6,0	63,7	27,1	3,8	5,4
Kota Tual	33,7	38,9	22,7	4,7	51,0	31,4	17,4	0,2
Maluku	39,5	46,5	11,2	2,8	56,7	36,5	5,2	1,6

Tabel 3.3.10

Proporsi rumah tangga menurut waktu dan jarak ke sumber air minum menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Jarak (meter)				Waktu (menit)			
	Dalam rumah	≤100	>100 – 1000	>1000	<6	6-30	31-60	> 60
Tempat Tinggal								
Kota	56,3	34,9	6,4	2,5	67,5	27,3	3,6	1,6
Desa	29,1	53,7	14,2	3,0	50	42,1	6,1	1,7
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	13,5	62,8	22,4	1,3	40,5	50,7	8,0	0,7
Menengah bawah	23,5	62,0	12,6	2,0	46,5	45,9	6,9	0,7
Menengah	34,5	53,2	9,6	2,7	54,2	39,0	6,0	0,8
Menengahatas	53,0	36,3	8,1	2,6	65,1	30,1	3,1	1,7
Teratas	61,8	27,0	6,5	4,7	70,4	22,9	3,1	3,6

Tabel 3.3.11

Proporsi rumah tangga menurut anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	ART yang mengambil air			
	Dewasa Perempuan	Dewasa Laki-laki	Anak Perempuan	Anak Laki-laki
Maluku Tenggara Barat	44,8	52,5	1,9	0,8
Maluku Tenggara	38,2	46,3	6,0	9,5
Maluku Tengah	31,7	66,7	0,0	1,6
Buru	34,7	64,3	0,6	0,3
Kepulauan Aru	34,0	61,0	3,5	1,4
Seram Bagian Barat	31,6	66,5	1,1	0,7
Seram Bagian Timur	45,6	48,3	3,9	2,2
Maluku Barat Daya	59,4	32,1	5,4	3,1
Buru Selatan	61,4	30,5	3,1	4,9
Kota Ambon	18,5	78,6	1,7	1,2
Kota Tual	45,6	52,6	1,3	0,6
Maluku	36,2	59,8	2,0	2,0

Tabel 3.3.12

Proporsi rumah tangga menurut anggota rumah tangga yang biasa mengambil air menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	ART yang mengambil air			
	Dewasa Perempuan	Dewasa Laki-laki	Anak Perempuan	Anak Laki-laki
Tempat Tinggal				
Kota	25,7	70,9	1,9	1,5
Desa	40,2	55,5	2,1	2,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	43,1	50,7	3,7	2,4
Menengah bawah	43,8	53,6	0,9	1,6
Menengah	38,0	57,3	2,2	2,5
Menengahatas	32,2	64,0	1,9	1,9
Teratas	15,7	82,2	1,0	1,1

Tabel 3.3.13  
Proporsi rumah tangga menurut kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Kualitas fisik air minum					
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	Baik
Maluku Tenggara Barat	97,6	99,8	95,8	99,8	99,5	93,7
Maluku Tenggara	87,1	98,9	99,8	100	99,5	86,9
Maluku Tengah	92,8	95,6	98,4	99,3	99,4	92,4
Buru	96,0	99,5	98,3	99,5	99,3	95,3
Kepulauan Aru	96,0	96,7	88,3	97,7	98,3	85,2
Seram Bagian Barat	95,3	96,0	98,0	100	99,4	95,0
Seram Bagian Timur	72,3	94,7	95,4	98,3	98,0	71,4
Maluku Barat Daya	92,3	96,3	96,8	99,1	99,1	88,9
Buru Selatan	98,1	98,5	98,2	99,6	99,4	97,0
Kota Ambon	99,7	100,0	99,1	100	99,5	98,8
Kota Tual	99,8	100,0	99,7	100,0	100,0	99,5
Maluku	94	97,7	97,6	99,5	99,3	92,5

\* baik = tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.14  
Proporsi rumah tangga menurut kualitas fisik air minum menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Kualitas fisik air minum					
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	Baik
Tempat Tinggal						
Perkotaan	98,4	99,4	99,0	99,8	99,5	97,4
Perdesaan	91,3	96,7	96,8	99,3	99,2	89,5
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	87,9	96,1	96,1	99,4	99,4	84,5
Menengah bawah	89,0	95,9	95,9	98,8	98,9	87,1
Menengah	93,9	97,3	96,9	99,6	99,2	92,8
Menengahatas	97,6	98,6	98,6	99,6	99,0	96,2
Teratas	99,1	99,9	99,7	99,9	99,9	98,8

\* baik = tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.15  
 Proporsi rumah tangga menurut pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Pengolahan air minum sebelum diminum	
	Ya	Tidak
Maluku Tenggara Barat	94,5	5,5
Maluku Tenggara	93,7	6,3
Maluku Tengah	94,9	5,1
Buru	68,5	31,5
Kepulauan Aru	94,0	6,0
Seram Bagian Barat	96,6	3,4
Seram Bagian Timur	87,2	12,8
Maluku Barat Daya	98,4	1,6
Buru Selatan	97,7	2,3
Kota Ambon	77,1	22,9
Kota Tual	76,5	23,5
Maluku	87,8	12,2

Tabel 3.3.16  
 Proporsi rumah tangga menurut pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Pengolahan air minum sebelum diminum	
	Ya	Tidak
Tempat Tinggal		
Kota	78,2	21,8
Desa	93,7	6,3
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	92,3	7,7
Menengah bawah	96,1	3,9
Menengah	92,7	7,3
Menengahatas	87,5	12,5
Teratas	74,4	25,6

Tabel 3.3.17  
Proporsi rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Cara pengolahan air				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Maluku Tenggara Barat	83,0	2,1	0,0	0,5	14,3
Maluku Tenggara	98,0	1,8	0,0	0,0	0,1
Maluku Tengah	91,5	3,9	0,0	0,0	4,6
Buru	90,4	4,6	0,0	0,4	4,6
Kepulauan Aru	97,6	2,3	0,1	0,0	0,0
Seram Bagian Barat	96,0	3,4	0,0	0,0	0,6
Seram Bagian Timur	80,4	7,0	0,0	0,7	11,9
Maluku Barat Daya	67,5	1,1	0,1	0,0	31,3
Buru Selatan	96,9	2,4	0,0	0,1	0,7
Kota Ambon	93,4	1,4	0,0	0,0	5,2
Kota Tual	82,1	2,5	0,0	0,6	14,7
Maluku	90,6	3,0	0,0	0,1	6,2

Tabel 3.3.18  
Proporsi rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Cara pengolahan air				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Tempat Tinggal					
Kota	91,0	1,6	0,0	0,1	7,2
Desa	90,4	3,8	0,0	0,1	5,7
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	91,5	4,2	0,0	0,0	4,3
Menengah bawah	92,9	2,2	0,0	0,3	4,5
Menengah	91,9	2,8	0,0	0,1	5,2
Menengahatas	89,8	3,3	0,0	0,2	6,7
Teratas	87,1	2,8	0,0	0,1	9,9

Tabel 3.3.19

Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/ termos/je- rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Maluku Tenggara Barat	12,9	64,7	0,0	19,4	3,0
Maluku Tenggara	8,3	66,4	0,2	25,0	0,1
Maluku Tengah	10,5	85,7	0,0	3,2	0,7
Buru	33,1	62,1	0,0	4,8	0,0
Kepulauan Aru	19,3	68,6	0,4	9,8	1,9
Seram Bagian Barat	7,4	80,9	0,0	11,4	0,4
Seram Bagian Timur	5,7	73,5	0,6	20,1	0,2
Maluku Barat Daya	4,1	87,8	0,0	8,1	0,0
Buru Selatan	7,1	90,5	0,4	1,9	0,1
Kota Ambon	36,4	59,5	0,7	3,5	0,0
Kota Tual	33,7	54,3	0,0	12,1	0,0
Maluku	18,6	72,2	0,2	8,5	0,5

Tabel 3.3.20

Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/ termos/je- rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Tempat Tinggal					
Kota	35,7	57,4	0,5	6,0	0,4
Desa	7,9	81,3	0,1	10,1	0,6
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	3,5	85,4	0,2	10,1	0,8
Menengah bawah	5,3	80,5	0,1	13,4	0,7
Menengah	9,7	79,3	0,5	10,1	0,4
Menengahatas	18,8	74,5	0,1	6,1	0,5
Teratas	46,4	48,2	0,3	4,7	0,3

Tabel 3.3.21  
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum  
berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Akses Ke Sumber Air Minum	
	Improved*	Unimproved**
Maluku Tenggara Barat	62,7	37,3
Maluku Tenggara	75,6	24,4
Maluku Tengah	77,1	22,9
Buru	55,0	45,0
Kepulauan Aru	73,5	26,5
Seram Bagian Barat	77,5	22,5
Seram Bagian Timur	55,6	44,4
Maluku Barat Daya	72,2	27,8
Buru Selatan	56,4	43,6
Kota Ambon	64,1	35,9
Kota Tual	73,2	26,8
Maluku	68,5	31,5

\*) Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan RT Lainnya improved)

\*\*) Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tidak terlindung, mata air tidak terlindung, air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.22  
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum  
berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Akses Ke Sumber Air Minum	
	Improved*	Unimproved**
Tempat Tinggal		
Kota	66,2	33,8
Desa	69,9	30,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	56,4	43,6
Menengah bawah	71,2	28,8
Menengah	77,5	22,5
Menengahatas	75,6	24,4
Teratas	61,0	39,0

\*) Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan RT Lainnya improved)

\*\*) Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tidak terlindung, mata air tidak terlindung, air sungai/danau/irigasi

### 3.3.2 Sanitasi

Tabel 3.3.23

Proporsi rumah tangga menurut penggunaan fasilitas buang air besar menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Sembarangan
Maluku Tenggara Barat	48,4	5,9	27,8	17,9
Maluku Tenggara	70,4	3,5	4,2	21,8
Maluku Tengah	66,8	4,5	2,8	26
Buru	59,4	7,3	10,4	22,9
Kepulauan Aru	38,0	12,2	27,1	22,7
Seram Bagian Barat	53,8	2,4	9,9	33,9
Seram Bagian Timur	38,9	2,2	10,3	48,6
Maluku Barat Daya	37,1	8,3	14	40,5
Buru Selatan	27,5	4,7	19,4	48,4
Kota Ambon	87,1	5,8	2,3	4,8
Kota Tual	67,6	3,7	14,5	14,2
Maluku	62,3	5,3	9,1	23,4

Tabel 3.3.24

Proporsi rumah tangga menurut penggunaan fasilitas buang air besar menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Sembarangan
Tempat Tinggal				
Perkotaan	81,6	6,1	5,8	6,5
Perdesaan	50,4	4,7	11,1	33,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	2,1	2,4	5,0	90,4
Menengah bawah	26,6	8,1	25,2	40,2
Menengah	70,9	10,2	14,1	4,8
Menengahatas	91,1	5,7	3,1	0,1
Teratas	98,3	0,5	1,1	0,0

Tabel 3.3.25  
Proporsi rumah tangga menurut tempat buang air besar menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis tempat BAB*			
	Leher angsa	Pleng-sengan	Cemplung/ cubluk/lubang tanpa lantai	Cemplung/ cubluk/lubang dengan lantai
Maluku Tenggara Barat	97,3	0,0	1,3	1,4
Maluku Tenggara	98,7	0,2	0,8	0,3
Maluku Tengah	89,0	5,0	0,9	5,1
Buru	85,0	0,4	14,0	0,6
Kepulauan Aru	55,2	16,5	7,2	21,0
Seram Bagian Barat	92,7	4,5	1,5	1,4
Seram Bagian Timur	70,4	21,3	8,3	0,0
Maluku Barat Daya	98,8	0,8	0,4	0,0
Buru Selatan	47,6	47,1	3,5	1,8
Kota Ambon	96,2	2,2	0,9	0,8
Kota Tual	92,7	1,6	5,7	0,0
Maluku	88,8	5,4	3,0	2,9

\*)Rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, bersama, umum

Tabel 3.3.26  
Proporsi rumah tangga menurut tempat buang air besar menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis tempat BAB*			
	Leher angsa	Plengsengan	Cemplung/ cubluk tanpa lantai	Cemplung/ cubluk dengan lantai
Tempat Tinggal				
Kota	95,1	2,3	2,0	0,5
Desa	83,2	8,0	3,8	4,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	17,2	19,1	20,3	43,3
Menengah bawah	71,0	10,8	8,5	9,6
Menengah	86,3	7,5	4,6	1,6
Menengahatas	95,1	3,6	0,6	0,7
Teratas	97,9	1,9	0,2	0,0

\*)Rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, bersama, umum

Tabel 3.3.27

Proporsi rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/sawah	Sungai/danau/laut	Lubang tanah	Pantai/tanah lapang/kebun	Lainnya
Maluku Tenggara Barat	79,6	1,3	0,0	6,3	0,8	11,7	0,4
Maluku Tenggara	70,5	1,0	0,0	11,8	5,3	11,4	0,0
Maluku Tengah	67,0	0,9	0,0	11,9	7,9	11,4	0,8
Buru	63,6	0,9	1,7	13,1	7,6	13,1	0,0
Kepulauan Aru	41,0	3,9	0,3	35,5	6,0	12,2	1,1
Seram Bagian Barat	57,5	5,0	0,1	4,4	4,2	28,8	0,2
Seram Bagian Timur	43,4	2,3	0,4	18,2	2,2	33,1	0,3
Maluku Barat Daya	57,4	1,3	0,0	7,2	2,3	30,8	0,9
Buru Selatan	46,5	3,8	0,0	36,3	0,1	12,4	0,9
Kota Ambon	83,7	7,5	0,5	5,3	1,6	1,4	0,0
Kota Tual	70,7	9,5	0,0	8,6	0,1	8,2	2,9
Maluku	66,5	3,6	0,3	11,7	4,2	13,3	0,5

Tabel 3.3.28

Proporsi rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/sawah	Sungai/danau/laut	Lubang tanah	Pantai/kebun	Lainnya
Tempat Tinggal							
Kota	83,8	5,0	0,3	6,0	1,6	3,1	0,2
Desa	55,7	2,7	0,3	15,3	5,8	19,6	0,6
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	1,3	1,1	0,2	34,4	4,1	56,5	2,4
Menengah bawah	44,4	2,3	0,6	23,8	9,9	18,8	0,3
Menengah	80,8	3,7	0,2	6,6	6,3	2,2	0,1
Menengahatas	90,6	5,8	0,3	1,2	2,1	0,0	0,0
Teratas	95,1	4,0	0,2	0,6	0,0	0,0	0,0

Tabel 3.3.29  
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi  
berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Akses ke fasilitas sanitasi	
	Improved*	Unimproved**
Maluku Tenggara Barat	46,3	53,7
Maluku Tenggara	63,3	36,7
Maluku Tengah	58,9	41,1
Buru	46,9	53,1
Kepulauan Aru	25,3	74,7
Seram Bagian Barat	46,9	53,1
Seram Bagian Timur	32,7	67,3
Maluku Barat Daya	34,7	65,3
Buru Selatan	23,3	76,7
Kota Ambon	77,2	22,8
Kota Tual	56,7	43,3
Maluku	54,2	45,8

- \*) Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik  
 \*\*) Fasilitas milik bersama, umum, dan atau BAB sembarangan, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja tidak di tangki septik

Tabel 3.3.30  
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi  
berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Akses ke fasilitas sanitasi	
	Improved*	Unimproved**
Tempat Tinggal		
Kota	73,9	26,1
Desa	42,0	58,0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	0,0	100
Menengah bawah	14,0	86,0
Menengah	58,4	41,6
Menengahatas	82,4	17,6
Teratas	93,5	6,5

- \*) Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik  
 \*\*) Fasilitas milik bersama, umum, dan atau BAB sembarangan, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja tidak di tangki septik

Tabel 3.3.31

Proporsi rumah tangga menurut penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/ SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Maluku Tenggara Barat	5,6	11,7	2,8	63,7	16,2
Maluku Tenggara	18,2	9,5	3,8	37,8	30,7
Maluku Tengah	9,8	26,4	8,6	38,5	16,7
Buru	10,4	6,6	2,3	50,1	30,6
Kepulauan Aru	5,3	10,5	3,1	54,6	26,5
Seram Bagian Barat	12,9	9,4	5,1	62,8	9,9
Seram Bagian Timur	4,7	11,1	3,3	60,9	20,1
Maluku Barat Daya	4,0	12,3	12,6	67,1	4,1
Buru Selatan	1,6	3,0	0,8	78,2	16,3
Kota Ambon	15,2	11,1	15,7	11,1	46,8
Kota Tual	10,2	4,7	7,1	61,4	16,5
Maluku	10,5	13,4	7,8	43,2	25,1

Tabel 3.3.32

Proporsi rumah tangga menurut penampungan air limbah menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/ SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Tempat Tinggal					
Kota	16,4	11	10,5	21	41,2
Desa	6,9	15	6,2	56,9	15,1
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	1,0	11,3	4,3	72,7	10,7
Menengah bawah	3,2	15,1	6,6	56,6	18,6
Menengah	6,9	13,6	6,1	50,0	23,4
Menengahatas	14,8	16,5	9,8	33,0	25,9
Teratas	21,7	10,9	10,8	15,7	40,8

Tabel 3.3.33  
Proporsi rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur	
	Sendiri/ Rumah Tangga	Bersama/ komunal
Maluku Tenggara Barat	52,7	47,3
Maluku Tenggara	92,0	8,0
Maluku Tengah	92,5	7,5
Buru	81,4	18,6
Kepulauan Aru	85,2	14,8
Seram Bagian Barat	63,0	37,0
Seram Bagian Timur	79,5	20,5
Maluku Barat Daya	90,2	9,8
Buru Selatan	63,6	36,4
Kota Ambon	87,3	12,7
Kota Tual	100,0	0,0
Maluku	85,3	14,7

Tabel 3.3.34  
Proporsi rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah menurut karakteristik Maluku 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur?	
	Sendiri/ Rumah Tangga	Bersama/ komunal
Tempat Tinggal		
Kota	85,5	14,5
Desa	85,1	14,9
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	84,4	15,6
Menengah bawah	85,0	15,0
Menengah	81,2	18,8
Menengahatas	80,9	19,1
Teratas	91,5	8,5

Tabel 3.3.35  
Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis tempat penampungansampah Organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Maluku Tenggara Barat	6,4	81,9	2,8	14,5
Maluku Tenggara	18,3	67,1	7,4	22,1
Maluku Tengah	12,1	72,2	4,2	19,9
Buru	3,6	81,0	0,5	15,9
Kepulauan Aru	18,5	64,9	9,4	26,0
Seram Bagian Barat	7,2	77,9	1,7	16,6
Seram Bagian Timur	7,4	38,2	2,1	56,6
Maluku Barat Daya	4,8	68,3	2,4	29,4
Buru Selatan	5,5	79,3	1,1	16,3
Kota Ambon	48,6	63,4	14,1	2,1
Kota Tual	13,3	71,9	10,9	25,7
Maluku	18,7	69,2	6,2	18,3

Tabel 3.3.36  
Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis tempat penampungansampah Organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Tempat Tinggal				
Kota	36,5	68,5	12,1	7,1
Desa	7,7	69,6	2,5	25,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	4,8	53,1	2,8	44,9
Menengah bawah	10,7	68,5	1,8	22,7
Menengah	8,5	78,7	2,3	15,1
Menengahatas	23	73,5	7,3	10,8
Teratas	39,4	69,1	14,2	5,6

Tabel 3.3.37  
Proporsi rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Cara pengelolaan sampah Rumah Tangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/laut	Dibuang sembarangan
Maluku Tenggara Barat	12,5	2,1	0,0	12,6	41,9	30,8
Maluku Tenggara	17,6	7,0	0,1	17,2	51,2	6,9
Maluku Tengah	7,2	6,6	1,0	39,2	36,1	9,9
Buru	9,2	5,4	0,0	33,4	23,2	29
Kepulauan Aru	5,9	6,5	0,6	25,1	54,5	7,4
Seram Bagian Barat	2,1	3,3	0,0	66,3	21,8	6,5
Seram Bagian Timur	6,7	0,3	0,2	9,9	66,7	16,2
Maluku Barat Daya	0,3	2,6	11,9	13,2	40,1	31,9
Buru Selatan	3,9	3,0	0,0	3,5	48,9	40,7
Kota Ambon	46,5	4,3	0,2	21,5	12,9	14,6
Kota Tual	22,9	1,7	0,0	29,4	39,2	6,8
Maluku	16,8	4,5	0,8	28,9	33,5	15,6

Tabel 3.3.38  
Proporsi rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah Rumah Tangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/ laut	Dibuang sembarangan
Tempat Tinggal						
Kota	38,5	3,6	0,5	23,8	22,9	0,0
Desa	3,3	5,0	1,0	32,1	40,0	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,7	3,2	1,0	16,0	0,0	53,1
Menengah bawah	2,8	4,5	1,0	25,9	0,0	46,0
Menengah	8,5	5,1	0,6	34,2	0,0	38,1
Menengahatas	20,6	6,1	0,9	34,4	0,0	22,9
Teratas	42,2	3,4	0,5	30,9	0,0	16,0

### 3.3.3 Perumahan dan Pemukiman

Tabel 3.3.39

Proporsi rumah tangga menurut penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten	Penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik org lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lain nya
Maluku Tenggara Barat	79,4	3,0	3,1	0,7	11,7	1,9	0,2
Maluku Tenggara	86	2,2	0,0	2,5	6,0	3,3	0,0
Maluku Tengah	86	3,2	0,7	1,8	4,6	3,2	0,6
Buru	90,9	1,5	0,7	1,6	3,9	1,4	0,1
Kepulauan Aru	78,2	5,0	1,1	2,2	7,0	6,5	0,0
Seram Bagian Barat	90,1	2,8	0,1	2,0	2,1	2,9	0,0
Seram Bagian Timur	92,3	1,0	0,5	0,6	5,0	0,5	0,0
Maluku Barat Daya	82,7	1,1	0,0	0,4	11,6	4,0	0,3
Buru Selatan	79,5	1,3	0,5	2,3	13,5	2,8	0,0
Kota Ambon	84,3	7,0	1,1	2,0	4,5	1,1	0,0
Kota Tual	81,1	5,3	1,0	0,7	9,8	1,6	0,6
Maluku	85,5	3,7	0,8	1,7	5,8	2,4	0,2

Tabel 3.3.40

Proporsi rumah tangga menurut penguasaan bangunan tempat tinggal menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik orang lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lain nya
Tempat Tinggal							
Kota	79,8	7,8	1,7	1,9	6,4	2,2	0,2
Desa	89	1,1	0,3	1,5	5,4	2,6	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	92,4	0,9	0,1	2,6	4,0	0,1	0,0
Menengah bawah	87,2	0,8	0,5	1,1	8,3	1,6	0,5
Menengah	83,0	3,5	1,5	2,2	7,9	2,0	0,0
Menengahatas	84,8	5,9	1,5	0,8	3,9	3,0	0,1
Teratas	82,0	5,9	0,5	1,9	4,9	4,5	0,3

Tabel 3.3.41  
Proporsi rumah tangga menurut kepadatan hunian menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Kepadatan hunian	
	>8 m <sup>2</sup> /orang	<8 m <sup>2</sup> /orang
Maluku Tenggara Barat	73,9	26,1
Maluku Tenggara	82,2	17,8
Maluku Tengah	85,4	14,6
Buru	73,6	26,4
Kepulauan Aru	61,5	38,5
Seram Bagian Barat	76,5	23,5
Seram Bagian Timur	72,5	27,5
Maluku Barat Daya	58,4	41,6
Buru Selatan	84,0	16,0
Kota Ambon	59,0	41,0
Kota Tual	68,3	31,7
Maluku	72,6	27,4

Tabel 3.3.42  
Proporsi rumah tangga menurut kepadatan hunian menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Kepadatan hunian	
	>8 m <sup>2</sup> /orang	<8 m <sup>2</sup> /orang
Tempat Tinggal		
Kota	68,3	31,7
Desa	75,4	24,6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	67,1	32,9
Menengah bawah	67,6	32,4
Menengah	73,7	26,3
Menengahatas	76,1	23,9
Teratas	76,4	23,6

Tabel 3.3.43  
Proporsi rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes/GRC board	Kayu/tripleks	Anyaman bambu	Tidak ada
Maluku Tenggara Barat	2,2	0,5	0,3	13,2	0,1	83,7
Maluku Tenggara	3,4	1,2	0,0	24,7	0,7	70,1
Maluku Tengah	2,5	0,8	0,0	38,8	2,9	54,9
Buru	4,3	0,1	0,6	22,8	0,9	71,3
Kepulauan Aru	2,3	0,0	0,0	27,0	0,0	70,7
Seram Bagian Barat	1,3	0,6	0,3	39,9	0,9	56,9
Seram Bagian Timur	4,9	0,2	0,0	22,0	1,3	71,6
Maluku Barat Daya	0,6	0,1	0,2	13,6	4,9	80,7
Buru Selatan	0,4	0,9	0,0	19,3	1,5	77,9
Kota Ambon	10,5	1,6	1,0	59,7	0,0	27,2
Kota Tual	6,8	0,0	0,0	25,2	0,3	67,7
Maluku	4,5	0,8	0,3	35,8	1,2	57,3

Tabel 3.3.44  
Proporsi rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas dan karakteristik, rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes/GRC board	Kayu/tripleks	Anyaman bambu	Tidak ada
Tempat Tinggal						
Kota	8,3	1,5	0,5	56,1	1,1	32,5
Desa	2,2	0,4	0,2	23,2	1,3	72,6
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	1,6	0,2	0,1	6,0	1,3	90,7
Menengah bawah	2,1	0,3	0,1	15,2	1,2	81,1
Menengah	2,8	0,2	0,0	28,2	1,7	67
Menengahatas	4,7	0,5	0,3	48,9	1,5	44
Teratas	9,8	2,3	1,0	66,8	0,5	19,6

Tabel 3.3.45  
Proporsi rumah tangga menurut jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan/triplek	Bambu	Seng
Maluku Tenggara Barat	78,3	19,5	1,9	0,3
Maluku Tenggara	92,8	6,6	0,3	0,2
Maluku Tengah	64,5	31,5	3,7	0,3
Buru	52,7	46,9	0,0	0,3
Kepulauan Aru	59,4	37,7	2,8	0,0
Seram Bagian Barat	50,3	48,9	0,4	0,4
Seram Bagian Timur	65,9	33,0	1,1	0,1
Maluku Barat Daya	72,1	12,6	14,9	0,4
Buru Selatan	60,9	36,2	2,9	0,0
Kota Ambon	82,2	17,2	0,0	0,7
Kota Tual	81,2	18,3	0,5	0,0
Maluku	69,2	28,5	2,0	0,3

Tabel 3.3.46  
Proporsi rumah tangga menurut jenis dinding terluas menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan/triplek	Bambu	Seng
Tempat Tinggal				
Kota	79,9	19,0	0,6	0,5
Desa	62,6	34,3	2,9	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	45,3	45,2	9,0	0,5
Menengah bawah	59,4	38,7	1,7	0,1
Menengah	69,4	29,8	0,4	0,4
Menengahatas	75,9	23,3	0,4	0,4

Tabel 3.3.47

Proporsi rumah tangga menurut jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten	Jenis lantai rumah terluas	
	Bukan tanah	Tanah
Maluku Tenggara Barat	86,8	13,2
Maluku Tenggara	94,5	5,5
Maluku Tengah	92,3	7,7
Buru	85,7	14,3
Kepulauan Aru	96,9	3,1
Seram Bagian Barat	94,4	5,6
Seram Bagian Timur	90,2	9,8
Maluku Barat Daya	77,1	22,9
Buru Selatan	88,7	11,3
Kota Ambon	98,3	1,7
Kota Tual	97,9	2,1
Maluku	92,7	7,3

Tabel 3.3.48

Proporsi rumah tangga menurut jenis lantai terluas menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis lantai rumah terluas	
	Bukan tanah	Tanah
Tempat Tinggal		
Kota	97,8	2,2
Desa	89,5	10,5
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	74,0	26
Menengah bawah	89,3	10,7
Menengah	96,4	3,6
Menengahatas	98,5	1,5
Teratas	99,9	0,1

Tabel 3.3.49  
Proporsi rumah tangga menurut lokasi rumah menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Maluku Tenggara Barat	9,3	90,7
Maluku Tenggara	4,0	96,0
Maluku Tengah	3,8	96,2
Buru	2,4	97,6
Kepulauan Aru	10,8	89,2
Seram Bagian Barat	4,2	95,8
Seram Bagian Timur	29,9	70,1
Maluku Barat Daya	8,8	91,2
Buru Selatan	92,1	7,9
Kota Ambon	15,8	84,2
Kota Tual	27,9	72,1
Maluku	13,4	86,6

Tabel 3.3.50  
Proporsi rumah tangga menurut lokasi sekitar rumah menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Tempat Tinggal		
Kota	13,5	86,5
Desa	13,4	86,6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	21,3	78,7
Menengah bawah	16,0	84,0
Menengah	11,9	88,1
Menengahatas	12,2	87,8
Teratas	8,3	91,7

Tabel 3.3.51  
Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber penerangan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks/aladin	Pelita/sentir/obor	Lainnya
Maluku Tenggara Barat	58,8	11,0	3,7	25,5	0,9
Maluku Tenggara	66,5	17,1	1,2	15,2	0,0
Maluku Tengah	86,6	3,8	0,4	8,9	0,4
Buru	69,5	21,9	0,0	8,6	0,0
Kepulauan Aru	30,1	25,6	0,2	44,0	0,0
Seram Bagian Barat	92,4	1,3	0,0	6,1	0,2
Seram Bagian Timur	59,6	9,2	0,9	29,3	1,1
Maluku Barat Daya	46,2	23	0,6	26,3	3,9
Buru Selatan	42,9	22,5	0,7	33,3	0,6
Kota Ambon	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota Tual	82,6	2,2	0,9	14,3	0,0
Maluku	77,4	8,4	0,6	13,2	0,4

Tabel 3.3.52

Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber penerangan menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks/aladin	Pelita/sentir/obor	Lainnya
Tempat Tinggal					
Perkotaan	97,2	1,3	0,0	1,5	0,0
Perdesaan	65,2	12,9	0,9	20,4	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	28,9	17,0	1,4	51,5	1,1
Menengah bawah	55,2	18,6	1,5	23,6	1,1
Menengah	88,1	10,0	0,3	1,5	0,1
Menengahatas	98,8	1,2	0,0	0,0	0,0
Teratas	99,9	0,1	0,0	0,0	0,0

Tabel 3.3.53

Proporsi rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/batok kelapa	Kayu bakar
Maluku Tenggara Barat	3,9	0,5	31,9	0,6	63,1
Maluku Tenggara	1,7	0,1	30,5	0,4	67,3
Maluku Tengah	5,8	0,2	45,8	0,1	48,1
Buru	5,6	0,0	36,8	2,1	55,5
Kepulauan Aru	0,7	1,9	34,2	0,1	63,1
Seram Bagian Barat	17,5	1,5	22,4	0,5	58,1
Seram Bagian Timur	8,4	1,7	22,2	0,4	67,2
Maluku Barat Daya	2,9	0,2	10,4	0,2	86,2
Buru Selatan	4,2	1,8	9,5	0,0	84,5
Kota Ambon	10,4	2,4	83,5	0,4	3,2
Kota Tual	4,8	2,4	51,2	0,0	41,6
Maluku	7,4	1,2	44,6	0,5	46,4

Tabel 3.3.54

Proporsi rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/batok kelapa	Kayu bakar
Tempat Tinggal					
Perkotaan	9	1,9	77,3	0,3	11,5
Perdesaan	6,3	0,7	24,3	0,5	68,1
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0,1	0,1	5,5	0,4	93,9
Menengah bawah	4,9	1,3	20,4	0,2	73,2
Menengah	5,6	0,9	35,5	1,3	56,6
Menengahatas	7,9	1,1	66,1	0,3	24,5
Teratas	15,3	2,1	78,3	0,0	4,3

Tabel 3.3.55  
Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Ruang tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Maluku Tenggara Barat	95,0	88,7	73,2	65,9	82,6
Maluku Tenggara	97,8	75,5	68,3	55,2	82,0
Maluku Tengah	98,9	84,6	67,8	50,9	84,0
Buru	99,4	88,5	79,4	42,8	96,8
Kepulauan Aru	89,4	83,4	79,8	56,7	84,9
Seram Bagian Barat	98,6	84,1	76,0	43,9	91,4
Seram Bagian Timur	91,5	74,9	50,1	28,0	60,0
Maluku Barat Daya	92,4	72,6	88,6	55,3	86,1
Buru Selatan	95,9	13,4	31,6	17,9	44,7
Kota Ambon	94,5	87,0	77,9	75,2	84,1
Kota Tual	86,5	54,3	42,9	42,4	65,0
Maluku	95,8	80,2	70,3	53,6	82,0

Tabel 3.3.56  
Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Ruang tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat Tinggal					
Kota	94,9	86,4	74,8	65,2	83,4
Desa	96,3	76,3	67,5	46,4	81,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	91,9	59,5	54,6	31,5	70,4
Menengah bawah	97,3	70,7	65,9	45,4	78,4
Menengah	95,2	83,0	65,6	46,5	79,9
Menengahatas	95,7	85,8	74,8	61,7	84,7
Teratas	97,9	94,3	84,6	74,0	92,0

Tabel 3.3.57

Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang dapur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Ruang masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Maluku Tenggara Barat	93,1	75,0	63,0	58,2	75,0
Maluku Tenggara	98,6	70,2	59,1	55,3	80,5
Maluku Tengah	95,3	73,1	57,9	51,9	80,1
Buru	98,5	85,0	75,3	42,4	96,7
Kepulauan Aru	83,3	78,2	77,6	55,1	86,8
Seram Bagian Barat	97,8	82,7	62,5	41,1	89,2
Seram Bagian Timur	93,9	68,3	45,7	27,8	63,5
Maluku Barat Daya	94,5	61,6	68,5	45,0	78,9
Buru Selatan	95,9	8,6	5,3	2,8	30,1
Kota Ambon	93,5	77,4	72,2	71,3	84,5
Kota Tual	76,1	49,3	37,3	39,4	65,0
Maluku	94,0	72,2	61,4	51,0	79,8

Tabel 3.3.58

Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang dapur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Ruang masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat Tinggal					
Perkotaan	92,1	78,5	68,5	62,3	83,2
Perdesaan	95,3	68,3	57,1	44,0	77,8
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	94,1	51,7	45,3	29,3	68,3
Menengah bawah	96,6	60,4	51,9	41,2	72,2
Menengah	91,8	75,8	55,0	43,4	78,4
Menengahatas	93,9	76,8	67,9	60,3	82,9
Teratas	94,0	88,6	79,5	71,5	92,2

Tabel 3.3.59

Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten	Ruangan keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Maluku Tenggara Barat	86,9	82,1	74,1	65,6	82,1
Maluku Tenggara	94,3	79,1	64,9	55,6	80,9
Maluku Tengah	94,5	80,6	62,0	55,3	84,2
Buru	99,0	86,4	73,3	43,0	96,2
Kepulauan Aru	82,1	88,3	87,1	59,3	89,7
Seram Bagian Barat	95,2	86,2	73,2	43,5	89,5
Seram Bagian Timur	89,2	78,8	56,3	31,8	75,2
Maluku Barat Daya	94,0	80,0	83,4	63,8	88,6
Buru Selatan	94,5	39,1	32,7	27,9	66,3
Kota Ambon	81,8	88,1	73,1	73,8	88,5
Kota Tual	76,9	59,6	34,6	36,5	70,4
Maluku	89,9	81,3	67,3	55,2	85,1

Tabel 3.3.60

Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Ruangan keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat Tinggal					
Kota	84,3	86,1	71,0	64,9	86,9
Desa	93,4	78,4	65,1	49,2	83,9
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	90,5	64,5	55,6	34,2	75,8
Menengah bawah	93,5	76,3	64,2	48,3	81,0
Menengah	88,7	82,6	59,8	49,3	83,5
Menengahatas	87,3	84,6	72,1	63,5	87,4
Teratas	90,2	93,1	79,9	72,6	93,9

Tabel 3.3.61  
Proporsi rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Maluku Tenggara Barat	55,2	38	1,7	4,6	1,4	0,2
Maluku Tenggara	23,5	22,2	2,4	7,4	3,7	0,1
Maluku Tengah	22,7	45,2	1,8	2,6	2,6	1,2
Buru	35,0	67,0	1,9	17,9	9,8	0,9
Kepulauan Aru	42,9	29,6	8,9	13,2	7,1	0,2
Seram Bagian Barat	20,8	68,7	1,4	0,4	2,4	0,1
Seram Bagian Timur	15,7	30,7	1,3	3,5	2,8	1,2
Maluku Barat Daya	50,7	10,1	0,7	6,6	4,8	0,2
Buru Selatan	35,2	30,6	0,4	3,6	0,8	0,5
Kota Ambon	9,7	47,5	8,0	6,6	31,8	0,6
Kota Tual	18,1	34,5	2,4	17,5	8,2	0,7
Maluku	24,8	43,9	3,5	6,3	10,3	0,7

Tabel 3.3.62  
Proporsi rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Tempat Tinggal						
Kota	16,8	48,6	7,4	8,7	22,0	0,9
Desa	29,7	41,0	1,1	4,9	3,0	0,5
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	24,9	23,8	0,4	4,3	0,6	0,7
Menengah bawah	33	39,9	1,1	4,9	3,9	0,3
Menengah	29,4	45,7	1,6	4,9	6,2	0,2
Menengahatas	25,1	52,9	2,9	7,8	11,2	0,5
Teratas	14,2	51,5	9,7	8,7	24,6	1,4

Tabel 3.3.63  
Proporsi rumah tangga menurut perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Maluku Tenggara Barat	13,7	19,1	1,0	66,3
Maluku Tenggara	18,9	36,7	5,5	38,8
Maluku Tengah	30,6	24,7	1,0	43,7
Buru	16,4	21,9	1,4	60,2
Kepulauan Aru	20,2	42,9	1,3	35,5
Seram Bagian Barat	16,3	43,2	1,1	39,5
Seram Bagian Timur	9,3	18,3	1,7	70,7
Maluku Barat Daya	14,7	26,1	2,3	56,9
Buru Selatan	4,9	5,3	0,1	89,6
Kota Ambon	26,1	46,3	2,3	25,4
Kota Tual	32,0	14,7	3,7	49,6
Maluku	21,5	31,2	1,8	45,5

Tabel 3.3.64  
Proporsi rumah tangga menurut perilaku menguras bak mandi menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Tempat Tinggal				
Kota	27,9	41,4	2,2	28,5
Desa	17,6	24,8	1,5	56,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	3,6	18,8	0,3	77,3
Menengah bawah	8,7	17,2	1,6	72,5
Menengah	22,1	26,8	2,1	49,0
Menengahatas	29,8	37,1	1,3	31,8
Teratas	35,8	48,7	3,1	12,4

Tabel 3.3.65

Proporsi rumah tangga menurut penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Maluku Tenggara Barat	0,9	99,1
Maluku Tenggara	3,2	96,8
Maluku Tengah	8,4	91,6
Buru	70,2	29,8
Kepulauan Aru	7,1	92,9
Seram Bagian Barat	3,4	96,6
Seram Bagian Timur	8,9	91,1
Maluku Barat Daya	2,7	97,3
Buru Selatan	1,5	98,5
Kota Ambon	40,0	60,0
Kota Tual	0,2	99,8
Maluku	18,6	81,4

Tabel 3.3.66

Proporsi rumah tangga menurut penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik rumah tangga, Maluku 2013

Karakteristik	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Tempat Tinggal		
Perkotaan	28,5	71,5
Perdesaan	12,5	87,5
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	8,0	92,0
Menengah bawah	13,4	86,6
Menengah	16,8	83,2
Menengahatas	21,9	78,1
Teratas	28,6	71,4

### 3.4 PENYAKIT MENULAR

Tabel 3.4.1

*Period prevalence* ISPA, insiden dan *period prevalence* pneumonia menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	<i>Period prevalence</i> ISPA		Prevalensi Pneumonia		<i>Period prevalence</i> pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Maluku Tenggara Barat	31,4	37,9	0,2	1,2	2,1	5,3
Maluku Tenggara	10,3	36,0	0,1	3,8	1,5	7,9
Maluku Tengah	12,7	19,4	0,1	1,2	1,1	2,8
Buru	13,7	24,8	0,1	2,7	1,3	5,8
Kepulauan Aru	8,3	22,4	0,3	4,0	1,6	7,7
Seram Bagian Barat	16,4	24,8	0,1	1,2	1,0	2,5
Seram Bagian Timur	5,8	24,4	0,1	4,7	2,2	8,8
Maluku Barat Daya	11,8	48,5	0,0	2,4	1,3	5,9
Buru Selatan	13,7	33,2	0,9	9,2	2,3	14,0
Kota Ambon	12,1	19,2	0,2	1,3	1,4	3,2
Kota Tual	9,3	22,3	0,1	3,1	0,7	6,9
Maluku	13,3	24,9	0,2	2,3	1,4	4,9
Indonesia	13,8	25,0	0,2	1,8	1,6	4,5

Tabel 3.4.2

Period prevalence ISPA, insiden dan period prevalence pneumonia menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Period prevalence ISPA		Insiden Pneumonia		Period prevalence Pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
< 1	16,7	33,1	0,5	2,8	1,1	3,9
1-4	18,9	37,3	0,1	2,8	1,1	4,9
5-14	13,9	25,9	0,2	1,9	1,2	4
15-24	10	20	0,0	1,5	1,2	4,1
25-34	11,7	21,8	0,0	1,9	1,2	4,7
35-44	12,2	22,4	0,2	2,3	1,2	4,9
45-54	12,5	22,2	0,2	3,0	2,1	6,4
55-64	15,3	29,1	0,7	4,5	2,7	8,3
65-74	16,8	26,7	0,3	3,6	2,7	8,3
≥75	16,5	29,5	0,3	1,5	1,4	5,3
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	0,0	13,4	25,4	0,2	2,5	1,3
Perempuan	13,2	24,4	0,2	2,1	1,5	4,5
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	15,0	32	0,5	5,5	2,2	9,3
Tidak Tamat SD/MI	0,0	13,3	25,3	0,1	2,0	1,2
Tamat SD/MI	12,0	24,5	0,2	2,5	1,8	5,4
Tamat SLTP/MTS	13,2	23,2	0,1	2,4	1,2	5,3
Tamat SLTA/MA	11,5	19,3	0,2	1,3	1,2	3,5
Tamat D1-D3/PT	11,6	15,6	0,2	2,0	1,2	4,0
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak berkerja	12	20,9	0,1	2,0	1,4	4,6
Pegawai	9,5	20,2	0,3	2,3	2,1	5,3
Wiraswasta	0,0	11,3	22,5	0,4	1,5	1,0
Petani/Nelayan/Buruh	12,0	19,9	0,1	3,4	1,5	7,3
Lainnya	11,3	22	0,2	2,2	2,3	5,9
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	13,3	21,6	0,2	1,9	1,3	4,2
Perdesaan	13,3	26,9	0,1	2,5	1,4	5,3
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>						
Terbawah	0,0	11,6	29,6	0,1	4	1,3
Menengah bawah	14,8	28,1	0,2	2,4	1,9	5,6
Menengah	13,4	26,2	0,0	1,8	1,0	4,0
Menengah atas	13,2	21,5	0,3	1,8	1,4	3,8
Teratas	0,0	13,2	21,5	0,2	1,9	1,4

TABEL 3.4.3  
 Diagnosis, pengobatan dengan obat program, dan gejala tuberkulosis menurut kabupaten/kota,  
 Maluku 2013

Kabupaten/kota	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Maluku Tenggara Barat	0,1	1,9	28,8	6,9	2,9
Maluku Tenggara	0,3	2,1	53,4	4,7	4,7
Maluku Tengah	0,2	1,8	7,6	2,7	3,9
Buru	0,3	1,3	55,9	5,6	3,9
Kepulauan Aru	0,4	0,9	13,5	3,9	2,2
Seram Bagian Barat	0,4	0,5	25,7	1,0	4,7
Seram Bagian Timur	0,5	2,1	21,4	5,6	4,4
Maluku Barat Daya	0,1	1,3	26,1	7,1	5,6
Buru Selatan	0,3	2,1	6,0	3,1	1,9
Kota Ambon	0,3	0,9	17,3	1,6	2,9
Kota Tual	0,1	0,6	34,0	5,5	6,7
Maluku	0,3	1,4	22,3	3,4	3,8
Indonesia	0,4	1,5	44,4	3,9	2,8

Tabel 3.4.4  
 Diagnosis, pengobatan dengan obat program, dan gejala tuberkulosis menurut karakteristik, Maluku  
 2013

Karakteristik	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>					
< 1	15,4	6,9	0,0	2,1	0,0
1-4	15,9	4,7	5,6	3,4	2,8
5-14	5,1	2,7	13	2,5	2,5
15-24	11,8	5,6	27,3	2,7	4,1
25-34	10,1	3,9	28,4	3,6	5,1
35-44	2,0	1,0	25	3,9	4,1
45-54	14,7	5,6	22,1	4,4	5,3
55-64	16	7,1	28,1	5,1	6,5
65-74	16,8	3,1	32,3	7,6	1,8
≥75	10,5	1,6	26,2	6,7	2,0
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	0,3	1,5	21,5	4,0	3,4
Perempuan	0,2	1,2	23,3	2,8	4,4
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	0,3	1,9	18,8	6,0	5,3
Tidak Tamat SD	0,2	1,3	20,3	3,4	3,4
Tamat SD	0,5	1,3	29,4	4,2	4,5
Tamat SLTP	0,2	1,5	17	3,8	4,6
Tamat SLTA	0,4	1,7	28,1	2,5	4,2
Tamat D1-D3/PT		1	14,4	2,6	1,8
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak berkerja	0,3	1,3	23,7	3,1	4,0
Pegawai	0	2,3	15,2	2,3	1,3
Wiraswasta	0,7	1,1	42,2	3,8	6,3
Petani/Nelayan/Buruh	0,3	1,9	26,4	6,1	4,5
Lainnya	0,7	0,5	31,3	2,5	7,9
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	0,3	1,0	22,3	2,5	3,2
Perdesaan	0,3	1,6	22,3	4,0	4,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	0,3	1,3	31	5,3	4,4
Menengah bawah	0,3	1,5	26,4	4,1	4,6
Menengah	0,2	1,9	15,4	3,8	3,5
Menengah atas	0,2	1,5	21,1	2,8	4,9
Teratas	0,3	0,8	20,2	2,0	1,7

Tabel 3.4.5

*Prevalence hepatitis, insiden dan period prevalence diare menurut kabupaten/kota, Maluku 2013*

Kabupaten/kota	Hepatitis		Insiden Diare		Period prevalence Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Maluku Tenggara Barat	0,1	0,9	1,4	1,9	4,5	5,5
Maluku Tenggara	0,3	2,0	0,8	1,9	3,4	5,7
Maluku Tengah	0,1	1,2	1,1	1,5	2,6	3,2
Buru	0,1	1,4	0,8	1,6	1,7	4,8
Kepulauan Aru	0,3	1,2	1,5	3,2	3,7	7,8
Seram Bagian Barat	0,0	1,1	3,2	3,7	5,6	7,3
Seram Bagian Timur	0,3	7,0	1,9	4,8	4,0	7,4
Maluku Barat Daya	0,0	1,0	0,8	3,1	3,6	9,6
Buru Selatan	0,2	21,6	5,8	8,4	8,8	13,1
Kota Ambon	0,2	1,0	2,1	3,6	4,0	6,3
Kota Tual	0,4	1,7	1,3	1,7	2,6	4,1
Maluku	0,2	2,3	1,8	2,9	3,7	6,0
Indonesia	0,3	1,2	2,2	3,5	4,5	7,0

Tabel 3.4.6  
Karakteristik penduduk dengan diare, Maluku 2013

Karakteristik	Prevalensi Diare		Insiden Diare		Period Prevalen Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok Umur (tahun)						
< 1	0,0	1,4	5,8	8,5	7,9	10,9
1 - 4	0,1	2,2	4,3	6,2	8,1	11,8
5 - 14	0	2,6	1,5	2	3,5	4,9
15 - 24	0,2	2,4	0,9	2,4	2,5	5
25 - 34	0,2	1,8	1,4	2,4	2,8	5,3
35 - 44	0,3	1,9	2	3,6	3,6	6,2
45 - 54	0,1	2,7	1,4	2,3	3,5	5,6
55 - 64	0,1	2,1	0,9	1,8	2,5	4,1
65 - 74	0,6	2,2	1,9	2,7	4,4	6,1
75+	0,0	2,1	3,4	4,3	5,3	6,7
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,2	2,5	1,6	2,9	3,7	6,1
Perempuan	0,1	2	1,9	2,9	3,8	5,8
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,1	8,9	3,4	4,9	5,7	8,8
Tidak Tamat SD	0,2	1,9	1,5	2,2	3,3	5,1
Tamat SD	0,2	2,3	1,6	2,4	2,9	4,9
Tamat SLTP	0,1	1,8	1,3	2,4	3	4,9
Tamat SLTA	0,3	1,7	0,9	2,3	2,9	4,8
Tamat PT	0,1	1,9	1,3	2,1	3	6,3
Pekerjaan						
Tidak berkerja	0,2	2,3	1,4	2,4	3	4,8
Pegawai	0,3	1,8	1,6	2,2	3,2	4,8
Wiraswasta	0,1	1,6	1,4	2,2	2,6	3,9
Petani/Nelayan/Buruh	0,2	2,6	1,4	2,9	3,3	6,6
Lainnya	0,0	2,2	1,5	2,8	4	7,1
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,2	1,5	1,8	3	3,8	6
Perdesaan	0,1	2,7	1,8	2,8	3,7	5,9
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,2	4,3	2	4	4,4	4,6
Menengah bawah	0,2	3,1	2	2,8	4,5	3,7
Menengah	0,1	2	1,7	2,6	3,4	2,7
Menengah atas	0,1	1,3	1,8	2,5	3,8	2,7
Teratas	0,3	1,4	1,5	2,8	3	2,2

Tabel 3.4.7  
Proporsi jenis hepatitis menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis Hepatitis yang Diderita			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lain
Maluku Tenggara Barat	0,0	79,2	0,0	0,0
Maluku Tenggara	0,0	0,0	0,0	30,3
Maluku Tengah	0,0	78,0	0,0	0,0
Buru	0,0	81,1	0,0	0,0
Kepulauan Aru	0,0	21,3	0,0	0,0
Seram Bagian Barat	0,0	0,0	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	16,2	62,8	0,0	0,0
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	0,0	0,0
Buru Selatan	0,0	48,4	0,0	0,0
Kota Ambon	0,0	53,2	0,0	0,0
Kota Tual	0,0	12,0	0,0	0,0
Maluku	2,0	47,7	0,0	3,5
Indonesia	19,3	21,8	2,5	1,8

Tabel 3.4.8  
Proporsi jenis hepatitis menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis Hepatitis yang Diderita			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
Kelompok Umur (tahun)				
< 1	0,0	63,7	0,0	0,0
1-4	0,0	22,8	0,0	0,0
5-14	0,0	55,8	0,0	0,0
15-24	0,0	55,3	0,0	0,0
25-34	0,0	73,3	0,0	0,0
35-44	0,0	0,0	0,0	47,4
45-54	70,7	0,0	0,0	0,0
55-64	0,0	15	0,0	0,0
65-74	0,0	63,7	0,0	0,0
≥75	0,0	22,8	0,0	0,0
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,0	53,5	0,0	0,0
Perempuan	4,3	40,9	0,0	7,5
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,0	95,8	0,0	0,0
Tidak Tamat SD	0,0	63,1	0,0	0,0
Tamat SD	8,3	9,8	0,0	0,0
Tamat SLTP	0,0	0,0	0,0	64,3
Tamat SLTA	0,0	72,8	0,0	0,0
Tamat D1-D3/PT	0,0	43,1	0,0	0,0
Pekerjaan				
Tidak berkerja	4,1	63,7	0,0	0,0
Pegawai	0,0	73,9	0,0	0,0
Wiraswasta	0,0	0,0	0,0	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	0,0	6,1	0,0	17
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,0	66,8	0,0	0,0
Perdesaan	4,1	27,7	0,0	7,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0,0	21,8	0,0	0,0
Menengah bawah	11,3	41,7	0,0	0,0
Menengah	0,0	30,5	0,0	19,8
Menengah atas	0,0	25,6	0,0	0,0
Teratas	0,0	72	0,0	0,0

Tabel 3.4.9  
Prevalensi dan *period prevalence* pneumonia balita menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Prevalensi pneumonia balita		<i>Period prevalence</i> pneumonia balita	
	D	DG	D	DG
Maluku Tenggara Barat	1,4	1,8	5	5,8
Maluku Tenggara	0,0	5,8	1,9	9,2
Maluku Tengah	0,0	0,0	0,0	0,3
Buru	0,0	2,3	0,9	3,4
Kepulauan Aru	0,0	6,5	0,6	8,8
Seram Bagian Barat	0,0	3,9	0,0	6
Seram Bagian Timur	0,5	5,5	2,7	9,9
Maluku Barat Daya	0,0	1,4	1,1	4,2
Buru Selatan	1,1	6,7	4,4	14,4
Kota Ambon	0,0	2,2	0,4	2,6
Kota Tual	0,0	6,2	0,6	8,3
Maluku	0,2	2,8	1,1	4,7

Tabel 3.4.10  
Prevalensi dan *period prevalence* pneumonia balita menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Prevalensi pneumonia balita		<i>Period prevalence</i> pneumonia balita	
	D	DG	D	DG
Kelompok Umur (tahun)				
0-11 bulan	0,5	2,8	1,1	3,9
12-23 bulan	0,0	2,7	0,8	4,5
24-35 bulan	0,0	4,2	0,7	7,0
36-47 bulan	0,1	1,9	1,7	4,0
48-59 bulan	0,3	2,6	1,2	4,4
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,2	2,7	0,7	4,5
Perempuan	0,2	3,0	1,4	5,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,0	2,5	0,4	3,6
Perdesaan	0,3	3,1	1,5	5,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0,3	4,5	2,6	8,6
Menengah bawah	0,5	2,5	1,2	4,9
Menengah	0,0	2,3	1,3	4,6
Menengah atas	0,0	1,1	0,5	2
Teratas	0,0	3,5	0,1	3,8

Tabel 3.4.11  
Kesulitan nafas balita dengan gejala pneumonia menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Kesulitan nafas yang dialami balita dengan pneumonia		
	Napas cepat	Napas cuping hidung	Tarikan dinding dada
Maluku Tenggara Barat	-	-	-
Maluku Tenggara	43,3	33,7	33,7
Maluku Tengah	100,0	100,0	100,0
Buru	49,5	30,0	19,4
Kepulauan Aru	79,4	58,5	35,6
Seram Bagian Barat	64,6	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	37,0	13,0	66,4
Maluku Barat Daya	85,0	27,3	52,1
Buru Selatan	34,3	11,8	18,4
Kota Ambon	35,9	18,1	0,0
Kota Tual	59,8	12,8	21,3
Maluku	52,4	23,8	27,7

Tabel 3.4.12  
Kesulitan nafas balita dengan gejala pneumonia menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Kesulitan nafas yang dialami balita dengan pneumonia		
	Napas cepat	Napas cuping hidung	Tarikan dinding dada
Kelompok Umur (tahun)			
0-11 bulan	58,5	18,8	38,3
12-23 bulan	63,0	13,5	15,4
24-35 bulan	43,8	33,8	27,8
36-47 bulan	46,1	3,9	4,1
48-59 bulan	54,8	35,8	50,2
Jenis Kelamin			
Laki-laki	44,9	25,9	21,8
Perempuan	60,6	21,5	34,2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	42,6	31,6	19,9
Perdesaan	57,4	19,9	31,6
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	52,9	36,1	55,1
Menengah bawah	56,0	20,3	19,1
Menengah	73,1	15,5	34,3
Menengah atas	39,8	18,1	0,0
Teratas	40,1	17,9	4,5

Tabel 3.4.13  
Obat yang dipakai responden diare menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Obat yang diminum untuk penyakit/keluhan diare				
	Oralit	Obat resep dokter	Obat bebas anti diare	Obat Tradisional	Obat diare lain
Maluku Tenggara Barat	22,3	17,9	37,2	5,0	9,2
Maluku Tenggara	39,3	25,0	18,8	37,9	18,3
Maluku Tengah	21,0	17,4	43,7	16,3	16,6
Buru	28,7	12,3	41,9	8,0	8,7
Kepulauan Aru	15,3	24,4	24,7	19,2	17,0
Seram Bagian Barat	30,0	10,8	29,7	33,2	17,6
Seram Bagian Timur	24,1	12,7	27,7	24,4	7,1
Maluku Barat Daya	20,6	4,4	19,6	27,1	29,1
Buru Selatan	17,3	5,1	40,5	17,1	13,5
Kota Ambon	15,7	21,7	30,2	11,5	18,4
Kota Tual	16,4	6,7	22,9	20,2	17,4
Maluku	21,8	15,7	31,5	19,1	16,3

Tabel 3.4.14  
Obat yang dipakai responden diare menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Obat yang diminum untuk penyakit/keluhan diare				
	Oralit	Obat resep dokter	Obat bebas anti diare	Obat Tradisional	Obat diare lain
Kelompok Umur (tahun)					
< 1	25,7	18,3	35,6	19,9	12,8
1 – 4	31,7	26,2	25,1	15,8	18,3
5 - 14	27,9	21,4	26,9	21,4	12,9
15 - 24	17,4	11,0	35,9	21,7	9,7
25 - 34	16,2	6,8	34,3	20,1	18,2
35 - 44	17,9	10,4	36,1	20,2	19,0
45 - 54	12,8	12,4	37,8	13,5	18,3
55 - 64	9,8	9,6	38,0	16,2	19,6
65 - 74	15,4	12,9	23,8	22,4	26,3
75+	28,6	14,0	18,5	15,9	32,4
Jenis Kelamin					
Laki-laki	21,6	14,1	32,3	18,7	14,4
Perempuan	22,1	17,5	30,7	19,5	18,2
Pendidikan					
Tidak sekolah	17,2	15,1	33,7	19,1	13,9
Tidak Tamat SD	26,5	16,6	31,2	24,2	15,8
Tamat SD	22,0	13,1	33,6	24,8	15,7
Tamat SLTP	21,2	11,1	32,0	15,3	18,6
Tamat SLTA	11,9	7,7	37,1	16,1	12,7
Tamat PT	5,6	16,3	24,2	8,8	24,8
Pekerjaan					
Tidak berkerja	16,5	10,8	31,0	20,8	14,9
Pegawai	15,3	17,2	27,2	11,1	30,7
Wiraswasta	23,6	13,8	45,9	8,5	10,6
Petani/Nelayan/Buruh	17,0	9,6	44,8	24,0	16,9
Lainnya	19,1	0,8	17,6	10,9	17,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	19,7	24,6	29,5	10,9	17,6
Perdesaan	23,2	10,1	32,8	24,2	15,5
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	20,4	9,0	33,4	31,9	14,5
Menengah bawah	26,2	14,3	34,3	16,1	18,2
Menengah	22,4	14,4	25,8	18,0	12,8
Menengah atas	23,6	17,6	34,4	16,0	16,4
Teratas	17,2	24,1	28,5	11,3	19,1

Tabel 3.4.15  
Indisen diare balita menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Insidens Diare Balita	
	D	DG
Maluku Tenggara Barat	3,9	5,9
Maluku Tenggara	2,7	4,0
Maluku Tengah	1,9	1,9
Buru	2,8	3,8
Kepulauan Aru	2,2	5,3
Seram Bagian Barat	14,4	14,4
Seram Bagian Timur	4,4	13,7
Maluku Barat Daya	1,7	4,8
Buru Selatan	11,0	11,9
Kota Ambon	5,8	8,9
Kota Tual	3,0	3,4
Maluku	4,6	6,6
Indonesia	9,0	10,2

Tabel 3.4.16  
Indisen diare balita menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Insiden Diare Balita	
	D	DG
Kelompok Umur		
0-11 bulan	5,8	8,5
12-23 bulan	5,6	8,2
24-35 bulan	5,5	7,0
36-47 bulan	4,1	5,4
48-59 bulan	2,1	4,1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	5,2	4,0
Perempuan	0,0	6,3
Tempat Tinggal		
Perkotaan	4,6	4,6
Perdesaan	0,0	6,5
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	0,0	4,7
Menengah bawah	4,8	6,2
Menengah	5,4	6,7
Menengah atas	4,4	5,1
Teratas	4,0	7,0

Tabel 3.4.17  
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Oralit	Zn
Maluku Tenggara Barat	23,5	28,7
Maluku Tenggara	77,2	23,7
Maluku Tengah	39,1	23,1
Buru	68,6	15,1
Kepulauan Aru	15,5	4,2
Seram Bagian Barat	54,2	14,8
Seram Bagian Timur	23,5	6,1
Maluku Barat Daya	31,9	4,4
Buru Selatan	13,6	2,7
Kota Ambon	4,3	32,5
Kota Tual	31,8	41,8
Maluku	30,7	18,7
Indonesia	33,3	16,9

Tabel 3.4.18  
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Oralit	Zn
Kelompok Umur (tahun)		
0-11 bulan	25,7	7,8
12-23 bulan	30,5	5,8
24-35 bulan	27,1	26,9
36-47 bulan	37,6	34,6
48-59 bulan	34,7	25,9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30,9	18,8
Perempuan	30,4	18,6
Tempat Tinggal		
Perkotaan	17,7	24,6
Perdesaan	38,5	15,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	32,9	11
Menengah bawah	38,9	4,1
Menengah	35,9	19,6
Menengah atas	32,6	19,6
Teratas	17,2	36,5

Tabel 3.4.19  
Insiden dan *point prevalence* malaria menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Insiden Malaria		<i>Point Prevalence</i> Malaria		Diobati Dengan Obat Program
	D	DG	D	DG	
Maluku Tenggara Barat	1,5	3,4	5,6	11,9	42,2
Maluku Tenggara	1,2	3,2	6,1	14,0	58,9
Maluku Tengah	0,6	2,3	2,6	6,4	15,7
Buru	0,5	4,0	4,1	15,3	27,2
Kepulauan Aru	1,3	4,3	4,4	11,6	45,4
Seram Bagian Barat	2,2	2,9	3,7	7,5	19,2
Seram Bagian Timur	0,8	8,6	3,5	16,0	48,7
Maluku Barat Daya	2,0	8,7	6,9	32,5	58,9
Buru Selatan	4,2	10,9	6,4	18,1	9,0
Kota Ambon	1,1	2,4	3,4	6,9	55,4
Kota Tual	0,7	4,2	2,6	10,2	66,5
Maluku	1,2	3,8	3,9	10,7	39,6
Indonesia	0,3	1,9	1,4	6,0	33,7

Tabel 3.4.20  
Insiden dan *point prevalence* malaria menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Insiden Malaria		Poin Prevalen Malaria		Diobati Dengan Obat Program
	D	DG	D	DG	
Kelompok Umur (tahun)					
< 1	0,7	2,9	1,2	5,2	10,3
1-4	1,1	4,4	3,4	10,4	40,9
5-14	1,3	3,9	3,7	10,4	36,9
15-24	1,2	3,3	3,9	9,9	42,5
25-34	1,3	4,6	4,2	13	45,8
35-44	1,2	3,9	4,2	10,6	43,2
45-54	1,2	3,3	5,1	11,5	31,1
55-64	1,2	3	3,2	9,7	39,6
65-74	1,5	3,8	4,4	10,3	38,1
≥75	1,1	1,7	3,5	9,5	25,6
Jenis Kelamin					
Laki-laki	1,4	3,8	4,5	11,3	40,8
Perempuan	1,1	3,8	3,3	10,1	38,1
Pendidikan					
Tidak sekolah	3,1	9,1	6	18,7	28,1
Tidak Tamat SD	1	3,7	3,8	10,7	33,3
Tamat SD	1,1	3,5	4,4	12	34,3
Tamat SLTP	1,3	4,2	3,9	11,1	44,3
Tamat SLTA	1,3	2,8	4	9,1	50,3
Tamat D1-D3/PT	0,4	2,5	2,2	7,5	49,3
Pekerjaan					
Tidak berkerja	1,1	3,5	3,6	10,3	38,1
Pegawai	0,6	2,1	3,4	7,8	60,7
Wiraswasta	0,6	1,5	3,3	7,2	44,3
Petani/Nelayan/Buruh	1,8	5,5	5,7	15,2	35,3
Lainnya	1,4	4,5	4,7	13,6	49,4
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,9	3	3,6	8,6	46,5
Perdesaan	1,4	4,3	4,1	12	35,8
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	1,8	6,8	4,7	17,2	36
Menengah bawah	1,5	4,4	4,3	12,4	32,6
Menengah	0,9	3,3	3,6	9,7	39,9
Menengah atas	1,1	3	3,6	8,5	39,4
Teratas	0,9	2,5	3,6	7,9	48,9

Tabel 3.4.22  
 Jenis malaria melalui pemeriksaan darah menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis Malaria dalam Pemeriksaan Darah				
	Malaria Tropica ( <i>P.falciparum</i> )	Malaria Tertiana ( <i>P.vivax</i> )	Malaria Tropika dan Tertiana	Malaria Lainnya	Tidak tahu
Maluku Tenggara Barat	17,8	13,3	1,4	3,5	64,1
Maluku Tenggara	14,3	31,1	0,7	19,5	34,4
Maluku Tengah	10,9	17,0	9,6	10,1	52,5
Buru	2,8	18,8	1,0	8,0	69,3
Kepulauan Aru	16,5	23,3	0,0	10,3	49,9
Seram Bagian Barat	11,0	17,1	7,8	22,1	42,0
Seram Bagian Timur	10,9	22,8	0,9	2,9	62,4
Maluku Barat Daya	32,2	5,5	0,3	19,3	42,7
Buru Selatan	4,1	12,9	3,5	4,7	74,8
Kota Ambon	7,0	17,8	3,4	15,0	56,8
Kota Tual	25,4	22,8	0,0	25,1	26,7
Maluku	12,4	18,0	3,5	12,8	53,3

Tabel 3.4.22  
Jenis malaria melalui pemeriksaan darah menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis Malaria dalam Pemeriksaan Darah				
	Malaria Tropica ( <i>P.falciparum</i> )	Malaria Tertiana ( <i>P.vivax</i> )	Malaria Tropika dan Tertiana	Malaria Lainnya	Tidak tahu
Kelompok Umur (tahun)					
< 1	14,3	12,8	0,0	0,0	72,9
1-4	15,2	18,3	6,5	19,5	40,6
5-14	12,1	18,6	4,1	11,4	53,8
15-24	8,4	21,3	0,0	14,4	55,9
25-34	16,3	19,7	1,7	15,2	47,0
35-44	13,2	17,6	3,5	12,1	53,5
45-54	13,7	14,4	9,8	2,2	59,9
55-64	8,2	18,5	0,0	13,8	59,4
65-74	3,2	9,8	0,0	32,2	54,8
≥75	17,3	0,0	0,0	4,9	77,9
Jenis Kelamin					
Laki-laki	12,4	16,2	1,3	14,5	55,7
Perempuan	12,5	20,6	6,4	10,4	50,1
Pendidikan					
Tidak sekolah	14,3	16,3	1,4	7,8	60,3
Tidak Tamat SD	13,8	11,8	4,7	11,3	58,4
Tamat SD	8,0	21,7	3,1	12,8	54,5
Tamat SLTP	9,8	23,4		8,6	58,1
Tamat SLTA	17,1	15,5	5,4	15,0	47,1
Tamat D1-D3/PT	11,8	16,6	2,0	11,8	57,9
Pekerjaan					
Tidak berkerja	11,4	19,3	4,8	10,4	54,1
Pegawai	15,7	27,3	1,1	18,3	37,6
Wiraswasta	7,6	9,3	10,8	2,5	69,9
Petani/Nelayan/Buruh	14,5	15,4	1,5	11,1	57,5
Lainnya	12,1	10,9	1,7	28,7	46,6
Tempat Tinggal					
Perkotaan	10,1	17,7	2,2	13,4	56,5
Perdesaan	13,7	18,2	4,1	12,4	51,6
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	16,6	16,2	1,1	8,3	57,9
Menengah bawah	15,5	19,3	0,3	11,2	53,7
Menengah	11,4	16,1	6,6	18,9	47,0
Menengah atas	8,9	15,7	6,5	16,2	52,7
Teratas	10,1	22,1	3,2	10,4	54,3

Tabel 3.4.23  
Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri menurut kabupaten/kota, Maluku  
2013

Kabupaten/kota	Kewaspadaan dan kepedulian penanganan penyakit malaria			Minum obat anti malaria dengan/ tanpa gejala khas malaria
	Pengobatan Efektif dgn ACT*	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	
Maluku Tenggara Barat	43,8	48,8	85,5	3
Maluku Tenggara	29,3	40,9	76	2,6
Maluku Tengah	75,3	75,3	89,6	0,6
Buru	51	74,5	76,5	3,4
Kepulauan Aru	44,8	47,9	81,6	3,3
Seram Bagian Barat	33,8	66,1	62,3	1,1
Seram Bagian Timur	31	41,3	78,3	2,3
Maluku Barat Daya	37,7	40,1	85,1	3,1
Buru Selatan	21,6	45,5	67,4	5,9
Kota Ambon	48,8	60,8	72,4	1,2
Kota Tual	75,8	78,7	85,9	1,7
Maluku	44,6	54,6	78,1	1,9
Indonesia	45,5	52,9	81,1	0,6

\*Pengobatan efektif adalah pemberian ACT pada 24 jam pertama pasien panas dan obat diminum habis dalam 3 hari

Tabel 3.4.24

Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Kewaspadaan dan kepedulian penanganan penyakit malaria			Minum obat anti malaria dengan/ tanpa gejala khas malaria
	Pengobatan Efektif dgn ACT	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	
Kelompok Umur (tahun)				
< 1	100	100	100	0,9
1-4	25,6	50,2	68,2	1,2
5-14	45,3	51,8	81,4	1,6
15-24	58,4	67	82	1,6
25-34	36,4	51	69,4	3,1
35-44	40	47,6	78,1	2,1
45-54	49,1	58,4	89,2	1,7
55-64	39,6	41,6	82,9	2,2
65-74	62,5	64,2	66,6	0,8
≥75	94	99,5	94,6	0,7
Jenis Kelamin				
Laki-laki	47,2	55,9	80,7	1,9
Perempuan	40,7	52,6	74,2	1,8
Pendidikan				
Tidak sekolah	46,6	48,5	75,4	3,9
Tidak Tamat SD	41,8	56,2	75,3	1,7
Tamat SD	44,4	47,1	86,4	2,3
Tamat SLTP	44	51	81,9	2
Tamat SLTA	47,9	57,8	74,2	1,5
Tamat D1-D3/PT	49,2	75,5	71,9	1,8
Pekerjaan				
Tidak berkerja	49,6	55,1	84,9	1,7
Pegawai	43,7	66,9	75,1	1,6
Wiraswasta	59,7	70,4	72,1	1,4
Petani/Nelayan/Buruh	40,8	48,9	78,5	3,3
Lainnya	17,6	21,4	46,1	1,6
Tempat Tinggal				
Perkotaan	50,7	61,3	77,9	1,4
Perdesaan	40,2	49,7	78,2	2,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	24,5	42	59,2	3,2
Menengah bawah	49,4	54,2	85,4	2,3
Menengah	43	51	91,1	1,7
Menengah atas	47,9	50,3	78,3	1,7
Teratas	53,4	68,1	77,6	1

### 3.5 PENYAKIT TIDAK MENULAR

Tabel 3.5.1  
Prevalensi penyakit asma, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), kanker menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Asma*	PPOK**	Kanker*** (%)
Maluku Tenggara Barat	5,2	6,6	1,1
Maluku Tenggara	10,0	9,5	1,1
Maluku Tengah	3,2	2,4	1,2
Buru	6,4	4,0	1,8
Kepulauan Aru	7,2	5,5	0,0
Seram Bagian Barat	1,4	0,8	0,0
Seram Bagian Timur	7,0	8,3	0,3
Maluku Barat Daya	7,6	8,6	0,6
Buru Selatan	6,3	12,3	1,5
Kota Ambon	5,4	2,2	1,4
Kota Tual	10,2	6,4	0,0
Maluku	5,3	4,3	1,0
Indonesia	4,5	3,7	1,4

\*Wawancara semua umur berdasarkan gejala

\*\*Wawancara umur  $\geq$  30 tahun berdasarkan gejala

\*\*\*Wawancara semua umur menurut diagnosis dokter

Tabel 3.5.2  
Prevalensi penyakit asma, PPOK , dan kanker menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Asma*	PPOK**	Kanker*** (‰)
Umur			
< 1 Tahun	2,9	0,0	0,0
1-4 Tahun	5,8	0,0	0,0
5-14 Tahun	3,9	0,0	0,0
15-24 Tahun	7,2	0,0	0,7
25-34 Tahun	6,6	2,2	0,7
35-44 Tahun	6,4	2,9	1,8
45-54 Tahun	4,2	4,5	4,5
55-64 Tahun	4,9	6,1	1,5
65-74 Tahun	3,1	11,1	0,0
75+ Tahun	1,7	6,9	0,0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,0	4,9	0,1
Perempuan	5,7	3,7	1,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	7,1	12,9	2,7
Tidak Tamat SD	4,6	7,8	0,2
Tamat SD	5	5,1	1,3
Tamat SLTP	6,4	2,9	1,7
Tamat SLTA	5,5	2,2	1,2
Tamat D1- D3, PT	5,2	1,9	0,6
Pekerjaan			
Tidak kerja	5,2	4,6	1,7
Pegawai	4,6	2,0	1,3
Wiraswasta	5,3	1,8	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	7,1	5,8	0,4
Lainnya	6,0	3,2	1,5
Tempat Tinggal			
Perkotaan	5,3	3,0	1,7
Perdesaan	5,4	5,2	0,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	7,6	6,5	0,9
Menengah bawah	4,8	4,8	0,3
Menengah	5,3	3,1	0,9
Menengah atas	4,5	2,2	1,6
Teratas	5,0	2,2	0,9

Tabel 3.5.3  
Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur  $\geq 15$  tahun dan hipertensi pada umur  $\geq 18$  tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Diabetes		Hipertiroid	Hipertensi		
	D*	D/G		Wawancara		Pengukuran
			D**	D/O	U	
Maluku Tenggara Barat	0,4	0,9	0,3	7,1	7,2	19,7
Maluku Tenggara	1,4	4,1	0,4	13,8	13,9	27,2
Maluku Tengah	1,0	1,3	0,2	4,6	4,8	30,2
Buru	0,8	1,4	0,1	7,1	7,3	21,4
Kepulauan Aru	0,3	3,1	0,0	10,7	11,0	18,0
Seram Bagian Barat	0,4	0,7	0,0	0,8	0,8	23,4
Seram Bagian Timur	0,7	4,8	0,3	7,1	7,6	26,9
Maluku Barat Daya	0,7	1,4	0,4	6,4	6,4	17,9
Buru Selatan	0,7	5,3	0,2	4,3	5,3	16,1
Kota Ambon	1,4	1,9	0,1	7,7	7,7	21,8
Kota Tual	2,2	4,1	0,2	8,7	9,0	29,4
Maluku	1,0	2,1	0,2	6,6	6,8	24,1
Indonesia	1,5	2,1	0,4	9,4	9,5	25,8

\*) D\* = berdasarkan diagnosis dokter

\*) D\*\* = berdasarkan diagnosis nakes

\*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter atau gejala

\*) D/O = berdasarkan diagnosis nakes atau minum obat,

\*) U = berdasarkan pengukuran

Tabel 3.5.4  
Prevalensi diabetes melitus, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Diabetes*		Hipertiroid*	Hipertensi**		
				Wawancara**		Pengukuran
	D	D/G	D	D	D/O	U
Umur						
15-24 Tahun	0,2	1,1	0,0	0,7	0,8	8,1
25-34 Tahun	0,4	1,5	0,0	2,2	2,2	14,3
35-44 Tahun	0,3	1,2	0,4	6,5	6,6	24,1
45-54 Tahun	2,2	3,5	0,1	11,1	11,6	34,9
55-64 Tahun	3,0	4,7	0,5	16,1	16,2	44,3
65-74 Tahun	2,9	4,4	0,0	18,9	19,2	52,9
75+ Tahun	4,4	5,0	1,0	15,4	15,5	60
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,9	2,2	0,0	4,9	5,1	22,3
Perempuan	1,0	1,9	0,3	8,2	8,4	25,8
Pendidikan						
Tidak sekolah	1,8	4,1	0,3	9,4	9,5	33,4
Tidak Tamat SD	1,5	2,6	0,1	9,4	9,9	30,9
Tamat SD	0,9	2,1	0,2	7,9	8,1	30
Tamat SLTP	0,5	2,0	0,1	5,7	6,0	19,6
Tamat SLTA	0,8	1,5	0,2	4,6	4,7	18,1
Tamat PT	2,0	3,0	0,1	7,8	7,8	27,5
Pekerjaan						
Tidak kerja	1,0	1,9	0,2	6,6	6,7	24,9
Pegawai	1,6	2,3	0,1	7,0	7,2	26,1
Wiraswasta	1,2	2,0	0,5	8,5	9,0	27,7
Petani/Nelayan/Buruh	0,5	2,3	0,2	5,9	6,0	21,5
Lainnya	1,4	2,4	0,0	6,2	7,0	20,5
Tempat Tinggal						
Perkotaan	1,3	2,0	0,2	8,7	8,8	25,3
Perdesaan	0,8	2,1	0,2	5,1	5,4	23,3
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,2	2,8	0,1	5,0	5,2	22,6
Menengah bawah	0,5	1,7	0,1	4,3	4,6	21,7
Menengah	0,7	1,7	0,1	5,7	5,8	25,1
Menengah atas	1,4	2,0	0,3	7,6	7,7	25,7
Teratas	1,6	2,3	0,2	8,7	8,9	24,5

\*Umur  $\geq$  15 tahun\*\*Umur  $\geq$ 18 tahun

\*) D\* = berdasarkan diagnosis dokter

\*) D\*\* = berdasarkan diagnosis nakes

\*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter atau gejala

\*) D/O = berdasarkan diagnosis nakes atau minum obat,

\*) U = berdasarkan pengukuran

Tabel 3.5.5  
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur  $\geq 15$  tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jantung Koroner		Gagal Jantung		Stroke (‰)	
	D*	D/G	D*	D/G	D**	D/G
Maluku Tenggara Barat	0,5	1,1	0,17	0,4	4,1	7,7
Maluku Tenggara	0,7	3,6	0,03	0,5	7,8	11,7
Maluku Tengah	0,6	1,2	0,17	0,5	5,1	6,1
Buru	0,0	1,2	0,08	0,2	1,4	7,3
Kepulauan Aru	0,5	2,0	0,0	0,2	0,4	2,5
Seram Bagian Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	1,4	6,2
Seram Bagian Timur	0,4	5,1	0,06	1,3	3,0	7,6
Maluku Barat Daya	0,2	1,0	0,0	0,0	0,3	2,7
Buru Selatan	0,0	3,2	0,0	1,9	3,3	9,6
Kota Ambon	0,7	1,4	0,12	0,2	6,2	9,9
Kota Tual	0,5	4,1	0,0	0,3	5,8	36,5
Maluku	0,5	1,7	0,09	0,4	4,2	8,7
Indonesia	0,5	1,5	0,13	0,3	7,0	12,0

\*) D\* = berdasarkan diagnosis dokter

\*) D\*\* = berdasarkan diagnosis nakes

\*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter/nakes atau gejala

Tabel 3.5.6  
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur  $\geq 15$  tahun menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke (‰)	
	D*	D/G	D*	D/G	D**	D/G
Umur						
15-24 Tahun	0,0	0,6	0,0	0,2	0,0	2,3
25-34 Tahun	0,1	1,3	0,0	0,2	0,2	1,2
35-44 Tahun	0,3	1,3	0,1	0,2	1,5	6,4
45-54 Tahun	1,0	3,0	0,3	0,6	3,9	9
55-64 Tahun	1,3	3,8	0,3	0,9	10,9	14,8
65-74 Tahun	2,0	3,6	0,0	0,6	40,7	74
75+ Tahun	0,7	2,3	0,1	1,7	34	38,2
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,2	1,2	0,1	0,2	4,7	8,9
Perempuan	0,7	2,2	0,1	0,5	3,8	8,5
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,0	3,6	0,0	1,2	3,2	26,0
Tidak Tamat SD	0,3	2,8	0,4	1,4	6,1	13,4
Tamat SD	1,0	2,7	0,0	0,4	4,5	9,4
Tamat SLTP	0,1	1,2	0,0	0,2	3,3	6,7
Tamat SLTA	0,4	1	0,1	0,2	4,1	6,1
Tamat PT	0,5	1,1	0,0	0,0	4,9	9,7
Pekerjaan						
Tidak kerja	0,6	1,7	0,1	0,4	6,1	10,8
Pegawai	0,5	1,1	0,0	0,1	4,0	6,7
Wiraswasta	0,4	1,7	0,2	0,4	0,0	7,1
Petani/Nelayan/Buruh	0,2	1,9	0,0	0,5	1,9	5,9
Lainnya	1,2	2,5	0,1	0,4	4,9	7,9
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,7	1,5	0,1	0,2	6,1	10,8
Perdesaan	0,3	1,8	0,1	0,5	3,0	7,2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,1	2,3	0,0	0,7	1,9	7,4
Menengah bawah	0,1	1,8	0,1	0,5	2,8	6,1
Menengah	0,6	1,8	0,0	0,4	1,8	5,5
Menengah atas	0,8	1,7	0,0	0,2	4,7	11,7
Teratas	0,5	1,3	0,2	0,3	7,7	10,7

\*) D\* = berdasarkan diagnosis dokter

\*) D\*\* = berdasarkan diagnosis nakes

\*) D/G = berdasarkan diagnosis dokter/nakes atau gejala

Tabel 3.5.7  
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis (GGK), batu ginjal, dan sendi pada umur  $\geq 15$  tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	GGK	Batu Ginjal	Penyakit Sendi*	
	D	D	D	D/G
Maluku Tenggara Barat	0,1	0,4	19	29,4
Maluku Tenggara	0,5	0,4	12,6	31,8
Maluku Tengah	0,3	0,5	9,2	14,6
Buru	0,1	0,4	6,7	20,7
Kepulauan Aru	0,1	0,2	8,6	25,6
Seram Bagian Barat	0,0	0,0	4,4	8,7
Seram Bagian Timur	0,2	0,5	12,3	27,3
Maluku Barat Daya	0,0	0,2	19,3	39,8
Buru Selatan	0,2	0,6	4,6	27,4
Kota Ambon	0,2	0,7	5,3	9,8
Kota Tual	0,2	0,5	13,3	37,8
Maluku	0,2	0,5	8,9	18,8
Indonesia	0,2	0,6	11,9	24,7

\*) D\* = berdasarkan diagnosis dokter

\*) D\*\* = berdasarkan diagnosis nakes

\*) D/G = berdasarkan diagnosis nakes atau gejala

Tabel 3.5.8  
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis (GGK), batu ginjal, dan sendi pada umur  $\geq 15$  tahun menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	GGK	Batu Ginjal	Penyakit Sendi*	
	D	D	D	D/G
Umur				
15-24 Tahun	0,1	0,1	1,4	5,3
25-34 Tahun	0,0	0,2	3,6	10,9
35-44 Tahun	0,4	0,6	8,2	20,7
45-54 Tahun	0,3	0,7	15,8	28,7
55-64 Tahun	0,4	1,8	25,1	43,4
65-74 Tahun	0,3	0,4	28,2	45,7
75+ Tahun	0,3	0,0	25,0	48,2
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,2	0,4	8,5	16,4
Perempuan	0,2	0,5	9,4	21,3
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,0	0,7	18,9	42,7
Tidak Tamat SD	0,3	0,5	13,8	29,2
Tamat SD	0,2	0,5	14	28,5
Tamat SLTP	0,1	0,3	6,4	14,1
Tamat SLTA	0,2	0,4	5,6	11,7
Tamat PT	0,3	0,7	5,0	11,3
Pekerjaan				
Tidak kerja	0,2	0,4	7,4	15,9
Pegawai	0,3	1,1	7,7	13,9
Wiraswasta	0,5	0,7	9,1	16,5
Petani/Nelayan/Buruh	0,0	0,3	12,4	27,2
Lainnya	0,1	0,3	9,3	19,6
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,4	0,8	7,9	14,3
Perdesaan	0,1	0,3	9,7	22,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0,0	0,2	9,2	25,6
Menengah bawah	0,1	0,2	9,8	22,2
Menengah	0,1	0,3	9,4	17,9
Menengah atas	0,3	0,4	8,7	16,6
Teratas	0,3	0,9	8,2	15,6

\*) D\* = berdasarkan diagnosis dokter

\*) D\*\* = berdasarkan diagnosis nakes

\*) D/G = berdasarkan diagnosis nakes atau gejala

### 3.6 CEDERA

#### 3.6.1 Karakteristik Cedera

Tabel 3.6.1  
Prevalensi dan Proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Cedera	Penyebab cedera langsung								
		Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Terbakar	Gigitan hewan	Kejatuhan	Keracunan	Lainnya
Maluku Tenggara Barat	8,7	14,3	3,7	58,2	19,8	0,3	0,4	3,3	0,0	0,0
Maluku Tenggara	10,3	27,3	7,5	51,1	11,3	0,2	0,0	2,3	0,1	0,1
Maluku Tengah	4,1	43,6	2,4	34,9	14,4	0,0	0,0	4,6	0,0	0,0
Buru	7,3	39,5	4,8	38,4	9,9	0,1	2,5	4,6	0,0	0,0
Kepulauan Aru	7,2	10,6	4,3	65,8	8,9	1,1	2,6	6,6	0,2	0,0
Seram Bagian Barat	3,5	31,5	3,0	45,4	10,3	0,0	0,0	9,9	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	4,2	15,6	9,6	62,1	7,0	1,6	0,0	4,0	0,0	0,0
Maluku Barat Daya	8,1	10,3	2,4	61,3	12,9	0,0	0,0	13,2	0,0	0,0
Buru Selatan	19,7	8,3	1,3	71,9	15,0	0,0	0,7	2,9	0,0	0,0
Kota Ambon	8,0	58,2	4,6	27,6	2,0	1,4	0,7	3,2	0,0	2,2
Kota Tual	9,1	42,5	4,9	30,2	11,7	6,0	0,0	4,1	0,0	0,5
Maluku	7,0	34,5	4,2	44,7	9,9	0,9	0,6	4,5	0,0	0,6
Indonesia	8,2	40,6	7,1	40,9	7,3	0,7	0,4	2,5	0,01	0,5

Tabel 3.6.2

Prevalensi dan Proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Cedera	Penyebab Cedera								
		Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Bendatajam / Tumpul	Terbakar	Gigitan hewan	Kejatuhan	Keracunan	Lainnya
Kelompok Umur (tahun)										
<1	2,1	0,0	0,0	88,1	11,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
1 – 4	5,7	3,9	4,1	69,7	7,7	2,8	0,9	10,9	0,0	0,0
5 – 14	7,6	12,5	5,7	66,4	9,7	0,7	0,2	4,7	0,0	0,0
15 – 24	11,8	60,2	1,4	25,5	7,6	1,1	0,0	2,8	0,0	1,4
25 – 34	6,6	59,8	2,8	22	11	0,0	1,0	2,7	0,0	0,7
35 – 44	4,1	29,8	5,6	39,4	19,6	1,0	0,5	3,7	0,0	0,4
45 – 54	4,9	23,5	12,4	43,3	9,7	0,0	2,8	8,1	0,0	0,2
55 – 64	5,5	19,7	3,5	54,8	14,4	1,8	3,2	2,2	0,5	0,0
65 – 74	4,7	16	2,7	62,8	4,5	0,6	0,0	8,2	0,0	5,1
75+	4,6	0,0	3,2	74,7	1,5	0,0	0,0	20,7	0,0	0,0
Jenis Kelamin										
Laki-laki	9,1	38,6	4,1	40,2	10,8	0,6	0,6	4,3	0,0	0,8
Perempuan	4,8	26,5	4,4	53,4	8,2	1,4	0,7	4,9	0,1	0,4
Pendidikan										
Tidak sekolah	13,5	6,4	2,7	70,9	13,6	0,1	0,8	5,2	0,0	0,3
Tidak Tamat SD/MI	5,6	16,4	4,3	60,6	12,9	1,3	0,0	4,4	0,1	0,0
Tamat SD/MI	6,5	21,5	8,3	51,5	13,5	0,2	1,3	3,2	0,0	0,5
Tamat SLTP/MTS	8,2	53,0	3,0	30,5	6,9	1,8	0,2	4,6	0,0	0,0
Tamat SLTA/MA	8,3	61,7	2,3	22,8	8,3	0,0	0,9	2,6	0,0	1,6
Tamat D1-D3/PT	3,9	68,5	7,6	11,9	1,5	2,4	0,0	4,6	0,0	3,5
Pekerjaan										
Tidak berkerja	7,4	45,1	4,3	38	8,3	0,9	0,4	2,7	0,0	0,2
Pegawai	5,2	61,8	6,9	24,7	2,3	0,9	0,0	3,3	0,0	0,2
Wiraswasta	4,7	69,7	0,0	19	9,9	0,0	0,0	1,4	0,0	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	7,1	21,2	4,5	44,7	22,2	0,7	1,8	4,6	0,1	0,1
Lainnya	12,2	43	0,8	27,8	12,8	0,6	0,0	6,0	0,0	9,1
Tempat Tinggal										
Perkotaan	8,0	51,6	4	32,2	5,3	1,4	0,5	3,5	0,0	1,4
Perdesaan	6,3	21	4,3	54,5	13,6	0,4	0,7	5,4	0,0	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan										
Terbawah	6,8	9,3	4,5	65,8	13,6	0,6	1,2	4,9	0,1	0,2
Menengah bawah	6,9	21,6	3,3	54,8	16,3	0,6	0,4	3,1	0,0	0,0
Menengah	6,3	21,4	4,5	52,7	13,9	0,5	1,1	5,8	0,1	0,0
Menengah atas	6,7	43,9	3,7	38,2	6,4	1,4	0,0	5,8	0,0	0,5
Teratas	7,8	58,7	4,8	25,8	3,9	1,0	0,7	3,4	0,0	1,8

Tabel 3.7.3

Prevalensi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Prevalensi Cedera	Penyebab Cedera tidak langsung				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/Ketidak Sengajaan	Lainnya
Maluku Tenggara Barat	8,7	5,4	0,2	0,0	91,7	2,7
Maluku Tenggara	10,3	0,3	0,5	0,4	94,6	4,1
Maluku Tengah	4,1	1,6	0,8	1,7	95,1	0,8
Buru	7,3	8,7	0,0	1,5	88,6	1,1
Kepulauan Aru	7,2	1,6	0,0	1,0	95,2	2,3
Seram Bagian Barat	3,5	5,1	0,0	0,3	94,6	0,0
Seram Bagian Timur	4,2	2,1	3,9	0,4	92,2	1,4
Maluku Barat Daya	8,1	1,9	0,0	1,4	95,9	0,7
Buru Selatan	19,7	2,8	3,2	0,2	90,8	2,9
Kota Ambon	8,0	4,5	1,4	0,3	91,4	2,4
Kota Tual	9,1	3,4	1,9	0,0	94,7	0,0
Maluku	7,0	3,6	1,1	0,6	92,7	1,9
Indonesia	8,2	1,6	0,6	0,6	94,8	2,4

Tabel 3.6.4  
Prevalensi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Prevalensi Cedera	Penyebab cedera				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ketidak Sengajaan	Lainnya
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
<1	2,1	0,0	0,0	0,0	80,8	19,2
1 – 4	5,7	0,3	0,8	0,0	97,9	1,0
5 – 14	7,6	1,8	1,2	1,0	95,0	0,9
15 – 24	11,8	6,1	1,5	0,1	88,9	3,4
25 – 34	6,6	4,3	0,8	0,5	94,0	0,5
35 – 44	4,1	2,3	0,0	0,0	94,4	3,4
45 – 54	4,9	4,1	1,6	2,5	89,9	2,0
55 – 64	5,5	5,3	1,2	2,3	88,5	2,7
65 – 74	4,7	0,0	0,0	0,0	100	0,0
75+	4,6	4,0	0,0	0,0	96	0,0
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	9,1	4,5	1,5	0,6	91,1	2,2
Perempuan	4,8	1,7	0,4	0,6	95,9	1,4
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	13,5	4,4	1,1	0,2	92,8	1,4
Tidak Tamat SD/MI	5,6	2,1	1,1	2,2	93,7	0,8
Tamat SD/MI	6,5	1,5	1,0	0,2	95,8	1,5
Tamat SLTP/MTS	8,2	2,6	2,5	0,3	93,4	1,2
Tamat SLTA/MA	8,3	7,6	0,3	0,4	88,6	3,2
Tamat D1-D3/PT	3,9	1,9	0,6	2,5	90,4	4,6
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak berkerja	7,4	3,3	1,3	0,3	92,4	2,8
Pegawai	5,2	3,1	0,0	1,6	91,3	4,0
Wiraswasta	4,7	3,9	0,0	0,0	96,0	0,1
Petani/Nelayan/Buruh	7,1	5,4	1,1	0,1	93,1	0,3
Lainnya	12,2	10,0	1,6	2,3	86,1	0,0
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	8,0	3,2	1,2	0,6	92,5	2,4
Perdesaan	6,3	3,8	1,1	0,6	92,9	1,6
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>						
Terbawah	6,8	2,6	2,3	0,6	91,6	2,9
Menengah bawah	6,9	3,6	0,7	0,2	95,1	0,5
Menengah	6,3	2,0	1,0	1,7	94,1	1,1
Menengah atas	6,7	5,4	1,9	0,4	90,2	2,1
Teratas	7,8	3,6	0,2	0,5	93,0	2,7

Tabel 3.6.5

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Maluku Tenggara Barat	11,2	2,4	3,1	0,6	28,5	61,6
Maluku Tenggara	15,0	3,0	10,4	1,4	28,1	55,4
Maluku Tengah	12,3	3,6	13,1	1,5	34,9	61,3
Buru	18,6	6,8	8,6	2,9	31,8	51,4
Kepulauan Aru	17,3	5,2	8,8	2,6	23,5	60,0
Seram Bagian Barat	11,3	13,4	8,1	1,5	30,4	54,4
Seram Bagian Timur	15,7	6,5	18,4	3,2	38,7	35,9
Maluku Barat Daya	21,7	7,7	8,8	0,9	28,7	48,7
Buru Selatan	12,9	4,2	5,3	2,4	25,1	64,0
Kota Ambon	18,9	5,1	12,5	1,0	37,4	62,3
Kota Tual	17,1	8,3	12,7	1,9	43,8	62,6
Maluku	15,9	5,3	10,2	1,6	32,7	58,6

Tabel 3.6.6  
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
<b>Kelompok Umur (thn)</b>						
< 1	52,5	0,0	24,6	0,0	0,0	28,0
1 – 4	30,8	4,9	14,3	0,0	19,4	49,3
5 – 14	16,6	5,4	3,3	2,5	27,0	58,5
15 – 24	13,2	3,1	8,5	1,3	40,1	67,4
25 – 34	13,0	3,9	15,9	0,7	36,2	56,4
35 – 44	9,7	8,7	12,2	3,5	40,7	49,1
45 – 54	21,1	13	12,4	0,0	27,4	59,3
55 – 64	6,0	7,9	23,8	2,5	32,3	55,0
65 – 74	19,2	7,3	34	3,2	27,0	34,7
75+	20,7	5,5	0,1	0,0	40,4	54,1
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	17,0	4,9	10,2	1,5	32,8	57,6
Perempuan	13,7	6,3	10,2	1,8	32,4	60,4
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	18,8	5,6	6,1	2,8	19,1	61,4
Tidak Tamat SD/MI	18	7,1	8,5	3,7	31,4	50,6
Tamat SD/MI	9,4	5,7	9,1	0,9	34,7	60,2
Tamat SLTP/MTS	14	3,1	9,7	2,4	36,0	59,6
Tamat SLTA/MA	13	4,5	14,5	0,5	43,0	63,5
Tamat Diploma/PT	19,5	8,2	2,6	1,3	22,6	65,9
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak berkerja	12,2	6,0	10,0	1,7	37,4	63,9
Pegawai	20,7	3,7	8,3	3,0	42,8	52,8
Wiraswasta	14,5	3,4	14,7	2,3	51,7	48,7
Petani/Nelayan/Buruh	11,1	4,0	12,8	1,1	32,7	55,1
Lainnya	21,1	3,1	11,1	0,0	16,9	63,4
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	15,0	5,8	10,1	1,6	28,1	56,4
Perdesaan	17,5	5,8	8,0	2,3	26,2	53,4
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>						
Terbawah	11,7	5,6	8,1	1,4	27,8	61,3
Menengah bawah	12,6	4,6	11,4	2,9	30,3	54,2
Menengah	16,0	5,1	10,0	0,9	37,1	62,2
Menengah atas	19,6	5,5	12,3	1,1	37,7	59,7
Teratas	17	4,9	10,2	1,5	32,8	57,6

Tabel 3.6.7  
Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lain nya
Maluku Tenggara Barat	57,7	42,5	3,2	9,2	0,0	0,0	0,0	0,7
Maluku Tenggara	67,0	34,7	7,7	12,6	0,0	0,4	0,0	1,6
Maluku Tengah	67,4	22,7	13,3	11,9	0,7	3,4	0,7	0,1
Buru	76,4	23,4	10,5	19,5	0,0	0,3	0,0	0,4
Kepulauan Aru	56,6	33,0	1,3	21,4	0,0	0,0	0,0	1,5
Seram Bagian Barat	51,4	12,0	2,2	44,2	0,0	0,0	0,0	3,6
Seram Bagian Timur	54,2	13,6	7,9	40,0	0,2	0,6	2,6	5,6
Maluku Barat Daya	63,5	25,7	7,2	17,4	0,0	0,0	0,0	0,7
Buru Selatan	60,1	40,0	6,4	2,3	0,0	0,0	0,7	0,0
Kota Ambon	73,7	24,6	4,8	15,0	0,0	0,9	1,4	1,1
Kota Tual	61,1	40,7	8,7	32,1	0,5	0,8	0,0	5,2
Maluku	65,7	28,4	6,8	16,9	0,1	0,8	0,6	1,4

Tabel 3.6.8  
Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lain nya
<b>Kelompok Umur (thn)</b>								
< 1	75,4	5,0	0,0	24,6	0,0	0,0	0,0	0,0
1 – 4	80,1	9,7	1,4	13,8	0,0	0,0	1,8	2,4
5 – 14	57,5	34,5	7,6	14,2	0,4	0,3	0,0	1,5
15 – 24	71,4	30,8	6,5	15,4	0,0	2,3	1,5	0,2
25 – 34	66,6	26,3	9,0	19,1	0,0	0,0	0,0	1,1
35 – 44	62,9	35,3	4,2	20,1	0,1	0,3	1,2	2,7
45 – 54	68,9	21,5	5,0	19,9	0,0	0,3	0,0	0,6
55 – 64	53,3	24,4	6,8	21,8	0,0	0,9	0,0	4,3
65 – 74	66,4	5,6	13,7	36,9	0,0	0,0	0,0	7,1
75+	63,7	32,4	16,4	16,7	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	63,6	31,1	7,6	16,2	0,2	1,2	0,9	1,1
Perempuan	69,9	23,2	5,1	18,2	0,1	0,1	0,1	1,9
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	57,1	42	4,0	8,2	0,0	0,9	0,0	0,3
Tidak Tamat SD/MI	57,8	26,6	10,6	22,7	0,2	0,0	0,0	1,2
Tamat SD/MI	60,5	34,1	10,1	15,7	0,5	0,0	0,0	1,2
Tamat SLTP/MTS	69	28	5,0	19,3	0,0	2,7	0,0	1,1
Tamat SLTA/MA	69,3	28	6,4	18,1	0,0	0,9	2,1	1,1
Tamat Diploma/PT	82	23,9	2,0	13,8	0,0	1,4	0,0	2,2
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak berkerja	66,2	31,2	5,9	17,0	0,2	1,0	0,1	0,9
Pegawai	69,9	23,9	10,5	26,8	0,0	5,9	1,7	3,3
Wiraswasta	81,2	14,3	9,3	14,4	0,0	0,0	0,0	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	60,9	33,6	8,3	16,7	0,0	0,0	0,0	1,7
Lainnya	50,0	29,1	10,4	19,8	0,0	0,4	7,2	1,3
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	70,5	25,6	6,5	16,0	0,0	1,0	1,1	1,5
Perdesaan	62	30,7	7,0	17,5	0,2	0,7	0,3	1,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>								
Terbawah	66,2	29,7	6,3	17,6	0,0	0,5	0,4	0,7
Menengah bawah	53,3	38,9	3,1	15,8	0,0	0,0	0,6	1,4
Menengah	55,9	31,7	8,4	18,9	0,0	0,1	0,0	1,7
Menengah atas	75,3	23,5	9,6	18,8	0,5	0,0	0,0	1,3
Teratas	72,6	22,5	6,3	14,3	0,1	2,5	1,7	1,6

\*Responden biasanya mempunyai lebih dari 1 jenis cedera (multiple injury)

Tabel 3.6.9  
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Maluku Tenggara Barat	47,6	7,3	1,5	19,0	0,7	2,0	20,5	1,5
Maluku Tenggara	41,9	2,3	0,8	38,2	2,8	0,7	12,2	1,0
Maluku Tengah	41,2	4,3	2,0	43,1	1,5	0,0	5,1	2,8
Buru	30,9	2,6	2,0	45,5	0,7	4,0	12,6	1,6
Kepulauan Aru	34,9	3,7	2,2	34,8	7,8	0,0	10,8	5,8
Seram Bagian Barat	26,5	13	18,6	28,5	0,0	3,5	9,9	0,0
Seram Bagian Timur	39,5	3,5	3,9	26,5	2,4	0,0	24,2	0,0
Maluku Barat Daya	34,7	5,7	2,5	28,3	2,2	1,2	25,4	0,0
Buru Selatan	61,0	5,7	9,3	7,9	0,7	0,0	15,5	0,0
Kota Ambon	30,0	2,2	2,2	63,5	0,6	0,5	0,6	0,5
Kota Tual	23,4	2,6	2,7	53,0	8,0	0,0	4,0	6,3
Maluku	37,5	4,2	3,6	40,7	1,9	0,9	9,7	1,5

Tabel 3.6.10  
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
<b>Kelompok Umur (thn)</b>								
< 1	96,2	0,0	3,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
1 – 4	79,4	3,1	0,5	13,1	0,0	0,0	0,0	4,0
5 – 14	56,7	10,3	4,5	20,4	2,3	0,0	4,6	1,1
15 – 24	17,2	2,3	7,0	63,3	1,8	1,3	6,5	0,6
25 – 34	18,8	0,3	0,8	64,3	0,5	1,7	11,7	1,8
35 – 44	25,7	2,0	1,3	33,7	1,7	3,8	27,1	4,7
45 – 54	33,5	2,1	1,0	34,8	2,5	0,2	23,8	2,1
55 – 64	43,1	0,2	0,0	28,1	3,1	0,0	25,3	0,2
65 – 74	46,9	0,6	3,1	31,8	5,6	0,0	11,9	0,0
75+	69,3	0,0	0,0	8,9	11,7	0,0	10,1	0,0
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	32,9	3,5	4,5	44	2,3	1,4	9,4	2,1
Perempuan	46,4	5,5	2,0	34,3	1,0	0,0	10,4	0,4
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	65,8	4,5	4,6	10,7	0,7	1,4	12	0,3
Tidak Tamat SD/MI	47,2	9,7	4,8	23,1	3,5	1,1	9,0	1,5
Tamat SD/MI	34,6	6,9	2,0	30,6	3,0	0,4	20,1	2,5
Tamat SLTP/MTS	21,3	0,8	7,6	57,2	1,1	1,3	10,0	0,7
Tamat SLTA/MA	18,0	1,7	2,2	67,4	1,9	1,2	6,2	1,4
Tamat Diploma/PT	25,3	0,0	0,0	74	0,1	0,0	0,6	0,0
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak berkerja	29,3	4,2	5,5	50,9	2,3	0,0	7,2	0,6
Pegawai	22,7	0,7	0,0	67,9	0,8	0,0	4,8	3,2
Wiraswasta	18,3	0,0	0,0	76,7	2,8	0,0	2,2	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	25,2	1,9	2,5	27,0	2,3	5,4	32,3	3,4
Lainnya	40,9	1,4	1,5	50,5	2,7	0,0	3,0	0,0
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	34,0	3,2	1,6	56,9	1,6	0,2	1,6	0,9
Perdesaan	40,2	4,9	5,2	28,0	2,1	1,5	16,1	2,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>								
Terbawah	39,6	4,0	4,1	19,6	4,9	1,3	22,4	4,1
Menengah bawah	38,6	5,9	6,0	29,1	1,3	1,4	16,5	1,2
Menengah	47,3	3,5	3,3	29,6	1,0	0,7	12,9	1,8
Menengah atas	38,7	5,0	3,6	45,6	2,3	1,5	2,8	0,4
Teratas	28,6	2,9	2,1	63,7	0,7	0,0	1,1	0,9

Tabel 3.6.11

Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Pola pencarian pengobatan akibat cedera		
	Tenaga kesehatan	Pengobat tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Maluku Tenggara Barat	23,8	3,0	72,7
Maluku Tenggara	41,4	24,3	45,9
Maluku Tengah	29,5	38,2	68,1
Buru	28,5	25,7	73,5
Kepulauan Aru	29,2	25,5	56,4
Seram Bagian Barat	15,2	26,6	59,3
Seram Bagian Timur	25,7	45,5	89,9
Maluku Barat Daya	11,4	28,9	72,2
Buru Selatan	6,1	13,6	78,7
Kota Ambon	25,6	7,5	72,2
Kota Tual	30,2	24,0	57,6
Maluku	24,8	20,1	68,5

Tabel 3.6.12  
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Pola pengobatan/perawatan		
	Tenaga kesehatan	Pengobatan tradisional (Batra)	Diobati sendiri
<b>Kelompok Umur (thn)</b>			
< 1	0,0	5,0	44,6
1 – 4	20,4	31,5	62,2
5 – 14	18,7	18,7	72
15 – 24	22,1	14,9	73,9
25 – 34	39,1	20,4	57,7
35 – 44	27,1	20,3	71,3
45 – 54	31	27,5	58,2
55 – 64	31,4	24,3	71,8
65 – 74	33,7	41,7	64,1
75+	2,9	18,9	87,6
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	25,3	19,7	67,8
Perempuan	23,9	20,9	69,7
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	19,6	14,4	70,6
Tidak Tamat SD	21,5	28,4	66,1
Tamat SD	21,2	25,4	73,9
Tamat SLTP	26,9	19,4	66,8
Tamat SLTA	32,2	12,1	67,3
Tamat PT	27,4	15,8	73,5
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	24,7	18,2	71,5
Pegawai	34,3	19,5	70,5
Wiraswasta	30,5	18,9	59,4
Petani/Nelayan/Buruh	26,0	24,4	66
Lainnya	34,5	21,6	62,6
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	28,3	12,9	68,0
Perdesaan	22,1	25,8	68,8
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	18,4	31,0	68,9
Menengah bawah	22,9	18,6	73,4
Menengah	19,5	18,8	65,4
Menengah atas	32,9	20,0	67,4
Teratas	27,1	15,7	67,6

### 3.6.2. Dampak cedera

Tabel 3.6.13  
Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Rerata ± SE			Lama rawat jalan (hari)			Rerata ± SE		Lama rawat inap (hari)			
				1-7	8-14	>14			1-3	4-7	>=8	
Maluku Tenggara Barat	6,8	±	0,31	94,0	2,0	4,0	10,3	±	0,53	29,8	31,9	38,3
Maluku Tenggara	7,2	±	0,08	78,1	14,6	7,3	4,5	±	0,15	48,3	48,7	3,0
Maluku Tengah	12	±	0,21	58,4	28,9	12,7	7,5	±	0,18	45,8	21,3	32,9
Buru	15,4	±	0,28	66,0	10,9	23,1	10,6	±	0,35	42,7	19,0	38,3
Kepulauan Aru	11,2	±	0,24	72,2	12,5	15,3	95,7	±	4,31	30,9	11,2	57,9
Seram Bagian Barat	6,8	±	0,1	86,6	6,1	7,3	1,9	±	0,05	90,5	9,5	0,0
Seram Bagian Timur	13,7	±	0,28	59,9	20,5	19,7	6,8	±	0,37	69,6	1,6	28,8
Maluku Barat Daya	10,4	±	0,2	69,8	16,0	14,2	2,1	±	0,05	100	0,0	0,0
Buru Selatan	4,1	±	0,12	93,5	3,4	3,1	14,6	±	2,51	29,2	65,9	4,9
Kota Ambon	10	±	0,15	79,8	9,2	11,0	6,4	±	0,13	32,9	54,3	12,8
Kota Tual	9,2	±	0,18	74,8	12	13,1	28,2	±	2,82	47,0	22,2	30,8
Maluku	9,6	±	0,07	76,7	12,2	11,1	13,6	±	0,38	44,8	31,1	24

Tabel 3.6.14  
lama rawat akibat cedera menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Rerata ± SE		Lama rawat jalan (hari)			Rerata ± SE		Lama rawat inap (hari)		
			1-7	8-14	>=15			1-7	8-14	>=15
<b>Kelompok Umur (thn)</b>										
< 1	2,1	± 0,04	100	0,0	0,0	-	-	82,8	17,2	0,0
1 – 4	6,3	± 0,17	78	16,6	5,4	2,7	± 0,08	61,5	20,1	18,4
5 – 14	8,2	± 0,14	84,5	10,3	5,2	16,7	± 1,23	40	45,8	14,2
15 – 24	9,7	± 0,1	73,9	14,1	12	6,7	± 0,15	47,8	21,6	30,6
25 – 34	9,2	± 0,12	76,5	9,3	14,2	6,1	± 0,13	19,7	22,7	57,5
35 – 44	13,1	± 0,39	76,4	10,4	13,2	18,6	± 0,47	30,5	45,6	23,9
45 – 54	13,2	± 0,27	70,4	9,8	19,8	40,3	± 2,2	82,7	0,0	17,3
55 – 64	14,7	± 0,38	55,8	26,3	17,9	38,7	± 8,48	9,8	77,7	12,5
65 – 74	10,4	± 0,21	55,7	8,4	35,8	8,2	± 0,28	100	0,0	0,0
75+	8,8	± 0,31	67,2	12,4	20,3	1,0	± 0,0	82,8	17,2	0,0
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	10,1	± 0,09	76,20	12,20	11,50	8,7	± 0,25	46,10	28,30	25,60
Perempuan	8,7	± 0,08	77,50	12,20	10,30	23	± 0,95	42,60	36,20	21,20
<b>Pendidikan</b>										
Tidak sekolah	4,4	± 0,07	88,10	8,20	3,70	17	± 1,61	46,30	22,80	30,80
Tidak Tamat SD/MI	13,2	± 0,24	73,70	12,50	13,80	14	± 1,07	62,60	26,50	11,00
Tamat SD/MI	9,5	± 0,11	73,60	13,60	12,80	6,6	± 0,24	43,10	44,20	12,70
Tamat SLTP/MTS	11,4	± 0,18	74,60	12,60	12,80	8,4	± 0,32	49,50	26,90	23,50
Tamat SLTA/MA	8,8	± 0,08	76,00	11,10	12,90	18	± 0,74	32,80	36,20	31,00
Tamat Diploma/PT	16,2	± 0,78	69,50	21,30	9,20	6,6	± 0,23	50,70	8,90	40,40
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak berkerja	8,3	± 0,06	76,10	13,30	10,50	6,6	± 0,13	45,10	37,70	17,20
Pegawai	14,9	± 0,52	69,10	17,40	13,60	59	± 3,11	31,20	32,30	36,60
Wiraswasta	7,8	± 0,24	91,40	1,00	7,50	3,8	± 0,09	61,10	32,80	6,10
Petani/Nelayan/Buruh	11,1	± 0,13	68,80	12,80	18,40	12	± 0,62	38,90	5,90	55,20
Lainnya	16,9	± 0,54	72,00	11,80	16,20	7,4	± 0,21	37,40	44,20	18,40
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	10,4	± 0,12	78,20	10,20	11,60	16,0	± 0,57	36,70	40,90	22,40
Perdesaan	9,0	± 0,07	75,40	13,80	10,70	11,0	± 0,49	55,20	18,70	26,10
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>										
Terbawah	8,5	± 0,11	76,70	12,50	10,80	11,5	± 0,66	52,50	22,30	25,20
Menengah bawah	6,0	± 0,07	83,60	10,90	5,50	13,1	± 1,58	59,80	26,70	13,50
Menengah	13,7	± 0,24	72,10	11,70	16,20	9,1	± 0,39	33,20	46,50	20,30
Menengah atas	9,4	± 0,1	74,00	13,70	12,20	6,0	± 0,14	50,40	22,70	26,90
Teratas	10,4	± 0,15	76,80	12,20	11,10	21,5	± 0,86	36,60	39,50	23,90

Tabel 3.6.15  
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Dampak Cedera		
	Pancaindra tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Maluku Tenggara Barat	0,0	0,4	8,7
Maluku Tenggara	0,5	0,2	11,4
Maluku Tengah	0,0	2,1	14,7
Buru	0,0	0,0	29,5
Kepulauan Aru	0,0	0,6	10,4
Seram Bagian Barat	0,0	0,0	4,3
Seram Bagian Timur	1,3	2,1	2,7
Maluku Barat Daya	0,4	0,0	14,9
Buru Selatan	0,5	2,4	36,6
Kota Ambon	0,1	0,0	11
Kota Tual	0,5	0,5	28,9
Maluku	0,2	0,7	15,7

Tabel 3.6.16  
Proporsi Kecacatan Akibat Cedera Menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
<b>Kelompok Umur (thn)</b>			
< 1	0,0	0,0	11,0
1 – 4	0,0	1,0	9,0
5 – 14	0,2	1,8	17,5
15 – 24	0,2	0,1	17,6
25 – 34	0,0	0,2	10,9
35 – 44	0,6	0,5	19,1
45 – 54	0,2	0,2	11,6
55 – 64	0,0	0,0	16,2
65 – 74	3,1	0,0	23,6
75+	0,0	0,0	33,4
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	0,1	0,6	15,1
Perempuan	0,5	0,9	16,9
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	1,4	1,5	29,3
Tidak Tamat SD/MI	0,0	0,5	16,7
Tamat SD/MI	0,2	1,7	16,1
Tamat SLTP/MTS	0,0	0,0	17,5
Tamat SLTA/MA	0,2	0,3	11,7
Tamat Diploma/PT	0,0	0,0	12,7
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	0,4	0,7	16,6
Pegawai	0,0	0,7	12,9
Wiraswasta	0,0	0,0	14,3
Petani/Nelayan/Buruh	0,2	0,3	14,8
Lainnya	0,0	0,0	14,9
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	0,1	0,5	15,2
Perdesaan	0,3	0,8	16,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	0,6	0,8	17,5
Menengah bawah	0,5	0,6	14,6
Menengah	0,2	0,9	16,1
Menengah atas	0,0	1,4	14,8
Teratas	0,0	0,1	16,0

### 3.6.3 Pemakaian Alat Pelindung Diri (Helm)

Tabel 3.6.17  
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera\*) menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standartidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Maluku Tenggara Barat	29,80	8,60	0,0	32,70	28,80
Maluku Tenggara	6,00	3,90	4,50	79,40	6,30
Maluku Tengah	9,00	5,80	0,0	69,40	15,70
Buru	33,30	9,50	1,40	48,90	6,90
Kepulauan Aru	41,00	8,90	6,70	34,50	8,90
Seram Bagian Barat	17,10	16,40	0,0	66,60	0,0
Seram Bagian Timur	28,70	20,60	0,0	38,20	12,60
Maluku Barat Daya	33,10	0,20	5,90	58,90	2,00
Buru Selatan	4,60	0,0	5,10	90,20	0,0
Kota Ambon	48,40	3,00	2,60	45,50	0,50
Kota Tual	13,00	9,10	0,0	75,30	2,50
Maluku	31,30	5,70	1,90	55,60	5,40

\*) cedera akibat kecelakaan transportasi sepeda motor

Tabel 3.6.18

Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Pemakaian Helm			
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm
<b>Kelompok Umur (thn)</b>				
1 – 4	0,0	0,0	33,6	52,2
5 – 14	1,5	10	8,6	62,4
15 – 24	31,3	2,4	0,2	65,7
25 – 34	46	3,1	0,0	43,4
35 – 44	47,3	23,6	0,4	28,8
45 – 54	12,5	25,1	14,6	41
55 – 64	9,2	1,0	0,0	63
65 – 74	16,5	0,0	0,0	40,9
75+	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	33,3	4,6	1,1	56,1
Perempuan	25,9	8,7	4,5	54,3
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	29,0	11,8	1,3	20,4
Tidak Tamat SD/MI	18,0	7,5	6,8	53,3
Tamat SD/MI	7,0	8,2	1,6	81,0
Tamat SLTP/MTS	20,7	3,6	1,0	72,7
Tamat SLTA/MA	45,8	3,7	1,3	43,6
Tamat Diploma/PT	45,6	9,1	0,0	43,3
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak berkerja	30,2	4,9	1,6	61,8
Pegawai	52,7	7,3	0,0	38,7
Wiraswasta	53,1	3,4	0,0	43,5
Petani/Nelayan/Buruh	18,0	6,3	0,2	48,5
Lainnya	38,4	4,6	0,0	57,0
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	41,3	5,2	2,0	48,0
Perdesaan	12,1	6,6	1,8	70,3
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	10,2	12,2	5,4	67,9
Menengah bawah	20,5	7,6	1,5	67,4
Menengah	28,1	6,5	0,8	55,4
Menengah atas	32,5	3,9	2,0	50,5
Teratas	35,9	5,4	2,0	54,6

### 3.7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Tabel 3.7.1

Penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir dan *effective medical demand* menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Penduduk menyatakan bermasalah gilut %	Penduduk bermasalah gigi dan mulut yang menerima perawatan/pengobatan dari tenaga medis gigi %	Effective Medical Demand %
Maluku Tenggara Barat	24,9	25,4	6,3
Maluku Tenggara	37,4	39,0	14,6
Maluku Tengah	25,7	24,9	6,4
Buru	29,9	13,2	4,0
Kepulauan Aru	25,1	25,6	6,4
Seram Bagian Barat	22,3	21,9	4,9
Seram Bagian Timur	22,6	15,8	3,6
Maluku Barat Daya	41,5	12,6	5,2
Buru Selatan	38,5	13,9	5,3
Kota Ambon	25,0	33,5	8,4
Kota Tual	28,0	18,7	5,2
Maluku	27,2	24,6	6,7
Indonesia	25,9	31,1	8,1

Tabel 3.7.2  
Penduduk menyatakan bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir dan *effective medical demand* menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Penduduk menyatakan bermasalah gilut %	Penduduk bermasalah gigi mulut yg menerima perawatan/ pengobatangi gigi dari tenaga medis %	Effective Medical Demand %
Indeks Umur (WHO)			
12	28,7	21,7	6,25
15	31,2	15,9	4,96
18	31,6	21,3	6,72
35-44	31,5	32,2	10,12
45-54	30,0	29,7	8,90
55-64	31,3	22,7	7,12
65+	21,3	18,0	3,83
Kelompok Umur			
< 1	1,0		0,00
1-4	9,3	8,8	0,82
5-9	29,4	22,0	6,47
10-14	29,3	18,3	5,36
15-24	29,7	24,6	7,30
25-34	29,8	27,5	8,18
35-44	31,5	32,2	10,12
45-54	30,0	29,7	8,90
55-64	31,3	22,7	7,12
65+	21,3	18,0	3,83
Jenis Kelamin			
Laki-laki	26,6	23,5	6,23
Perempuan	27,8	25,8	7,17
Daerah			
Perkotaan	26,0	29,4	7,63
Perdesaan	27,9	21,9	6,11
Pendidikan			
Tidak sekolah	31,7	17,8	5,65
Tidak Tamat SD	30,6	19,8	6,05
Tamat SD	29,3	22,3	6,53
Tamat SLTP	31,2	24,0	7,48
Tamat SLTA	27,8	32,5	9,04
Tamat PT	30,3	38,7	11,76
Pekerjaan			
Tidak kerja	29,4	23,7	6,98
Pegawai	29,3	38,6	11,33
Wiraswasta	24,3	32,9	7,99
Petani/Nelayan/Buruh	31,8	24,5	7,79
Lainnya	29,8	24,3	7,23
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	24,8	17,0	4,22
Menengah bawah	28,9	21,5	6,21
Menengah	28,9	22,7	6,57
Menengah atas	27,6	26,0	7,18
Teratas	25,7	32,4	8,35

Tabel 3.7.3

Rerata lama hari terganggu karena masalah gigi dan/atau mulut menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Rata-rata lama hari terganggu
Maluku Tenggara Barat	3,11
Maluku Tenggara	3,04
Maluku Tengah	2,97
Buru	3,86
Kepulauan Aru	3,27
Seram Bagian Barat	2,55
Seram Bagian Timur	3,55
Maluku Barat Daya	3,81
Buru Selatan	2,96
Kota Ambon	2,32
Kota Tual	3,15
Maluku	3,05
Indonesia	3,64

Tabel 3.7.4

rerata lama hari terganggu karena masalah gigi dan/atau mulut menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Rerata lama hari terganggu
Indeks Umur WHO	
12	2,09
15	2,88
18	2,66
35-44	3,28
45-54	3,49
55-64	3,84
>=65	3,29
Kelompok Umur	
12-14	2,46
15-24	2,92
25-34	3,50
35-44	3,28
45-54	3,49
55-64	3,84
>=65	3,29
Kelompok Umur	
< 1 tahun	4,20
1-4	2,69
5-9	2,36
10-14	2,44
15-24	2,92
25-34	3,50
35-44	3,28
45-54	3,49
55-64	3,84
>=65	3,29
Jenis Kelamin	
Laki-laki	2,99
Perempuan	3,10
Daerah	
Perkotaan	2,80
Perdesaan	3,15
Pendidikan	
Tidak sekolah	2,92
Tidak Tamat SD	2,89
Tamat SD	3,36
Tamat SLTP	3,23
Tamat SLTA	2,94
Tamat PT	2,80
Pekerjaan	
Tidak kerja	3,02
Pegawai	2,96
Wiraswasta	2,59
Petani/Nelayan/Buruh	3,73
Lainnya	3,08
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	3,33
Menengah bawah	3,41
Menengah	3,20
Menengah atas	2,76
Teratas	2,56

Tabel 3.7.5

Penduduk yang menyatakan menerima perawatan/pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis perawatan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Penumpatan	Pengobatan	Pencabutan Gigi	Bedah Mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan / tiruan sebagian	Pemasangan gigi lepasan / tiruan (Full denture)	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat	Pemasangan Gigi Tanam (implant Denture)	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Orthodonti	Perw. Gusi / Periodontal treatment
Maluku Tenggara Barat	0,6	85,4	30,9	1,1	1,0	1,3	0,9	0,7	0,7	2,9	0,7	1,3
Maluku Tenggara	0,6	96,8	10,4	0,3	0,4	0,0	0,5	0,0	0,0	1,5	0,0	0,0
Maluku Tengah	2,0	91,2	19,9	0,4	0,0	0,6	0,0	0,9	0,0	0,3	0,0	0,0
Buru	3,0	72	40,7	0,0	0,0	6,7	0,0	9,8	0,0	6,8	0,0	0,0
Kepulauan Aru	2,1	93,1	16,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1,2	3,1	0,0	1,5
Seram Bagian Barat	2,3	75,1	46,5	0,0	0,2	3,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	1,6	81,9	33,1	0,0	0,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Maluku Barat Daya	0,0	97,1	15,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1,8	0,0	0,0
Buru Selatan	0,0	98,5	3,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,3	0,0	0,0
Kota Ambon	4,6	80,2	48	0,0	2,0	2,2	0,4	0,2	0,0	13	1,0	0,0
Kota Tual	5,9	93,7	21,5	0,0	0,5	0,0	0,0	2,5	0,0	8,0	0,0	0,0
Maluku	2,5	86,6	30,1	0,2	0,7	1,5	0,3	0,8	0,1	5	0,3	0,2

Tabel 3.7.6

penduduk yang menyatakan menerima perawatan/pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis perawatan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Penumpatan	Pengobatan	Pencabutan gigi	Bedah mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan sebagian	Gigi tiruan lengkap	Pemasangan gigi tiruan cekat	Pemasangan gigi tanam	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan orthodontisi	Perawatan gusi
<b>Kelompok Umur</b>												
<1	0,0	100	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5,7	0,0	0,0
1 – 4	0,8	91,3	8,8	0,0	0,0	0,3	0,0	0,0	0,0	4,0	0,0	0,0
5 – 9	1,4	88,5	18,6	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0	0,0	6,3	0,0	0,5
10 – 14	3,4	90,0	25,7	0,0	0,9	3,9	0,7	0,8	0,0	4,1	0,0	0,0
15 – 24	2,6	85,3	35,7	0,3	1,4	1,5	0,2	1,4	0,0	4,0	0,0	0,2
25 – 34	5,7	85,8	40,3	0,3	0,4	1,7	0,3	0,3	0,6	7,7	1,9	0,3
35 – 44	0,1	77,5	43,2	0,0	1,5	0,0	0,1	0,5	0,0	5,1	0,0	0,2
45 – 54	2,3	89,4	32,3	0,0	0,7	2,9	0,0	0,0	0,0	4,1	0,0	0,0
55 – 64	0,0	77,1	51,9	4,0	0,0	0,0	1,5	8,5	0,0	1,0	0,0	0,0
65+	0,0	100	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5,7	0,0	0,0
<b>Kelompok Umur (WHO)</b>												
12	0,0	91,9	29,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1,9	0,0	0,0
15	0,0	79,4	37,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
18	14,6	82,3	43,7	0,0	5,6	19	0,0	5,6	0,0	14,6	0,0	0,0
35-44	5,7	85,8	34,6	0,3	0,4	1,7	0,3	0,3	0,6	7,7	1,9	0,3
45-54	0,1	77,5	38,9	0,0	1,5	0,0	0,1	0,5	0,0	5,1	0,0	0,2
55-64	2,3	89,4	26,7	0,0	0,7	2,9	0,0	0,0	0,0	4,1	0,0	0,0
≥65	0,0	77,1	46,0	4,0	0,0	0,0	1,5	8,5	0,0	1,0	0,0	0,0
<b>Jenis Kelamin</b>												
Laki – laki	2,6	85,0	33,2	0,4	0,4	1,7	0,4	1,6	0,2	6,1	0,1	0,2
Perempuan	2,5	88,0	27,4	0,0	1,0	1,3	0,1	0,1	0,0	4,1	0,6	0,2
<b>Tempat Tinggal</b>												
Perkotaan	4,6	80,6	43,7	0,2	1,7	1,7	0,3	0,7	0,1	9,4	0,8	0,4
Perdesaan	0,9	91,2	19,5	0,2	0,0	1,3	0,2	0,9	0,1	1,6	0,0	0,0
<b>Pendidikan</b>												
Tidak sekolah	2,8	95,5	12,2	0,0	0,0	0,4	0,0	0,0	0,0	4,9	0,0	0,0
Tidak Tamat SD/MI	0,1	85,9	23,5	0,0	0,0	0,2	0,0	0,8	0,0	3,8	0,0	0,0
Tamat SD/MI	2,4	88,7	21,8	0,5	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	4,3	0,0	0,0
Tamat SLTP/MTS	1,3	87,4	31,8	0,0	1,4	1,7	0,0	0,6	0,4	5,1	0,0	0,3
Tamat SLTA/MA	3,2	84,1	40,8	0,2	0,8	3,1	0,8	0,7	0,2	5,9	1,2	0,3
Tamat D1-D3/PT	8,2	84	38,5	0,5	2,8	2,8	0,3	2,7	0,0	6,8	0,0	0,3
<b>Pekerjaan</b>												
Tidak kerja	2,0	87,5	31,7	0,1	0,5	1,6	0,2	0,8	0,1	4,2	0,1	0,3
Pegawai	4,7	82,4	41,0	0,5	2,8	4,5	0,4	2,4	0,0	10,9	0,0	0,2
Wiraswasta	8,4	82,0	42,1	0,0	2,8	0,0	2,2	1,6	0,0	11,7	5,1	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	1,8	85,5	27,5	0,5	0,2	0,2	0,0	0,3	0,3	1,7	0,0	0,0
Lainnya	5,0	78,8	34	0,0	0,0	4,1	0,0	0,0	0,0	5,6	0,0	0,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>												
Terbawah	1,8	90,0	13,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,6	0,6	0,0	0,0	0,0
Menengah bawah	0,0	94,3	16,9	0,0	0,0	1,6	0,0	0,0	0,0	0,7	0,0	0,0
Menengah	0,6	87,7	26,2	0,0	0,0	0,7	0,0	0,9	0,0	3,4	0,0	0,0
Menengah atas	2,1	78,7	39,9	0,5	0,1	0,2	0,6	0,4	0,0	6,2	0,0	0,2
Teratas	5,7	86,3	37,9	0,3	2,3	3,3	0,4	1,5	0,1	9,1	1,1	0,4

Tabel 3.7.7  
 Tenaga yang memberi perawatan/pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir menurut kabupaten/kota,  
 Maluku 2013

Kabupaten/kota	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik Lainnya	Tukang gigi	Lainnya
Maluku Tenggara Barat	0,3	40,1	15,1	43,4	0,1	2,7
Maluku Tenggara	0,0	13,6	10,3	71,5	0,2	4,7
Maluku Tengah	0,2	20	15,3	62,4	3,8	0,0
Buru	7,4	30,1	7,7	34,7	24,3	0,0
Kepulauan Aru	2,3	20,1	12,4	61,6	0,0	4,9
Seram Bagian Barat	0,6	25,3	33,1	29,0	13,6	0,0
Seram Bagian Timur	1,5	35,5	8,9	54,8	1,9	6,2
Maluku Barat Daya	0,4	19,4	20,7	66,6	0,0	1,2
Buru Selatan	0,0	1,4	8,0	85,3	5,3	0,0
Kota Ambon	14,1	43,1	14	11,5	1,7	16,3
Kota Tual	1,2	18,9	18	63,1	0,0	0,6
Maluku	4,8	27,9	15	44,3	3,6	6,1
Indonesia	5,4	46,6	19,2	25,8	1,8	7,3

Tabel 3.7.8  
Tenaga yang memberikan perawatan/pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik,  
Maluku 2013

Karakteristik	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik Lainnya	Tukang gigi	Lainnya
<b>IndeksUmur (WHO)</b>						
12	2,7	54,3	5,1	40,6	0,0	0,0
15	1,5	21,1	11,2	27,2	7	34,8
18	11,6	46,1	5,4	25,4	12,7	0,0
35-44	5,5	27,7	16,3	43,2	2,4	5,7
45-54	7,3	27,7	12,7	40,6	6,4	5,6
55-64	4,9	33,9	6,7	53,5	2,3	3,5
>=65	0,0	25	15,7	43,8	7,8	12,9
<b>Kelompok Umur</b>						
< 1						
1-4	0,0	23,1	24,7	52,1	0,0	0,0
5-9	3,6	19,6	16,6	52,1	2	6,8
10-14	4,4	31,8	15,3	45,2	0,5	3,8
15-24	6,1	29,3	16,5	36,5	5,4	7,6
25-34	3,1	29,8	14,1	46,2	4,2	6,3
35-44	5,5	27,7	16,3	43,2	2,4	5,7
45-54	7,3	27,7	12,7	40,6	6,4	5,6
55-64	4,9	33,9	6,7	53,5	2,3	3,5
65+	0,0	25	15,7	43,8	7,8	12,9
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	3,7	29,9	13,4	44,2	4,2	5,6
Perempuan	5,7	26,2	16,4	44,4	3,2	6,4
<b>Daerah</b>						
Perkotaan	10	40,1	16,3	21	2,8	11,5
Perdesaan	0,7	18,5	13,9	62,5	4,3	1,8
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	5,50	12,90	12,80	58,2	3,30	9,1
Tidak Tamat SD	3,50	25,10	13,60	47,5	6,50	4,5
Tamat SD	1,80	18,70	13,70	57,9	3,50	5,9
Tamat SLTP	3,10	27,80	19,20	44,7	2,90	4,1
Tamat SLTA	4,00	39,40	13,90	34,7	2,80	7,5
Tamat PT	18,90	28,80	15,30	27,2	3,80	8,8
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak kerja	4,0	31,1	15,4	41,6	4,1	3,5
Pegawai	17,0	40,3	10,3	24,7	1,1	1,7
Wiraswasta	3,3	42,9	14,0	32,6	5,5	1,8
Petani/Nelayan/Buruh	1,2	16,1	14,5	59,4	5,3	7,2
Lainnya	1,6	17,1	20,1	50,4	1,6	0,1
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>						
Terbawah	0,7	6,4	7,6	76,1	9,0	1,9
Menengah bawah	0,5	16,6	10,5	67,7	4,5	0,8
Menengah	0,4	21,0	17,3	53,7	2,3	6,6
Menengah atas	4,2	36,1	19,1	30,3	2,7	9,9
Teratas	11,5	39,4	15,4	25,8	2,9	7,2

Tabel 3.7.9  
Kebiasaan menyikat gigi pada penduduk usia 10 tahun dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Setiap hari	Setiap hari saat mandi	Saat mandi pagi	Saat mandi sore	Setiap hari sesudah makan pagi	Setiap hari sesudah bangun tidur	Setiap hari sebelum tidur malam	Setiap hari sesudah makan siang	Berperilaku benar menyikat gigi
Maluku Tenggara Barat	92,7	72,3	94,4	74,7	3,2	5,5	11,7	2,2	1,7
Maluku Tenggara	86,1	51,7	84,4	53,1	11,4	10,8	35,2	10,2	7,9
Maluku Tengah	95,6	80,6	96,6	82,9	5,9	11,8	26,9	4,6	3,0
Buru	87,5	80,4	91,7	87,0	5,8	7,5	18,1	6,0	3,6
Kepulauan Aru	95,2	60,7	78,1	70,7	11,3	30,5	17,7	7,7	4,7
Seram Bagian Barat	95,9	90,8	98,3	92,5	2,6	2,2	6,4	1,3	0,9
Seram Bagian Timur	72,1	70,4	94,7	75,5	3,9	6,3	14,0	4,6	1,9
Maluku Barat Daya	85,7	52,7	78,5	66,2	2,0	19,6	19,8	6,2	1,3
Buru Selatan	83,6	79,4	94,4	84,3	2,6	2,9	4,0	1,5	0,8
Kota Ambon	97,9	69,0	88,0	75,7	12,7	34,6	50,6	13,8	7,3
Kota Tual	90,5	71,2	97,2	72,1	8,7	9,5	29,2	14,2	5,8
Maluku	92,4	73,4	91,5	78,1	7,5	16,7	27,9	7,4	4,2
Indonesia	93,8	94,2	79,7	3,8	6,5	27,3	6,2	77,1	2,3

Tabel 3.7.10

Penduduk 10 tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Setiap hari	Setiap hari saat mandi	Saat mandi pagi	Saat mandi sore	Setiap hari sesudah makan pagi	Setiap hari sesudah bangun tidur	Setiap hari sebelum tidur malam	Setiap hari sesudah makan siang	Berperilaku benar menyikat gigi
IndeksUmur (WHO)									
12	90,2	74,5	96,9	76,5	5,8	10,8	20,2	5,0	2,5
15	96,4	82,5	97,8	83,9	6,9	18,4	32,8	9,2	4,2
18	97,0	79,4	94,9	82,3	7,1	16,3	33,5	14,4	4,4
35-44	95,3	71,5	89,4	77,4	7,2	16,8	26,9	6,9	3,8
45-54	92,6	66,9	87,2	74,0	8,0	20,5	31,2	7,2	5,1
55-64	83,1	67,3	86,3	74,0	5,5	16,6	19,1	6,3	3,1
65+	68,1	64,5	87,3	72,6	5,0	17,1	19,1	6,4	3,3
Kelompok Umur									
10-14	92,6	74,4	96,1	75,9	5,1	11,2	20,4	5,3	2,0
15-24	97,3	80,2	94,5	83,5	8,6	19,0	34,4	10,7	5,2
25-34	93,9	73,9	91,2	78,9	9,2	16,2	29,5	6,7	4,9
35-44	95,3	71,5	89,4	77,4	7,2	16,8	26,9	6,9	3,8
45-54	92,6	66,9	87,2	74,0	8,0	20,5	31,2	7,2	5,1
55-64	83,1	67,3	86,3	74,0	5,5	16,6	19,1	6,3	3,1
65+	68,1	64,5	87,3	72,6	5,0	17,1	19,1	6,4	3,3
Jenis Kelamin									
Laki-laki	92,1	72,1	91,6	76,6	7,8	16,1	26,1	6,3	3,9
Perempuan	92,7	74,6	91,4	79,5	7,3	17,3	29,6	8,6	4,5
Tipe Daerah									
Perkotaan	96,9	71,7	89,9	77,2	11,6	27,9	43,2	11,8	6,9
Perdesaan	89,4	74,6	92,6	78,6	4,6	8,8	17,0	4,4	2,3
Pendidikan									
Tidak sekolah	71,2	62,9	84,5	73,1	3,4	10,8	14,2	6,3	1,5
Tidak Tamat SD	84,9	69,5	93,3	73,8	4,5	10,5	15,7	4,8	1,8
Tamat SD	89,7	72,7	91,0	77,8	5,6	12,9	18,0	5,2	2,6
Tamat SLTP	95,6	75,7	91,5	80,4	6,3	15,8	26,4	7,4	3,0
Tamat SLTA	97,6	75,0	91,0	79,8	9,4	21,9	37,7	11,2	5,6
Tamat PT	99,0	73,8	94,6	75,7	15,8	24,6	52,7	14,2	11,5
Pekerjaan									
Tidak kerja	92,7	76,0	93,0	80,0	7,0	16,6	27,4	7,9	2,5
Pegawai	98,2	74,2	92,5	77,1	14,7	23,9	50,4	11,6	8,2
Wiraswasta	96,7	69,0	91,4	73,6	7,8	17,2	39,9	6,2	2,5
Petani/Nelayan/Buruh	87,3	68,9	87,6	76,2	4,8	12,2	14,4	4,0	1,7
Lainnya	95,3	63,7	88,3	69,8	11,5	23,4	29,9	10,1	3,2
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	79,9	65,2	88,5	72,3	3,8	10,5	11,7	4,1	2,0
Menengah bawah	90,7	72,8	92,0	76,6	5,2	11,9	17,4	4,7	2,4
Menengah	92,9	76,6	92,9	80,8	4,6	10,6	19,1	4,8	2,2
Menengah atas	95,4	73,1	91,4	77,8	8,5	20,1	31,2	8,0	3,6
Teratas	97,8	75,6	91,8	80,0	11,9	24,1	45,3	12,1	8,1

Tabel 3.7.11  
Komponen D, M, F, dan Indeks DMF-T menurut karakteristik responden, Maluku 2013

Karakteristik	D-T	M-T	F-T	DF-T	Index DMF-T
<b>IndeksUmur (WHO)</b>					
12	0,94	0,40	0,03	0,00	1,37
15	1,08	0,65	0,04	0,00	1,77
18	1,55	0,89	0,16	0,09	2,52
35-44	2,21	3,83	0,11	0,08	6,07
45-54	1,65	6,84	0,05	0,00	8,54
55-64	1,37	8,88	0,08	0,01	10,32
65+	1,22	18,91	0,25	0,02	20,35
<b>Kelompok Umur</b>					
12-14	1,12	0,39	0,06	0,04	1,53
15-24	1,37	0,74	0,04	0,02	2,13
25-34	1,73	2,31	0,08	0,02	4,09
35-44	2,21	3,83	0,11	0,08	6,07
45-54	1,65	6,84	0,05	0,00	8,54
55-64	1,37	8,88	0,08	0,01	10,32
65+	1,22	18,91	0,25	0,02	20,35
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	1,42	2,51	0,04	0,01	3,96
Perempuan	1,62	3,26	0,11	0,06	4,92
<b>pendidikan</b>					
Tidak sekolah	1,28	4,54	0,01	0,01	5,83
Tidak Tamat SD	1,39	4,25	0,00	0,00	5,65
Tamat SD	1,33	2,35	0,07	0,04	3,72
Tamat SLTP	1,49	2,36	0,04	0,02	3,87
Tamat SLTA	1,86	3,12	0,15	0,06	5,06
Tamat PT	1,43	3,47	0,10	0,03	4,97
<b>pekerjaan"</b>					
Tidak kerja	1,35	2,16	0,06	0,03	3,54
Pegawai	1,88	4,95	0,15	0,02	6,97
Wiraswasta	2,16	4,71	0,33	0,30	6,90
Petani/Nelayan/Buruh	1,86	4,86	0,05	0,01	6,76
Lainnya	1,89	2,82	0,06	0,02	4,75
<b>Daerah</b>					
Perkotaan	1,58	3,41	0,09	0,04	5,04
Perdesaan	1,48	2,56	0,06	0,03	4,07
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	1,11	2,15	0,00	0,00	3,26
Menengah bawah	2,04	3,00	0,12	0,09	5,08
Menengah	1,62	2,29	0,04	0,01	3,94
Menengah atas	1,33	3,45	0,08	0,00	4,86
Teratas	1,58	3,37	0,11	0,06	5,00
Maluku	1,52	2,89	0,07	0,03	4,45
Indonesia	1,6	2,9	0,08	0,02	4,6

Tabel 3.7.12  
Prevalensi karies aktif dan riwayat/pengalaman karies penduduk 12 tahun ke atas, menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Karies aktif	Riwayat karies
Maluku Tenggara Barat	77,9	88,6
Maluku Tenggara	48,2	80,1
Maluku Tengah	53,7	67,1
Buru	30,3	46,6
Kepulauan Aru	59,4	75,7
Seram Bagian Barat	77,0	86,0
Seram Bagian Timur	40,3	52,1
Maluku Barat Daya	52,8	76,9
Buru Selatan	7,3	68,1
Kota Ambon	53,3	85,3
Kota Tual	54,6	72,8
Maluku	54,9	75,4
Indonesia	53,2	72,3

Tabel 3.7.13  
Prevalensi karies aktif dan riwayat/pengalaman karies penduduk 12 tahun ke atas menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Karies aktif	Riwayat karies
<b>Kelompok Umur (WHO)</b>		
12	49,1	59,4
15	53,1	64,3
18	46,2	66,3
35-44	64,4	88,6
45-54	54,0	90,5
55-64	54,1	97,3
65+	39,3	98,8
<b>Kelompok Umur</b>		
12-14	48,5	60,1
15-24	55,3	68,5
25-34	58,4	80,0
35-44	64,4	88,6
45-54	54,0	90,5
55-64	54,1	97,3
65+	39,3	98,8
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	54,7	74,5
Perempuan	55,1	76,3
<b>Klasifikasi Daerah</b>		
Perkotaan	59,7	80,3
Perdesaan	51,8	72,2
<b>Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	43,5	74,4
Tidak Tamat SD	47,7	69,4
Tamat SD	50,1	66,5
Tamat SLTP	56,1	78,0
Tamat SLTA	63,4	83,7
Tamat PT	57,8	87,7
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak kerja	31,9	70,9
Pegawai	49,8	90,1
Wiraswasta	38,3	79,2
Petani/Nelayan/Buruh	38,8	86,6
Lainnya	47,8	83,4
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>		
Terbawah	52,1	68,9
Menengah bawah	57,3	79,0
Menengah	52,2	77,9
Menengah atas	58,6	77,8
Teratas	55,5	80,5

Tabel 3.7.14  
*Required Treatment Index (RTI) dan Performed Treatment Index (PTI) menurut karakteristik, Maluku 2013*

Karakteristik	RTI (D/DMF-T) x 100	MTI (M/DMF-T) x 100	PTI (F/DMF-T) x 100
IndeksUmur (WHO)			
12	68,47	29,20	2,34
15	61,24	36,73	2,04
18	61,65	35,23	6,53
35-44	36,35	63,11	1,85
45-54	19,30	80,06	0,64
55-64	13,28	86,01	0,77
65+	5,97	92,88	1,23
Kelompok Umur			
10-14	73,14	25,65	3,93
15-24	64,12	34,69	1,97
25-34	42,25	56,45	1,88
35-44	36,35	63,11	1,85
45-54	19,30	80,06	0,64
55-64	13,28	86,01	0,77
65+	5,97	92,88	1,23
Jenis Kelamin			
Laki-laki	35,76	63,47	0,92
Perempuan	32,82	66,15	2,22
Pendidikan			
Tidak sekolah	22,00	77,95	0,2
Tidak Tamat SD	24,69	75,31	0,00
Tamat SD	35,81	63,29	1,86
Tamat SLTP	38,43	61,04	1,01
Tamat SLTA	36,74	61,53	2,95
Tamat PT	28,77	69,78	1,96
Pekerjaan			
Tidak kerja	38,20	60,86	1,67
Pegawai	26,92	71,10	2,21
Wiraswasta	31,32	68,27	4,78
Petani/Nelayan/Buruh	27,53	71,86	0,72
Lainnya	39,83	59,35	1,31
Klasifikasi desa			
Perkotaan	31,38	67,60	1,83
Perdesaan	36,30	62,87	1,52
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	34,14	65,86	0,08
Menengah bawah	40,17	59,15	2,46
Menengah	41,06	58,07	1,12
Menengah atas	27,40	70,98	1,67
Teratas	31,60	67,41	2,22
Maluku	34,09	64,99	1,66

Tabel 3.7.15

Proporsi penduduk umur 12 tahun ke atas dengan fungsi normal gigi, edentulous, dan menggunakan gigi tiruan lepasan atau cekat menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Fungsi normal	Protesa	Edentulous
<b>IndeksUmur (WHO)</b>			
12	100	0,0	0,0
15	100	0,0	0,0
18	100	24,6	0,0
35-44	88,6	2	0,3
45-54	78,2	0,5	1,4
55-64	69,9	2,9	5,2
65+	30,3	10	11,3
<b>Kelompok Umur</b>			
12-14	100,0	1,6	0,0
15-24	99,6	5,4	0,0
25-34	95,2	1,7	0,2
35-44	88,6	2,0	0,3
45-54	78,2	0,5	1,4
55-64	69,9	2,9	5,2
65+	30,3	10,0	11,3
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	92,8	3,1	1,0
Perempuan	90,6	1,5	1,6
<b>Klasifikasi desa</b>			
Perkotaan	88,9	2,5	1,0
Perdesaan	93,5	2,0	1,5
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	86,4	0,4	0,0
Tidak Tamat SD	86,3	1,0	5,0
Tamat SD	92,5	0,5	0,5
Tamat SLTP	95,2	2,7	1,7
Tamat SLTA	90,5	4,2	0,7
Tamat PT	90,6	3,2	0,0
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak kerja	94,6	2,5	0,5
Pegawai	82,2	4,9	3,1
Wiraswasta	84,0	3,8	2,9
Petani/Nelayan/Buruh	84,6	0,8	0,7
Lainnya	91,8	4,1	0,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	95,5	1,2	1,7
Menengah bawah	90,4	1,6	1,4
Menengah	94,5	1,6	1,5
Menengah atas	89,7	1,2	1,5
Teratas	89,1	4,1	0,8
Maluku	91,7	2,2	1,3

Tabel 3.7.16  
Kondisi gigi dan kesehatan mulut menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Gigi Berjejal	Gigi Goyah	Karang Gigi	Sariawan	Diskolorasi stain rokok	Kelainan Gusi
<b>Kelompok Umur WHO</b>						
12	13,0	2,6	29,9	5,0	1,5	1,1
15	11,2	0,7	53,3	7,3	9,1	0,8
18	12,2	0,8	62,5	0,4	14,7	2,7
35 – 44	15,6	5,5	81,5	5,1	39,6	3,5
45 – 54	14,3	5,8	76,9	2,0	38,6	3,5
55 – 64	16,4	12,6	82,6	6,6	41,7	5,7
65+	8,9	20,8	62,8	0,2	34,4	4,1
<b>Kelompok Umur</b>						
12-14	14,1	4,8	42,7	2,3	3,5	1,1
15-24	13,4	2,4	58,3	4,0	18,6	2,1
25-34	12,3	1,2	72,2	1,0	33,9	3,0
35-44	15,6	5,5	81,5	5,1	39,6	3,5
45-54	14,3	5,8	76,9	2,0	38,6	3,5
55-64	16,4	12,6	82,6	6,6	41,7	5,7
>=65	8,9	20,8	62,8	0,2	34,4	4,1
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki – laki	11,6	3,4	62,1	3,6	44,2	2,9
Perempuan	15,9	6,0	63,6	2,9	4,1	2,2
<b>Tipe Daerah</b>						
Perkotaan	11,4	4,6	59,8	2,7	23,4	1,5
Perdesaan	15,4	4,8	64,9	3,6	23,8	3,2
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	13,9	12,3	50,7	4,4	28,9	6,6
Tidak Tamat SD	11,0	2,1	60,0	0,5	21,4	1,8
Tamat SD	12,1	7,2	57,5	3,9	17,7	2,5
Tamat SLTP	16,4	2,3	61,8	3,8	22,9	1,7
Tamat SLTA	14,7	4,0	73,2	3,4	30,3	3,3
Tamat PT	12,0	6,3	61,5	0,9	28,5	0,8
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak kerja	13,4	4,2	57,4	3,0	13,2	2,0
Pegawai	10,4	2,2	62,5	1,1	36,8	3,3
Wiraswasta	13,6	5,3	74,7	2,1	54,9	3,5
Petani/Nelayan/Buruh	16,5	7,5	80,7	3,8	52,2	4,4
Lainnya	15,3	5,6	77,2	10,8	40,8	1,6
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>						
Terbawah	17,5	4,7	70,0	4,6	27,0	3,2
Menengah bawah	13,1	10,7	67,0	2,8	22,7	3,6
Menengah	20,3	1,6	59,1	0,3	22,2	1,4
Menengah atas	10,1	2,9	61,3	4,2	22,0	2,9
Teratas	9,8	4,9	59,0	3,9	24,0	1,9
Maluku	13,8	4,7	62,9	3,2	23,6	2,5

Tabel 3.7.17  
Proporsi penduduk bebas karies dan *dentally fit* menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Karies free	Dentally Fit
Kelompok Umur (thn) WHO		
12	40,60	0,0
15	35,70	0,70
18	33,70	1,30
35 – 44	11,40	0,80
45 – 54	9,50	1,70
55 – 64	2,70	2,00
65+	1,20	5,60
Kelompok Umur (tahun)		
12-14	39,90	0,0
15-24	31,50	0,40
25-34	20,00	1,20
35-44	11,40	0,80
45-54	9,50	1,70
55-64	2,70	2,00
>=65	1,20	5,60
Jenis Kelamin		
Laki – laki	25,50	0,70
Perempuan	23,70	1,00
Tipe Daerah		
Perkotaan	19,70	1,50
Perdesaan	27,80	0,40
Pendidikan		
Tidak sekolah	25,60	0,0
Tidak Tamat SD	30,60	0,00
Tamat SD	33,50	0,10
Tamat SLTP	22,00	0,80
Tamat SLTA	16,30	2,00
Tamat PT	12,30	2,10
Pekerjaan		
Tidak kerja	29,10	0,50
Pegawai	9,90	2,70
Wiraswasta	20,80	2,80
Petani/Nelayan/Buruh	13,40	0,90
Lainnya	16,60	1,30
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	38,0	0,0
Menengah bawah	21,4	1,5
Menengah	20,5	0,1
Menengah atas	22,7	1,3
Teratas	21,2	1,2
Maluku	24,6	0,8

### 3.8 DISABILITAS

Tabel 3.8.1  
Proporsi tingkat kesulitan menurut komponen disabilitas, Maluku 2013

Komponen Disabilitas	Tidakada	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat
1. Sulit berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit	89,0	5,8	2,5	2,2	0,4
2. Sulit mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya	90,3	5,7	1,9	1,7	0,4
3. Sulit mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru, mempelajari permainan, resep baru	91,7	4,9	1,6	1,3	0,4
4. Sulit dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan keagamaan, sosial)	92,4	4,8	1,5	0,9	0,3
5. Seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi	91,1	5,9	1,8	1,0	0,2
6. Seberapa sulit memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit	92,2	5,1	1,4	1,1	0,2
7. Seberapa sulit dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer	89,7	4,8	1,8	2,8	0,9
8. Seberapa sulit membersihkan seluruh tubuh	93,8	4,5	0,9	0,6	0,2
9. Seberapa sulit mengenakan pakaian	94,2	4,5	0,7	0,5	0,1
10. Seberapa sulit berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya	93,9	4,6	0,9	0,5	0,1
11. Seberapa sulit memelihara persahabatan	94,2	4,5	0,8	0,4	0,1
12. Seberapa sulit mengerjakan Pekerjaan sehari-hari	92,4	5,0	1,3	1,0	0,4

Tabel 3.8.2  
Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Prevalensi	Rerata skor	Rerata hari produktif hilang		
			Total	Tidak mampu	Masih mampu
Maluku Tenggara Barat	7,3	-	5,2	2,7	2,5
Maluku Tenggara	16,3	-	6,1	0,8	5,2
Maluku Tengah	4,9	-	11,0	5,9	5,1
Buru	6,5	-	14,4	3,3	11,2
Kepulauan Aru	13,3	-	4,5	1,6	2,9
Seram Bagian Barat	4,8	-	4,6	2,6	2,1
Seram Bagian Timur	13,9	-	3,6	0,6	2,9
Maluku Barat Daya	7,4	-	12,7	8,4	4,3
Buru Selatan	14,5	-	3,4	1,6	1,8
Kota Ambon	8,2	-	3,6	1,1	2,5
Kota Tual	13,4	-	9,1	6,4	2,6
Maluku	8,4	26,12	6,4	2,7	3,7
Indonesia	11,0	25,24	6,7	1,7	4,9

Tabel 3.8.3  
Indikator disabilitas menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Prevalensi	Rerata hari tidak mampu
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>		
15-24	4,8	4,6
25-34	5,8	5,1
35-44	6,2	5,1
45-54	7,9	5,4
55-64	14,4	7,0
65-74	27,7	8,6
75+	46,2	13,2
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	7,2	6,2
Perempuan	9,6	6,6
<b>Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	22,9	8,0
Tidak Tamat SD	14,7	8,5
Tamat SD	10,7	7,5
Tamat SLTP	7,1	4,9
Tamat SLTA	5,6	5,1
Tamat D1-D3/PT	3,7	3,9
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak berkerja	9,6	7,3
Pegawai	4,5	3,4
Wiraswasta	6,2	5,0
Petani/Nelayan/Buruh	8,1	6,0
Lainnya	9,6	4,8
<b>Tempat Tinggal</b>		
Perkotaan	8,2	5,5
Perdesaan	8,5	7,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>		
Terbawah	10,4	5,8
Menengah bawah	9,0	7,1
Menengah	7,7	8,3
Menengah atas	10,1	5,8
Teratas	6,0	5,4

**3.9 KESEHATAN JIWA**  
**3.9.1 Gangguan Jiwa Berat**

Tabel 3.9.1  
 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) (per mil)
Maluku Tenggara Barat	0,6
Maluku Tenggara	1,3
Maluku Tengah	2,9
Buru	0,0
Kepulauan Aru	3,3
Seram Bagian Barat	0,0
Seram Bagian Timur	2,4
Maluku Barat Daya	1,8
Buru Selatan	5,4
Kota Ambon	1,2
Kota Tual	0,7
Maluku	1,7
Indonesia	1,7

Tabel 3.9.2  
 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) (per mil)
Tempat Tinggal	
Perkotaan	1,4
Perdesaan	1,9
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	2,0
Menengah bawah	0,4
Menengah	3,7
Menengah atas	1,3
Teratas	1,2

Tabel 3.9.3  
Proporsi rumah tangga yang memiliki art gangguan jiwa berat yang pernah dipasung menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	RT yang ART nya Pernah Dipasung (%)
Maluku Tenggara Barat	0,0
Maluku Tenggara	48,1
Maluku Tengah	51,3
Buru	0,0
Kepulauan Aru	0,0
Seram Bagian Barat	0,0
Seram Bagian Timur	52,3
Maluku Barat Daya	53,1
Buru Selatan	31,8
Kota Ambon	0,0
Kota Tual	0,0
Maluku	28,6
Indonesia	14,3

Tabel 3.9.4  
Proporsi rumah tangga yang memiliki art gangguan jiwa berat yang pernah dipasung menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	RT yang ART nya pernah dipasung (%)
Tempat Tinggal	
Perkotaan	14,6
Perdesaan	37,6
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	36,4
Menengah bawah	0,0
Menengah	44,3
Menengah atas	13,8
Teratas	20,2

### 3.9.2 Gangguan Mental Emosional

Tabel 3.9.5

Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Gangguan Mental Emosional (%)
Maluku Tenggara Barat	2,9
Maluku Tenggara	10,0
Maluku Tengah	3,6
Buru	4,9
Kepulauan Aru	5,1
Seram Bagian Barat	1,7
Seram Bagian Timur	11,2
Maluku Barat Daya	9,2
Buru Selatan	6,3
Kota Ambon	3,8
Kota Tual	8,7
Maluku	4,9
Indonesia	6,0

Tabel 3.9.6

Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan *self reporting questionnaire-20*)\* menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional (%)
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>	
15 – 24	4,2
25 – 34	4,7
35 – 44	4,3
45 – 54	4,5
55 – 64	6,8
65 – 74	9,7
75+	10,5
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	3,6
Perempuan	6,3
<b>Pendidikan</b>	
Tidak sekolah	9,1
Tidak Tamat SD	7,1
Tamat SD	6,1
Tamat SLTP	4,9
Tamat SLTA	3,8
Tamat D1-D3/PT	3,0
<b>Pekerjaan</b>	
Tidak berkerja	5,4
Pegawai	2,6
Wiraswasta	5,0
Petani/Nelayan/Buruh	4,7
Lainnya	6,5
<b>Tempat Tinggal</b>	
Perkotaan	4,1
Perdesaan	5,5
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>	
Terbawah	7,8
Menengah bawah	5,4
Menengah	4,9
Menengah atas	4,3
Teratas	3,7

### 3.9.3 Cakupan Pengobatan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Tabel 3.9.8

Cakupan pengobatan RT yang memiliki ART gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Cakupan Pengobatan RT Gangguan Jiwa Berat (Psikosis/Skizofrenia)
Maluku Tenggara Barat	100,0
Maluku Tenggara	71,8
Maluku Tengah	57,0
Buru	0,0
Kepulauan Aru	100,0
Seram Bagian Barat	0,0
Seram Bagian Timur	13,2
Maluku Barat Daya	0,0
Buru Selatan	0,0
Kota Ambon	45,6
Kota Tual	100,0
Maluku	47,1
Indonesia	61,8

Tabel 3.9.9

Cakupan Pengobatan Gangguan Jiwa Berat Menurut tempat tinggal dan Pengeluaran, Maluku 2013

Karakteristik	Cakupan Pengobatan RT Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia)
Tempat Tinggal	
Perkotaan	62,9
Perdesaan	36,8
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	7,9
Menengah bawah	100,0
Menengah	49,1
Menengah atas	42,0
Teratas	79,8

Tabel 3.9.10

Cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional	
	Pernah	2 minggu
Maluku Tenggara Barat	25,8	5,4
Maluku Tenggara	30,7	13,6
Maluku Tengah	28,7	11,3
Buru	8,4	5,9
Kepulauan Aru	34,3	11,5
Seram Bagian Barat	0,1	0,0
Seram Bagian Timur	12,2	2,2
Maluku Barat Daya	28,9	6,6
Buru Selatan	41,2	29,4
Kota Ambon	25,1	12,0
Kota Tual	12,0	3,8
Maluku	23,1	9,3
Indonesia	26,6	11,9

Tabel 3.9.11  
 cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional	
	Pernah	2 minggu
Kelompok Umur (tahun)		
15 – 24	22,0	7,7
25 – 34	17,8	8,0
35 – 44	20,9	7,8
45 – 54	31,6	15,1
55 – 64	22,2	7,0
65 – 74	32,0	9,8
75+	26,0	19,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	18,3	7,4
Perempuan	25,8	10,4
Pendidikan		
Tidak sekolah	30,9	15,5
Tidak Tamat SD	19,9	9,5
Tamat SD	24,0	7,4
Tamat SLTP	19,9	6,0
Tamat SLTA	24,8	12,7
Tamat D1-D3/PT	22,1	9,4
Pekerjaan		
Tidak berkerja	25,3	10,0
Pegawai	34,0	11,1
Wiraswasta	19,6	13,8
Petani/Nelayan/Buruh	20,4	7,0
Lainnya	8,8	4,9
Tempat Tinggal		
Perkotaan	25,6	12,3
Perdesaan	21,9	7,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	18,6	7,7
Menengah bawah	23,2	7,2
Menengah	21,3	7,6
Menengah atas	27,2	15,3
Teratas	26,0	9,2

### 3.10 PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU

#### 3.10.1 Perilaku Higienis

Tabel 3.10.1

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**
Maluku Tenggara Barat	84,8	35,5
Maluku Tenggara	82,0	40,9
Maluku Tengah	74,7	47,3
Buru	71,0	43,8
Kepulauan Aru	68,7	39,8
Seram Bagian Barat	67,9	57,1
Seram Bagian Timur	52,6	35,9
Maluku Barat Daya	63,1	54,7
Buru Selatan	49,1	29,5
Kota Ambon	94,9	68,4
Kota Tual	89,4	64,7
Maluku	77,4	51,4
Indonesia	82,6	47,0

\*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

\*\*\*) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebum), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 3.10.2

Proporsi penduduk 10 tahun ke atas yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam cuci tangan**
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>		
10-14	72,7	43,4
15-19	80,0	54,5
20-24	81,9	56,5
25-29	75,6	47,3
30-34	76,3	50,7
35-39	74,3	50,0
40-44	77,0	52,3
45-49	78,4	56,1
50-54	78,4	60,9
55-59	81,2	50,2
60-64	79,1	52,1
65+	83,0	55,3
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	76,2	49,1
Perempuan	78,6	53,8
<b>Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	58,9	35,0
Tidak Tamat SD	62,7	38,4
Tamat SD	69,3	44,7
Tamat SLTP	76,8	50,6
Tamat SLTA	90,7	62,8
Tamat PT	95,6	68,3
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak kerja	78,8	52,4
Pegawai	94,1	66,6
Wiraswasta	92,5	61,6
Petani/Nelayan/Buruh	60,9	37,1
Lain-lain	83,9	63,7
<b>Tempat Tinggal</b>		
Perkotaan	94,4	62,7
Perdesaan	66,2	44,1
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>		
Terbawah	17,7	30,3
Menengah bawah	55,3	43,2
Menengah	89,6	48,0
Menengah atas	98,8	58,2
Teratas	99,6	65,9

Tabel 3.10.3  
Analisis kecenderungan proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berperilaku BAB dan cuci tangan yang benar menurut kabupaten/kota, Maluku 2007- 2013

Kabupaten/kota	Berperilaku benar dalam hal BAB*		Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**	
	2007	2013	2007	2013
Maluku Tenggara Barat	-	84,8	-	35,5
Maluku Tenggara	-	82,0	-	40,9
Maluku Tengah	-	74,7	-	47,3
Buru	-	71,0	-	43,8
Kepulauan Aru	-	68,7	-	39,8
Seram Bagian Barat	-	67,9	-	57,1
Seram Bagian Timur	-	52,6	-	35,9
Maluku Barat Daya	-	63,1	-	54,7
Buru Selatan	-	49,1	-	29,5
Kota Ambon	-	94,9	-	68,4
Kota Tual	-	89,4	-	64,7
Maluku	63,2	77,4	43,1	51,4
Indonesia	71,1	82,6	23,2	47,0

\*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

\*\*) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebum), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan,

### 3.10.2 Penggunaan Tembakau

Tabel 3.10.4  
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kebiasaan merokok menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Maluku Tenggara Barat	23,1	4,6	2,1	70,2
Maluku Tenggara	21,8	8,9	2,7	66,6
Maluku Tengah	21,0	5,6	1,7	71,7
Buru	27,5	2,4	1,6	68,5
Kepulauan Aru	27,5	5,2	3,9	63,4
Seram Bagian Barat	18,7	6,0	1,0	74,3
Seram Bagian Timur	27,1	6,0	1,8	65,1
Maluku Barat Daya	21,9	9,6	2,0	66,5
Buru Selatan	22,6	7,6	1,2	68,6
Kota Ambon	19,9	8,2	2,2	69,6
Kota Tual	24,2	6,5	2,8	66,5
Maluku	22,1	6,5	2,0	69,4
Indonesia	24,3	5,0	4,0	66,6

Tabel 3.10.5  
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kebiasaan merokok menurut karakteristik, Maluku  
2013

Karakteristik responden	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang- kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
10-14	0,1	0,7	0,3	99,0
15-19	9,5	8,6	0,9	80,9
20-24	24,2	10,3	1,5	63,9
25-29	30,1	7,0	0,6	62,3
30-34	32,8	5,9	1,1	60,2
35-39	34,1	6,7	1,8	57,4
40-44	31,7	7,8	3,1	57,4
45-49	26,2	7,7	2,9	63,2
50-54	33,3	7,1	4,0	55,6
55-59	26,3	7,6	5,0	61,1
60-64	24,6	7,5	3,5	64,5
65+	20,5	6,0	7,8	65,7
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	43,4	12,4	3,8	40,4
Perempuan	0,7	0,5	0,2	98,7
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	22,4	4,8	1,3	71,6
Tidak Tamat SD	16,5	3,4	1,6	78,5
Tamat SD	20,5	4,7	1,4	73,4
Tamat SLTP	22,4	7,2	2,3	68,2
Tamat SLTA	27,0	9,9	2,6	60,5
Tamat PT	19,7	5,2	2,7	72,4
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak berkerja	9,4	4,6	1,2	84,7
Pegawai	30,1	7,9	2,9	59,1
Wiraswasta	39,3	10,1	3,7	46,9
Petani/Nelayan/Buruh	45,1	9,2	3,0	42,7
Lain=lain	34,1	9,0	3,3	53,6
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	20,4	6,9	2,8	69,9
Perdesaan	23,2	6,2	1,5	69,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	25,8	6,1	1,8	66,3
Menengah bawah	24,8	6,8	1,0	67,5
Menengah	22,2	6,0	1,7	70,1
Menengah atas	21,0	6,4	2,7	69,9
Teratas	19,0	6,9	2,4	71,7

Tabel 3.10.6

Rerata jumlah batang rokok tiap hari dan rerata jumlah batang rokok yang dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Perokok (Kretek, putih dan liting) tiap hari	Perokok (Kretek, putih dan liting) / minggu
Maluku Tenggara Barat	11,43	5,12
Maluku Tenggara	9,85	5,82
Maluku Tengah	9,14	9,45
Buru	13,28	11,11
Kepulauan Aru	12,77	9,48
Seram Bagian Barat	10,99	11,32
Seram Bagian Timur	14,28	9,52
Maluku Barat Daya	11,08	11,92
Buru Selatan	9,58	9,31
Kota Ambon	15,08	10,68
Kota Tual	11,83	7,35
Maluku	12,04	9,57
Indonesia	12,3	10,7

Tabel 3.10.7

Rerata jumlah batang rokok tiap hari dan rerata jumlah batang rokok yang dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik responden	Rerata Batang Rokok dihisap	
	Perokok (Kretek, putih dan lenting) tiap hari	Perokok (Kretek, putih dan linting) / minggu
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>		
10-14	2,91	4,19
15-19	9,81	7,32
20-24	10,57	9,72
25-29	11,76	9,98
30-34	13,68	10,03
35-39	11,97	12,45
40-44	12,77	10,39
45-49	12,73	9,67
50-54	12,55	9,55
55-59	12,34	6,54
60-64	13,02	8,99
65+	9,99	11,55
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	12,05	9,58
Perempuan	11,49	9,38
<b>Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	10,81	15,07
Tidak Tamat SD	12,07	8,73
Tamat SD	11,23	8,84
Tamat SLTP	11,39	9,21
Tamat SLTA	12,77	9,98
Tamat PT	13,87	9,37
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak berkerja	11,18	9,50
Pegawai	13,90	8,81
Wiraswasta	14,59	10,39
Petani/Nelayan/Buruh	11,18	9,38
Lainnya	13,00	11,03
<b>Tempat Tinggal</b>		
Perkotaan	14,06	10,13
Perdesaan	10,84	9,12
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>		
Terbawah	11,53	8,36
Menengah bawah	10,21	10,10
Menengah	11,92	8,82
Menengah atas	11,53	10,61
Teratas	14,55	9,48

Tabel 3.10.8  
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas menurut usia mulai merokok tiap hari berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Usia mulai merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	>= 30 tahun
Maluku Tenggara Barat	0,0	0,8	2,3	43,0	26,7	15,2	12,2
Maluku Tenggara	0,0	0,0	3,5	33,1	31,4	14,8	17,2
Maluku Tengah	0,0	0,6	3,6	42,5	39,8	10,2	3,4
Buru	0,0	0,5	14,8	51,8	23,9	4,7	4,3
Kepulauan Aru	0,0	0,1	10,6	49,2	27,3	6,6	6,2
Seram Bagian Barat	0,0	0,0	3,9	60,3	31,0	2,9	1,8
Seram Bagian Timur	0,0	0,1	9,6	45,1	29,4	10,9	4,9
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	2,7	31,3	32,4	18,6	15,1
Buru Selatan	0,0	0,0	1,2	38,8	31,3	20,3	8,4
Kota Ambon	0,0	0,2	3,7	53,9	27,0	10,2	5,0
Kota Tual	0,0	0,0	12,4	48,6	22,4	8,7	7,9
Maluku	0,0	0,3	5,7	47,2	30,6	10,1	6,1
Indonesia	0,0	0,0	0,7	9,5	50,3	26,7	7,6

Tabel 3.10.9

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurut usia pertama kali merokok tiap hari menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik responden	Usia Pertama Kali Merokok Tiap Hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	>= 30 tahun
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10-14	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15-19	0,0	1,4	12,6	86,0	0,0	0,0	0,0
20-24	0,0	0,7	6,9	68,5	23,9	0,0	0,0
25-29	0,0	0,0	5,2	47,4	38,3	9,1	0,0
30-34	0,0	0,4	6,3	49,4	32,3	9,3	2,3
35-39	0,0	0,0	4,3	41,6	30,9	15,7	7,6
40-44	0,0	0,0	5,4	42,4	35,5	9,8	7,0
45-49	0,0	0,0	4,4	39,7	34,0	10,9	11,0
50-54	0,0	0,7	3,8	35,4	26,3	21,3	12,4
55-59	0,0	0,0	5,1	34,9	26,8	15,0	18,2
60-64	0,0	0,0	5,4	30,1	37,9	10,4	16,1
65+	0,0	0,2	4,9	32,3	36,9	9,8	15,9
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	0,0	0,3	5,7	47,3	30,7	10,0	6,0
Perempuan	-	-	-	-	-	-	-
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	0,0	0,0	11,0	44,1	24,7	15,6	4,6
Tidak Tamat SD	0,0	1,0	11,4	42,3	31,0	8,4	5,9
Tamat SD	0,0	0,2	7,4	45,0	29,0	10,7	7,7
Tamat SLTP	0,0	0,4	5,5	49,8	29,3	10,7	4,3
Tamat SLTA	0,0	0,2	3,3	49,3	32,4	9,5	5,4
Tamat D1-D3/PT	0,0	0,0	1,4	46,5	32,4	9,4	10,3
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak berkerja	0,0	0,4	6,9	55,5	26,4	6,8	3,9
Pegawai	0,0	0,4	1,8	42,8	32,7	13,2	9,1
Wiraswasta	0,0	0,0	4,1	53,4	26,0	10,1	6,4
Petani/Buruh/Nelayan	0,0	0,1	7,0	42,1	32,9	11,1	6,7
Lain-lain	0,0	1,1	2,6	45,3	36,2	9,9	4,9
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	0,0	0,5	4,6	52,4	26,4	9,9	6,2
Perdesaan	0,0	0,2	6,3	44,1	33,1	10,2	6,1
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>							
Terbawah	0,0	0,1	10,1	41,8	30,6	10,7	6,8
Menengah bawah	0,0	0,8	5,3	46,4	32,8	9,1	5,6
Menengah	0,0	0,0	4,5	47,8	29,3	13,0	5,4
Menengah atas	0,0	0,0	6,1	49,2	30,5	9,4	4,8
Teratas	0,0	0,5	3,3	49,5	29,9	8,8	7,9

Tabel 3.10.10

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurut usia pertama kali merokok menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Usia pertama kali merokok (tahun)						
	3-4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	>= 30
Maluku Tenggara Barat	0,0	1,0	7,5	56,0	23,3	8,1	4,1
Maluku Tenggara	0,0	0,2	14,7	50,9	20,3	4,8	9,0
Maluku Tengah	0,0	0,6	13,3	66,3	15,2	2,6	2,0
Buru	0,0	1,2	20,3	54,8	17,6	2,1	3,9
Kepulauan Aru	0,0	0,6	21,3	49,1	21,8	3,7	3,6
Seram Bagian Barat	0,0	0,7	4,9	71,2	17,5	5,6	0,1
Seram Bagian Timur	0,0	0,1	20,9	53,7	16,3	3,9	5,1
Maluku Barat Daya	0,0	0,8	12,5	46,0	21,5	10,2	9,0
Buru Selatan	0,0	0,0	12,9	67,5	13,0	4,3	2,3
Kota Ambon	0,0	0,2	10,3	67,6	14,3	4,8	2,9
Kota Tual	0,0	0,9	24,0	46,7	18,3	4,6	5,6
Maluku	0,0	0,5	13,6	61,0	16,9	4,5	3,6
Indonesia	0,0	1,6	18,0	55,4	16,6	4,6	3,8

Tabel 3.10.11  
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurut usia pertama kali merokok menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Usia mulai merokok (tahun)						
	3 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	>= 30
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10-14	0,0	0,1	99,9	0,0	0,0	0,0	0,0
15-19	0,0	1,7	29,2	69,1	0,0	0,0	0,0
20-24	0,0	0,5	12,2	77,4	9,9	0,0	0,0
25-29	0,0	0,1	14,4	63,5	19,2	2,8	0,0
30-34	0,0	0,6	14,1	62,7	18,6	3,2	0,7
35-39	0,0	0,0	12,2	61,9	16,3	7,4	2,2
40-44	0,0	1,4	7,2	64,2	19,1	4,7	3,4
45-49	0,0	0,2	11,0	56,2	18,4	5,4	8,8
50-54	0,0	0,6	11,9	48,3	23,0	9,7	6,5
55-59	0,0	0,0	12,2	46,3	21,9	5,8	13,8
60-64	0,0	0,0	11,4	47,5	23,1	9,9	8,0
+65	0,0	0,5	6,5	43,6	27,2	7,9	14,4
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	0,0	0,5	13,7	61,5	16,9	4,4	2,9
Perempuan	-	-	-	-	-	-	-
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	0,0	2,0	19,8	49,2	18,6	5,7	4,8
Tidak Tamat SD	0,0	1,7	18,3	52,5	18,2	3,9	5,4
Tamat SD	0,0	0,5	17,2	53,7	17,1	5,3	6,2
Tamat SLTP	0,0	0,5	15,8	61,8	14,4	5,4	2,1
Tamat SLTA	0,0	0,2	9,8	67,6	17,0	3,3	2,1
Tamat PT	0,0	0,0	5,8	64,5	20,9	5,4	3,5
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak berkerja	0,0	0,7	15,4	65,3	11,9	3,2	3,4
Pegawai	0,0	0,4	9,1	61,4	20,3	5,6	3,2
Wiraswasta	0,0	0,0	11,1	66,2	16,1	4,7	2,0
Petani/Buruh/Nelayan	0,0	0,5	14,7	55,6	19,8	5,1	4,3
Lain-lain	0,0	0,8	10,9	63,9	17,2	3,8	3,4
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	0,0	0,6	12,9	63,7	15,4	4,1	3,2
Perdesaan	0,0	0,5	14,0	59,2	17,9	4,7	3,8
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>							
Terbawah	0,0	0,8	22,4	49,5	19,0	4,3	3,8
Menengah bawah	0,0	1,0	13,1	61,4	17,6	3,6	3,3
Menengah	0,0	0,3	10,2	59,0	18,2	6,7	5,6
Menengah atas	0,0	0,0	11,8	65,5	16,0	4,3	2,3
Teratas	0,0	0,5	12,3	65,5	15,0	3,6	3,2

Tabel 3.10.12

Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok Putih	Rokok liting	Cangklong/ cerutu
Maluku Tenggara Barat	65,0	34,4	28,9	1,4
Maluku Tenggara	64,6	37,6	21,0	2,3
Maluku Tengah	66,5	43,8	8,0	0,5
Buru	87,1	56,7	36,4	1,5
Kepulauan Aru	76,3	57,4	51,9	6,1
Seram Bagian Barat	63,8	47,6	16,7	0,2
Seram Bagian Timur	68,2	29,0	24,6	5,5
Maluku Barat Daya	41,0	67,2	58,6	1,2
Buru Selatan	57,7	46,9	8,2	5,1
Kota Ambon	50,3	65,3	2,2	7,3
Kota Tual	59,2	57,1	16,5	1,8
Maluku	62,5	50,9	18,2	3,3
Indonesia	66,4	43,3	10,8	0,6

Tabel 3.10.13  
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Cangklong/Cerutu
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
10-14	58,2	78,1	6,5	0,0
15-19	50,7	68,9	6,6	4,4
20-24	48,3	71,0	10,6	3,7
25-29	60,8	60,5	13,8	3,5
30-34	67,3	50,4	19,7	3,7
35-39	62,5	49,0	18,3	2,4
40-44	67,2	41,1	21,3	2,0
45-49	71,7	45,6	22,6	1,4
50-54	68,5	35,4	20,7	6,6
55-59	75,1	29,4	28,5	1,0
60-65	66,8	40,5	26,2	2,1
+65	62,0	26,7	33,5	5,2
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	62,8	51,0	18,2	3,3
Perempuan	-	-	-	-
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	75,8	41,4	37,3	7,5
Tidak Tamat SD	68,4	40,8	32,9	2,7
Tamat SD	68,6	43,4	30,4	3,2
Tamat SLTP	64,7	49,2	17,3	1,6
Tamat SLTA	56,6	58,5	7,0	4,2
Tamat PT	51,1	62,5	5,2	2,6
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak berkerja	53,8	58,8	11,1	4,0
Pegawai	55,9	58,4	6,0	3,5
Wiraswasta	63,6	55,3	4,8	4,0
Petani/Nelayan/Buruh	70,4	41,5	31,0	2,9
Lain-lain	61,3	54,6	14,7	1,3
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	58,3	57,1	6,2	4,9
Perdesaan	65,1	47,2	25,5	2,4
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	70,0	49,1	40,5	3,4
Menengah bawah	62,3	46,8	26,8	2,2
Menengah	71,4	38,5	17,6	1,8
Menengah atas	60,4	53,1	7,3	2,8
Teratas	52,4	63,4	5,7	5,9

Tabel 3.10.14

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang mempunyai kebiasaan merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Maluku Tenggara Barat	94,5	5,5
Maluku Tenggara	88,1	11,9
Maluku Tengah	92,7	7,3
Buru	96,9	3,1
Kepulauan Aru	93,5	6,5
Seram Bagian Barat	90,9	9,1
Seram Bagian Timur	94,6	5,4
Maluku Barat Daya	90,7	9,3
Buru Selatan	94,3	5,7
Kota Ambon	66,2	33,8
Kota Tual	91,8	8,2
Maluku	86,3	13,7
Indonesia	84,6	15,4

Tabel 3.10.15

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok dalam gedung menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>		
10-14	47,9	52,1
15-19	57,0	43,0
20-24	79,9	20,1
25-29	92,6	7,4
30-34	89,3	10,7
35-39	90,0	10,0
40-44	88,4	11,6
45-49	88,7	11,3
50-54	88,3	11,7
55-59	90,9	9,1
60-64	88,6	11,4
65+	95,0	5,0
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	86,2	13,8
Perempuan	-	-
<b>Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	98,1	1,9
Tidak Tamat SD	92,7	7,3
Tamat SD	91,9	8,1
Tamat SLTP	84,7	15,3
Tamat SLTA	83,4	16,6
Tamat D1-D3/PT	71,3	28,7
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak berkerja	79,9	20,1
Pegawai	75,8	24,2
Wiraswasta	84,9	15,1
Petani/Buruh/nelayan	95,0	5,0
Lain-lain	81,2	18,8
<b>Tempat Tinggal</b>		
Perkotaan	75,7	24,3
Perdesaan	92,8	7,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>		
Terbawah	95,3	4,7
Menengah bawah	91,8	8,2
Menengah	91,1	8,9
Menengah atas	86,9	13,1
Teratas	71,2	28,8

Tabel 3.10.16

Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Perokok merokok Didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Maluku Tenggara Barat	90,9	9,1
Maluku Tenggara	75,8	24,2
Maluku Tengah	85,6	14,4
Buru	93,4	6,6
Kepulauan Aru	90,2	9,8
Seram Bagian Barat	85,0	15,0
Seram Bagian Timur	89,8	10,2
Maluku Barat Daya	86,0	14,0
Buru Selatan	89,6	10,4
Kota Ambon	64,3	35,7
Kota Tual	87,1	12,9
Maluku	81,5	18,5
Indonesia	79,3	18,6

Tabel 3.10.17

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Perokok merokok di dalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>		
10-14	-	-
15-19	37,6	62,4
20-24	51,9	48,1
25-29	67,9	32,1
30-34	86,6	13,4
35-39	84,2	15,8
40-44	86,1	13,9
45-49	82,5	17,5
50-54	89,2	10,8
55-59	88,2	11,8
60-64	88,5	11,5
65+	88,4	11,6
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	81,3	18,7
Perempuan	-	-
<b>Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	96,8	3,2
Tidak Tamat SD	91,1	8,9
Tamat SD	88,3	11,7
Tamat SLTP	82,9	17,1
Tamat SLTA	74,9	25,1
Tamat D1-D3/PT	65,6	34,4
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak berkerja	71,6	28,4
Pegawai	76,3	23,7
Wiraswasta	81,2	18,8
Petani/Buruh/nelayan	90,7	9,3
Lain-lain	75,5	24,5
<b>Tempat Tinggal</b>		
Perkotaan	71,3	28,7
Perdesaan	87,6	12,4
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>		
Terbawah	90,9	9,1
Menengah bawah	89,9	10,1
Menengah	85,4	14,6
Menengah atas	81,0	19,0
Teratas	65,2	34,8

Tabel 3.10.18  
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	setiap hari	kadang-kadang	Mantan	TidakPernah
Maluku Tenggara Barat	6,8	4,1	1,8	87,3
Maluku Tenggara	7,0	5,9	1,7	85,4
Maluku Tengah	4,3	1,8	0,0	93,9
Buru	10,2	8,2	1,1	80,5
Kepulauan Aru	11,1	8,8	2,4	77,6
Seram Bagian Barat	2,3	1,2	0,3	96,1
Seram Bagian Timur	12,8	11,5	2,7	73,0
Maluku Barat Daya	9,6	9,6	1,1	79,7
Buru Selatan	12,5	11,0	3,0	73,5
Kota Ambon	1,4	0,4	0,7	97,4
Kota Tual	7,5	8,0	2,2	82,2
Maluku	5,7	4,1	1,0	89,2
Indonesia	2,5	1,6	0,9	95,0

Tabel 3.10.19  
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kebiasaan mengunyah tembakau dan karakteristik responden di Indonesia, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	setiap hari	kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
10-14	3,4	2,2	0,5	93,9
15-19	2,2	2,4	0,7	94,7
20-24	2,7	3,6	1,2	92,5
25-29	4,6	4,5	0,5	90,4
30-34	6,9	4,2	1,1	87,8
35-39	5,3	5,9	0,8	88,0
40-44	7,3	5,9	1,2	85,7
45-49	8,3	5,3	1,7	84,7
50-54	8,2	3,8	1,6	86,4
55-59	11,5	5,7	1,1	81,6
60-64	9,9	4,7	1,4	84,0
65+	12,1	5,1	2,8	80,0
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	3,9	3,2	1,1	91,8
Perempuan	7,4	5,0	1,0	86,5
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	23,4	10,4	1,6	64,6
Tidak Tamat SD	8,6	5,6	1,6	84,1
Tamat SD	8,1	5,0	0,8	86,1
Tamat SLTP	3,6	4,1	0,6	91,7
Tamat SLTA	1,8	2,1	1,1	94,9
Tamat D1-D3/PT	2,3	2,5	1,0	94,2
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak berkerja	5,1	3,5	0,8	90,5
Pegawai	2,5	3,0	1,2	93,3
Wiraswasta	2,1	2,3	0,8	94,8
Petani/Nelayan/Buruh	9,9	6,8	1,3	82,0
Lain-lain	4,2	3,3	2,1	90,4
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	2,4	1,4	0,8	95,3
Perdesaan	7,8	5,8	1,2	85,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	15,5	10,3	1,5	72,7
Menengah bawah	7,5	6,2	1,1	85,1
Menengah	4,2	4,3	1,1	90,4
Menengah atas	2,9	1,6	1,0	94,5
Teratas	2,2	1,0	0,7	96,1

### 3.10.3 Perilaku Aktifitas Fisik

Tabel 3.10.20

Proporsi aktivitas fisik penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Aktivitas Fisik	
	Aktif	Kurang Aktif*)
Maluku Tenggara Barat	53,7	46,3
Maluku Tenggara	85,8	14,2
Maluku Tengah	53,6	46,4
Buru	82,1	17,9
Kepulauan Aru	73,7	26,3
Seram Bagian Barat	80,4	19,6
Seram Bagian Timur	65,7	34,3
Maluku Barat Daya	58,0	42,0
Buru Selatan	48,1	51,9
Kota Ambon	58,3	41,7
Kota Tual	53,3	46,7
Maluku	63,2	36,8
Indonesia	73,9	26,1

\*) Kurang aktivitas adalah kegiatan kumulatif kurang dari 150 menit dalam seminggu

Tabel 3.10.21

Proporsi aktivitas fisik penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Aktivitas Fisik	
	Aktif	Kurang aktif
Kelompok Umur (tahun)		
10 - 14	43,0	57,0
15 - 19	56,1	43,9
20 - 24	59,0	41,0
25 - 29	71,2	28,8
30 - 34	74,1	25,9
35 - 39	76,1	23,9
40 - 44	77,6	22,4
45 -49	73,3	26,7
50 -54	72,9	27,1
55 -59	66,2	33,8
60 -64	65,4	34,6
64 +	43,9	56,1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	64,3	35,7
Perempuan	62,1	37,9
Pendidikan		
Tidak sekolah	54,4	45,6
Tidak Tamat SD	59,8	40,2
Tamat SD	63,6	36,4
Tamat SLTP	67,1	32,9
Tamat SLTA	64,7	35,3
Tamat D1-D3/PT	57,5	42,5
Pekerjaan		
Tidak berkerja	55,6	44,4
Pegawai	62,4	37,6
Wiraswasta	68,7	31,3
Petani/Nelayan/Buruh	80,9	19,1
Lainnya	70,7	29,3
Tempat Tinggal		
Perkotaan	58,9	41,1
Perdesaan	66,0	34,0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	65,3	34,7
Menengah bawah	65,5	34,5
Menengah	68,2	31,8
Menengah atas	61,1	38,9
Teratas	58,6	41,4

Tabel 3.10.22  
 Proporsi aktivitas duduk dan berbaring (sedentary) penduduk 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Aktivitas Sedentary		
	<3 jam	3 - 5,9 jam	>=6 jam
Maluku Tenggara Barat	41,0	16,7	42,3
Maluku Tenggara	4,3	32,8	62,9
Maluku Tengah	43,3	36,1	20,5
Buru	17,3	46,6	36,1
Kepulauan Aru	30,9	55,3	13,8
Seram Bagian Barat	7,3	33,2	59,5
Seram Bagian Timur	57,2	38,7	4,1
Maluku Barat Daya	87,1	12,2	0,7
Buru Selatan	39,9	55,5	4,6
Kota Ambon	39,1	44,9	16,0
Kota Tual	40,6	39,8	19,6
Maluku	36,2	38,2	25,5
Indonesia	33,9	42,0	24,1

Tabel 3.10.23

Proporsi aktivitas duduk dan berbaring (sedentary) penduduk 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Aktivitas Sedentary		
	<3 jam	3-5,9 jam	>=6 jam
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10-14	30,0	34,9	35,1
15-19	32,3	35,0	32,6
20-24	32,2	42,2	25,6
25-29	40,6	39,1	20,2
30-34	38,6	41,8	19,7
35-39	38,6	40,0	21,4
40-44	38,5	40,3	21,2
45-49	42,4	37,5	20,0
50-54	41,9	36,6	21,5
55-59	34,8	39,1	26,1
60-64	42,1	37,6	20,3
65+	34,1	35,6	30,3
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	35,2	40,2	24,6
Perempuan	37,2	36,2	26,5
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	37,5	42,9	19,6
Tidak Tamat SD	33,7	36,4	30,0
Tamat SD	36,2	36,6	27,2
Tamat SLTP	35,4	37,2	27,4
Tamat SLTA	37,0	41,3	21,7
Tamat D1-D3/PT	39,7	37,0	23,4
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	32,5	38,3	29,2
Pegawai	40,6	38,0	21,3
Wiraswasta	33,5	45,0	21,5
Petani/Buruh/nelayan	43,3	37,3	19,4
Lain=lain	46,1	32,4	21,5
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	36,2	41,5	22,3
Perdesaan	36,2	36,1	27,6
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	42,0	37,2	20,8
Menengah bawah	34,4	37,1	28,4
Menengah	33,8	36,1	30,1
Menengah atas	36,5	38,3	25,2
Teratas	35,7	41,0	23,3

### 3.10.4 Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur

Tabel 3.10.24

Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	>= 5 Porsi
Maluku Tenggara Barat	2,3	71,9	13,0	12,7
Maluku Tenggara	4,3	90,3	5,0	0,5
Maluku Tengah	0,4	88,7	9,2	1,8
Buru	0,8	58,1	32,8	8,3
Kepulauan Aru	3,4	71,2	19,5	6,0
Seram Bagian Barat	0,0	89,0	9,2	1,8
Seram Bagian Timur	16,3	79,1	4,4	0,3
Maluku Barat Daya	2,2	88,7	8,1	1,0
Buru Selatan	4,2	88,2	4,6	3,0
Kota Ambon	0,0	58,1	24,0	17,8
Kota Tual	4,1	94,7	0,8	0,3
Maluku	1,8	76,0	14,8	7,4
Indonesia	1,2	77,4	18,1	3,3

Tabel 3.10.25

Proporsi makan buah dan sayur penduduk usia 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	>= 5 Porsi
<b>Kelompok Umur (thn)</b>				
10 – 14	2,5	81,1	11,9	4,5
15 – 19	1,0	77,7	11,6	9,7
20 – 24	2,1	71,8	15,9	10,3
25 – 29	1,7	75,4	15,4	7,6
30 – 34	1,6	74,0	15,5	8,9
35 – 39	1,8	76,2	16,8	5,2
40 – 44	0,9	76,7	15,3	7,1
45 -49	1,5	73,2	17,4	7,9
50 -54	1,1	73,3	16,6	9,1
55 -59	2,7	74,7	14,8	7,9
60 -64	2,3	76,5	16,8	4,4
65+	3,8	77,0	14,2	5,0
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	2,0	75,0	15,9	7,1
Perempuan	1,7	77,0	13,7	7,6
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	7,3	71,2	15,8	5,8
Tidak Tamat SD	3,5	82,6	9,8	4,0
Tamat SD	2,6	78,6	14,3	4,5
Tamat SLTP	1,4	79,2	12,6	6,8
Tamat SLTA	0,7	71,1	17,7	10,4
Tamat D1-D3/PT	0,1	70,0	17,8	12,1
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak berkerja	2,0	78,0	13,0	7,0
Pegawai	0,5	68,0	17,5	14,0
Wiraswasta	0,6	69,2	21,1	9,1
Petani/Nelayan/Buruh	2,8	78,1	15,3	3,7
Lainnya	1,1	68,9	19,2	10,8
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	0,5	65,2	21,4	12,9
Perdesaan	2,9	84,2	9,7	3,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	8,8	82,3	7,3	1,7
Menengah bawah	1,5	84,6	11,3	2,7
Menengah	1,8	82,9	12,2	3,1
Menengah atas	0,5	77,2	15,1	7,2
Teratas	0,3	64,0	20,9	14,8

Tabel 3.10.26  
 rerata konsumsi buah atau sayur (jumlah porsi per hari) penduduk umur 10 tahun ke atas menurut  
 kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Rerata Konsumsi buah	Rerata Konsumsi Sayur
Maluku Tenggara Barat	0,1	1,5
Maluku Tenggara	0,2	1,0
Maluku Tengah	0,5	1,2
Buru	0,6	1,7
Kepulauan Aru	0,3	1,5
Seram Bagian Barat	0,5	0,9
Seram Bagian Timur	0,2	0,7
Maluku Barat Daya	0,4	1,2
Buru Selatan	0,3	1,1
Kota Ambon	0,8	1,9
Kota Tual	0,2	0,7
Maluku	0,5	1,3
Indonesia	0,5	1,2

Tabel 3.10.27

Rerata konsumsi makan buah atau sayur penduduk usia 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Rerata Konsumsi buah	Rerata Konsumsi Sayur
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>		
10-14	0,4	1,1
15-19	0,5	1,3
20-24	0,5	1,5
25-29	0,5	1,4
30-34	0,5	1,4
35-39	0,5	1,4
40-44	0,5	1,4
45-49	0,5	1,4
50-54	0,5	1,4
55-59	0,5	1,4
60-64	0,4	1,3
65+	0,4	1,2
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	0,5	1,4
Perempuan	0,5	1,3
<b>Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	0,4	1,1
Tidak Tamat SD	0,4	1,1
Tamat SD	0,4	1,2
Tamat SLTP	0,4	1,3
Tamat SLTA	0,6	1,6
Tamat D1-D3/PT	0,7	1,6
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak berkerja	0,5	1,3
Pegawai	0,7	1,7
Wiraswasta	0,6	1,7
Petani/Buruh/nelayan	0,3	1,2
Lain-lain	0,6	1,5
<b>Tempat Tinggal</b>		
Perkotaan	0,7	1,7
Perdesaan	0,4	1,1
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>		
Terbawah	0,3	0,9
Menengah bawah	0,3	1,2
Menengah	0,4	1,2
Menengah atas	0,5	1,4
Teratas	0,8	1,8

### 3.10.5 Pola Konsumsi makanan Berisiko

Tabel 3.10.28  
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/ minuman manis menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Makanan/Minuman Manis		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Maluku Tenggara Barat	35,7	50,5	13,8
Maluku Tenggara	65,7	26,2	8,1
Maluku Tengah	71,0	22,8	6,2
Buru	65,8	27,4	6,8
Kepulauan Aru	81,4	13,2	5,4
Seram Bagian Barat	69,5	28,2	2,3
Seram Bagian Timur	72,5	24,7	2,8
Maluku Barat Daya	30,4	60,0	9,6
Buru Selatan	32,1	62,0	5,8
Kota Ambon	61,3	29,7	9,1
Kota Tual	46,8	48,3	5,0
Maluku	62,2	30,8	7,0
Indonesia	53,1	36,8	10,1

Tabel 3.10.29

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan/ Minuman Manis		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10 – 14	65,2	30,6	4,2
15 – 19	65,6	28,0	6,4
20 – 24	62,1	32,4	5,5
25 – 29	62,3	30,4	7,3
30 – 34	57,7	35,2	7,0
35 – 39	59,3	33,9	6,8
40 – 44	62,8	29,2	8,0
45 – 49	61,7	30,9	7,4
50 – 54	60,8	29,5	9,8
55 – 59	63,8	30,0	6,2
60 – 64	58,3	31,7	10,0
65+	60,6	26,1	13,3
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	64,5	28,9	6,6
Perempuan	59,8	32,8	7,4
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	53,5	40,9	5,7
Tidak Tamat SD	63,3	30,1	6,6
Tamat SD	62,6	31,4	6,0
Tamat SLTP	62,0	30,9	7,0
Tamat SLTA	62,7	30,0	7,4
Tamat D1-D3/PT	60,7	28,8	10,5
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	63,1	30,2	6,7
Pegawai	62,9	28,7	8,4
Wiraswasta	62,2	26,6	11,1
Petani/Nelayan/Buruh	58,1	35,8	6,2
Lainnya	68,8	24,9	6,3
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	62,6	28,5	8,8
Perdesaan	61,8	32,4	5,8
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	54,9	39,3	5,8
Menengah bawah	61,3	31,8	6,9
Menengah	64,4	29,9	5,6
Menengah atas	64,3	27,5	8,1
Teratas	63,4	28,8	7,8

Tabel 3.10.30

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan asin menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Makanan Asin		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Maluku Tenggara Barat	4,2	40,6	55,2
Maluku Tenggara	4,0	17,7	78,3
Maluku Tengah	9,7	46,5	43,8
Buru	7,1	56,0	36,9
Kepulauan Aru	10,2	42,4	47,5
Seram Bagian Barat	8,9	54,9	36,2
Seram Bagian Timur	19,5	54,6	25,9
Maluku Barat Daya	5,2	48,5	46,4
Buru Selatan	3,9	40,2	56,0
Kota Ambon	10,2	33,7	56,0
Kota Tual	13,0	61,3	25,7
Maluku	9,2	43,5	47,2
Indonesia	26,2	48,1	25,6

Tabel 3.10.31  
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan asin menurut karakteristik,  
Maluku 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan Asin		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10 – 14	10,6	44,3	45,1
15 – 19	9,3	47,5	43,2
20 – 24	9,5	43,1	47,5
25 – 29	11,0	47,2	41,8
30 – 34	8,5	45,4	46,1
35 – 39	9,6	41,7	48,7
40 – 44	7,4	42,8	49,8
45 -49	9,2	40,6	50,2
50 -54	9,3	38,9	51,9
55 -59	6,5	42,8	50,7
60 -64	8,5	40,6	50,9
65+	6,2	37,6	56,2
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	9,5	44,3	46,2
Perempuan	9,0	42,7	48,2
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	8,7	46,1	45,2
Tidak Tamat SD	9,3	43,2	47,5
Tamat SD	10,0	46,7	43,2
Tamat SLTP	9,2	45,3	45,5
Tamat SLTA	8,5	41,1	50,3
Tamat D1-D3/PT	9,4	35,8	54,7
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	9,5	44,4	46,1
Pegawai	10,8	35,7	53,6
Wiraswasta	5,2	42,1	52,7
Petani/Nelayan/Buruh	8,7	44,8	46,5
Lainnya	11,3	44,7	44,0
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	9,8	36,8	53,4
Perdesaan	8,9	48,0	43,1
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	9,8	52,1	38,1
Menengah bawah	8,5	44,1	47,5
Menengah	6,6	45,3	48,1
Menengah atas	10,8	41,3	47,9
Teratas	10,1	38,9	51,1

Tabel 3.10.32  
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berlemak menurut  
 kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi makanan Berlemak		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Maluku Tenggara Barat	13,6	70,6	15,8
Maluku Tenggara	22,6	66,1	11,3
Maluku Tengah	27,2	61,7	11,1
Buru	34,2	60,2	5,7
Kepulauan Aru	24,7	49,5	25,9
Seram Bagian Barat	21,9	68,4	9,7
Seram Bagian Timur	43,0	48,1	8,9
Maluku Barat Daya	9,4	78,1	12,5
Buru Selatan	9,9	58,5	31,6
Kota Ambon	56,8	37,6	5,6
Kota Tual	30,2	58,5	11,3
Maluku	33,0	56,1	10,9
Indonesia	40,7	47,4	11,9

Tabel 3.10.33  
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berlemak menurut karakteristik,  
Maluku 2013

Karakteristik	Makanan Berlemak		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10 – 14	31,6	59,0	9,4
15 – 19	35,4	55,9	8,6
20 – 24	39,9	50,4	9,7
25 – 29	36,1	54,0	10,0
30 – 34	33,8	56,2	9,9
35 – 39	32,4	55,2	12,3
40 – 44	32,1	57,8	10,1
45 -49	37,3	52,7	10,1
50 -54	27,6	58,0	14,4
55 -59	26,9	59,2	13,9
60 -64	24,9	61,4	13,7
65+	21,1	60,1	18,8
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	31,7	57,6	10,8
Perempuan	34,3	54,7	11,0
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	16,8	59,3	23,9
Tidak Tamat SD	28,0	58,2	13,7
Tamat SD	29,4	59,4	11,2
Tamat SLTP	31,6	57,9	10,5
Tamat SLTA	39,5	52,3	8,2
Tamat D1-D3/PT	42,2	48,6	9,2
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	33,6	56,2	10,1
Pegawai	40,4	50,1	9,5
Wiraswasta	40,3	47,6	12,1
Petani/Nelayan/Buruh	24,6	61,5	13,9
Lainnya	40,1	52,9	7,0
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	45,4	45,2	9,3
Perdesaan	24,8	63,3	11,9
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	17,7	63,9	18,5
Menengah bawah	26,2	59,1	14,7
Menengah	31,2	60,0	8,9
Menengah atas	35,8	55,7	8,4
Teratas	45,2	47,2	7,6

Tabel 3.10.34

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi makanan dibakar/panggang		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Maluku Tenggara Barat	4,5	63,9	31,6
Maluku Tenggara	15,8	67,8	16,4
Maluku Tengah	8,1	57,6	34,3
Buru	5,2	66,7	28,1
Kepulauan Aru	33,4	48,9	17,6
Seram Bagian Barat	9,6	77,4	12,9
Seram Bagian Timur	34,7	53,2	12,0
Maluku Barat Daya	10,8	73,8	15,4
Buru Selatan	2,0	49,7	48,3
Kota Ambon	12,9	59,7	27,3
Kota Tual	17,0	66,0	17,0
Maluku	12,7	61,8	25,5
Indonesia	4,4	37,1	58,5

Tabel 3.10.35

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan dibakar/panggang		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali per bulan
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10 – 14	14,4	58,9	26,7
15 – 19	11,2	64,3	24,4
20 – 24	13,1	62,8	24,0
25 – 29	12,4	61,8	25,7
30 – 34	10,7	65,2	24,1
35 – 39	13,8	59,3	26,9
40 – 44	12,8	62,4	24,8
45 -49	13,3	65,8	20,9
50 -54	15,3	57,0	27,7
55 -59	13,3	59,1	27,6
60 -64	10,3	60,6	29,1
65+	9,7	63,2	27,1
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	13,1	62,5	24,3
Perempuan	12,3	61,1	26,6
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	10,8	51,0	38,2
Tidak Tamat SD	13,3	59,5	27,2
Tamat SD	14,3	60,3	25,4
Tamat SLTP	10,4	65,3	24,3
Tamat SLTA	12,2	62,9	25,0
Tamat D1-D3/PT	14,6	63,8	21,6
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	12,7	62,3	25,0
Pegawai	14,7	62,3	23,1
Wiraswasta	10,3	65,5	24,2
Petani/Nelayan/Buruh	11,9	59,3	28,7
Lainnya	17,2	61,3	21,6
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	14,1	59,0	27,0
Perdesaan	11,9	63,7	24,5
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	17,0	57,5	25,6
Menengah bawah	12,9	59,4	27,7
Menengah	9,7	65,2	25,1
Menengah atas	11,2	63,4	25,4
Teratas	13,7	62,1	24,2

Tabel 3.10.36

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan hewani dengan bahan pengawet menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi makanan hewani dengan bahan pengawet		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Maluku Tenggara Barat	1,5	20,8	77,7
Maluku Tenggara	0,6	7,3	92,2
Maluku Tengah	11,6	14,5	73,8
Buru	6,8	21,6	71,7
Kepulauan Aru	9,8	22,1	68,1
Seram Bagian Barat	1,6	16,8	81,7
Seram Bagian Timur	2,8	9,1	88,1
Maluku Barat Daya	3,2	18,9	77,9
Buru Selatan	6,9	3,4	89,7
Kota Ambon	7,9	35,3	56,8
Kota Tual	9,9	13,5	76,6
Maluku	6,8	20,2	73,0
Indonesia	4,3	28,2	67,5

Tabel 3.10.37

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan hewani dengan bahan pengawet menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan hewani dengan bahan pengawet		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10 – 14	8,2	19,7	72,1
15 – 19	6,6	23,3	70,1
20 – 24	7,2	22,0	70,8
25 – 29	5,9	21,5	72,6
30 – 34	5,9	23,1	71,0
35 – 39	6,8	19,7	73,5
40 – 44	5,6	19,8	74,6
45 -49	7,8	18,2	74,1
50 -54	7,0	16,4	76,6
55 -59	7,5	14,8	77,8
60 -64	5,7	23,8	70,4
65+	6,1	13,8	80,1
	80,3	236,1	883,7
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	7,1	20,7	72,2
Perempuan	6,5	19,8	73,7
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	9,6	11,0	79,4
Tidak Tamat SD	5,7	13,2	81,1
Tamat SD	6,0	17,4	76,6
Tamat SLTP	6,7	20,2	73,1
Tamat SLTA	7,1	25,5	67,5
Tamat D1-D3/PT	10,1	28,7	61,2
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	7,1	20,5	72,4
Pegawai	10,1	28,2	61,6
Wiraswasta	7,2	26,6	66,1
Petani/Nelayan/Buruh	4,1	14,2	81,7
Lainnya	10,2	19,8	69,9
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	8,5	28,9	62,6
Perdesaan	5,7	14,5	79,8
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	5,3	15,8	78,9
Menengah bawah	5,7	11,7	82,6
Menengah	4,5	14,4	81,1
Menengah atas	7,8	22,4	69,8
Teratas	9,2	30,8	60,0

Tabel 3.10.38  
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi bumbu penyedap		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Maluku Tenggara Barat	70,0	12,5	17,5
Maluku Tenggara	77,1	10,2	12,6
Maluku Tengah	81,8	5,3	12,9
Buru	84,7	11,9	3,4
Kepulauan Aru	86,8	9,8	3,4
Seram Bagian Barat	82,8	12,9	4,3
Seram Bagian Timur	76,4	10,3	13,3
Maluku Barat Daya	74,3	23,4	2,3
Buru Selatan	59,6	28,1	12,2
Kota Ambon	93,7	2,8	3,4
Kota Tual	74,0	20,6	5,4
Maluku	82,6	9,4	8,0
Indonesia	77,3	12,2	10,5

Tabel 3.10.39

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Konsumsi bumbu penyedap		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10 – 14	80,7	11,4	7,9
15 – 19	83,5	8,9	7,6
20 – 24	81,7	8,9	9,4
25 – 29	85,7	8,8	5,4
30 – 34	83,9	9,9	6,2
35 – 39	82,5	9,6	8,0
40 – 44	82,6	9,4	8,0
45 -49	85,6	7,3	7,1
50 -54	86,7	5,3	7,9
55 -59	76,6	12,4	11,0
60 -64	80,3	8,5	11,2
65+	76,2	10,1	13,7
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	79,2	10,4	10,5
Perempuan	86,0	8,3	5,6
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	32,4	23,8	43,8
Tidak Tamat SD	24,9	16,4	58,7
Tamat SD	24,1	17,6	58,3
Tamat SLTP	21,3	18,8	59,9
Tamat SLTA	18,7	18,9	62,5
Tamat D1-D3/PT	16,7	17,1	66,2
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	83,1	9,0	8,0
Pegawai	87,1	6,8	6,1
Wiraswasta	86,6	6,8	6,6
Petani/Nelayan/Buruh	77,1	12,6	10,3
Lainnya	88,5	7,6	3,9
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	88,7	6,0	5,3
Perdesaan	78,6	11,6	9,8
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	73,2	15,1	11,6
Menengah bawah	78,3	11,9	9,8
Menengah	81,7	10,5	7,8
Menengah atas	86,4	7,2	6,4
Teratas	88,3	5,3	6,4

Tabel 3.10.40

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi kali sehari menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Maluku Tenggara Barat	3,6	10,6	85,8
Maluku Tenggara	3,2	7,7	89,1
Maluku Tengah	5,4	6,8	87,8
Buru	5,1	20,2	74,7
Kepulauan Aru	5,6	12,8	81,6
Seram Bagian Barat	1,0	7,5	91,6
Seram Bagian Timur	3,8	3,4	92,8
Maluku Barat Daya	2,5	11,8	85,7
Buru Selatan	2,3	18,7	78,9
Kota Ambon	11,9	23,9	64,2
Kota Tual	7,3	16,1	76,6
Maluku	6,1	13,4	80,5
Indonesia	5,6	12,6	81,8

Tabel 3.10.41  
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali per bulan
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10 – 14	3,8	11,4	84,7
15 – 19	6,1	17,5	76,5
20 – 24	8,9	18,0	73,1
25 – 29	9,2	15,6	75,2
30 – 34	5,3	15,6	79,1
35 – 39	6,1	13,6	80,3
40 – 44	7,0	12,3	80,7
45 -49	5,6	13,1	81,2
50 -54	3,9	11,7	84,4
55 -59	5,1	7,2	87,7
60 -64	8,3	5,4	86,3
65+	2,2	6,0	91,8
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	8,6	16,4	75,0
Perempuan	3,5	10,4	86,0
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	4,0	10,1	85,9
Tidak Tamat SD	2,5	11,8	85,7
Tamat SD	5,0	9,9	85,2
Tamat SLTP	5,6	14,7	79,8
Tamat SLTA	8,4	16,2	75,4
Tamat D1-D3/PT	10,4	17,8	71,9
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	5,2	12,4	82,4
Pegawai	8,7	19,0	72,3
Wiraswasta	11,0	18,9	70,1
Petani/Nelayan/Buruh	4,9	11,4	83,6
Lainnya	10,4	17,7	72,0
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	9,6	19,2	71,2
Perdesaan	3,7	9,7	86,6
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	3,4	8,5	88,1
Menengah bawah	3,9	8,9	87,1
Menengah	4,7	11,1	84,2
Menengah atas	6,7	16,6	76,7
Teratas	9,4	18,4	72,2

Tabel 3.10.42

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi minuman kopi menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi minuman Kopi		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan
Maluku Tenggara Barat	8,4	14,7	76,8
Maluku Tenggara	31,6	19,7	48,7
Maluku Tengah	18,8	14,9	66,3
Buru	27,5	20,1	52,4
Kepulauan Aru	42,0	17,4	40,6
Seram Bagian Barat	18,2	11,6	70,2
Seram Bagian Timur	34,1	18,7	47,2
Maluku Barat Daya	22,4	38,9	38,7
Buru Selatan	31,8	46,3	21,9
Kota Ambon	16,3	16,0	67,7
Kota Tual	26,1	22,0	51,9
Maluku	21,9	18,2	59,9
Indonesia	29,3	17,5	53,1

Tabel 3.10.43

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan minum kopi menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Konsumsi minum Kopi		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10 – 14	8,8	13,3	77,9
15 – 19	12,4	18,4	69,1
20 – 24	16,7	19,8	63,5
25 – 29	23,8	21,8	54,4
30 – 34	26,1	21,0	52,9
35 – 39	27,6	17,5	54,9
40 – 44	32,4	17,0	50,6
45 -49	29,0	20,8	50,1
50 -54	32,0	17,4	50,6
55 -59	29,7	19,5	50,9
60 -64	31,5	19,7	48,9
65+	26,2	15,0	58,7
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	29,9	20,2	49,9
Perempuan	13,8	16,2	70,0
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	34,5	22,7	42,8
Tidak Tamat SD	41,0	15,9	43,1
Tamat SD	34,1	18,4	47,5
Tamat SLTP	26,2	27,2	46,6
Tamat SLTA	23,3	19,8	56,9
Tamat D1-D3/PT	16,3	21,3	62,4
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	14,3	16,3	69,4
Pegawai	20,9	19,6	59,5
Wiraswasta	30,4	16,3	53,3
Petani/Nelayan/Buruh	39,2	23,0	37,9
Lainnya	26,9	19,6	53,5
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	17,2	15,4	67,5
Perdesaan	25,0	20,0	55,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	34,0	23,9	42,2
Menengah bawah	24,7	19,4	55,9
Menengah	23,5	17,3	59,2
Menengah atas	17,6	17,3	65,1
Teratas	15,6	15,5	69,0

### 3.10.6 Konsumsi makanan Olahan dari Tepung

Tabel 3.10.44  
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan mie instan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi mie instan		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Maluku Tenggara Barat	11,6	75,5	12,9
Maluku Tenggara	8,6	67,4	23,9
Maluku Tengah	16,3	65,7	18,0
Buru	13,5	71,8	14,7
Kepulauan Aru	16,8	59,8	23,3
Seram Bagian Barat	6,6	87,1	6,4
Seram Bagian Timur	28,0	55,8	16,2
Maluku Barat Daya	7,8	79,7	12,5
Buru Selatan	2,0	92,5	5,5
Kota Ambon	19,5	62,7	17,8
Kota Tual	9,9	76,6	13,5
Maluku	14,8	69,2	15,9
Indonesia	10,1	69,4	20,5

Tabel 3.10.45

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi mie instan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Konsumsi mie instan		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10 – 14	19,4	72,6	8,0
15 – 19	21,1	70,4	8,4
20 – 24	18,9	68,3	12,9
25 – 29	15,4	69,8	14,8
30 – 34	13,2	74,4	12,4
35 – 39	12,8	69,6	17,5
40 – 44	11,8	67,3	20,9
45 -49	12,8	67,9	19,3
50 -54	8,2	66,0	25,8
55 -59	8,4	61,0	30,6
60 -64	6,1	68,0	25,8
65+	7,9	60,6	31,5
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	16,3	68,5	15,2
Perempuan	13,4	69,9	16,7
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	10,3	71,6	18,0
Tamat SD	16,0	70,1	13,9
Tamat SLTP	13,9	71,3	14,7
Tamat SLTA	15,7	70,6	13,6
Tamat D1-D3/PT	15,4	67,7	16,9
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	16,5	69,7	13,7
Pegawai	13,7	62,8	23,4
Wiraswasta	15,9	67,7	16,4
Petani/Nelayan/Buruh	10,0	71,8	18,2
Lainnya	17,0	64,9	18,1
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	18,4	63,7	17,9
Perdesaan	12,5	72,8	14,7
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	11,1	71,7	17,2
Menengah bawah	15,5	71,8	12,7
Menengah	14,0	72,9	13,2
Menengah atas	15,5	67,3	17,2
Teratas	16,6	65,1	18,3

Tabel 3.10.46  
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan mie basah menurut  
 kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi mie Basah		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Maluku Tenggara Barat	1,3	26,3	72,4
Maluku Tenggara	1,9	7,2	90,8
Maluku Tengah	2,5	31,7	65,8
Buru	6,9	44,0	49,1
Kepulauan Aru	3,1	12,0	84,9
Seram Bagian Barat	3,1	24,5	72,4
Seram Bagian Timur	3,5	14,1	82,4
Maluku Barat Daya	1,6	3,0	95,4
Buru Selatan	0,7	24,5	74,8
Kota Ambon	8,6	47,2	44,1
Kota Tual	5,1	30,9	64,0
Maluku	4,4	30,3	65,3
Indonesia	3,8	45,9	50,3

Tabel 3.10.47  
Proporsi Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas dengan Konsumsi Mie Basah menurut Karakteristik Responden, Maluku 2013

Karakteristik	Konsumsi mie Basah		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10 – 14	6,0	29,4	64,7
15 – 19	5,8	37,9	56,4
20 – 24	5,3	37,0	57,7
25 – 29	5,0	29,3	65,7
30 – 34	3,5	31,8	64,7
35 – 39	4,6	28,8	66,6
40 – 44	2,6	30,6	66,8
45 -49	5,3	29,3	65,4
50 -54	2,1	25,3	72,6
55 -59	1,5	20,7	77,8
60 -64	1,9	22,3	75,9
65+	1,4	23,3	75,3
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	4,6	30,4	65,0
Perempuan	4,1	30,2	65,7
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	5,7	22,8	71,5
Tidak Tamat SD	3,7	24,4	71,9
Tamat SD	3,3	25,7	71,0
Tamat SLTP	4,5	30,6	64,9
Tamat SLTA	5,3	36,7	58,0
Tamat D1-D3/PT	5,1	37,5	57,3
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	4,7	32,0	63,2
Pegawai	4,6	34,9	60,4
Wiraswasta	4,7	44,4	50,9
Petani/Nelayan/Buruh	2,0	19,7	78,3
Lainnya	10,7	28,9	60,4
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	6,8	38,9	54,3
Perdesaan	2,8	24,6	72,6
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	1,8	15,0	83,2
Menengah bawah	3,3	24,2	72,5
Menengah	3,4	27,1	69,5
Menengah atas	4,6	36,7	58,7
Teratas	7,1	40,0	52,9

Tabel 3.10.48

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi roti menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi roti		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Maluku Tenggara Barat	27,4	52,5	20,2
Maluku Tenggara	19,9	59,3	20,8
Maluku Tengah	49,7	42,0	8,3
Buru	27,6	62,8	9,5
Kepulauan Aru	37,0	42,2	20,8
Seram Bagian Barat	51,9	45,0	3,1
Seram Bagian Timur	39,6	45,8	14,6
Maluku Barat Daya	12,8	69,0	18,3
Buru Selatan	4,4	81,2	14,4
Kota Ambon	67,0	29,4	3,6
Kota Tual	14,9	67,6	17,5
Maluku	43,7	46,1	10,2
Indonesia	15,6	57,8	26,6

Tabel 3.10.49

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi roti menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Konsumsi roti		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali per bulan
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10 – 14	46,3	45,8	7,8
15 – 19	50,0	41,8	8,2
20 – 24	46,4	45,9	7,7
25 – 29	40,6	49,9	9,5
30 – 34	43,7	45,3	11,0
35 – 39	42,1	45,8	12,1
40 – 44	40,4	47,8	11,8
45 -49	44,2	44,0	11,8
50 -54	41,9	46,3	11,9
55 -59	31,2	54,5	14,3
60 -64	40,6	46,9	12,5
65+	42,2	43,8	14,1
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	43,0	46,7	10,2
Perempuan	44,3	45,4	10,2
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	26,2	50,0	23,8
Tidak Tamat SD	38,0	48,0	13,9
Tamat SD	37,5	50,8	11,7
Tamat SLTP	44,7	45,5	9,8
Tamat SLTA	51,6	42,1	6,3
Tamat D1-D3/PT	52,9	39,7	7,4
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	46,9	44,6	8,5
Pegawai	54,2	39,8	6,0
Wiraswasta	53,7	38,5	7,7
Petani/Nelayan/Buruh	26,1	56,5	17,4
Lainnya	52,7	37,0	10,2
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	59,0	34,9	6,1
Perdesaan	33,6	53,4	12,9
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	18,6	60,0	21,4
Menengah bawah	32,7	53,2	14,1
Menengah	43,4	46,3	10,3
Menengah atas	50,6	43,4	6,0
Teratas	59,8	35,5	4,7

Tabel 3.10.50

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi biskuit		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Maluku Tenggara Barat	15,3	47,9	36,8
Maluku Tenggara	5,0	52,8	42,1
Maluku Tengah	11,8	45,5	42,7
Buru	14,0	67,2	18,8
Kepulauan Aru	24,1	40,2	35,7
Seram Bagian Barat	3,6	47,4	49,0
Seram Bagian Timur	14,8	48,2	37,0
Maluku Barat Daya	8,6	48,2	43,2
Buru Selatan	3,7	56,8	39,6
Kota Ambon	29,2	42,5	28,3
Kota Tual	11,1	71,6	17,3
Maluku	15,7	48,5	35,8
Indonesia	13,4	53,7	32,9

Tabel 3.10.51

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Konsumsi biskuit		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10 – 14	20,7	56,0	23,3
15 – 19	17,9	53,7	28,4
20 – 24	19,6	48,2	32,3
25 – 29	16,6	48,8	34,6
30 – 34	15,4	48,7	35,9
35 – 39	12,6	46,2	41,2
40 – 44	10,9	44,8	44,3
45 -49	15,4	43,1	41,5
50 -54	12,4	43,0	44,6
55 -59	7,7	41,8	50,5
60 -64	8,4	46,7	44,9
65+	11,0	41,7	47,3
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	15,3	46,7	38,0
Perempuan	16,1	50,3	33,6
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	12,6	43,9	43,6
Tidak Tamat SD	14,3	49,8	35,9
Tamat SD	13,9	48,7	37,4
Tamat SLTP	14,1	50,3	35,6
Tamat SLTA	17,8	47,3	34,8
Tamat D1-D3/PT	21,9	47,7	30,4
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	17,1	50,0	32,9
Pegawai	19,4	47,5	33,0
Wiraswasta	19,9	43,0	37,1
Petani/Nelayan/Buruh	8,5	46,2	45,3
Lainnya	17,8	51,0	31,3
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	24,7	43,1	32,2
Perdesaan	9,8	52,0	38,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	8,6	49,5	41,8
Menengah bawah	10,4	49,8	39,9
Menengah	12,1	50,9	37,0
Menengah atas	17,8	48,4	33,8
Teratas	24,1	45,4	30,5

### 3.10.7 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Tabel 3.10.52  
Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	PHBS Baik	PHBS Kurang
Maluku Tenggara Barat	13,1	86,9
Maluku Tenggara	29,5	70,5
Maluku Tengah	14,6	85,4
Buru	25,1	74,9
Kepulauan Aru	25,3	74,7
Seram Bagian Barat	32,0	68,0
Seram Bagian Timur	10,1	89,9
Maluku Barat Daya	12,1	87,9
Buru Selatan	2,3	97,7
Kota Ambon	44,4	55,6
Kota Tual	28,0	72,0
Maluku	25,0	75,0
Indonesia	32,3	68,3

Catatan: PHBS baik adalah rumah tangga yang memenuhi kriteria  $\geq 7$  indikator untuk rumah tangga dengan balita dan  $\geq 5$  indikator untuk rumah tangga tidak punya balita. Nilai maksimal indikator yang terpenuhi adalah 10 indikator untuk rumah tangga dengan balita dan 7 indikator untuk rumah tangga tanpa balita.

### 3.11 PEMBIAYAAN

Tabel 3.11.1

Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis Jaminan Kesehatan						
	Askes/ Asabri	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	Tidak punya
Maluku Tenggara Barat	7,6	0,1	0,1	0,1	60,8	1,7	30,3
Maluku Tenggara	11,0	1,0	0,3	0,1	55,2	28,3	4,8
Maluku Tengah	9,0	0,3	0,1	0,1	45,2	0,9	44,6
Buru	5,8	0,5	0,0	0,0	33,0	1,0	60,1
Kepulauan Aru	7,5	0,4	0,4	0,1	12,9	52,7	26,8
Seram Bagian Barat	4,4	0,2	0,0	0,0	38,5	0,6	56,7
Seram Bagian Timur	6,7	0,6	0,2	0,0	34,4	0,2	58,4
Maluku Barat Daya	4,9	0,1	0,1	0,4	55,1	0,7	38,9
Buru Selatan	1,5	0,0	0,0	0,0	36,5	2,9	59,8
Kota Ambon	22,4	5,9	2,1	0,3	20,3	1,5	49,6
Kota Tual	12,2	0,2	0,0	0,0	53,9	2,2	31,9
Maluku	10,9	1,6	0,6	0,1	37,5	5,6	44,5
INDONESIA	6,0	4,4	1,7	1,7	28,9	9,6	50,5

Tabel 3.11.2

Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis Jaminan Kesehatan						
	Askes/ Asabri	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	Tidak punya
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
0-4	4,5	1,0	0,5	0,1	22,4	6,9	65,0
5-14	6,4	1,0	0,4	0,1	40,2	6,2	46,2
15-24	12,1	1,6	0,5	0,1	37,7	5,2	43,5
25-34	10,0	2,6	1,4	0,3	34,9	5,2	47,1
35-44	12,9	3,0	0,4	0,2	43,1	5,7	35,7
45-54	23,3	1,7	0,6	0,2	38,6	4,8	32,1
55-64	14,1	0,3	0,2	0,0	41,8	4,9	39,0
65-74	17,1	0,9	0,5	0,0	46,0	4,8	32,1
75+	15,1	0,0	0,0	0,0	45,2	4,0	36,6
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak berkerja	11,1	1,3	0,5	0,1	40,6	4,9	42,3
Pegawai	56,6	7,4	3,0	0,5	12,2	2,3	21,2
Wiraswasta	8,6	4,2	1,1	0,0	26,3	3,9	57,6
Petani/Nelayan/Buruh	1,3	0,2	0,1	0,1	53,0	8,0	37,6
Lainnya	8,4	1,2	0,0	0,6	32,9	9,1	49,6
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	20,2	3,9	1,3	0,2	24,7	4,1	47,1
Perdesaan	5,1	0,2	0,1	0,1	45,4	6,6	42,9
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>							
Terbawah	0,5	0,1	0,0	0,1	42,2	11,3	46,1
Menengah bawah	2,2	0,3	0,0	0,0	51,1	8,4	38,6
Menengah	2,3	0,4	0,0	0,2	52,0	4,6	41,0
Menengah atas	15,2	2,0	0,4	0,1	34,8	2,7	45,8
Teratas	26,9	4,2	1,9	0,2	15,7	3,1	49,4

Tabel 3.11.3

Proporsi pemanfaatan jaminan kesehatan menurut jenis jaminan kesehatan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Pemanfaatan Jaminan Kesehatan						
	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Askes swasta	Perusa- haan	Jamkes- mas	Jamkes- da	
Maluku Tenggara Barat	89,7	100,0	100,0	100,0	95,5	82,0	
Maluku Tenggara	94,4	87,2	100,0	100,0	99,8	99,5	
Maluku Tengah	83,4	100,0	88,2	31,3	55,6	62,7	
Buru	58,8	61,5	100,0	100,0	52,4	25,1	
Kepulauan Aru	92,2	100,0	80,8	100,0	88,1	99,8	
Seram Bagian Barat	97,9	100,0	100,0	100,0	74,9	100,0	
Seram Bagian Timur	71,6	100,0	50,0	100,0	64,7	58,2	
Maluku Barat Daya	96,8	100,0	0,0	50,2	84,9	95,8	
Buru Selatan	60,6	0,0	0,0	0,0	50,4	58,0	
Kota Ambon	76,4	82,3	72,2	100,0	59,0	24,7	
Kota Tual	94,4	100,0	100,0	0,0	89,9	94,6	
Maluku	81,1	83,6	74,0	79,9	71,0	91,3	
INDONESIA	71,9	62,5	63,1	72,4	50,9	54,1	

Tabel 3.11.4  
Proporsi pemanfaatan jaminan kesehatan menurut jenis jaminan kesehatan menurut karakteristik penduduk, Maluku 2013

Karakteristik	Pemanfaatan Jaminan Kesehatan					
	Askes Sosial	Jamsostek	Askes swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
< 1	64,3				60,1	100,0
1 - 4	69,1	96,1	82,0	67,6	68,2	97,1
5 - 14	79,7	86,9	78,8	82,5	71,7	92,4
15 - 24	74,7	88,5	55,2	100,0	64,2	89,8
25 - 34	78,6	69,5	73,3	58,8	66,9	93,5
35 - 44	78,7	83,8	84,4	88,7	70,7	85,3
45 - 54	89,4	95,6	79,3	100,0	77,3	89,6
55 - 64	88,5	90,5	100,0	100,0	80,1	90,8
65 - 74	87,0	100,0	100,0	0,0	83,5	73,0
75+	98,0	0,0	0,0	0,0	85,9	93,0
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak berkerja	81,1	87,9	86,1	54,5	69,4	86,8
Pegawai	86,5	78,0	68,9	100,0	64,8	76,6
Wiraswasta	67,1	85,9	70,1		68,7	85,6
Petani/Nelayan/Buruh	64,2	75,0	25,9	71,3	73,0	95,9
Lainnya	73,6	17,8	86,1	100,0	72,8	84,0
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	79,0	84,4	72,8	100,0	62,9	82,1
Perdesaan	86,6	74,5	82,5	40,6	73,7	94,9
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>						
Terbawah	70,5	100,0	4,3	25,0	69,1	98,3
Menengah bawah	75,4	82,3	37,8	100,0	75,6	96,9
Menengah	81,2	100,0	100,0	58,5	72,2	94,0
Menengah atas	79,8	77,2	89,9	100,0	67,8	74,0
Teratas	82,3	84,9	71,1	100,0	66,2	73,7

Tabel 3.11.5  
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Mengobati sendiri	
	%	Rp
Maluku Tenggara Barat	18,1	5.000
Maluku Tenggara	13,4	10.000
Maluku Tengah	18,4	5.000
Buru	29,6	6.000
Kepulauan Aru	20,1	5.000
Seram Bagian Barat	29,8	4.000
Seram Bagian Timur	26,8	5.000
Maluku Barat Daya	24,0	10.000
Buru Selatan	38,8	6.000
Kota Ambon	25,7	6.000
Kota Tual	22,0	14.000
Maluku	23,5	6.909
INDONESIA	26,4	5.000

Tabel 3.11.6  
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Mengobati diri sendiri	
	%	Rp
Kelompok Umur		
0-4	17,8	10.000
5-14	15,4	5.000
15-24	24,1	5.000
25-34	29,8	5.000
35-44	31,4	7.500
45-54	27,8	10.000
55-64	29,0	10.000
65-74	23,0	7.000
75+	25,9	6.000
Pekerjaan		
Tidak berkerja	23,0	5.000
Pegawai	29,5	10.000
Wiraswasta	30,8	10.000
Petani/Nelayan/Buruh	29,9	6.000
Lainnya	28,9	5.000
Tempat Tinggal		
Perkotaan	25,2	10.000
Perdesaan	22,5	5.000
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	18,7	7.000
Menengah bawah	22,9	5.000
Menengah	25,1	5.000
Menengah atas	24,2	5.000
Teratas	25,3	10.000

Tabel 3.11.7  
Proporsi pemanfaatan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp.) berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Rawat Jalan*		Rawat Inap**	
	%	Rp	%	Rp
Maluku Tenggara Barat	9,5	15.000	1,1	505.000
Maluku Tenggara	15,2	65.000	4,2	500.000
Maluku Tengah	6,5	20.000	0,8	1.000.000
Buru	7,8	50.000	1,4	300.000
Kepulauan Aru	5,3	35.000	0,7	1.500.000
Seram Bagian Barat	2,4	5.000	0,3	60.000
Seram Bagian Timur	3,1	20.000	0,1	1.000.000
Maluku Barat Daya	9,1	20.000	1,2	200.000
Buru Selatan	2,2	10.000	0,0	2.000.000
Kota Ambon	7,1	25.000	2,1	1.500.000
Kota Tual	12,5	12.000	4,4	560.000
Maluku	7,0	20.000	1,4	800.000
INDONESIA	10,4	35.000	2,3	1.700.000

Catatan: \* Rawat Jalan dalam sebulan terakhir; \*\* Rawat Inap dalam 12 bulan (setahun) terakhir

Tabel 3.11.8

Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap (semua fasilitas) beserta median biaya yang dikeluarkan (Rp.) berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
<b>Kelompok Umur</b>				
0-4	10,80	15.000	1,1	650.000
5-14	5,20	25.500	0,5	950.000
15-24	4,00	15.000	1,7	560.000
25-34	7,10	25.000	2,0	980.000
35-44	7,60	30.000	1,2	750.000
45-54	9,00	35.000	2,3	1.000.000
55-64	8,40	20.000	2,0	1.000.000
65-74	13,10	40.000	3,4	800.000
75+	6,60	34.629	1,0	2.000.000
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	5,9	25.000	1,1	1.000.000
Perempuan	8,0	20.000	1,7	600.000
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak berkerja	6,1	20.000	1,6	650.000
Pegawai	8,3	50.000	2,5	2.500.000
Wiraswasta	7,6	50.000	1,5	1.000.000
Petani/Nelayan/Buruh	6,6	20.000	1,2	300.000
Lainnya	6,3	73.000	2,1	1.000.000
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	8,0	35.000	2,0	1.000.000
Perdesaan	6,3	19.000	1,0	550.000
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	4,4	15.000	0,9	550.000
Menengah bawah	6,5	15.000	0,7	160.000
Menengah	7,9	20.000	1,2	1.000.000
Menengah atas	7,4	30.000	1,7	1.000.000
Teratas	8,0	40.000	2,2	980.000

Tabel 3.11.9

Proporsi pemanfaatan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Utilisasi Faskes untuk Rawat Jalan							
	RS Pemerintah	RS Swasta/RB	Puskesmas/ Pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ Poskesdes	Praktek Nakes Lainnya	Fasilitas Kes di LN
Maluku Tenggara Barat	4,6	0,6	84,2	6,3	0,7	1,1	3,4	0,0
Maluku Tenggara	3,5	3,6	82,2	4,4	0,0	9,1	0,1	0,1
Maluku Tengah	12,2	2,2	54,4	16,0	8,0	5,6	3,6	2,4
Buru	9,0	0,0	39,0	17,1	15,7	7,5	14,8	0,0
Kepulauan Aru	12,3	2,2	60,7	10,6	2,7	2,6	11,3	0,8
Seram Bagian Barat	2,2	0,5	74,4	3,4	11,5	5,8	4,4	0,0
Seram Bagian Timur	11,2	0,8	76,0	11,8	1,5	0,0	6,5	0,0
Maluku Barat Daya	2,2	0,8	92,5	2,3	0,0	0,0	3,0	0,0
Buru Selatan	17,0	0,0	81,6	0,0	0,0	0,0	0,0	1,3
Kota Ambon	8,7	3,0	52,1	35,7	4,3	1,1	1,4	0,0
Kota Tual	7,1	3,0	78,2	9,3	0,0	15,0	2,0	0,0
Maluku	8,0	2,1	64,7	16,1	4,6	4,7	3,8	0,6
Indonesia	6,4	6,1	36,2	24,5	18,5	4,1	10,7	0,4

Tabel 3.11.10

Proporsi pemanfaatan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Utilisasi Faskes untuk Rawat Jalan							
	RS Pemerintah	RS Swasta/RB	Puskesmas/ Pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ Poskesdes Lainnya	Nakes Lainnya	Fasilitas Kes di LN
Kelompok Umur								
0-4	2,7	1,1	63,7	12,6	13,2	4,1	4,4	1,0
5-14	7,1	1,5	67,0	16,9	3,6	6,1	2,4	0,8
15-24	14,3	3,9	75,0	6,4	2,3	2,9	1,3	0,4
25-34	4,6	0,6	66,5	17,8	1,4	5,8	6,4	0,0
35-44	8,6	5,3	65,6	16,0	5,4	3,8	3,3	0,0
45-54	8,3	2,6	52,1	26,2	3,7	4,3	3,5	0,9
55-64	13,4	1,2	66,8	14,1	0,0	4,9	6,8	0,0
65-74	20,6	0,8	62,1	14,8	1,2	2,1	1,8	1,7
75+	3,0	2,5	56,0	26,3	0,0	17,2	0,3	0,0
Jenis Kelamin								
Laki-laki	6,7	2,4	62,6	16,3	4,6	4,4	4,8	0,9
Perempuan	9,0	1,9	66,3	16,0	4,7	5,0	3,0	0,3
Pekerjaan								
Tidak berkerja	11,7	2,4	66,4	14,0	3,9	5,6	2,3	0,1
Pegawai	13,9	5,5	50,0	32,0	0,5	0,0	1,7	1,3
Wiraswasta	3,5	1,5	40,9	34,1	7,1	0,8	11,5	1,7
Petani/Nelayan/Buruh	5,6	1,0	75,8	7,6	1,5	5,5	6,2	0,0
Lainnya	7,2	2,6	83,5	10,3	0,0	2,2	0,0	0,0
Tempat Tinggal								
Perkotaan	11,0	3,4	50,7	28,7	6,2	3,2	3,1	0,8
Perdesaan	5,6	1,1	75,9	6,1	3,4	6,0	4,3	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	4,3	2,3	83,4	2,0	1,5	7,2	3,3	0,0
Menengah bawah	4,6	0,4	80,6	4,8	1,2	7,5	3,5	0,1
Menengah	8,7	0,9	69,9	8,0	9,6	4,4	3,0	0,4
Menengah atas	9,2	2,6	59,2	17,9	3,1	5,3	5,2	2,0
Teratas	9,8	3,6	49,2	32,6	5,4	2,0	3,5	0,0

Tabel 3.11.11

Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

## Sumber Biaya Rawat Jalan ke Semua Fasilitas

Kabupaten/kota	Biaya Sendiri	Asuransi Sosial	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Biaya dr. Perusahaan	Biaya dr. Sumber Lainnya	Lebih dr. 1 Sumber	Jamkesda
Maluku Tenggara Barat	32,2	5,6	0,2	0,0	58,5	0,0	1,7	0,9	1,0
Maluku Tenggara	11,6	8,0	4,2	0,1	46,5	0,2	1,3	0,6	27,7
Maluku Tengah	67,2	3,6	0,0	0,7	22,1	0,5	0,4	5,5	0,0
Buru	85,1	1,1	0,0	0,0	8,9	0,0	2,6	1,2	1,2
Kepulauan Aru	26,2	13,0	1,6	0,7	6,7	1,5	4,8	0,0	45,5
Seram Bagian Barat	72,2	5,1	0,0	0,0	17,4	0,0	0,0	5,2	0,0
Seram Bagian Timur	56,4	4,6	1,5	0,0	32,6	0,8	4,1	0,0	0,0
Maluku Barat Daya	30,3	13,7	0,0	0,6	54,0	0,0	1,3	0,0	0,0
Buru Selatan	47,7	0,0	0,0	0,0	44,3	0,0	8,0	0,0	0,0
Kota Ambon	77,5	9,0	6,5	2,4	3,8	0,0	0,0	0,7	0,0
Kota Tual	16,4	8,1	3,5	0,6	56,2	0,0	6,0	0,4	8,8
Maluku	52,9	6,8	2,5	0,8	27,2	0,2	1,5	1,8	6,3
Indonesia	67,9	3,2	2,0	0,7	14,2	1,8	3,3	1,1	5,8

Tabel 3.11.12

Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat Jalan Semua Fasilitas								
	Biaya Sendiri	Asuransi Sosial	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Biaya dr. Perusahaan	Biaya dr. Sumber Lainnya	Lebih dr. 1 Sumber	Jamkesda
Kelompok Umur									
0-4	67,6	4,3	0,2	0,0	15,4	0,0	2,6	0,5	9,3
5-14	47,0	4,8	1,8	0,4	37,4	0,0	1,4	0,1	7,2
15-24	45,3	10,4	5,3	1,9	29,2	0,0	0,4	1,8	5,8
25-34	56,8	4,2	3,1	1,8	24,3	0,0	1,9	2,2	5,7
35-44	49,4	6,8	3,9	0,6	33,6	1,5	0,5	0,7	3,1
45-54	54,3	9,6	4,3	0,2	18,9	0,2	1,3	7,1	4,2
55-64	36,9	12,0	0,8	3,1	32,1	0,0	3,2	1,7	10,1
65-74	52,7	8,8	0,0	0,0	32,3	0,0	0,5	1,1	4,6
75+	44,0	18,9	0,0	0,0	26,5	0,0	0,0	5,3	5,4
Jenis Kelamin									
Laki-laki	50,7	7,5	2,4	0,9	27,6	0,5	1,7	2,3	6,5
Perempuan	54,6	6,3	2,6	0,8	26,8	0,0	1,4	1,4	6,2
Pekerjaan									
Tidak berkerja	51,5	7,8	3,6	0,5	27,0	0,3	1,3	3,1	5,0
Pegawai	43,2	29,1	7,7	5,2	9,2	1,0	1,1	0,0	3,5
Wiraswasta	73,3	1,5	6,1	2,7	9,5	0,4	0,0	3,0	3,4
Petani/Nelayan/Buruh	38,4	0,4	0,3	0,0	48,6	0,0	1,7	1,7	8,8
Lainnya	50,0	4,3	1,0	0,0	37,9	0,0	2,1	3,2	1,6
Tempat Tinggal									
Kota	66,0	9,5	4,2	1,8	11,2	0,2	1,6	2,2	3,4
Desa	42,6	4,6	1,1	0,1	39,8	0,3	1,4	1,5	8,6
Indeks Kuintil Kepemilikan									
Terbawah	31,5	0,0	0,0	0,0	51,8	0,0	2,0	1,0	13,7
Menengah bawah	33,9	2,0	1,2	0,2	46,9	0,0	1,9	3,0	10,9
Menengah	45,0	2,6	0,3	0,0	38,9	0,3	1,5	3,4	8,0
Menengah atas	66,6	8,2	2,2	1,5	14,7	0,5	2,2	0,8	3,4
Teratas	67,0	14,2	6,0	1,6	7,4	0,2	0,6	1,0	1,9

Tabel 3.11.13

Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Sumber Biaya Rawat inap Semua Fasilitas								
	Biaya Sendiri	Asuransi Sosial	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Biaya dr. Perusahaan	Biaya dr. Sumber Lainnya	Lebih dr. 1 Sumber	Jamkesda
Maluku Tenggara Barat	50,6	6,1	0,0	0,7	42,6	0,0	0,0	0,0	0,0
Maluku Tenggara	42,4	6,2	0,0	0,0	33,3	0,0	1,4	6,6	10,2
Maluku Tengah	57,6	14,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	24,9	3,5
Buru	77,0	0,0	12,8	0,0	1,6	0,0	3,9	4,7	0,0
Kepulauan Aru	36,1	3,0	4,8	0,0	11,1	0,0	9,2	0,0	35,8
Seram Bagian Barat	91,6	2,2	0,0	0,0	6,1	0,0	0,0	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Maluku Barat Daya	63,9	15,2	0,0	0,0	11,6	0,0	4,3	4,9	0,0
Buru Selatan	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota Ambon	63,5	23,4	3,1	2,5	3,3	3,2	1,0	0,0	0,0
Kota Tual	53,9	9,6	0,0	0,0	33,0	0,0	0,0	0,6	2,8
Maluku	58,0	13,3	2,1	0,9	14,4	1,1	1,3	5,2	3,6
Indonesia	53,5	5,4	3,5	1,8	15,6	4,0	4,8	4,9	6,4

Tabel 3.11.14

Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat inap Semua Fasilitas								
	Biaya Sendiri	Asuransi Sosial	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Biaya dr. Perusahaan	Biaya dr. Sumber Lainnya	Lebih dr. 1 Sumber	Jamkesda
Kelompok Umur (tahun)									
0-4	64,3	0,0	0,0	0,0	60,1	100	64,3	0,0	0,0
5-14	69,1	96,1	82	67,6	68,2	97,1	69,1	96,1	82
15-24	79,7	86,9	78,8	82,5	71,7	92,4	79,7	86,9	78,8
25-34	74,7	88,5	55,2	100	64,2	89,8	74,7	88,5	55,2
35-44	78,6	69,5	73,3	58,8	66,9	93,5	78,6	69,5	73,3
45-54	78,7	83,8	84,4	88,7	70,7	85,3	78,7	83,8	84,4
55-64	89,4	95,6	79,3	100	77,3	89,6	89,4	95,6	79,3
65-74	88,5	90,5	100	100	80,1	90,8	88,5	90,5	100
75+	87	100	100	0,0	83,5	73	87	100	100
Jenis Kelamin									
Laki-laki	69,5	6,9	2,7	0,1	14,5	0,0	0,0	2,1	4,2
Perempuan	50,4	17,6	1,8	1,5	14,4	1,8	2,1	7,2	3,3
Pekerjaan									
Tidak berkerja	51,2	19,1	2,1	1,7	11,5	2,2	0,6	8,7	9,0
Pegawai	75,0	24,0	0,0	0,3	0,0	0,0	0,0	0,7	7,3
Wiraswasta	49,8	0,0	0,0	0,0	34,6	0,0	4,4	2,3	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	48,6	1,7	6,4	0,0	29,5	0,0	5,3	1,2	0,0
Lainnya	96,3	0,0	2,8	0,0	0,9	0,0	0,0	0,0	0,9
Tempat Tinggal									
Kota	62,6	21,7	2,2	1,7	4,8	2,1	1,9	2,1	6,9
Desa	52,5	3,4	2,0	0,0	25,8	0,0	0,6	8,8	5,5
Indeks Kuintil Kepemilikan									
Terbawah	33,5	0,0	8,6	0,0	42,3	0,0	0,0	0,0	0,0
Menengah bawah	64,5	0,0	0,0	0,0	25,9	0,0	4,2	0,0	0,6
Menengah	55,0	0,0	0,0	0,0	20,8	0,0	0,1	24,1	3,4
Menengah atas	62,5	17,3	4,2	3,4	9,6	0,0	2,5	0,0	0,0
Teratas	61,6	23,1	0,3	0,1	4,5	2,9	0,6	3,3	0,0

### 3.12 KESEHATAN REPRODUKSI

#### 3.12.1 Cakupan Kehamilan Saat Wawancara

Tabel 3.12.1

Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Maluku 2013

Kelompok Umur (tahun)	Proporsi hamil		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
10-14	0,00	0,40	0,20
15-19	0,00	1,40	0,70
20-24	4,60	7,00	5,80
25-29	7,30	4,70	6,00
30-34	5,80	5,90	5,85
35-39	1,60	4,00	2,80
40-44	0,00	1,10	0,55
45-49	0,00	0,00	0,00
50-54	0,00	0,00	0,00
10-54	2,40	2,80	2,60

Tabel 3.12.2

Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Proporsi hamil		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
Maluku Tenggara Barat	1,9	1,1	1,5
Maluku Tenggara	2,4	3,7	3,0
Maluku Tengah	1,9	1,5	1,7
Buru	4,7	4,5	4,6
Kepulauan Aru	2,0	2,0	2,0
Seram Bagian Barat	2,6	0,5	1,5
Seram Bagian Timur	0,0	2,3	1,2
Maluku Barat Daya	3,8	7,2	5,5
Buru Selatan	0,9	5,9	3,4
Kota Ambon	2,5	6,4	4,5
Kota Tual	2,0	8,4	5,2
Maluku	2,4	2,8	2,6

### 3.12.2 Cakupan Pelayanan KB

Table 3.12.3  
Proporsi WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Menggunakan KB Saat ini				CPR		
	Sekarang Menggunakan KB	Pernah KB	Tidak Pernah	Total	Cara Modern	Cara Tradisional	Total
Maluku Tenggara Barat	41,0	21,3	37,7	100	41,0	0,0	41,0
Maluku Tenggara	31,5	34,7	33,8	100	31,5	0,0	31,5
Maluku Tengah	46,7	25,8	27,6	100	46,6	0,1	46,7
Buru	49,9	26,1	24,0	100	49,7	0,2	49,9
Kepulauan Aru	29,6	23,9	46,5	100	29,6	0,0	29,6
Seram Bagian Barat	47,9	21,9	30,2	100	47,9	0,0	47,9
Seram Bagian Timur	32,5	20,9	46,7	100	31,9	0,6	32,5
Maluku Barat Daya	27,2	26,3	46,5	100	27,2	0,0	27,2
Buru Selatan	28,6	17,9	53,5	100	28,6	0,0	28,6
Kota Ambon	31,8	33,2	35,0	100	31,1	0,6	31,8
Kota Tual	28,2	16,0	55,8	100	28,0	0,2	28,2
Maluku	38,2	26,4	35,4	100	38,0	0,3	38,2
Indonesia	59,7	24,7	15,5	100	59,3	0,4	59,7

Tabel 3.12.4  
Proporsi WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator cpr menurut karakteristik,  
Maluku 2013

Karakteristik	Menggunakan KB Saat ini?				CPR		
	SekarangMeng- gunakan KB	Pernah KB	Tidak Pernah	Total	Cara Modern	Cara Tradisional	Total
<b>Kelompok Umur</b>							
15-19 th	35,6	2,7	61,7	100	35,6	0,0	35,6
20-24 th	38,7	16,5	44,8	100	38,7	0,0	38,7
25-29 th	45,0	21,0	34,0	100	45,0	0,0	45,0
30-34 th	44,5	23,6	31,9	100	43,8	0,8	44,5
35-39 th	46,3	25,9	27,8	100	46,1	0,2	46,3
40-44 th	33,4	27,8	38,9	100	33,2	0,2	33,4
45-49 th	13,9	45,5	40,6	100	13,7	0,2	13,9
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	17,3	14,5	68,2	17,3	17,3	0,0	17,3
Tidak Tamat SD	26,7	30,1	43,2	26,5	26,4	0,3	26,7
Tamat SD	34,4	26,9	38,8	34,4	34,2	0,2	34,4
Tamat SLTP	45,7	23,1	31,2	45,7	45,6	0,1	45,7
Tamat SLTA	43,6	27,7	28,7	43,5	43,4	0,2	43,6
Tamat PT	33,5	27,3	39,2	33,0	32,7	0,8	33,5
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak berkerja	40,4	26,1	33,5	100	40,2	0,2	40,4
Pegawai	30,2	36,1	33,6	100	29,4	0,9	30,2
Wiraswasta	34,9	24,8	40,2	100	34,9	0,0	34,9
Petani/Nelayan/Buruh	37,0	22,7	40,3	100	36,9	0,1	37,0
Lainnya	39,2	24,2	36,5	100	39,2	0,0	39,2
<b>Tipe Daerah</b>							
Perkotaan	37,7	31,0	31,3	100	37,3	0,4	37,7
Perdesaan	38,5	23,4	38,1	100	38,4	0,1	38,5
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>							
Terbawah	23,9	16,7	59,4	100	23,9	0,0	23,9
Menengah bawah	39,9	25,0	35,0	100	39,9	0,0	39,9
Menengah	45,9	25,2	28,9	100	45,6	0,2	45,9
Menengah atas	41,8	30,7	27,5	100	41,2	0,6	41,8
Teratas	37,8	30,9	31,3	100	37,4	0,3	37,8

Tabel 3.12.5  
distribusi penggunaan KB saat ini menurut jenis cara/alat KB menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis Cara/Alat KB Modern								Jenis Cara KB Tradisional				Pernah	Tidak pernah
	Susuk/ implant	Steril Pria	Steril Wanita	IUD/ AKDR/ spiral	Suntikan	Pil KB	Diagrafma/ Kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lainnya		
Maluku Tenggara Barat	7,9	0,0	1,3	0,2	28,0	3,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	21,3	37,7	7,9
Maluku Tenggara	10,5	0,0	2,5	0,0	14,6	4,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	34,7	33,8	10,5
Maluku Tengah	7,6	0,0	0,5	0,1	24,9	13,4	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	25,8	27,6	7,6
Buru	8,5	0,0	0,1	0,0	34,7	6,4	0,0	0,0	0,0	0,2	0,0	26,1	24,0	8,5
Kepulauan Aru	4,8	0,0	0,7	0,0	19,5	4,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	23,9	46,5	4,8
Seram Bagian Barat	3,2	0,0	0,0	0,0	38,7	5,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	21,9	30,2	3,2
Seram Bagian Timur	1,9	0,0	0,3	0,5	24,9	4,2	0,0	0,0	0,6	0,0	0,0	20,9	46,7	1,9
Maluku Barat Daya	1,7	0,0	0,0	0,6	22,6	2,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	26,3	46,5	1,7
Buru Selatan	0,1	0,0	0,0	0,5	26,4	1,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	17,9	53,5	0,1
Kota Ambon	1,0	0,0	1,1	2,1	20,1	6,8	0,0	0,1	0,0	0,6	0,0	33,2	35,0	1,0
Kota Tual	6,4	0,0	1,3	1,7	16,3	2,3	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0	16,0	55,8	6,4
Maluku	4,7	0,0	0,7	0,7	24,9	7,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,0	26,4	35,4	4,7
INDONESIA	3,5	0,1	2,3	4,3	34,3	13,9	0,1	0,7	0,2	0,1	0,0	24,7	15,5	3,5

Tabel 3.12.6  
Proporsi penggunaan KB saat ini menurut jenis cara/alat KB menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis Cara/Alat KB Modern							Jenis Cara KB Tradisional				Pernah	Tidak pernah	
	Susuk/ implant	Steril Pria	Steril Wanita	IUD/ spiral	Suntik	Pil KB	Kondom wanitaxpria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lainnya			
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>														
15-19	5,4	0,0	0,0	0,0	30,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,7	61,7	5,4
20-24	2,7	0,0	0,0	0,1	31,4	4,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	16,5	44,8	2,7
25-29	7,6	0,0	0,0	0,8	30,4	6,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	21,0	34,0	7,6
30-34	4,9	0,0	1,1	0,2	27,0	10,7	0,0	0,0	0,0	0,8	0,0	23,6	31,9	4,9
35-39	4,9	0,0	1,1	1,6	30,8	7,6	0,0	0,1	0,2	0,0	0,0	25,9	27,8	4,9
40-44	5,1	0,0	1,6	0,2	19,7	6,7	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0	27,8	38,9	5,1
45-49	1,1	0,0	0,3	1,0	6,9	4,5	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	45,5	40,6	1,1
<b>Pendidikan</b>														
Tidak sekolah	0,0	0,0	0,8	0,0	16,2	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	14,5	68,2	0,0
Tidak Tamat SD	2,4	0,0	1,2	0,1	20,8	1,8	0,0	0,0	0,3	0,0	0,0	30,1	43,2	2,4
Tamat SD	6,3	0,0	0,1	0,2	22,6	4,9	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0	26,9	38,8	6,3
Tamat SLTP	6,5	0,0	1,3	0,3	31,4	6,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	23,1	31,2	6,5
Tamat SLTA	4,3	0,0	0,7	0,6	26,8	10,9	0,0	0,1	0,0	0,2	0,0	27,7	28,7	4,3
Tamat PT	2,1	0,0	0,4	3,6	19,1	7,6	0,0	0,0	0,0	0,8	0,0	27,3	39,2	2,1
<b>Pekerjaan</b>														
Tidak berkerja	3,9	0,0	0,6	0,6	27,8	7,3	0,0	0,0	0,1	0,2	0,0	26,1	33,5	3,9
Pegawai	2,7	0,0	0,3	2,5	15,9	7,9	0,0	0,0	0,1	0,8	0,0	36,1	33,6	2,7
Wiraswasta	1,4	0,0	1,9	1,2	23,8	6,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	24,8	40,2	1,4
Petani/Nelayan/Buruh	9,1	0,0	0,5	0,1	22,3	4,9	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	22,7	40,3	9,1
Lainnya	7,0	0,0	1,6	0,0	19,5	11,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	24,2	36,5	7,0
<b>Tempat Tinggal</b>														
Perkotaan	2,6	0,0	1,3	1,3	22,7	9,4	0,0	0,0	0,0	0,4	0,0	31,0	31,3	2,6
Perdesaan	6,1	0,0	0,3	0,3	26,2	5,4	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	23,4	38,1	6,1

Karakteristik	Jenis Cara/Alat KB Modern								Jenis Cara KB Tradisional				Pernah	Tidak pernah
	Susuk/ implant	Steril Pria	Steril Wanita	IUD/ spiral	Suntik	Pil KB	<u>Kondom</u> wanitaxpria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lainnya			
Kuintil Indeks Kepemilikan														
Terbawah	3,4	0,0	0,1	0,3	18,1	2,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	16,7	59,4	3,4
Menengah bawah	9,3	0,0	0,3	0,1	25,1	5,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	25,0	35,0	9,3
Menengah	3,9	0,0	0,6	0,4	32,5	8,1	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	25,2	28,9	3,9
Menengah atas	5,1	0,0	0,7	0,1	26,9	8,6	0,0	0,0	0,2	0,3	0,0	30,7	27,5	5,1
Teratas	2,7	0,0	1,3	2,2	21,7	9,4	0,0	0,1	0,0	0,3	0,0	30,9	31,3	2,7

Tabel 3.12.7  
 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB saat ini menurut kandungan hormon dan jangka efektivitas menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Cara Modern	Kandungan Hormon		Jangka Waktu Efektivitas	
		Hormonal	Non Hormonal	MKJP	Non MKJP
Maluku Tenggara Barat	41,0	39,4	1,5	9,4	31,5
Maluku Tenggara	31,5	29,1	2,5	13,0	18,6
Maluku Tengah	46,6	46,0	0,6	8,2	38,3
Buru	49,7	49,6	0,1	8,6	41,1
Kepulauan Aru	29,6	29,0	0,7	5,5	24,1
Seram Bagian Barat	47,9	47,9	0,0	3,3	44,6
Seram Bagian Timur	31,9	31,1	0,8	2,8	29,1
Maluku Barat Daya	27,2	26,6	0,6	2,3	24,9
Buru Selatan	28,6	28,1	0,5	0,6	28,0
Kota Ambon	31,1	27,8	3,3	4,2	26,9
Kota Tual	28,0	25,0	3,0	9,5	18,6
Maluku	38,0	36,5	1,4	6,1	31,8
Indonesia	59,3	51,8	7,5	10,2	49,1

Tabel 3.12.8  
Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB saat ini kandungan hormon dan jangka  
efektivitas alat/cara menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik Responden	Cara Modern	Kandungan Hormon		Jangka Waktu Efektivitas	
		Hormonal	Non Hormonal	MKJP	Non MKJP
<b>Kelompok Umur</b>					
15-19 th	35,6	35,6	0,0	5,4	30,2
20-24 th	38,7	38,6	0,1	2,8	35,9
25-29 th	45,0	44,1	0,8	8,4	36,6
30-34 th	43,8	42,8	1,3	6,2	37,9
35-39 th	46,1	43,4	2,8	7,6	38,6
40-44 th	33,2	31,5	1,8	6,9	26,4
45-49 th	13,7	12,4	1,3	2,3	11,4
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	17,3	16,5	0,8	0,8	16,5
Tidak Tamat SD	26,4	25,2	1,4	3,8	22,7
Tamat SD	34,2	33,9	0,4	6,7	27,5
Tamat SLTP	45,6	44,0	1,6	8,2	37,5
Tamat SLTA	43,4	42,1	1,4	5,6	37,8
Tamat PT	32,7	29,0	4,0	6,1	26,9
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak berkerja	40,2	39,1	1,2	5,1	35,2
Pegawai	28,5	25,5	3,3	6,4	22,4
Wiraswasta	34,3	31,7	2,6	4,1	30,3
Petani/Nelayan/Buruh	36,9	36,3	0,6	9,7	27,2
Lainnya	39,2	37,6	1,6	8,7	30,6
<b>tempat tinggal</b>					
Perkotaan	37,3	34,9	2,6	5,2	32,2
Perdesaan	38,4	37,8	0,7	6,7	31,7
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	31,8	31,4	0,4	7,0	24,8
Menengah bawah	45,1	44,2	1,0	4,8	40,4
Menengah	39,7	39,2	0,7	6,0	34,0
Menengah atas	37,3	34,9	2,5	4,6	32,7
Teratas	39,4	33,1	6,9	11,2	28,7

Tabel 3.12.9  
Proporsi tenaga yang memberi layanan KB menurut kab/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat
Maluku Tenggara Barat	0,6	12,9	71,1	15,4
Maluku Tenggara	8,5	2,5	79,3	9,7
Maluku Tengah	1,2	3,2	92,3	3,4
Buru	0,6	1,9	90,6	6,9
Kepulauan Aru	3,2	3,0	67,7	26,0
Seram Bagian Barat	3,1	2,9	88,0	5,9
Seram Bagian Timur	0,9	4,3	69,6	25,2
Maluku Barat Daya	0,0	0,0	63,0	37,0
Buru Selatan	0,0	2,5	74,7	22,7
Kota Ambon	9,2	3,7	76,7	10,3
Kota Tual	4,7	1,7	83,7	9,9
Maluku	3,3	3,7	82,3	10,7
Indonesia	6,8	3,2	86,5	3,4

Tabel 3.12.10  
Proporsi tenaga yang memberi layanan KB menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat
Kelompok Umur (tahun)				
15-19	0,0	0,0	93,6	6,4
20-24	0,0	4,2	83,2	12,5
25-29	1,3	4,8	83,3	10,6
30-34	3,6	1,5	82,5	12,4
35-39	5,8	5,7	80,3	8,1
40-44	4,3	3,0	81,3	11,3
45-49	6,3	0,7	82,3	10,7
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,6		63,4	32,0
Tidak Tamat SD	5,1	2,5	81,5	10,9
Tamat SD	0,9	4,1	83,7	11,3
Tamat SLTP	2,9	3,3	81,3	12,6
Tamat SLTA	3,0	3,3	84,8	8,9
Tamat PT	10,9	6,6	74,7	7,8
Pekerjaan				
Tidak berkerja	2,6	2,5	85,3	9,6
Pegawai	8,9	4,4	77,1	9,6
Wiraswasta	12,2	2,7	75,6	9,4
Petani/Nelayan/Buruh	0,8	6,8	78,4	14,0
Lainnya	5,2	7,4	73,2	14,2
Tempat Tinggal				
Perkotaan	7,0	3,1	80,8	9,2
Perdesaan	1,3	4,0	83,1	11,5
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0,2	7,8	70,5	21,5
Menengah bawah	0,4	3,3	84,8	11,5
Menengah	2,1	2,1	85,5	10,2
Menengahatas	1,8	3,2	86,9	8,1
Teratas	9,9	4,2	78,0	8,0

Tabel 3.12.11  
Proporsi tempat yang memberi layanan KB menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	RS	Puskesmas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ Medis keliling	Praktek dokter	Praktek bidan	Praktek perawat	Polindes/ Poskesdes	Posyandu	Apotek/ Lainnya
Maluku Tenggara Barat	3,1	57,7	0,0	0,0	0,8	18,5	4,2	10,5	2,6	2,7
Maluku Tenggara	12,6	51,0	0,4	7,0	0,0	3,0	0,7	19,3	1,3	4,7
Maluku Tengah	2,5	42,4	0,0	0,0	0,0	37,1	2,3	0,0	1,2	14,5
Buru	0,5	17,7	0,0	1,0	0,2	55,4	2,2	1,1	2,5	19,4
Kepulauan Aru	2,2	38,8	0,0	7,8	3,7	21,1	10,8	0,0	10,6	4,9
Seram Bagian Barat	0,6	20,4	0,0	1,2	1,0	71,9	1,2	0,0	0,0	3,6
Seram Bagian Timur	2,6	63,3	0,0	2,5	0,9	23,6	4,3	0,0	0,9	1,9
Maluku Barat Daya	0,0	74,6	0,0	0,0	0,0	4,8	2,0	4,0	3,8	10,8
Buru Selatan	0,0	60,4	1,4	6,2	0,0	4,5	0,0	0,0	0,2	27,3
Kota Ambon	4,2	29,9	0,6	0,8	5,9	37,7	6,8	0,0	0,0	14,1
Kota Tual	8,5	49,3	3,6	5,5	0,0	10,0	2,2	19,1	0,0	1,9
Maluku	2,9	38,6	0,3	1,5	1,6	36,6	3,5	2,3	1,5	11,2
Indonesia	6,5	14,3	1,6	0,8	1,9	54,6	2,0	4,7	1,9	11,7

Tabel 3.12.12  
Proporsi tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	RS	Puskes- mas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ Medis keliling	Prak-tek dokter	Prak-tek bidan	Prak-tek perawat	Polin-des/ Poskesdes	Pos- yandu	Apotek/ lain-nya
<b>Kelompok Umur</b>										
15-19 th	0,0	67,3	0,0	0,0	0,0	13,8	0,0	4,8	4,5	9,6
20-24 th	0,3	34,2	0,0	0,0	0,0	45,9	5,2	4,5	3,7	6,2
25-29 th	1,4	42,1	0,3	2,7	1,1	36,2	4,0	0,4	1,3	10,4
30-34 th	3,3	41,4	0,6	1,9	0,3	32,3	4,0	2,5	1,7	11,9
35-39 th	4,6	34,6	0,2	1,0	3,9	37,8	3,0	2,0	1,3	11,6
40-44 th	4,5	34,0	0,0	1,6	1,6	39,4	2,0	3,7	0,0	13,1
45-49 th	2,0	38,6	0,0	0,0	2,1	34,4	3,1	3,9	0,4	15,5
<b>Pendidikan</b>										
Tidak sekolah	4,6	27,6	2,7	2,1	0,0	42,1	20,8	0,0	0,0	0,1
Tidak Tamat SD	4,7	47,8	0,0	4,2	0,9	30,3	0,0	1,2	1,4	9,4
Tamat SD	2,2	47,4	0,2	1,0	0,2	31,4	2,7	2,4	2,5	10,1
Tamat SLTP	2,5	42,1	0,1	0,9	0,4	32,0	4,5	4,5	2,3	10,8
Tamat SLTA	3,4	32,7	0,1	2,0	0,9	43,7	3,3	1,3	0,8	11,9
Tamat PT	2,3	27,6	1,2	1,1	11,2	35,6	3,9	1,7		15,3
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak berkerja	2,9	36,8	0,2	1,6	0,7	40,5	3,5	2,2	1,5	10,1
Pegawai	2,3	28,0	0,0	1,6	9,8	34,4	4,8	0,6	0,3	18,1
Wiraswasta	6,8	24,3	0,8	0,7	4,1	27,5	1,1	2,8	2,8	29,2
Petani/nelayan/ Buruh	1,1	53,4	0,5	1,5	0,3	28,0	2,9	2,9	1,6	7,9
Lainnya	6,1	40,1	0,0	2,4	1,0	35,3	8,3	4,5	0,5	1,6
	5,7	18,1	0,8	0,8	1,8	53,8	1,8	4,4	1,9	10,8
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	4,5	29,8	0,5	1,3	3,7	34,4	5,2	1,3	1,8	17,4
Perdesaan	1,9	44,1	0,1	1,7	0,3	37,9	2,5	2,9	1,2	7,4

Karakteristik	RS	Puskesmas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ Medis keliling	Prak-tek dokter	Prak-tek bidan	Prak-tek perawat	Polin-des/ Poskesdes	Pos- yandu	Apotek/ lain-nya
Kuintil Indeks Kepemilikan										
Terbawah	0,8	47,9		3,5		27,4	2,2	5,7	4,7	7,7
Menengah bawah	2,6	50,5	0,2	1,1	0,3	32,0	1,8	2,4	2,1	7,0
Menengah	1,0	44,1	0,3	1,5	0,8	36,3	3,2	2,5	1,4	8,9
Menengahatas	2,2	33,5	0,5	1,3	0,6	43,7	4,8	1,6	0,8	11,0
Teratas	6,2	25,9	0,2	1,4	4,8	37,6	4,5	1,2	0,2	18,1

Tabel 3.12.13  
Proporsi alasan WUS kawin yang tidak menggunakan alat/cara KB menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Alasan tidakKB saat ini								
	Fertilitas /infecund	Ingin punya anak	Responden tidak ingin KB	Kepercayaan/dilarang agama	Dilarang suami/keluarga	Kurang pengetahuan	Takut efek samping	Masalah akses alat KB	Tidak nyaman
Pendidikan									
Tidak sekolah	4,5	22,1	16,6	1,7	13,7	3,1	16,3	12,7	9,3
Tidak Tamat SD/MI	10,6	20,8	21,2	3,5	5,7	6,2	17,4	4,1	10,5
Tamat SD/MI	12,5	26,5	17,2	4,0	5,1	2,9	12,9	4,4	14,5
Tamat SLTP/MTS	11,5	29,6	17,3	4,2	5,6	2,3	11,4	3,4	14,6
Tamat SLTA/MA	8,6	37,6	12,7	1,8	4,3	0,4	18,5	2,0	14,1
Tamat Diploma / PT	5,5	35,3	22,2	0,0	0,7	0,0	24,1	1,2	11,1
Pekerjaan									
Tidak berkerja	10,3	30,5	16,8	3,5	4,4	1,7	14,2	3,3	15,3
Pegawai	9,7	28,5	14,0	0,0	1,5	0,0	33,3	1,2	11,7
Wiraswasta	9,8	35,8	15,6	1,0	4,6	0,2	16,0	1,1	16,0
Petani/Nelayan/Buruh	10,3	27,7	17,9	3,2	8,8	5,4	13,0	6,1	7,8
Lainnya	1,5	43,6	23,8	2,5	1,7	0,0	7,9	2,6	16,5
Tempat Tinggal									
Perkotaan	11,6	32,6	14,5	1,1	2,8	0,8	21,5	2,7	12,4
Perdesaan	8,7	29,2	18,4	3,9	6,2	2,9	12,8	3,9	14,0
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	6,4	27,2	19,1	8,5	8,3	6,0	9,9	6,9	7,7
Menengah bawah	8,6	29,8	18,7	1,2	5,6	0,9	14,5	2,7	17,9
Menengah	11,6	26,4	19,4	2,0	4,6	2,3	11,7	2,9	19,1
Menengah atas	12,5	35,3	11,7	0,9	3,1	0,7	19,3	3,2	13,3
Teratas	10,3	32,6	16,1	1,2	3,2	0,6	22,8	1,8	11,4

### 3.12.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Tabel 3.12.14  
Proporsi melakukan pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut kabupaten/kota, Maluku 2013<sup>\*)</sup>

Kabupaten/kota	Melakukan ANC		Cakupan ANC		
	K1	Tidak	K1 Ideal	ANC K4	ANC 4x +
Maluku Tenggara Barat	95,2	4,8	71,0	47,9	71,9
Maluku Tenggara	94,1	5,9	66,2	44,5	65,9
Maluku Tengah	84,2	15,8	75,0	42,2	47,4
Buru	83,6	16,4	62,4	53,8	67,6
Kepulauan Aru	79,9	20,1	40,6	36,5	50,3
Seram Bagian Barat	63,5	36,5	56,7	17,6	26,8
Seram Bagian Timur	55,6	44,4	35,2	6,8	10,0
Maluku Barat Daya	80,8	19,2	39,0	28,6	45,1
Buru Selatan	39,4	60,6	21,6	12,5	18,3
Kota Ambon	95,8	4,2	64,6	53,8	75,0
Kota Tual	83,6	16,4	63,2	51,5	65,6
Maluku	83,2	16,8	59,2	41,4	55,8
Indonesia	95,4	4,6	81,6	70,4	83,5

<sup>\*)</sup> = periode Januari 2010 sampai saat wawancara.

Tabel 3.12.15  
Proporsi melakukan pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut karakteristik, Maluku 2013 <sup>\*)</sup>

Karakteristik	Melakukan ANC		Cakupan ANC		
	Ya	Tidak	K1 ideal*	ANC K4**	ANC > 4x
<b>Kelompok Umur</b>					
< 20 th	88,0	12,0	47,6	30,1	51,7
20 - 34 th	83,3	16,7	59,4	41,4	55,3
>= 35 th	82,2	17,8	62,8	45,8	60,9
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	26,2	73,8	24,2	23,3	23,6
Tidak Tamat SD	68,1	31,9	48,7	28,7	36,6
Tamat SD	70,9	29,1	43,9	25,6	38,7
Tamat SLTP	85,9	14,1	62,4	45,3	61,8
Tamat SLTA	93,6	6,4	66,2	45,0	64,9
Tamat PT	98,0	2,0	77,2	63,2	71,8
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak berkerja	82,4	17,6	59,8	40,0	54,2
Pegawai	93,4	6,6	70,8	57,8	65,6
Wiraswasta	97,5	2,5	80,3	61,6	78,5
Petani/Nelayan/Buruh	72,8	27,2	44,0	28,7	46,4
Lainnya	95,2	4,8	52,4	43,6	65,0
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	94,4	5,6	66,9	51,9	72,9
Perdesaan	73,6	26,4	51,2	31,6	42,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	53,8	46,2	32,3	19,3	27,5
Menengah bawah	81,2	18,8	53,8	34,0	49,1
Menengah	85,8	14,2	59,2	34,0	49,5
Menengah atas	90,9	9,1	67,5	49,0	66,3
Teratas	96,2	3,8	74,5	60,2	75,3

<sup>\*)</sup> = periode Januari 2010 sampai saat wawancara.

Tabel 3.12.16  
Proporsi tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten/kota,  
Maluku 2013 <sup>\*)</sup>

Kabupaten/kota	Tenaga yang memberi pelayanan ANC				Total
	dr. kebidanan kandungan	dr umum	Bidan	Perawat	
Maluku Tenggara Barat	1,7	4,0	90,1	4,2	100
Maluku Tenggara	11,4	0,0	85,8	2,8	100
Maluku Tengah	6,3	0,0	92,6	1,2	100
Buru	3,2	0,0	93,8	3,0	100
Kepulauan Aru	3,7	5,6	79,6	11,2	100
Seram Bagian Barat	3,1	0,0	82,2	14,6	100
Seram Bagian Timur	9,5	0,0	83,5	7,1	100
Maluku Barat Daya	7,2	0,0	87,1	5,7	100
Buru Selatan	7,8	10,5	81,8	0,0	100
Kota Ambon	43,8	1,0	55,2	0,0	100
Kota Tual	11,8	0,0	84,1	4,1	100
Maluku	17,9	1,2	77,9	3,0	100
Indonesia	11,1	0,7	87,8	0,4	100

<sup>\*)</sup> = periode Januari 2010 sampai saat wawancara.

Table 3.12.17  
Proporsi tenaga kesehatanyang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik,  
Maluku 2013

Karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC			
	dr. kandungan	dr. umum	bidan	perawat
<b>Kelompok Umur</b>				
< 20 th	15,5	2,7	77,7	4,1
20 - 34 th	17,5	1,0	78,7	2,8
>= 35 th	20,9	1,5	73,9	3,6
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak berkerja	13,8	1,3	82,6	2,3
Pegawai	43,8	0,4	55,8	0,0
Wiraswasta	33,7	2,4	62,8	1,1
Petani/Nelayan/Buruh	1,3	1,0	89,4	8,3
Lainnya	39,6	0,0	55,1	5,3
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	33,3	0,0	66,7	0,0
Tidak Tamat SD	0,1	1,8	90,0	8,1
Tamat SD	4,3	1,0	91,0	3,7
Tamat SLTP	9,9	1,6	85,3	3,2
Tamat SLTA	18,8	1,3	76,7	3,2
Tamat PT	46,0	0,3	53,7	0,0
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	31,4	1,1	67,1	0,4
Perdesaan	5,5	1,2	87,8	5,4
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	6,3	2,8	86,1	4,8
Menengah bawah	5,1	1,1	86,5	7,3
Menengah	9,5	0,6	85,5	4,4
Menengah atas	14,9	0,6	84,0	0,6
Teratas	37,8	1,3	60,3	0,6

Tabel 3.12.18  
Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	RS	RB	Puskesmas	Praktek dr/ klinik	Praktek bidan	Poskesdes/ Polindes	Pos- yandu	Lainnya
Maluku Tenggara Barat	2,1	1,0	42,0	0,0	6,8	3,9	41,5	2,7
Maluku Tenggara	11,1	0,0	44,8	7,5	0,1	15,9	19,6	1,0
Maluku Tengah	2,3	0,0	34,5	5,0	23,9	1,5	21,2	11,5
Buru	0,4	1,0	32,0	3,2	28,8	8,8	22,3	3,6
Kepulauan Aru	4,9	1,9	47,4	0,9	4,3	0,0	32,4	8,1
Seram Bagian Barat	0,0	0,0	30,4	0,3	27,6	0,0	41,8	0,0
Seram Bagian Timur	4,4	2,9	72,5	2,2	15,9	0,0	1,5	0,6
Maluku Barat Daya	2,3	0,0	51,6	1,5	0,0	1,8	40,0	2,7
Buru Selatan	0,0	0,0	76,5	7,8	0,0	0,0	15,6	0,0
Kota Ambon	9,9	1,3	46,8	33,4	5,8	0,0	1,6	1,3
Kota Tual	9,2	1,8	55,9	8,3	0,0	16,1	8,7	0,0
Maluku	5,5	0,9	44,7	12,9	11,4	3,5	17,3	3,6
Indonesia	6,5	3,5	16,6	4,3	52,5	6,0	10,0	0,6

Tabel 3.12.19  
Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	RS	RB	Puskes- mas/ Pustu	Praktek dokter /klinik	Praktek bidan	Poskes- des/ Polindes	Pos- yandu	Lain- nya
Umur saat bersalin								
< 20 th	5,5	1,9	53,4	7,8	17,0	1,5	12,3	0,6
20-34 th	4,6	0,9	45,8	13,0	10,6	2,8	18,1	4,3
>= 35 th	9,9	0,9	36,7	14,6	12,6	7,1	16,3	1,9
Pendidikan								
Tidak sekolah	0,0	0,0	40,7	33,3	9,6	7,5	8,9	0,0
Tidak Tamat SD	0,0	0,0	59,8	0,0	2,5	11,2	19,8	6,6
Tamat SD	1,7	0,4	43,8	1,5	8,9	2,9	34,9	5,7
Tamat SLTP	5,6	0,5	47,5	3,4	13,3	6,2	20,8	2,7
Tamat SLTA	6,4	1,6	46,8	14,7	12,4	1,6	12,2	4,3
Tamat PT	10,2	0,9	32,3	36,5	13,1	2,1	4,9	0,0
Pekerjaan								
Tidak berkerja	4,8	1,5	46,6	8,8	14,9	3,5	16,8	3,2
Pegawai	11,2	0,0	32,4	33,9	8,3	0,5	10,3	3,4
Wiraswasta	13,9	0,0	29,8	27,4	11,9	4,9	5,1	7,1
Petani/Nelayan/Buruh	1,4	0,2	54,3	0,0	1,6	5,2	32,7	4,6
Lainnya	0,0	0,0	42,6	39,3	7,6	5,5	5,1	0,0
Tempat Tinggal								
Perkotaan	10,0	1,2	41,2	22,9	7,2	1,5	12,4	3,5
Perdesaan	1,4	0,6	47,9	3,8	15,3	5,4	21,8	3,7
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	4,1	0,3	51,8	4,0	2,5	6,5	25,7	5,1
Menengah bawah	2,6	0,8	49,1	0,9	8,4	3,1	32,3	2,6
Menengah	2,0	0,5	46,5	9,0	16,9	5,6	18,1	1,4
Menengah atas	4,6	1,7	48,9	10,0	14,6	3,2	11,0	6,1
Teratas	10,7	0,9	34,9	28,8	11,4	1,8	8,4	3,0

Tabel 3.12.20  
 Proporsi ibu hamil mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut  
 kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Mengkonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi*		
	Ya	Tidak	Total	90+	< 90	Lupa
Maluku Tenggara Barat	91,6	8,4	100,0	47,6	11,0	33,0
Maluku Tenggara	98,0	2,0	100,0	49,4	39,7	8,8
Maluku Tengah	81,0	19,0	100,0	21,7	45,3	14,1
Buru	74,6	25,4	100,0	11,3	62,4	0,9
Kepulauan Aru	78,8	21,2	100,0	27,7	44,4	6,6
Seram Bagian Barat	76,6	23,4	100,0	4,2	71,5	0,9
Seram Bagian Timur	45,1	54,9	100,0	2,6	38,0	4,5
Maluku Barat Daya	85,6	14,4	100,0	12,9	65,9	6,8
Buru Selatan	32,4	67,6	100,0	5,1	26,4	0,9
Kota Ambon	89,4	10,6	100,0	12,2	46,0	31,3
Kota Tual	77,5	22,5	100,0	22,5	38,8	16,2
Maluku	79,3	20,7	100,0	18,6	45,2	15,6
Indonesia	89,1	10,9	100,0	33,3	34,4	21,4

Tabel 3.12.21  
Proporsi mengonsumsi zat besi dan jumlah hari mengonsumsi menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Mengonsumsi Zat Besi?			Tidak mengonsumsi	
	Mengonsumsi Zat Besi	Jumlah Hari Mengonsumsi			
		90+	< 90	Lupa	
Umur saat bersalin					
< 20 th	82,3	17,1	61,8	3,4	17,7
20-34 th	79,2	18,3	45,6	15,4	20,8
>= 35 th	80,5	21,1	38,4	20,9	19,5
Pekerjaan					
Tidak sekolah	26,6	13,6	7,8	5,2	73,4
Tidak Tamat SD	58,2	10,4	47,8	0,0	41,8
Tamat SD	71,4	15,0	49,5	6,8	28,6
Tamat SLTP	82,6	23,7	46,4	12,5	17,4
Tamat SLTA	88,9	21,9	43,7	23,3	11,1
Tamat PT	91,1	15,0	49,6	26,5	8,9
Pekerjaan					
Tidak berkerja	78,0	16,9	46,6	14,4	22,0
Pegawai	88,5	23,0	38,0	27,6	11,5
Wiraswasta	94,8	17,9	45,0	31,9	5,2
Petani/Nelayan/Buruh	70,5	20,8	41,7	8,0	29,5
Lainnya	94,7	23,5	64,8	6,5	5,3
Daerah					
Perkotaan	90,9	22,6	44,3	23,9	9,1
Perdesaan	71,0	15,7	45,8	9,6	29,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	53,5	10,5	34,8	8,2	46,5
Menengah bawah	76,3	19,6	48,2	8,5	23,7
Menengah	81,7	19,7	54,9	7,1	18,3
Menengah atas	88,0	20,0	48,4	19,6	12,0
Teratas	90,4	21,3	41,0	28,1	9,6

Tabel 3.12.22  
Proporsi kepemilikan buku KIA dari riwayat kelahiran yang dilaporkan 1 periode  
januari 2009 s.d. wawancara menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Memiliki buku KIA		
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak Punya
Maluku Tenggara Barat	16,9	37,5	45,6
Maluku Tenggara	32,3	42,0	25,7
Maluku Tengah	14,3	52,2	33,5
Buru	28,9	38,0	33,0
Kepulauan Aru	34,1	23,9	42,1
Seram Bagian Barat	0,3	29,7	70,0
Seram Bagian Timur	13,5	22,9	63,6
Maluku Barat Daya	26,0	24,8	49,2
Buru Selatan	5,2	16,2	78,6
Kota Ambon	45,5	37,9	16,6
Kota Tual	11,9	36,1	52,1
Maluku	26,5	36,4	37,1
Indonesia	40,4	40,4	19,2

Tabel 3.12.23  
Proporsi kepemilikan buku KIA dari riwayat kelahiran yang dilaporkan 1 periode  
januari 2009 s.d. wawancara menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Memiliki Buku KIA		Tidak Memiliki Buku KIA
	Bisa menunjuk kan	Tidak Bisa menunjukkan	
<b>Kelompok Umur</b>			
10-14 th	-	-	-
15-19 th	22,1	38,8	39,1
20-24 th	25,5	47,6	27,0
25-29 th	29,5	30,6	39,9
30-34 th	25,5	34,9	39,6
35-39 th	26,6	31,9	41,5
40-44 th	26,9	31,2	41,9
45-49 th	10,3	63,7	26,0
50-54 th		100,0	0,0
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	5,2	15,8	79,0
Tidak Tamat SD	19,1	25,6	55,2
Tamat SD	17,5	33,9	48,6
Tamat SLTP	27,3	43,0	29,7
Tamat SLTA	31,6	38,9	29,5
Tamat PT	37,2	36,6	26,2
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	28,9	34,7	36,4
Pegawai	28,4	40,5	31,1
Wiraswasta	25,7	49,6	24,7
Petani/Nelayan/Buruh	19,3	33,0	47,7
Lainnya	16,2	48,0	35,9
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	38,6	40,7	20,7
Perdesaan	17,8	33,3	49,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	13,9	32,0	54,0
Menengah bawah	30,3	34,1	35,6
Menengah	39,5	40,1	20,4
Menengah atas	36,1	43,7	20,1
Teratas	19,7	35,8	44,5

Tabel 3.12.24  
Proporsi isian komponen P4K hasil observasi buku KIA yang ditunjukkan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013  
komponen P4K pada buku KIA yg ditunjukkan

Kabupaten/kota	Peno- long persa- linan	Dana persalinan	Kendaraan	Metode KB	Sumbangan darah	Lainnya	Lengkap	Tdk Ada Isian
Maluku Tenggara Barat	30,3	20,8	5,9	4,1	0,0	30,3	0,0	69,7
Maluku Tenggara	37,1	21,1	21,1	21,1	21,1	16,0	21,1	62,9
Maluku Tengah	67,7	25,5	34,0	61,5	47,7	42,2	25,5	32,3
Buru	3,8	2,7	2,7	2,7	2,7	1,2	2,7	96,2
Kepulauan Aru	38,0	4,6	0,0	14,6	0,8	44,0	0,0	56,0
Seram Bagian Barat	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	44,8	28,3	21,6	9,9	21,6	34,9	9,9	55,2
Maluku Barat Daya	23,3	7,9	0,0	1,5	0,0	24,7	0,0	75,3
Buru Selatan	17,1	17,1	17,1	17,1	17,1	0,0	17,1	82,9
Kota Ambon	9,1	3,5	3,5	3,5	3,5	5,6	3,5	90,9
Kota Tual	23,2	7,6	7,6	7,6	7,6	15,8	7,6	76,6
Maluku	21,6	9,0	8,1	11,2	9,1	15,5	6,6	77,9

Tabel 3.12.25  
Proporsi isian komponen P4K menurut hasil observasi pada buku KIA yang ditunjukkan menurut karakteristik, Maluku 2013  
Komponen P4K pada Buku KIA

Karakteristik	Penolong persalinan	Dana persalinan	Kendaraan	Metode KB	Sumbangan darah	Lainnya	Lengkap	Tdk Ada Isian
<b>Kelompok Umur</b>								
< 20 th	21,1	5,6	15,5	15,5	15,5	21,1	0,0	78,9
20 - 34 th	22,1	9,5	7,8	10,2	9,1	15,9	6,8	77,2
>= 35 th	19,8	8,3	7,7	14,5	7,7	12,2	7,7	80,2
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah								100,0
Tidak Tamat SD	17,6	4,6	2,4	5,7	2,4	15,2	2,4	82,4
Tamat SD	28,8	12,2	8,2	6,9	6,4	23,0	6,4	70,7
Tamat SLTP	10,9	6,4	5,1	8,8	5,1	8,0	5,1	86,9
Tamat SLTA	21,4	5,6	6,4	13,5	9,5	16,8	4,6	78,6
Tamat D1-D3/PT	29,8	18,0	16,2	13,9	16,5	15,9	13,9	70,2
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak berkerja	15,4	4,6	4,1	6,2	4,7	13,6	1,9	84,5
Pegawai	47,8	30,9	28,1	32,7	33,2	19,7	28,1	52,2
Wiraswasta	30,3	12,5	12,5	12,5	12,5	17,8	12,5	69,7
Petani/Nelayan/Buruh	24,8	11,0	8,8	14,5	8,8	19,3	8,8	71,9
Lainnya	18,4			18,4		18,4		81,6
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	15,6	3,4	4,1	7,6	4,2	13,5	2,9	83,6
Perdesaan	30,8	17,8	14,4	16,8	16,8	18,5	12,5	69,0

Karakteristik	Komponen P4K pada Buku KIA							Tdk Ada Isian
	Penolong persalinan	Dana persalinan	Kendaraan	Metode KB	Sumbangan darah	Lainnya	Lengkap	
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	19,2	11,0	11,0	12,3	11,0	9,4	11,0	79,6
Menengah bawah	19,6	4,1	1,9	2,7	0,0	19,6	0,0	80,4
Menengah	34,6	19,9	20,4	25,8	20,4	20,5	16,5	63,0
Menengah atas	13,1	4,5	3,4	10,0	7,3	9,7	3,4	86,9
Teratas	23,3	8,7	7,4	6,9	7,6	17,4	5,9	76,7

### 3.13.4 Pelayanan Persalinan

Tabel 3.12.26  
Proporsi penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi						Tidak ada penolong	Penolong Linakes2
	dr.kebid dan kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ Lainnya		
<b>Kelompok Umur Saat Bersalin</b>								
< 20 th	0,0	0,0	61,9	3,3	32,9	0,0	1,9	61,9
20 - 34 th	6,7	0,1	51,2	1,8	38,1	1,3	0,7	58,1
>= 35 th	10,2	1,6	48,6	0,9	34,2	1,9	2,5	60,5
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	0,0	0,5	23,5	0,0	72,7	2,9	0,4	24,0
Tidak Tamat SD	0,0	0,0	27,7	0,0	64,3	4,7	3,3	27,7
Tamat SD	1,9	0,0	33,9	2,0	58,5	2,1	1,5	35,8
Tamat SLTP	2,9	0,2	50,0	1,4	41,3	2,7	1,4	53,1
Tamat SLTA	6,8	0,2	66,8	1,2	23,9	0,0	1,1	73,8
Tamat D1-D3/PT	26,0	1,8	62,5	4,1	5,5	0,0		90,4
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak berkerja	4,6	0,2	54,7	0,9	36,4	1,8	1,4	59,5
Pegawai	19,2	2,3	61,0	5,5	12,0	0,0	0,0	82,4
Wiraswasta	22,2	0,0	66,6	1,1	9,1	0,0	1,0	88,9
Petani/Nelayan/Buruh	0,0	0,0	27,2	2,1	67,0	2,0	1,7	27,2
Lainnya	19,2	0,0	54,7	1,0	25,1	0,0	0,0	73,9
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	15,7	0,8	66,4	0,1	15,8	0,4	0,7	82,9
Perdesaan	0,6	0,0	40,0	2,8	52,6	2,3	1,6	40,7

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi						Tidak ada penolong	Penolong Linakes2
	dr.kebid dan kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ Lainnya		
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0,0	0,1	21,5	0,8	74,6	2,5	0,6	21,6
Menengah bawah	0,8	0,0	39,3	2,1	53,6	2,8	1,4	40,0
Menengah	0,8	0,0	46,2	6,3	39,7	1,8	5,2	47,0
Menengah atas	7,7	0,0	68,8	0,5	22,1	0,9		76,5
Teratas	19,6	1,4	68,7	0,0	10,3	0,0	0,1	89,7
Maluku	6,9	0,4	51,1	1,7	37,2	1,5	1,2	58,4

Tabel 3.12.27  
Proporsi penolong persalinan kualifikasi terbawah menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi Terbawah							Total	Penolong Linakes2
	Dr.kebid dan kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ Lainnya	Tidak ada penolong		
Kelompok Umur Saat Bersalin									
< 20 th	0,0	0,0	58,8	3,3	35,5	0,5	1,9	58,8	0,0
20 - 34 th	4,6	0,1	50,2	1,8	38,1	4,5	0,7	54,9	4,6
>= 35 th	7,3	0,8	43,9	4,6	34,4	6,4	2,5	52,1	7,3
Pendidikan									
Tidak sekolah	0,0	0,5	23,5	0,0	72,7	2,9	0,4	24	0,0
Tidak Tamat SD	0,0	0,0	23,8	0,0	61,5	11,4	3,3	23,9	0,0
Tamat SD	1,9	0,0	30,1	1,9	57,4	7,3	1,5	32,0	1,9
Tamat SLTP	2,9	0,2	46,7	1,5	42,3	4,9	1,4	49,8	2,9
Tamat SLTA	3,9	0,2	65,9	2,6	24,5	1,8	1,1	70,0	3,9
Tamat D1-D3/PT	17,6	0,8	63,8	6,0	7,8	4,1	0,0	82,2	17,6
Pekerjaan									
Tidak berkerja	3,3	0,2	51,6	2,2	37,7	3,6	1,4	55,1	3,3
Pegawai	11,8	1,0	61,1	6,3	13,3	6,5	0,0	73,9	11,8
Wiraswasta	16,3	0,0	72,5	0,0	10,1	0,0	1,0	88,9	16,3
Petani/Nelayan/Buruh	0,0	0,0	25,2	1,9	61,6	9,5	1,7	25,3	0,0
Lainnya	13,6	0,0	55	0,0	31,5	0,0	0,0	68,5	13,6
Tempat Tinggal									
Perkotaan	10,9	0,5	66,5	3,6	16,8	1,0	0,7	77,9	10,9
Perdesaan	0,4	0,0	36,8	1,5	52,4	7,4	1,6	37,2	0,4

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi Terbawah							Total	Penolong Linakes2
	Dr.kebid dan kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/	Tidak ada penolong		
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	0,0	0,1	19,7	0,8	68,0	10,8	0,6	19,8	0,0
Menengah bawah	0,2	0,0	35,1	2,0	56,8	4,5	1,4	35,3	0,2
Menengah	0,8	0,0	42,9	2,2	42,2	6,7	5,2	43,7	0,8
Menengah atas	6,9	0,0	65,0	1,0	23,0	4,1	0,0	71,9	6,9
Teratas	12,3	0,8	71,1	5,1	10,7	0,0	0,1	84,2	12,3
Maluku	4,8	0,2	49,2	2,4	37,5	4,7	1,2	100,0	54,2

Tabel 3.12.28  
Proporsi tempat bersalin menurut karakteristik, Maluku 2013 <sup>\*)</sup>

Karakteristik	Tempat bersalin				
	RS	RB/Klinik/ Praktek nakes	Puskesmas/ Pustu	Polindes/ Poskesdes	Rumah/ Lainnya
Umur saat bersalin					
< 20 th	23,7	0,0	0,0	0,0	76,3
20-34 th	19,8	1,9	3,3	0,1	74,9
≥ 35 th	23,1	0,6	3,2	0,0	73,1
Pendidikan					
Tidak sekolah	8,7	0,0	0,0	0,1	91,1
Tidak Tamat SD	4,2	0,0	5,0	0,0	90,8
Tamat SD	5,3	0,7	3,8	0,0	90,3
Tamat SLTP	8,8	1,2	2,1	0,0	87,9
Tamat SLTA	27,3	3,1	3,2	0,2	66,2
Tamat D1-D3/PT	55,8	1,2	2,9	0,0	40,0
Pekerjaan					
Tidak berkerja	18,0	1,4	2,2	0,1	78,2
Pegawai	50,0	1,2	3,1	0,0	45,7
Wiraswasta	41,1	6,2	0,0	0,0	52,7
Petani/Nelayan/Buruh	1,6	0,0	5,7	0,0	92,7
Lainnya	32,2	5,5	10,3	0,0	52,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	40,5	2,4	1,1	0,0	56,1
Perdesaan	6,0	1,0	4,5	0,1	88,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	4,5	1,3	1,7	0,0	92,5
Menengah bawah	3,6	0,0	4,2	0,0	92,2
Menengah	7,5	0,6	6,0	0,0	85,9
Menengah atas	24,7	2,2	1,0	0,3	71,8
Teratas	49,0	3,1	2,9	0,0	45,0
Maluku	20,4	1,6	3,1	0,1	74,9
Indonesia	21,4	38,0	7,3	3,7	29,6

<sup>\*)</sup> = periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara.

### 3.13.5 Pelayanan Masa Nifas

Tabel 3.12.29

Proporsi pelayanan kesehatan ibu nifas menurut karakteristik, Maluku 2013 <sup>\*)</sup>

Karakteristik	Periode Waktu Kontak Setelah Melahirkan			Lengkap
	KF1 (6 jam - 3 hr)	KF2 (7-28 hari)	KF3 (29-42 hr)	
<b>Kelompok Umur</b>				
< 20 th	58,5	46,5	35,6	21,6
20-34 th	54,1	31,7	30,7	18,1
≥ 35 th	61,6	37,6	34,9	24,8
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	27,8	22,4	18,3	17,2
Tidak Tamat SD	26,5	15,1	11,0	6,3
Tamat SD	35,6	18,5	18,7	10,1
Tamat SLTP	57,2	34,4	32,0	20,0
Tamat SLTA	66,7	39,2	38,6	21,9
Tamat D1-D3/PT	80,3	54,3	48,7	35,0
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak berkerja	50,8	30,9	30,5	17,7
Pegawai	89,8	62,8	53,6	45,0
Wiraswasta	93,5	43,7	51,3	29,0
Petani/Nelayan/Buruh	35,1	18,8	17,7	8,0
Lainnya	68,1	43,3	13,8	10,5
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	71,6	43,8	45,2	25,2
Perdesaan	43,8	26,0	21,7	15,4
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	24,4	16,7	12,2	5,9
Menengah bawah	39,0	20,4	18,5	10,8
Menengah	54,9	33,7	22,0	13,3
Menengah atas	63,5	40,5	39,6	26,2
Teratas	82,9	49,1	54,0	33,8
<b>Maluku</b>	<b>55,4</b>	<b>33,4</b>	<b>31,5</b>	<b>19,5</b>

<sup>\*)</sup> = periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara.

Tabel 3.12.30  
Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Mendapat Pelayanan KB Pasca Salin		
	Ya	Tidak	Total
Maluku Tenggara Barat	42,9	57,1	100,0
Maluku Tenggara	27,3	72,7	100,0
Maluku Tengah	40,5	59,5	100,0
Buru	52,5	47,5	100,0
Kepulauan Aru	33,2	66,8	100,0
Seram Bagian Barat	38,1	61,9	100,0
Seram Bagian Timur	31,7	68,3	100,0
Maluku Barat Daya	27,4	72,6	100,0
Buru Selatan	12,5	87,5	100,0
Kota Ambon	35,6	64,4	100,0
Kota Tual	36,0	64,0	100,0
Maluku	36,4	63,6	100,0
Indonesia	59,6	40,4	100,0

Tabel 3.12.31  
Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Mendapat Pelayanan KB Pasca Salin		
	Ya	Tidak	Total
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
< 20 th	41,5	58,5	100,0
20-34 th	38,4	61,6	100,0
>= 35 th	27,5	72,5	100,0
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	22,0	78,0	100,0
Tidak Tamat SD	21,0	79,0	100,0
Tamat SD	28,1	71,9	100,0
Tamat SLTP	42,5	57,5	100,0
Tamat SLTA	42,2	57,8	100,0
Tamat PT	39,1	60,9	100,0
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	37,4	62,6	100,0
Pegawai	40,0	60,0	100,0
Wiraswasta	37,4	62,6	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	29,4	70,6	100,0
Lainnya	43,6	56,4	100,0
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	41,6	58,4	100,0
Perdesaan	32,6	67,4	100,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	18,4	81,6	100,0
Menengah bawah	36,5	63,5	100,0
Menengah	40,5	59,5	100,0
Menengah atas	47,7	52,3	100,0
Teratas	36,5	63,5	100,0
Maluku	36,4	63,6	100,0

### 3.13 KESEHATAN ANAK

#### 3.13.1 Status Imunisasi

Tabel 3.13.1  
Proporsi imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota,  
Maluku 2013

Kabupaten/kota	Jenis Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB 3	Polio 4	Campak
Maluku Tenggara Barat	52,7	81,0	65,6	63,3	84,4
Maluku Tenggara	57,3	88,0	66,8	76,3	88,7
Maluku Tengah	36,8	73,7	55,5	65,1	73,9
Buru	52,5	67,6	51,3	61,0	61,2
Kepulauan Aru	29,6	64,5	28,5	37,3	60,9
Seram Bagian Barat	17,9	17,7	12,6	14,4	21,8
Seram Bagian Timur	14,5	42,1	19,5	22,7	36,6
Maluku Barat Daya	16,9	60,4	31,7	37,4	57,2
Buru Selatan	7,8	17,2	0,1	5,5	24,6
Kota Ambon	82,6	95,9	82,8	82,7	94,2
Kota Tual	62,0	82,5	61,8	63,8	81,0
Maluku	46,0	70,0	51,9	57,1	68,9
Indonesia	79,1	87,6	75,6	77,0	82,1

Tabel 3.13.2  
Proporsi imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Maluku  
2013

Karakteristik	Proporsi Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT- HB	Polio	Campak
Jenis Kelamin					
Laki-laki	46,4	68,0	50,1	54,4	67,4
Perempuan	45,5	72,0	53,7	59,7	70,5
Pendidikan KK					
Tidak sekolah	14,1	26,9	18,2	18,4	26,2
Tidak Tamat SD	26,7	53,2	34,9	38,9	50,4
Tamat SD	33,7	65,5	45,4	56,1	66,5
Tamat SLTP	42,9	64,9	45,8	49,0	62,3
Tamat SLTA	62,0	83,8	65,5	69,9	82,0
Tamat D1-D3/PT	69,6	83,0	72,7	71,2	85,8
Pekerjaan KK					
Tidak berkerja	38,9	64,2	54,8	58,4	68,9
Pegawai	73,1	87,2	73,0	75,4	84,9
Wiraswasta	64,7	86,4	70,2	72,6	85,3
Petani/Nelayan/Buruh	33,0	60,8	37,8	45,2	58,7
Lainnya	60,8	81,9	69,4	72,7	79,1
Tempat Tinggal					
Perkotaan	67,0	88,5	73,8	75,9	87,9
Perdesaan	32,4	57,9	37,7	44,5	56,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	14,6	33,8	13,0	17,5	31,9
Menengah bawah	31,2	64,0	42,5	52,1	62,5
Menengah	42,7	71,2	55,0	57,9	72,1
Menengah atas	59,0	80,8	67,9	71,4	81,2
Teratas	74,7	92,7	75,0	79,4	90,3

Tabel 3.13.3  
 Proporsi imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut  
 kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Maluku Tenggara Barat	20,8	64,6	14,6
Maluku Tenggara	40,3	50,3	9,4
Maluku Tengah	19,6	58,2	22,1
Buru	37,6	40,2	22,2
Kepulauan Aru	9,4	70,5	20,1
Seram Bagian Barat	5,7	26,1	68,2
Seram Bagian Timur	4,1	47,3	48,6
Maluku Barat Daya	10,2	60,8	29,0
Buru Selatan	0,0	34,9	65,1
Kota Ambon	63,5	30,8	5,6
Kota Tual	42,4	42,4	15,2
Maluku	29,2	46,4	24,4
Indonesia	59,2	32,1	8,7

Tabel 3.13.4  
Proporsi imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,  
Maluku 2013

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Jenis Kelamin			
Laki-laki	29,5	44,6	25,9
Perempuan	28,9	48,2	23,0
Pendidikan KK			
Tidak sekolah	11,3	27,8	60,9
Tidak Tamat SD	15,5	46,7	37,9
Tamat SD	22,1	50,5	27,4
Tamat SLTP	25,0	46,4	28,6
Tamat SLTA	37,4	48,7	13,8
Tamat D1-D3/PT	56,4	31,1	12,5
Pekerjaan KK			
Tidak berkerja	29,2	43,9	26,9
Pegawai	50,9	36,7	12,4
Wiraswasta	40,4	48,2	11,4
Petani/Nelayan/Buruh	17,4	51,4	31,2
Lainnya	49,1	31,1	19,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	47,1	43,2	9,7
Perdesaan	17,8	48,4	33,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	6,1	38,1	55,8
Menengah bawah	18,1	56,3	25,7
Menengah	30,1	47,0	22,9
Menengah atas	38,0	46,8	15,1
Teratas	48,3	43,9	7,8

Tabel 3.13.5  
 Proporsi keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (kipi) pada anak usia 12-59 bulan  
 berdasarkan kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Pernah KIPI	Jenis KIPI				
		Demam Tinggi	Bengkak	Kemerahan	Ber- nanah	Lainnya
Maluku Tenggara Barat	32,8	1,7	20,4	23,5	9,8	0,0
Maluku Tenggara	28,1	3,0	22,2	19,5	6,2	0,0
Maluku Tengah	24,0	9,5	13,9	13,5	1,7	0,0
Buru	38,6	2,6	32,5	11,7	1,3	0,0
Kepulauan Aru	47,7	6,0	30,5	39,2	3,5	0,0
Seram Bagian Barat	30,3	0,6	25,8	21,1	0,5	0,0
Seram Bagian Timur	59,0	4,4	37,5	45,1	3,3	0,6
Maluku Barat Daya	51,9	4,6	36,5	37,9	4,9	0,0
Buru Selatan	28,4	3,1	20,9	23,7	0,0	0,0
Kota Ambon	38,7	1,1	37,0	30,8	10,2	0,0
Kota Tual	49,4	5,2	33,7	39,8	13,9	0,0
Maluku	36,4	4,2	27,7	25,5	5,5	0,0
Indonesia	33,4	6,8	20,2	20,6	6,0	0,0

Tabel 3.13.6  
Proporsi keluhan dan jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (kipi) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Pernah Kipi	Jenis Kipi				
		Demam Tinggi	Bengkak	Kemerahan	Ber-nanah	Lainnya
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	35,5	4,2	27,3	24,9	6,6	0,1
Perempuan	37,3	4,2	28,1	26,2	4,4	0,0
<b>Pendidikan KK</b>						
Tidak sekolah	24,8	4,0	19,5	13,4	1,7	0,0
Tidak Tamat SD	31,4	3,5	18,9	19,3	3,5	0,0
Tamat SD	35,1	7,0	25,0	24,3	7,1	0,2
Tamat SLTP	33,8	4,5	25,0	22,6	4,0	0,0
Tamat SLTA	34,6	2,2	27,2	25,0	4,8	0,0
Tamat PT	61,0	4,8	54,9	47,3	10,7	0,0
<b>Pekerjaan KK</b>						
Tidak berkerja	28,1	8,4	23,0	14,0	3,1	0,0
PNS/TNI/POLRI/Pegawai swasta	41,4	3,3	32,8	31,8	5,1	0,0
Wiraswasta	38,7	2,4	33,6	23,4	7,6	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	36,1	3,8	25,7	27,4	5,8	0,1
Lainnya	35,0	5,0	24,3	19,0	5,8	0,0
<b>Klasifikasi desa/kota</b>						
Perkotaan	38,5	4,5	32,9	27,0	7,4	0,0
Perdesaan	34,7	4,0	23,6	24,4	4,1	0,1
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>						
Terbawah	32,6	5,6	21,7	23,6	4,6	0,3
Menengah bawah	34,2	3,6	24,5	25,2	2,4	0,0
Menengah	40,3	5,7	28,3	27,3	5,8	0,0
Menengah atas	39,4	6,1	33,8	21,9	8,5	0,0
Teratas	35,0	1,6	27,6	28,4	5,7	0,0

### 3.13.2 Pemeriksaan Neonatal

Tabel 3.13.7  
Proporsi kunjungan neonatal pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut  
kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Kunjungan Neonatal				Tidak KN
	KN1	KN2	KN3	KN Lengkap	
Maluku Tenggara Barat	50,7	40,5	14,8	12,8	44,7
Maluku Tenggara	57,6	55,9	37,9	30,0	32,5
Maluku Tengah	47,1	43,2	36,3	33,3	50,2
Buru	48,5	48,3	20,6	19,8	48,1
Kepulauan Aru	31,3	18,4	12,3	8,4	65,2
Seram Bagian Barat	13,1	5,5	3,3	3,3	86,9
Seram Bagian Timur	15,3	11,0	9,6	8,2	83,5
Maluku Barat Daya	30,7	25,8	10,9	6,9	65,3
Buru Selatan	6,2	3,1	3,5	1,4	91,8
Kota Ambon	58,7	56,3	33,6	25,0	31,2
Kota Tual	61,2	50,3	39,4	36,5	34,4
Maluku	43,3	38,8	25,3	21,2	51,8
INDONESIA	71,3	61,3	47,5	39,3	21,5

Tabel 3.13.8  
Proporsi kunjungan neonatal pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,  
Maluku 2013

Karakteristik	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
<b>Kelompok Umur</b>			
0 – 5 bulan	49,7	41,6	32,7
6 – 11 bulan	51,9	47,3	29,4
12 – 23 bulan	48,3	42,6	22,5
24 – 35 bulan	38,0	38,0	29,0
36 – 47 bulan	38,9	35,4	20,9
48 – 59 bulan	39,3	33,1	23,2
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	44,5	40,1	26,1
Perempuan	42,1	37,5	24,5
<b>Pendidikan KK</b>			
Tidak sekolah	17,6	12,9	1,8
Tidak Tamat SD	22,9	19,8	14,0
Tamat SD	39,0	36,2	20,5
Tamat SLTP	42,2	33,8	20,2
Tamat SLTA	54,9	49,0	34,1
Tamat D1-D3/PT	50,3	53,2	41,6
<b>Pekerjaan KK</b>			
Tidak berkerja	42,6	36,0	22,9
Pegawai	64,0	54,6	34,8
Wiraswasta	59,8	54,5	38,3
Petani/Nelayan/Buruh	32,3	29,0	19,0
Lainnya	48,5	53,5	32,3
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	58,1	53,0	33,2
Perdesaan	33,7	29,6	20,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	18,2	15,4	10,8
Menengah bawah	25,7	24,8	15,0
Menengah	41,6	36,1	20,5
Menengah atas	53,3	50,0	31,2
Teratas	69,4	60,4	43,2
<b>Maluku</b>	<b>43,3</b>	<b>38,8</b>	<b>25,3</b>

Tabel 3.13.9  
Proporsi kunjungan neonatal (KN) pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Kunjungan Neonatal		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
<b>Kelompok Umur</b>			
0 – 5 bulan	45,2	31,2	23,7
6 – 11 bulan	42,6	29,8	27,5
12 – 23 bulan	47,6	32,8	19,5
24 – 35 bulan	52,8	24,4	22,8
36 – 47 bulan	59,3	21,4	19,3
48 – 59 bulan	56,4	24,5	19,2
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	50,4	27,6	22,0
Perempuan	53,2	26,4	20,3
<b>Pendidikan KK</b>			
Tidak sekolah	82,4	15,8	1,8
Tidak Tamat SD	75,0	12,9	12,1
Tamat SD	55,7	27,9	16,4
Tamat SLTP	56,4	26,6	17,1
Tamat SLTA	39,6	30,1	30,3
Tamat D1-D3/PT	34,9	35,5	29,6
<b>Pekerjaan KK</b>			
Tidak berkerja	55,4	24,1	20,5
Pegawai	30,0	40,2	29,8
Wiraswasta	34,0	33,5	32,6
Petani/Nelayan/Buruh	63,7	21,0	15,2
Lainnya	38,6	34,3	27,1
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	35,8	36,8	27,4
Perdesaan	62,2	20,7	17,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	77,9	14,3	7,8
Menengah bawah	68,3	20,2	11,5
Menengah	55,3	26,6	18,0
Menengah atas	38,1	37,6	24,3
Teratas	27,6	33,6	38,9
<b>Maluku</b>	<b>51,8</b>	<b>27,0</b>	<b>21,2</b>

Tabel 3.13.10  
Proporsi alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak umur 0-59 bulan  
menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Bayi tidak sakit	Bayi tidak boleh dibawa pergi	Tempat pelayanan jauh	Tidak punya biaya
<b>Kelompok Umur</b>				
0 – 5 bulan	57,2	10,5	37,9	2,0
6 – 11 bulan	70,5	9,5	13,7	9,6
12 – 23 bulan	65,7	5,7	26,6	3,1
24 – 35 bulan	61,2	13,0	26,1	4,6
36 – 47 bulan	64,6	9,4	23,8	3,3
48 – 59 bulan	73,9	8,0	19,1	4,3
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	66,8	10,6	22,6	3,8
Perempuan	64,9	7,8	26,3	4,3
<b>Pendidikan KK</b>				
Tidak sekolah	54,8	19,3	29,6	2,1
Tidak Tamat SD	53,3	8,0	36,9	6,1
Tamat SD	55,4	9,0	36,4	4,4
Tamat SLTP	74,3	6,4	17,6	3,2
Tamat SLTA	79,5	11,6	7,7	3,3
Tamat D1-D3/PT	71,6	4,9	24,2	4,1
<b>Pekerjaan KK</b>				
Tidak berkerja	82,5		14,9	4,7
Pegawai	74,1	12,8	17,0	3,9
Wiraswasta	82,6	6,2	6,8	5,5
Petani/Nelayan/Buruh	58,7	11,0	30,4	3,6
Lainnya	68,0	7,6	18,8	5,6
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	79,6	6,6	11,4	4,3
Perdesaan	60,7	10,1	29,4	3,9
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	41,2	11,6	46,7	6,3
Menengah bawah	67,6	8,9	22,1	3,4
Menengah	86,0	5,5	11,9	1,6
Menengah atas	69,9	12,2	13,1	6,2
Teratas	83,4	5,7	11,3	1,1

Tabel 3.13.11  
Proporsi tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1)  
menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Tempat Kunjungan Neonatal							
	RS Pemerintah	RS Swasta	RSAB/RB	Puskes Pustu	Posyandu/ Polindes	Poli Swasta	Praktik Nakes	Rumah
<b>Kelompok Umur</b>								
0 – 5 bulan	17,1	11	0,0	9,6	1,6	0,6	2,5	57,5
6 – 11 bulan	17	10,5	0,0	2,8	0,2	0,0	2,8	66,8
12 – 23 bulan	27,3	4,8	0,0	5,4	1,4	1,5	1,2	58,5
24 – 35 bulan	23,5	5,7	0,0	3,6	1,8	0,3	5,2	59,8
36 – 47 bulan	27,7	7	0,3	4	1,2	0,0	0,5	59,3
48 – 59 bulan	18,9	4,1	0,0	12,7	3,6	0,0	0,5	60,3
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	21,3	6,7	0	6,5	1,1	0,4	2,1	61,9
Perempuan	24,5	6,6	0,1	6,4	2,3	0,6	1,8	57,8
<b>Pendidikan KK</b>								
Tidak sekolah	0,0	1	0,0	10,3	0,0	19,8	0,0	68,9
Tidak Tamat SD	3,8	5,5	0,0	6,1	0,4	0,0	1,3	82,8
Tamat SD	18	7,5	0,0	5,6	1	0,0	1,1	66,7
Tamat SLTP	20,3	3,3	0,0	9,2	1,1	0,0	3	63,2
Tamat SLTA	27,6	6,1	0,1	6,4	1	0,2	2,5	56
Tamat D1-D3/PT	33,9	0,0	14,6	2,6	8,6	2,2	0,1	37,9
<b>Pekerjaan KK</b>								
Tidak berkerja	34,8	12,8	0,0	1,3	0,0	1,9	0,1	49,1
Pegawai	35,6	8,8	0,0	8,1	4,1	0,2	1,2	42,1
Wiraswasta	21,3	9,3	0,2	0,9	1,7	0,0	5,6	60,9
Petani/Nelayan/Buruh	10,6	3,1	0,0	8	0,6	0,6	1,2	76
<b>Lainnya</b>								
Lainnya	26	0,0	0,4	15,2	2,3	0,0	4	52,1
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	29,8	7,5	0,1	8,1	2,5	0,1	2,3	49,6
Perdesaan	15,1	5,7	0,0	4,6	0,8	1	1,5	71,3
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>								
Terbawah	4,9	6,9	0,0	4,2	3,1	0,0	0,0	81
Menengah bawah	13,8	1,5	0,0	7,5	0,0	0,0	4,7	72,5
Menengah	19,7	3,5	0,2	8,1	0,5	1,3	0,5	66,3
Menengah atas	20,3	4,6	0,1	3,3	2,5	0,3	2,5	66,3
Teratas	32,2	10,7	0,0	7,9	1,9	0,5	1,8	44,9
Maluku	22,9	6,6	0,1	6,4	1,7	0,5	1,9	59,8

### 3.13.3 ASI dan MP-ASI

Tabel 3.13.12  
Proporsi proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten/kota,  
Maluku 2013

Kabupaten/kota	Kategori Proses Mulai Menyusu				
	< 1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Maluku Tenggara Barat	23,9	44,7	2,4	9,9	19,2
Maluku Tenggara	13,7	56,2	0,0	22,1	8,1
Maluku Tengah	21,7	44,9	6,4	7,3	19,6
Buru	36,5	34,4	2,9	4,4	21,8
Kepulauan Aru	1,6	55,6	7,4	25,5	10,0
Seram Bagian Barat	24,9	63,1	4,5	0,0	7,5
Seram Bagian Timur	17,5	34,2	4,7	21,7	21,9
Maluku Barat Daya	4,9	39,1	2,8	9,3	43,9
Buru Selatan	39,2	21,8	0,0	20,5	18,5
Kota Ambon	37,2	38,6	3,5	2,4	18,2
Kota Tual	33,8	33,7	0,0	13,9	18,5
Maluku	24,8	42,4	3,8	9,7	19,2
Indonesia	41,3	31,5	3,3	11,6	12,2

Tabel 3.13.13  
Proporsi proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik,  
Maluku 2013

Karakteristik	Kategori Proses Mulai Menyusui				
	< 1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam
<b>Kelompok Umur</b>					
0 – 5 bulan	23,2	35,9	3,8	10,6	26,6
6 – 11 bulan	28,4	39,7	4,6	11,7	15,5
12 – 23 bulan	24,2	46,6	3,6	8,5	17,1
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	24,2	44,2	2,4	11,3	18,0
Perempuan	25,4	40,8	5,2	8,1	20,5
<b>Pendidikan KK</b>					
Tidak sekolah	24,6	38,0		17,9	19,5
Tidak Tamat SD	18,6	56,2	0,7	10,3	14,3
Tamat SD	23,2	41,2	6,3	9,3	20,0
Tamat SLTP	15,6	41,7	3,5	8,2	31,0
Tamat SLTA	22,9	45,8	4,3	10,3	16,7
Tamat D1-D3/PT	60,7	21,6	0,7	8,1	8,9
<b>Pekerjaan KK</b>					
Tidak berkerja	25,6	36,6		3,4	34,4
Pegawai	41,5	33,6	6,4	10,3	8,3
Wiraswasta	37,3	44,6	5,2	5,3	7,6
Petani/Nelayan/Buruh	16,3	45,3	4,3	12,9	21,2
Lainnya	23,8	57,8		4,0	14,4
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	29,2	40,0	4,0	6,5	20,3
Perdesaan	21,6	44,2	3,7	11,9	18,5
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	11,8	45,7	3,4	16,7	22,5
Menengah bawah	17,9	36,9	6,1	15,4	23,7
Menengah	29,3	40,2	4,2	7,0	19,3
Menengah atas	33,5	40,5	3,5	6,2	16,3
Teratas	28,6	47,5	2,4	5,5	16,0

Tabel 3.13.14  
 Proporsi lama inisiasi menyusui dini (imd) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan  
 pengakuan ibu menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	IMD		Tidak IMD
	≥ 1 Jam	< 1 Jam	
Maluku Tenggara Barat	19,4	38,7	41,9
Maluku Tenggara	7,7	33,3	59,0
Maluku Tengah	28,7	26,0	45,3
Buru	9,7	43,3	47,0
Kepulauan Aru	3,4	23,3	73,3
Seram Bagian Barat	5,3	47,3	47,4
Seram Bagian Timur	11,5	45,4	43,1
Maluku Barat Daya	35,9	10,8	53,3
Buru Selatan	5,6	42,3	52,1
Kota Ambon	4,7	52,3	43,0
Kota Tual	22,7	46,6	30,8
Maluku	15,0	37,7	47,3
Indonesia	11,7	53,8	34,5

Tabel 3.2.15  
Proporsi lama inisiasi menyusui dini (imd) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	IMD		Tidak IMD
	≥ 1 Jam	< 1 Jam	
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	12,7	32,4	54,9
6 – 11 bulan	18,1	41,7	40,2
12 – 23 bulan	15,1	39,0	46,0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	13,2	38,3	48,5
Perempuan	16,8	37,0	46,2
Pendidikan KK			
Tidak sekolah	9,0	23,8	67,2
Tidak Tamat SD	16,7	35,3	48,0
Tamat SD	18,1	30,1	51,8
Tamat SLTP	15,5	30,2	54,2
Tamat SLTA	14,2	40,1	45,6
Tamat D1-D3/PT	6,8	78,6	14,5
Pekerjaan KK			
Tidak berkerja	17,2	38,8	44,0
Pegawai	13,2	50,7	36,0
Wiraswasta	11,7	58,0	30,3
Petani/Nelayan/Buruh	15,8	29,2	54,9
Lainnya	13,6	30,7	55,7
Tempat Tinggal			
Perkotaan	9,0	45,6	45,4
Perdesaan	19,3	32,1	48,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	13,9	22,0	64,1
Menengah bawah	14,7	31,6	53,7
Menengah	20,3	39,1	40,7
Menengah atas	7,0	38,5	54,4
Teratas	18,2	50,6	31,1

Tabel 3.13.16  
Proporsi perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut  
kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Maluku Tenggara Barat	82,2	7,8	10,0
Maluku Tenggara	86,5	7,3	6,2
Maluku Tengah	73,9	11,2	14,9
Buru	70,4	6,5	23,1
Kepulauan Aru	73,5	10,1	16,4
Seram Bagian Barat	100,0	0,0	0,0
Seram Bagian Timur	73,9	6,9	19,3
Maluku Barat Daya	85,4	6,7	7,9
Buru Selatan	51,1	22,6	26,3
Kota Ambon	73,9	21,7	4,4
Kota Tual	83,6	10,2	6,1
Maluku	76,1	12,2	11,7
Indonesia	85,3	8,9	5,8

Tabel 3.13.17  
 Proporsi perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik,  
 Maluku 2013

Karakteristik	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
<b>Kelompok Umur</b>			
0 – 5 bulan	82,5	7,6	9,8
6 – 11 bulan	74,6	12,1	13,3
12 – 23 bulan	73,1	14,8	12,1
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	74,6	14,5	10,9
Perempuan	77,5	10,0	12,5
<b>Pendidikan KK</b>			
Tidak sekolah	45,6	24,0	30,5
Tidak Tamat SD	78,2	14,9	6,9
Tamat SD	68,7	10,2	21,1
Tamat SLTP	85,6	6,2	8,2
Tamat SLTA	75,5	18,3	6,2
Tamat D1-D3/PT	90,5	2,5	7,0
<b>Pekerjaan KK</b>			
Tidak berkerja	75,9	11,6	12,6
Pegawai	74,4	18,0	7,6
Wiraswasta	81,4	14,8	3,7
Petani/Nelayan/Buruh	74,4	10,6	15,0
Lainnya	87,9	4,5	7,6
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	77,3	16,0	6,6
Perdesaan	75,1	9,4	15,5
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	66,6	14,6	18,7
Menengah bawah	66,0	11,2	22,8
Menengah	83,2	4,5	12,3
Menengah atas	83,9	12,3	3,8
Teratas	78,8	16,6	4,6

Tabel 3.13.18  
 Proporsi anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut  
 kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Bayi Diberi Makanan Prelakteal
Maluku Tenggara Barat	27,9
Maluku Tenggara	40,6
Maluku Tengah	50,4
Buru	22,6
Kepulauan Aru	44,6
Seram Bagian Barat	44,0
Seram Bagian Timur	54,6
Maluku Barat Daya	58,0
Buru Selatan	49,4
Kota Ambon	50,9
Kota Tual	37,4
Maluku	45,5
Indonesia	44,3

Tabel 3.13.19  
 Proporsi anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik,  
 Maluku 2013

Karakteristik	Bayi Diberi Makanan Prelakteal
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	47,3
6 – 11 bulan	47,2
12 – 23 bulan	43,9
Jenis Kelamin	
Laki-laki	47,7
Perempuan	43,4
Pendidikan KK	
Tidak sekolah	48,5
Tidak Tamat SD	27,9
Tamat SD	51,5
Tamat SLTP	47,4
Tamat SLTA	46,5
Tamat D1-D3/PT	38,8
Pekerjaan KK	
Tidak berkerja	41,5
Pegawai	40,6
Wiraswasta	52,4
Petani/Nelayan/Buruh	47,3
Lainnya	44,2
Tempat Tinggal	
Perkotaan	50,1
Perdesaan	42,3
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	54,1
Menengah bawah	37,0
Menengah	38,5
Menengah atas	49,1
Teratas	48,4

Tabel 3.13.20  
Proporsi jenis makanan prelakteal yang diberikan ketika baru lahir dari bayi 0-23 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Jenis Makanan Prelakteal											
	Susu formula	Susu non formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepun g/saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
<b>Kelompok Umur</b>												
0 – 5 bulan	52,7	0,9	26,5	21,5	1,5	0,0	5	13,5	16,3	1,5	1,1	0,5
6 – 11 bulan	48,1	0,0	34,3	12,5	0,0	0,0	8,1	2,1	13,3	4,4	0,0	6,5
12 – 23 bulan	47,6	1,5	37,8	9,7	1,8	0,0	2,8	2,8	9,6	2,5	2,2	0,0
<b>Jenis Kelamin</b>												
Laki-laki	48	1,1	35,6	11,2	0,0	0,0	5,6	8,5	7,9	3,9	2,8	2,6
Perempuan	50,4	0,9	31,8	16,4	2,7	0,0	3,4	3	17,1	1,3	0,0	0,4
<b>Pendidikan KK</b>												
Tidak sekolah	16,4	0,0	55,8	30,9	12,3	0,0	13,4	5,3	18,7	1,2	0,0	0,0
Tidak Tamat SD	32,5	7	30,4	19,4	0,0	0,0	12,8	13,3	7	17,9	17	0,0
Tamat SD	38,9	0,0	35,2	22,2	0,0	0,0	2,1	13,6	12,8	1	0,2	4,7
Tamat SLTP	57,3	0,0	27	19,9	4,6	0,0	1,7	1,2	24,7	1,9	0,0	0,0
Tamat SLTA	58,2	0,8	41,6	0,2	0,0	0,0	2,8	0,4	6,3	2,3	0,8	0,0
Tamat D1-D3/PT	65,9	3,9	4,4	3,5	0,0	0,0	18,5	0,0	4,9	0,0	0,0	0,0
<b>Pekerjaan KK</b>												
Tidak berkerja	68,7	0,0	30,5	16,1	0,0	0,0	0,0	0,6	17,8	0,0	0,0	0,0
Pegawai	58	3,3	28,6	1,8	0,8	0,0	10	0,0	5,9	1,5	1,5	0,0
Wiraswasta	56,2	0,0	38,5	3,4	0,0	0,0	5,1	3,4	7,2	6,9	0,0	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	38,5	0,9	37,9	19,6	2,2	0,0	3,9	9,8	12,5	2,4	2,2	2,8
Lainnya	64,6	0,0	4,1	7,7	0,0	0,0	4,9	2,4	29,6	5,5	0,0	0,0
<b>Tempat Tinggal</b>												
Perkotaan	56,9	0,6	36,3	2,4	2	0,0	4,9	0,2	10	1,8	0,0	0,4
Perdesaan	42,8	1,3	31,7	23,2	0,8	0,0	4,2	10,5	14,3	3,3	2,7	2,4

Karakteristik	Jenis Makanan Prelakteal											
	Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu +air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepun g/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	23,3	1,2	33,6	35,6	2,1	0,0	6,8	20,2	21,6	2,1	1,6	0,8
Menengah bawah	44,2	2,9	29,8	27,5	0,0	0,0	4,7	4,5	8,9	4,4	2,5	8,7
Menengah	50	0,0	34,5	13	0,0	0,0	1,6	5,7	22,2	2,6	0,0	0,0
Menengah atas	59	0,0	39	0,0	0,6	0,0	1,8	0,6	4,7	4,1	3,5	0,0
Teratas	63,1	1	31,9	0,6	2,7	0,0	6,5	0,0	7,8	0,9	0,0	0,0
Maluku	49,2	1,0	33,8	13,7	1,3	0	4,5	5,8	12,3	2,8	1,4	1,5

Tabel 3.13.21  
 Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut  
 kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Anak Umur 0-23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Maluku Tenggara Barat	89,3	84,0
Maluku Tenggara	91,4	80,2
Maluku Tengah	92,2	71,4
Buru	94,5	85,5
Kepulauan Aru	81,8	85,1
Seram Bagian Barat	71,3	77,4
Seram Bagian Timur	92,2	76,2
Maluku Barat Daya	91,2	70,0
Buru Selatan	77,4	79,1
Kota Ambon	96,5	52,8
Kota Tual	91,2	71,0
Maluku	90,5	71,3
Indonesia	92,9	80,8

Tabel 3.13.22  
Proporsi anak umur 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Anak Umur 0 – 23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
<b>Kelompok Umur</b>		
0 – 5 bulan	94,6	89,7
6 – 11 bulan	92,1	76,8
12 – 23 bulan	87,8	59,1
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	89,4	72,1
Perempuan	91,5	70,3
<b>Pendidikan KK</b>		
Tidak sekolah	85,4	73,0
Tidak Tamat SD	81,0	80,0
Tamat SD	94,3	78,2
Tamat SLTP	88,3	78,3
Tamat SLTA	91,2	62,1
Tamat D1-D3/PT	96,0	53,6
<b>Pekerjaan KK</b>		
Tidak berkerja	93,5	69,2
Pegawai	94,0	54,7
Wiraswasta	89,4	77,8
Petani/Nelayan/Buruh	88,8	76,4
Lainnya	88,2	70,8
<b>Tempat Tinggal</b>		
Perkotaan	94,4	62,7
Perdesaan	87,9	77,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>		
Terbawah	83,5	78,0
Menengah bawah	89,7	81,2
Menengah	93,6	74,3
Menengah atas	89,0	71,6
Teratas	95,2	57,1

### 3.13.4 Berat dan Panjang Lahir

Tabel 3.13.23

Proporsi anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Tidak ada catatan	
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir
Maluku Tenggara Barat	73,4	91,7
Maluku Tenggara	80,8	95,2
Maluku Tengah	81,8	88,1
Buru	90,7	91,8
Kepulauan Aru	96,5	97,0
Seram Bagian Barat	91,2	95,5
Seram Bagian Timur	90,9	99,4
Maluku Barat Daya	84,7	97,8
Buru Selatan	96,9	100,0
Kota Ambon	62,2	84,5
Kota Tual	77,8	90,6
Maluku	80,6	91,3
Indonesia	47,4	55,0

Tabel 3.13.24  
Proporsi anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Tidak ada catatan	
	Berat badan Lahir	Panjang Badan Lahir
<b>Kelompok Umur</b>		
0 – 5 bulan	66,9	83,9
6 – 11 bulan	63,8	88,2
12 – 23 bulan	76,4	88,9
24 – 35 bulan	83,1	92,2
36 – 47 bulan	87,4	95,1
48 – 59 bulan	89,2	94,3
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	80,3	91,1
Perempuan	80,9	91,5
<b>Pendidikan KK</b>		
Tidak sekolah	96,8	100,0
Tidak Tamat SD	93,5	97,3
Tamat SD	88,5	94,5
Tamat SLTP	79,2	93,9
Tamat SLTA	73,7	85,8
Tamat D1-D3/PT	59,9	84,2
<b>Pekerjaan KK</b>		
Tidak berkerja	80,8	88,6
Pegawai	66,0	80,6
Wiraswasta	67,2	85,6
Petani/Nelayan/Buruh	88,6	96,9
Lainnya	75,5	89,7
<b>Tempat Tinggal</b>		
Perkotaan	70,3	87,1
Perdesaan	87,0	93,9
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>		
Terbawah	95,3	99,8
Menengah bawah	88,6	97,5
Menengah	84,6	94,2
Menengah atas	75,0	86,2
Teratas	63,5	81,5

Tabel 3.13.25  
 Proporsi berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku  
 2013

Kabupaten/kota	Berat badan lahir		
	<2500 gr	2500 - 3999 gr	>4000 gr
Maluku Tenggara Barat	3,7	86,0	10,3
Maluku Tenggara	9,2	87,9	2,9
Maluku Tengah	11,9	78,1	10,0
Buru	11,6	75,1	13,4
Kepulauan Aru	30,4	51,0	18,6
Seram Bagian Barat	68,6	31,4	
Seram Bagian Timur	24,5	67,1	8,4
Maluku Barat Daya	9,9	75,8	14,3
Buru Selatan		65,5	34,5
Kota Ambon	5,0	73,3	21,7
Kota Tual	24,6	65,7	9,7
Maluku	11,1	74,1	14,8

Tabel 3.13.26

Proporsi berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Panjang badan lahir		
	≤2500 gr	>2500-3999 gr	>4000 gr
<b>Kelompok Umur</b>			
0 – 5 bulan	5,5	82,7	11,8
6 – 11 bulan	19,8	64,5	15,7
12 – 23 bulan	7,4	75,7	16,9
24 – 35 bulan	7,8	78,3	14,0
36 – 47 bulan	10,4	73,0	16,6
48 – 59 bulan	22,6	64,6	12,8
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	6,2	76,7	17,0
Perempuan	16,3	71,3	12,4
<b>Pendidikan KK</b>			
Tidak sekolah	39,2	25,6	35,2
Tidak Tamat SD	16,1	76,5	7,4
Tamat SD	3,4	89,7	7,0
Tamat SLTP	13,2	54,3	32,5
Tamat SLTA	15,6	79,4	5,1
Tamat D1-D3/PT	1,8	72,9	25,3
<b>Pekerjaan KK</b>			
Tidak berkerja	21,0	70,7	8,3
Pegawai	5,3	81,3	13,4
Wiraswasta	19,6	70,9	9,5
Petani/Nelayan/Buruh	9,3	72,6	18,1
Lainnya		65,5	34,5
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	9,3	74,0	16,8
Perdesaan	13,6	74,3	12,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	21,1	58,2	20,7
Menengah bawah	11,7	77,9	10,4
Menengah	16,6	60,9	22,6
Menengah atas	7,1	79,4	13,5
Teratas	10,5	75,7	13,8
Maluku	11,1	74,1	14,8
Indonesia	10,2	85,0	4,8

Tabel 3.13.27  
 Proporsi panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku  
 2013

Kabupaten/kota	Ada catatan		
	<48 cm	48 - 52 cm	> 52 cm
Maluku Tenggara Barat	53,1	46,9	0,0
Maluku Tenggara	17,9	73,1	9
Maluku Tengah	7	86,4	6,6
Buru	2,7	97,3	0,0
Kepulauan Aru	25,5	74,5	0,0
Seram Bagian Barat	4,7	95,3	0,0
Seram Bagian Timur	100	0,0	0,0
Maluku Barat Daya	0,0	100	0,0
Buru Selatan	0,0	0,0	0,0
Kota Ambon	14,5	78,6	6,9
Kota Tual	19	57	23,9
Maluku	13,8	80,0	6,1
Indonesia	20,2	76,4	3,3

Tabel 3.13.28  
Proporsi panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku  
2013

Karakteristik	Panjang badan lahir		
	< 48 cm	48 - 52 cm	> 52 cm
<b>Kelompok Umur</b>			
0 – 5 bulan	13,2	83,9	2,9
6 – 11 bulan	28,5	64,0	7,5
12 – 23 bulan	16,0	82,2	1,9
24 – 35 bulan	14,2	85,8	0,0
36 – 47 bulan	7,5	63,2	29,4
48 – 59 bulan	4,1	89,3	6,7
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	19,3	72,3	8,4
Perempuan	8,0	88,4	3,6
<b>Pendidikan KK</b>			
Tidak sekolah	0,0	100,0	0,0
Tidak Tamat SD	20,2	79,8	0,0
Tamat SD	17,6	82,4	0,0
Tamat SLTP	9,8	81,8	8,4
Tamat SLTA	21,0	66,4	12,6
Tamat D1-D3/PT	0,0	100,0	0,0
<b>Pekerjaan KK</b>			
Tidak berkerja	14,0	86,0	0,0
Pegawai	10,0	74,3	15,7
Wiraswasta	13,2	85,8	1,0
Petani/Nelayan/Buruh	16,7	83,3	0,0
Lainnya	30,3	69,7	0,0
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	16,6	76,6	6,8
Perdesaan	10,1	84,6	5,3
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	89,2	10,8	0,0
Menengah bawah	68,6	31,4	0,0
Menengah	5,8	94,2	0,0
Menengah atas	7,3	92,1	0,6
Teratas	13,1	75,1	11,8

Tabel 3.13.29  
 Proporsi anak dengan berat badan <2500 gram dan panjang badan lahir <48 cm  
 menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Kategori Panjang dan Berat Badan Lahir	
	BBL<2500 gr dan PBL<=45 cm	BBL>= 2500 gr atau PBL<=45 cm
Maluku Tenggara Barat	1,1	98,9
Maluku Tenggara	0,0	100,0
Maluku Tengah	0,0	100,0
Buru	0,0	100,0
Kepulauan Aru	21,7	78,3
Seram Bagian Barat	0,0	100,0
Seram Bagian Timur	0,0	100,0
Maluku Barat Daya	0,0	100,0
Buru Selatan	0,0	100,0
Kota Ambon	1,4	98,6
Kota Tual	2,1	97,9
Maluku	2,4	97,6
Indonesia	4,3	95,7

Tabel 3.13.30  
Proporsi anak dengan berat badan <2500 gram dan panjang badan lahir <48 cm menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Kategori Panjang dan Berat Badan Lahir	
	BBL<2500 gr dan PBL<=45 cm	BBL>= 2500 gr atau PBL<=45 cm
<b>Kelompok Umur</b>		
0- 5 bln	0,5	99,5
6-11 bln	0,0	100,0
12-23 bln	2,1	97,9
24-35 bln	0,0	100,0
36-47 bln	1,1	98,9
48-59 bln	2,7	97,3
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	0,3	99,7
Perempuan	2,0	98,0
<b>Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	0,0	100,0
Tidak Tamat SD	0,0	100,0
Tamat SD	0,0	100,0
Tamat SLTP	0,0	100,0
Tamat SLTA	2,6	97,4
Tamat PT	0,0	100,0
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak berkerja	0,1	99,9
PNS/TNI/POLRI/Pegawai	1,3	98,7
Wiraswasta	3,1	96,9
Petani/Nelayan/Buruh	0,3	99,7
Lainnya	0,0	100,0
<b>Tipe Daerah</b>		
Perkotaan	1,5	98,5
Perdesaan	0,5	99,5
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>		
Terbawah	0,0	100,0
Menengah bawah	4,1	95,9
Menengah	0,0	100,0
Menengah atas	0,7	99,3
Teratas	0,9	99,1

### 3.13.5 Perawatan Tali Pusar

Tabel 3.13.31  
Proporsi cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Cara Perawatan Tali Pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/ obat tradisional
Maluku Tenggara Barat	4,3	89,1	0,0	6,6
Maluku Tenggara	2,2	91,8	1,5	4,4
Maluku Tengah	6,1	72,9	1,5	19,5
Buru	6,3	54,3	0,6	38,7
Kepulauan Aru	7,1	68,0	1,5	23,4
Seram Bagian Barat	5,6	46,9	1,4	46,1
Seram Bagian Timur	3,0	64,6	0,1	32,3
Maluku Barat Daya	5,0	68,2	2,1	24,7
Buru Selatan	6,2	23,9	23,4	46,6
Kota Ambon	6,1	88,5	0,9	4,5
Kota Tual	20,0	69,0	0,0	11,0
Maluku	6,1	71,6	2,0	20,3
Indonesia	24,1	68,9	1,6	5,5

Tabel 3.13.32  
Proporsi cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik,  
Maluku 2013

Karakteristik	Cara Perawatan Tali Pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/obat tradisional
<b>Kelompok Umur</b>				
0 – 5 bulan	9,0	64,4	2,1	24,5
6 – 11 bulan	5,6	77,6	2,3	14,6
12 – 23 bulan	7,4	72,9	0,7	19,0
24 – 35 bulan	6,2	70,5	1,8	21,6
36 – 47 bulan	6,9	69,0	3,4	20,7
48 – 59 bulan	2,5	75,2	2,3	20,1
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	6,5	71,8	1,8	19,8
Perempuan	5,7	71,3	2,2	20,8
<b>Pendidikan KK</b>				
Tidak sekolah	8,2	32,6	13,7	45,5
Tidak Tamat SD	6,1	50,8	5,6	37,5
Tamat SD	6,5	63,5	2,0	28,0
Tamat SLTP	6,0	71,8	1,4	20,8
Tamat SLTA	5,8	86,1	0,4	7,6
Tamat D1-D3/PT	5,2	86,0	0,3	8,5
<b>Pekerjaan KK</b>				
Tidak berkerja	6,3	71,6	3,3	18,8
Pegawai	8,7	83,5	0,6	7,3
Wiraswasta	3,5	85,9	2,2	8,4
Petani/Nelayan/Buruh	4,9	64,1	2,3	28,6
Lainnya	14,7	77,6	0,2	7,5
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	7,2	83,3	1,6	7,9
Perdesaan	5,4	64,2	2,3	28,1
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	8,0	46,5	2,8	42,7
Menengah bawah	4,0	62,2	4,3	29,6
Menengah	6,5	71,6	1,5	20,4
Menengah atas	5,3	84,3	1,7	8,6
Teratas	6,7	88,4	0,2	4,7

### 3.13.6 Cakupan Kapsul Vitamin A

Tabel 3.13.33

Proporsi anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin a selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Penerimaan Kapsul Vitamin A
Maluku Tenggara Barat	83,47
Maluku Tenggara	84,74
Maluku Tengah	66,68
Buru	54,38
Kepulauan Aru	61,65
Seram Bagian Barat	22,59
Seram Bagian Timur	44,16
Maluku Barat Daya	61,56
Buru Selatan	28,64
Kota Ambon	84,34
Kota Tual	80,51
Maluku	64,77
Indonesia	75,5

Tabel 3.13.34

Proporsi anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin a selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Menerima Kapsul Vitamin A
Kelompok Umur	
6 – 11 bulan	63,1
12 – 23 bulan	69,3
24 – 35 bulan	68,0
36 – 47 bulan	61,4
48 – 59 bulan	61,0
Jenis Kelamin	
Laki-laki	65,5
Perempuan	64,0
Pendidikan KK	
Tidak sekolah	27,5
Tidak Tamat SD	51,1
Tamat SD	59,6
Tamat SLTP	65,0
Tamat SLTA	75,4
Tamat D1-D3/PT	72,0
Pekerjaan KK	
Tidak berkerja	71,0
Pegawai	75,9
Wiraswasta	75,4
Petani/Nelayan/Buruh	55,6
Lainnya	77,9
Tempat Tinggal	
Perkotaan	80,0
Perdesaan	55,0
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	34,3
Menengah bawah	63,2
Menengah	68,2
Menengah atas	73,8
Teratas	80,1

### 3.13.7 Pemantauan Pertumbuhan

Tabel 3.13.35

Proporsi frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Penimbangan (6-59 bulan)		
	$\geq 4$ kali	1 - 3 kali	Tidak pernah
Maluku Tenggara Barat	49,6	13,7	36,7
Maluku Tenggara	59,6	26,3	14,1
Maluku Tengah	39,7	17,3	43,0
Buru	24,4	24,1	51,5
Kepulauan Aru	33,5	22,8	43,8
Seram Bagian Barat	5,7	9,6	84,7
Seram Bagian Timur	18,6	19,2	62,2
Maluku Barat Daya	66,5	7,6	25,9
Buru Selatan	3,2	22,9	73,8
Kota Ambon	34,5	17,7	47,7
Kota Tual	39,5	18,1	42,3
Maluku	34,2	17,9	48,0
Indonesia	44,6	21,1	34,3

Tabel 3.13.36  
Proporsi frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir  
menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
<b>Kelompok Umur</b>			
6 – 11 bulan	56,9	16,4	26,7
12 – 23 bulan	40,8	20,8	38,4
24 – 35 bulan	33,2	21,4	45,3
36 – 47 bulan	30,4	13,2	56,5
48 – 59 bulan	23,1	16,7	60,2
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	34,1	16,2	49,7
Perempuan	34,2	19,5	46,3
<b>Pendidikan KK</b>			
Tidak sekolah	10,1	16,1	73,8
Tidak Tamat SD	25,9	22,5	51,7
Tamat SD	37,6	18,0	44,4
Tamat SLTP	37,6	18,8	43,6
Tamat SLTA	35,6	15,4	49,0
Tamat D1-D3/PT	32,3	18,8	49,0
<b>Pekerjaan KK</b>			
Tidak berkerja	38,6	18,3	43,1
Pegawai	31,5	12,8	55,6
Wiraswasta	33,6	20,8	45,7
Petani/Nelayan/Buruh	34,6	17,5	47,9
Lainnya	27,9	29,5	42,6
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	37,7	16,2	46,1
Perdesaan	32,0	18,9	49,1
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	21,4	16,0	62,5
Menengah bawah	36,6	22,3	41,0
Menengah	39,8	16,0	44,2
Menengah atas	38,6	18,8	42,6
Teratas	35,2	15,9	48,9

Tabel 3.13.37

Proporsi alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar ( $\geq 1$ tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/ repot	Malas
Jenis Kelamin									
Laki-laki	23,1	6,9	4,0	4,2	5,2	9,6	14,5	23,3	9,2
Perempuan	20,0	10,9	5,5	2,8	8,4	9,6	14,8	22,2	5,8
Pendidikan KK									
Tidak sekolah	1,8	3,7	0,7		3,1	31,5	14,9	27,9	16,4
Tidak Tamat SD	13,6	3,8	1,8	2,4	11,1	15,3	22,4	14,0	15,6
Tamat SD	19,5	8,4	1,8	4,4	6,4	17,9	13,9	23,1	4,7
Tamat SLTP	12,8	5,9	10,2	4,0	4,3	5,6	21,7	28,8	6,7
Tamat SLTA	35,0	12,2	2,0	3,9	7,3	1,9	9,8	21,2	6,6
Tamat D1-D3/PT	20,6	15,0	19,2	2,5	6,0	0,7	7,4	26,1	2,6
Pekerjaan KK									
Tidak berkerja	25,2	5,2	6,7	7,6	14,4	5,8	9,2	23,0	3,0
Pegawai	39,5	15,8	5,3	1,1	6,4	1,7	5,2	21,7	3,3
Wiraswasta	27,6	22,0	1,9	2,5	5,2	2,5	16,2	16,5	5,7
Petani/Nelayan/Buruh	13,0	3,9	4,9	3,6	5,4	15,6	19,2	24,4	10,0
Lainnya	24,0	14,8	2,3	4,9	6,9		10,1	23,5	13,5
Tempat Tinggal									
Perkotaan	32,8	13,0	8,8	2,8	5,6	1,1	8,1	19,0	8,9
Perdesaan	15,2	6,4	2,4	4,0	7,4	14,5	18,4	25,0	6,8

Karakteristik	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar ( $\geq 1$ tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/ repot	Malas
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	6,9	1,9	1,4	1,6	5,9	26,9	30,0	19,1	6,2
Menengah bawah	11,8	9,4	1,8	6,9	11,1	9,8	12,2	29,4	7,8
Menengah	19,3	8,7	7,0	8,3	6,3	3,6	8,1	24,0	14,9
Menengah atas	38,1	10,8	2,7	1,1	4,1	0,5	9,6	24,7	8,5
Teratas	33,9	14,6	10,7	2,0	6,7	1,1	7,5	19,8	3,6
Maluku	21,6	8,8	4,7	3,5	6,7	9,6	14,6	22,8	7,6

Tabel 3.13.38

Proporsi frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Maluku Tenggara Barat	70,6	13,6	15,8
Maluku Tenggara	66,4	25,8	7,8
Maluku Tengah	54,2	14,7	31,0
Buru	34,2	26,3	39,4
Kepulauan Aru	53,5	27,8	18,8
Seram Bagian Barat	11,5	26,2	62,3
Seram Bagian Timur	28,7	19,4	51,9
Maluku Barat Daya	73,0	7,0	20,0
Buru Selatan	0,0	33,4	66,5
Kota Ambon	43,4	19,1	37,5
Kota Tual	54,7	13,3	32,0
Maluku	45,4	19,5	35,1
Indonesia	57,0	21,8	21,2

### 3.13.8 Kepemilikan KMS dan Buku KIA

Tabel 3.13.40

Proporsi kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Maluku Tenggara Barat	23,6	16,0	30,0	30,5
Maluku Tenggara	12,1	10,4	13,6	63,9
Maluku Tengah	17,2	11,9	25,9	45,1
Buru	15,5	9,9	26,7	48,0
Kepulauan Aru	21,1	8,4	24,2	46,4
Seram Bagian Barat	0,8	29,4	15,3	54,5
Seram Bagian Timur	15,3	8,2	14,5	62,0
Maluku Barat Daya	9,5	6,6	8,2	75,7
Buru Selatan	6,8	6,0	5,7	81,4
Kota Ambon	34,7	16,2	31,7	17,4
Kota Tual	9,6	15,1	26,0	49,3
Maluku	18,5	13,4	23,1	45,0
Indonesia	30,9	21,7	25,1	22,3

Tabel 3.13.41

Proporsi kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
<b>Kelompok Umur</b>				
0 – 5 bulan	34,3	7,0	2,5	56,3
6 – 11 bulan	37,1	12,8	8,4	41,8
12 – 23 bulan	22,7	16,0	15,7	45,6
24 – 35 bulan	19,7	18,0	19,8	42,5
36 – 47 bulan	10,0	12,5	29,2	48,4
48 – 59 bulan	6,8	10,5	43,9	38,9
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	20,2	13,0	22,2	44,6
Perempuan	16,9	13,7	24,0	45,4
<b>Pendidikan KK</b>				
Tidak sekolah	7,5	0,6	8,4	83,6
Tidak Tamat SD	6,2	13,6	15,6	64,6
Tamat SD	15,6	12,0	20,8	51,7
Tamat SLTP	20,5	15,2	20,0	44,3
Tamat SLTA	24,1	13,3	29,5	33,1
Tamat D1-D3/PT	24,6	17,8	30,0	27,6
<b>Pekerjaan KK</b>				
Tidak berkerja	21,8	8,9	23,1	46,2
Pegawai	24,2	21,9	28,3	25,6
Wiraswasta	23,9	14,0	25,9	36,2
Petani/Nelayan/Buruh	14,6	11,8	20,9	52,6
Lainnya	20,6	10,5	21,7	47,3
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	27,5	12,5	30,1	30,0
Perdesaan	13,1	13,8	18,8	54,4
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	6,3	7,7	10,7	75,2
Menengah bawah	19,3	12,1	19,4	49,2
Menengah	15,1	13,3	24,1	47,6
Menengah atas	27,0	12,2	30,4	30,4
Teratas	23,4	19,9	29,4	27,2

Tabel 3.13.42

Proporsi kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Maluku Tenggara Barat	14,8	13,6	26,2	45,4
Maluku Tenggara	18,7	16,5	26,7	38,1
Maluku Tengah	18,9	6,0	20,6	54,6
Buru	20,4	10,1	29,3	40,2
Kepulauan Aru	20,8	5,5	24,2	49,5
Seram Bagian Barat	0,8	26,7	12,6	59,8
Seram Bagian Timur	12,0	5,7	15,0	67,3
Maluku Barat Daya	17,2	11,1	12,9	58,8
Buru Selatan	4,4	5,9	3,8	85,9
Kota Ambon	31,3	13,2	31,8	23,7
Kota Tual	8,1	17,0	23,2	51,8
Maluku	18,5	11,3	22,6	47,5
Indonesia	31,7	21,7	27,0	19,6

Tabel 3.13.43

Proporsi kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
<b>Kelompok Umur</b>				
0 – 5 bulan	34,4	9,5	3,1	53,0
6 – 11 bulan	34,2	12,1	6,8	46,9
12 – 23 bulan	26,9	14,2	17,7	41,3
24 – 35 bulan	19,6	17,3	20,3	42,8
36 – 47 bulan	7,8	7,7	33,4	51,0
48 – 59 bulan	5,5	6,9	35,2	52,4
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	19,4	11,4	22,0	47,1
Perempuan	17,7	11,2	23,2	48,0
<b>Pendidikan KK</b>				
Tidak sekolah	3,8	2,5	9,9	83,8
Tidak Tamat SD	11,4	5,2	15,6	67,8
Tamat SD	16,2	10,1	20,7	53,0
Tamat SLTP	18,0	14,6	21,2	46,2
Tamat SLTA	21,7	12,3	27,1	38,9
Tamat D1-D3/PT	32,2	15,2	30,1	22,6
<b>Pekerjaan KK</b>				
Tidak berkerja	24,1	6,7	22,3	46,9
Pegawai	23,3	13,7	28,1	34,9
Wiraswasta	20,4	17,0	24,7	37,9
Petani/Nelayan/Buruh	14,5	10,5	20,3	54,7
Lainnya	26,8	10,6	23,9	38,7
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	26,9	11,3	29,4	32,4
Perdesaan	13,4	11,3	18,4	57,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	6,4	5,0	11,2	77,4
Menengah bawah	15,5	10,3	17,6	56,6
Menengah	17,4	11,5	24,7	46,4
Menengah atas	27,6	8,8	26,8	36,9
Teratas	24,2	19,3	31,2	25,3

Tabel 3.13.44  
 Proporsi kepemilikan buku KMS atau KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku  
 2013

Kabupaten/kota	Memiliki dan tidak bisa menunjukkan buku KMS atau KIA (atau dibawa oleh Nakes)	Memiliki dan bisa menunjukkan Buku KMS atau KIA
Maluku Tenggara Barat	41,2	24,7
Maluku Tenggara	37,2	19,1
Maluku Tengah	44,0	29,6
Buru	33,6	23,1
Kepulauan Aru	33,0	24,7
Seram Bagian Barat	31,5	1,0
Seram Bagian Timur	23,8	16,1
Maluku Barat Daya	32,5	20,3
Buru Selatan	13,3	6,8
Kota Ambon	57,2	40,0
Kota Tual	26,6	9,6
Maluku	39,7	24,6
Indonesia	62,4	38,6

Tabel 3.13.45  
Proporsi kepemilikan buku KMS atau KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Memiliki dan tidak bisa menunjukkan buku KMS atau KIA (atau dibawa oleh Nakes)	Memiliki dan bisa menunjukkan Buku KMS atau KIA
<b>Kelompok Umur</b>		
0 – 5 bulan	53,9	44,5
6 – 11 bulan	61,0	48,1
12 – 23 bulan	52,7	33,8
24 – 35 bulan	43,9	23,6
36 – 47 bulan	26,4	13,1
48 – 59 bulan	20,3	8,4
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	39,9	25,3
Perempuan	39,6	23,9
<b>Pendidikan KK</b>		
Tidak sekolah	11,1	8,0
Tidak Tamat SD	27,7	13,2
Tamat SD	35,9	22,3
Tamat SLTP	41,6	26,0
Tamat SLTA	46,2	29,4
Tamat D1-D3/PT	51,3	33,6
<b>Pekerjaan KK</b>		
Tidak berkerja	42,4	31,8
Pegawai	54,2	31,2
Wiraswasta	43,5	27,0
Petani/Nelayan/Buruh	33,3	19,6
Lainnya	42,9	31,4
<b>Tempat Tinggal</b>		
Perkotaan	49,9	35,5
Perdesaan	33,4	17,9
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>		
Terbawah	17,7	9,4
Menengah bawah	37,9	23,8
Menengah	36,0	22,1
Menengah atas	48,0	33,1
Teratas	55,0	32,4

### 3.13.9 Kepemilikan Akte Kelahiran

Tabel 3.13.46

kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Memiliki Akte
Maluku Tenggara Barat	28,2
Maluku Tenggara	33,8
Maluku Tengah	21,3
Buru	31,4
Kepulauan Aru	29,3
Seram Bagian Barat	5,9
Seram Bagian Timur	18,0
Maluku Barat Daya	18,1
Buru Selatan	12,0
Kota Ambon	53,3
Kota Tual	33,4
Maluku	29,2
Indonesia	65,2

Tabel 3.13.47

Proporsi kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Memiliki Akte
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	13,8
6 – 11 bulan	21,2
12 – 23 bulan	30,2
24 – 35 bulan	26,8
36 – 47 bulan	32,0
48 – 59 bulan	38,8
Jenis Kelamin	
Laki-laki	28,6
Perempuan	29,8
Pendidikan KK	
Tidak sekolah	8,3
Tidak Tamat SD	14,9
Tamat SD	18,7
Tamat SLTP	25,4
Tamat SLTA	39,8
Tamat D1-D3/PT	60,5
Pekerjaan KK	
Tidak berkerja	22,8
Pegawai	57,3
Wiraswasta	44,1
Petani/Nelayan/Buruh	18,3
Lainnya	33,0
Tempat Tinggal	
Perkotaan	45,9
Perdesaan	18,8
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	8,5
Menengah bawah	15,6
Menengah	17,6
Menengah atas	38,5
Teratas	58,4

### 3.13.10 Sunat Perempuan

Tabel 3.13.48

Proporsi pernah disunat pada anak perempuan usia 0-11 tahun yang menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Pernah disunat
Maluku Tenggara Barat	0,6
Maluku Tenggara	25,8
Maluku Tengah	52,6
Buru	42,0
Kepulauan Aru	4,4
Seram Bagian Barat	17,9
Seram Bagian Timur	52,7
Maluku Barat Daya	0
Buru Selatan	22,9
Kota Ambon	27,6
Kota Tual	57,9
Maluku	31,2
Indonesia	51,2

Tabel 3.13.49

Proporsi pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun yang menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Pernah disunat
Pendidikan KK	
Tidak sekolah	13,1
Tidak Tamat SD	29,5
Tamat SD	33,1
Tamat SLTP	27,7
Tamat SLTA	31,6
Tamat D1-D3/PT	26,6
Pekerjaan KK	
Tidak berkerja	30,3
Pegawai	34,7
Wiraswasta	40,9
Petani/Nelayan/Buruh	29,2
Lainnya	20,0
Tempat Tinggal	
Perkotaan	33,7
Perdesaan	29,8
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	18,6
Menengah bawah	28,7
Menengah	37,0
Menengah atas	33,3
Teratas	37,0

Tabel 3.13.50  
Proporsi kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	0 bulan	1-5 bulan	6-11 bulan	1-4 tahun	5-11 tahun
<b>Pendidikan KK</b>					
Tidak sekolah	14,6	6,8	8,9	35,5	34,2
Tidak Tamat SD		31,0	3,3	40,4	25,3
Tamat SD	1,9	47,9	5,1	34,6	10,5
Tamat SLTP	1,1	39,8	6,5	37,6	15,0
Tamat SLTA	1,4	43,1	7,3	37,7	10,5
Tamat D1-D3/PT	9,0	63,7	9,8	17,5	
<b>Pekerjaan KK</b>					
Tidak berkerja	1,9	52,6	9,2	29,8	6,5
Pegawai		56,5	7,4	32,3	3,7
Wiraswasta	1,4	58,1	4,6	23,8	12,2
Petani/Nelayan/Buruh	2,3	34,2	4,5	42,1	16,9
Lainnya		58,3	7,2	27,0	7,5
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	1,0	59,4	3,9	26,2	9,4
Perdesaan	2,0	36,1	6,8	41,1	14,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	3,2	15,9	13,2	44,7	23,0
Menengah bawah	1,1	37,9	3,6	42,3	15,2
Menengah	1,0	42,5	5,9	38,2	12,4
Menengah atas	3,0	52,0	3,2	30,8	11,1
Teratas	0,9	59,1	6,0	27,7	6,3

Tabel 3.13.51  
Proporsi orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Maluku Tenggara Barat	100,0	30,2	0	0
Maluku Tenggara	74,5	30,9	16,5	5,3
Maluku Tengah	90,2	79,1	30,0	15,9
Buru	97,6	85,4	39,6	28,2
Kepulauan Aru	88,4	19,0	23,5	4,4
Seram Bagian Barat	74,1	34,2	42,4	0
Seram Bagian Timur	91,6	66,8	18,2	12,2
Maluku Barat Daya	0	0	0	0
Buru Selatan	98,0	60,4	16,0	6,6
Kota Ambon	96,5	76,8	32,9	12,2
Kota Tual	99,7	73,4	13,8	5,6
Maluku	91,3	70,8	28,4	13,3
Indonesia	81,3	6,29	19,7	1,75

Tabel 3.13.52

Proporsi orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Pendidikan KK				
Tidak sekolah	56,9	43,1	93,0	7,0
Tidak Tamat SD	94,4	5,6	72,5	27,5
Tamat SD	89,4	10,6	69,3	30,7
Tamat SLTP	87,0	13,0	69,2	30,8
Tamat SLTA	93,5	6,5	70,9	29,1
Tamat D1-D3/PT	94,4	5,6	65,7	34,3
Pekerjaan KK				
Tidak berkerja	89,0	11,0	72,4	27,6
Pegawai	98,1	1,9	72,2	27,8
Wiraswasta	93,1	6,9	75,1	24,9
Petani/Nelayan/Buruh	88,6	11,4	68,2	31,8
Lainnya	95,7	4,3	77,1	22,9
Tempat Tinggal				
Perkotaan	96,4	3,6	79,4	20,6
Perdesaan	88,2	11,8	65,5	34,5
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	88,8	11,2	63,7	36,3
Menengah bawah	86,7	13,3	65,4	34,6
Menengah	88,0	12,0	67,6	32,4
Menengah atas	95,9	4,1	70,3	29,7
Teratas	95,1	4,9	81,2	18,8

Tabel 3.13.53

Proporsi pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Tukang sunat	Dukun bayi	Bidan	Nakes Lainnya
Pendidikan KK				
Tidak sekolah	21,7	49,0	28,4	0,9
Tidak Tamat SD	57,1	30,6	11,5	0,8
Tamat SD	34,3	60,7	3,0	2,0
Tamat SLTP	41,7	43,6	14,2	0,6
Tamat SLTA	47,9	38,0	8,7	5,4
Tamat D1-D3/PT	33,3	45,5	6,6	14,6
Pekerjaan KK				
Tidak berkerja	31,7	50,0	17,6	0,8
Pegawai	45,1	34,8	16,8	3,3
Wiraswasta	39,3	34,5	17,9	8,3
Petani/Nelayan/Buruh	44,0	50,6	3,6	1,8
Lainnya	57,4	42,0		0,6
Tempat Tinggal				
Perkotaan	34,8	38,3	22,0	5,0
Perdesaan	47,2	48,8	2,3	1,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	46,7	51,0	0,1	2,2
Menengah bawah	51,1	46,6	1,3	1,0
Menengah	43,1	51,2	4,0	1,7
Menengah atas	37,0	44,1	14,4	4,5
Teratas	37,9	35,7	21,9	4,6
Maluku	42,5	44,8	9,8	2,9

### 3.14 STATUS GIZI

Tabel 3.14.1  
Prevalensi status gizi balita (BB/U) menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut BB/U				Jumlah (%)
	Gizi Buruk (%)	Gizi Kurang (%)	Gizi Baik (%)	Gizi Lebih (%)	
Maluku Tenggara Barat	10,4	21,7	59,8	8,0	100,0
Maluku Tenggara	8,4	21,4	66,8	3,4	100,0
Maluku Tengah	12,3	17,8	64,8	5,1	100,0
Buru	9,3	18,4	70,4	1,9	100,0
Kepulauan Aru	17,4	23,6	56,7	2,3	100,0
Seram Bagian Barat	9,2	22,0	63,1	5,7	100,0
Seram Bagian Timur	18,0	17,9	59,7	4,3	100,0
Maluku Barat Daya	8,0	17,0	70,6	4,4	100,0
Buru Selatan	16,6	26,5	53,3	3,6	100,0
Kota Ambon	6,2	10,4	78,6	4,8	100,0
Kota Tual	6,7	19,1	70,7	3,5	100,0
Maluku	10,5	17,8	67,2	4,5	100,0
Indonesia	5,7	13,9	75,9	4,5	

Tabel 3.14.2  
Prevalensi status gizi balita (BB/U) Menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik Responden	Status Gizi Menurut BB/U				Jumlah (%)
	Gizi Buruk (%)	Gizi Kurang (%)	Gizi Baik (%)	Gizi Lebih (%)	
Kelompok Umur (Bulan)					
0-5 bulan	5,8	5,5	74,4	14,3	100,0
6-11 bulan	10,0	13,6	70,8	5,6	100,0
12-23 bulan	13,8	17,5	65,2	3,6	100,0
24-35 bulan	12,0	17,5	67,6	2,9	100,0
36-47 bulan	11,9	22,9	62,4	2,7	100,0
48-59 bulan	7,2	20,7	68,7	3,4	100,0
Jenis Kelamin					
Laki-laki	12,5	17,9	64,8	4,8	100,0
Perempuan	8,5	17,6	69,7	4,2	100,0
Pendidikan KK					
Tidak sekolah	20,6	20,3	56,5	2,6	100,0
Tidak Tamat SD	14,8	25,2	55,9	4,2	100,0
Tamat SD	11,9	19,9	64,6	3,7	100,0
Tamat SLTP	10,7	17,9	68,9	2,5	100,0
Tamat SLTA	8,1	14,8	71,0	6,1	100,0
Tamat D1-D3/PT	5,1	10,2	77,7	7,0	100,0
Pekerjaan KK					
Tidak berkerja	9,7	21,7	64,9	3,7	100,0
Pegawai	8,2	8,7	77,9	5,2	100,0
Wiraswasta	3,0	15,4	75,2	6,5	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	13,5	20,1	62,2	4,2	100,0
Lainnya	7,4	19,0	71,3	2,3	100,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	6,6	14,3	74,3	4,8	100,0
Perdesaan	13,0	19,9	62,8	4,3	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	20,2	20,8	56,5	2,6	100,0
Menengah bawah	13,7	24,8	56,9	4,6	100,0
Menengah	6,1	15,0	72,1	6,8	100,0
Menengah atas	4,0	21,1	71,7	3,2	100,0
Teratas	8,9	8,5	77,1	5,4	100,0

Tabel 3.14.3  
Prevalensi status gizi balita (TB/U) menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut TB/U			Jumlah (%)
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)	
Maluku Tenggara Barat	18,1	15,4	66,5	100,0
Maluku Tenggara	14,3	23,6	62,0	100,0
Maluku Tengah	20,7	21,5	57,8	100,0
Buru	20,0	25,8	54,3	100,0
Kepulauan Aru	21,9	25,6	52,4	100,0
Seram Bagian Barat	49,4	10,5	40,1	100,0
Seram Bagian Timur	27,6	17,7	54,7	100,0
Maluku Barat Daya	11,9	18,7	69,4	100,0
Buru Selatan	22,0	30,6	47,4	100,0
Kota Ambon	12,5	16,5	71,1	100,0
Kota Tual	21,1	25,6	53,3	100,0
Maluku	20,4	20,2	59,4	100,0
Indonesia	18,0	19,2	62,8	

Tabel 3.14.4  
Prevalensi status gizi balita (TB/U) menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
<b>Kelompok Umur</b>			
0-5 bulan	12,6	12,1	75,2
6-11 bulan	15,0	8,2	76,8
12-23 bulan	24,1	21,5	54,4
24-35 bulan	26,0	23,0	51,0
36-47 bulan	25,7	18,8	55,5
48-59 bulan	12,5	25,2	62,3
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	23,0	19,3	57,7
Perempuan	17,7	21,1	61,2
<b>Pendidikan KK</b>			
Tidak sekolah	30,8	23,6	45,6
Tidak Tamat SD	29,0	18,6	52,3
Tamat SD	23,1	21,7	55,2
Tamat SLTP	21,8	23,5	54,7
Tamat SLTA	14,8	17,8	67,4
Tamat D1-D3/PT	13,8	17,3	68,9
<b>Pekerjaan KK</b>			
Tidak berkerja	18,4	19,9	61,7
Pegawai	11,8	16,2	72,1
Wiraswasta	15,0	21,7	63,3
Petani/Nelayan/Buruh	25,4	21,5	53,1
Lainnya	15,9	17,4	66,7
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	13,3	19,5	67,3
Perdesaan	24,9	20,6	54,5
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	32,3	21,2	46,6
Menengah bawah	23,0	21,1	55,9
Menengah	20,1	22,6	57,3
Menengah atas	15,9	22,1	62,0
Teratas	12,9	15,2	71,9

Tabel 3.14.5  
Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut BB/TB				Jumlah (%)
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	
Maluku Tenggara Barat	6,5	15,4	71,2	6,9	100,0
Maluku Tenggara	9,5	8,0	79,3	3,2	100,0
Maluku Tengah	10,7	9,4	75,5	4,4	100,0
Buru	1,4	11,2	81,4	6,0	100,0
Kepulauan Aru	8,8	8,6	77,1	5,6	100,0
Seram Bagian Barat	1,4	7,4	67,6	23,6	100,0
Seram Bagian Timur	7,0	12,2	75,9	4,8	100,0
Maluku Barat Daya	5,5	10,7	80,9	3,0	100,0
Buru Selatan	5,8	8,5	80,9	4,9	100,0
Kota Ambon	3,3	11,0	79,4	6,3	100,0
Kota Tual	2,7	6,4	85,5	5,4	100,0
Maluku	6,1	10,1	77,4	6,4	100,0
Indonesia	5,3	6,8	76,1	11,8	

Tabel 3.14.6  
Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB				Jumlah (%)
	Sangat kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>					
0-5 bulan	14,7	7,4	62,7	15,2	100,0
6-11 bulan	6,4	11,2	78,8	3,6	100,0
12-23 bulan	6,6	13,9	75,5	4,0	100,0
24-35 bulan	3,4	13,7	75,7	7,2	100,0
36-47 bulan	6,9	8,4	78,7	6,0	100,0
48-59 bulan	3,6	5,4	85,5	5,6	100,0
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	7,4	12,2	74,7	5,7	100,0
Perempuan	4,9	7,9	80,1	7,1	100,0
<b>Pendidikan KK</b>					
Tidak sekolah	7,0	9,3	80,3	3,4	100,0
Tidak Tamat SD	7,4	9,9	79,4	3,2	100,0
Tamat SLTP	7,7	9,6	78,2	4,5	100,0
Tamat SLTA	4,2	10,5	74,2	11,1	100,0
Tamat D1-D3/PT	4,9	11,4	78,7	5,0	100,0
<b>Pekerjaan KK</b>					
Tidak berkerja	3,2	9,6	85,2	2,0	100,0
Pegawai	6,3	9,6	76,9	7,1	100,0
Wiraswasta	2,8	7,1	81,8	8,3	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	7,5	11,2	74,4	6,9	100,0
Lainnya	6,1	7,9	80,1	6,0	100,0
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	4,0	9,6	80,2	6,1	100,0
Perdesaan	7,5	10,4	75,6	6,6	100,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	9,3	9,7	75,6	5,5	100,0
Menengah bawah	7,8	10,6	76,9	4,7	100,0
Menengah	5,0	7,5	82,0	5,5	100,0
Menengah atas	5,1	11,3	76,0	7,7	100,0
Teratas	4,0	10,6	77,4	8,0	100,0

Tabel 3.14.7  
Prevalensi status gizi (TB/U) usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut TB/U			
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)	Jumlah (%)
Maluku Tenggara Barat	17,2	19,0	63,8	100,0
Maluku Tenggara	9,5	17,1	73,3	100,0
Maluku Tengah	16,0	23,6	60,4	100,0
Buru	12,0	26,2	61,7	100,0
Kepulauan Aru	14,6	27,9	57,5	100,0
Seram Bagian Barat	29,9	13,6	56,5	100,0
Seram Bagian Timur	25,8	27,1	47,1	100,0
Maluku Barat Daya	13,4	28,3	58,2	100,0
Buru Selatan	19,6	31,3	49,1	100,0
Kota Ambon	3,4	10,4	86,2	100,0
Kota Tual	9,7	20,4	69,9	100,0
Maluku	15,1	20,5	64,4	100,0
Indonesia	12,3	18,4	69,3	100

Tabel 3.14.8  
Prevalensi status gizi (TB/U) Usia 5 – 12 Tahun Menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U			
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)	Jumlah (%)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	17,7	20,2	62,1	100,0
Perempuan	12,3	20,8	66,9	100,0
Pendidikan KK				
Tidak sekolah	20,2	24,5	55,4	100,0
Tidak Tamat SD	17,4	24,0	58,6	100,0
Tamat SD	17,8	25,8	56,3	100,0
Tamat SLTP	17,8	19,2	63,0	100,0
Tamat SLTA	11,4	17,2	71,5	100,0
Tamat D1-D3/PT	7,7	12,4	79,9	100,0
Pekerjaan KK				
Tidak berkerja	12,9	16,2	70,9	100,0
Pegawai	7,3	16,5	76,2	100,0
Wiraswasta	8,1	14,3	77,6	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	19,3	24,4	56,2	100,0
Lainnya	13,6	13,5	72,8	100,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	7,7	14,6	77,7	100,0
Perdesaan	18,8	23,4	57,8	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	20,8	25,9	53,3	100,0
Menengah bawah	18,9	27,4	53,7	100,0
Menengah	19,1	21,6	59,3	100,0
Menengah atas	10,1	16,4	73,5	100,0
Teratas	6,6	10,9	82,5	100,0

Tabel 3.14.9  
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi IMT/U					Jml (%)
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)	
Maluku Tenggara Barat	5,8	12,7	68,7	5,3	7,5	100,0
Maluku Tenggara	4,1	8,7	84,1	2,9	0,1	100,0
Maluku Tengah	4,8	8,2	75,3	9,3	2,5	100,0
Buru	3,7	7,9	81,5	4,0	2,9	100,0
Kepulauan Aru	7,2	13,8	71,3	5,6	2,1	100,0
Seram Bagian Barat	3,6	10,5	58,8	11,9	15,2	100,0
Seram Bagian Timur	5,5	11,9	71,3	6,2	5,1	100,0
Maluku Barat Daya	2,8	20,0	76,0	,6	0,6	100,0
Buru Selatan	6,6	11,1	77,0	3,0	2,4	100,0
Kota Ambon	4,9	11,1	70,9	8,2	5,0	100,0
Kota Tual	1,6	9,8	83,9	1,8	2,9	100,0
Maluku	4,6	10,6	73,2	6,8	4,7	100,0
Indonesia	4,0	7,2	70,0	10,8	8,0	100,0

Tabel 3.14.10  
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U					Jumlah (%)
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)	
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	5,4	11,6	69,1	8,1	5,8	100,0
Perempuan	3,9	9,6	77,7	5,4	3,5	100,0
<b>Pendidikan KK</b>						
Tidak sekolah	7,5	9,3	74,7	4,6	3,9	100,0
Tidak Tamat SD	5,7	9,7	74,0	6,7	3,8	100,0
Tamat SD	5,1	11,3	72,8	7,1	3,7	100,0
Tamat SLTP	5,5	10,3	74,5	4,0	5,7	100,0
Tamat SLTA	3,4	11,5	72,3	8,0	4,9	100,0
Tamat D1-D3/PT	2,9	8,0	73,2	9,3	6,6	100,0
<b>Pekerjaan KK</b>						
Tidak berkerja	4,1	11,2	72,9	6,3	5,4	100,0
Sekolah	4,1	10,7	70,6	9,7	4,9	100,0
Pegawai	4,5	7,4	74,8	8,5	4,7	100,0
Wiraswasta	5,1	10,7	74,2	5,6	4,4	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	2,5	16,2	68,3	7,1	6,0	100,0
Lainnya	4,1	11,2	72,9	6,3	5,4	100,0
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	4,2	9,8	74,0	7,7	4,3	100,0
Perdesaan	4,9	11,0	72,9	6,3	4,9	100,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>						
Terbawah	6,2	10,7	73,5	7,3	2,3	100,0
Menengah bawah	6,1	10,2	72,5	5,6	5,6	100,0
Menengah	3,7	14,6	73,0	4,4	4,2	100,0
Menengah atas	4,1	11,3	71,8	7,5	5,3	100,0
Teratas	3,1	6,7	75,4	8,9	6,0	100,0

Tabel 3.14.11

Prevalensi status gizi (TB/U) usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut TB/U			Jumlah %
	Sangat pendek %	Pendek %	Normal %	
Maluku Tenggara Barat	32,9	22,2	44,9	100,0
Maluku Tenggara	15,5	15,2	69,2	100,0
Maluku Tengah	15,8	29,2	55,0	100,0
Buru	13,5	26,5	60,1	100,0
Kepulauan Aru	13,9	22,0	64,0	100,0
Seram Bagian Barat	31,2	14,6	54,2	100,0
Seram Bagian Timur	35,9	23,4	40,7	100,0
Maluku Barat Daya	19,5	40,9	39,7	100,0
Buru Selatan	15,9	19,3	64,8	100,0
Kota Ambon	3,4	15,0	81,6	100,0
Kota Tual	12,9	27,8	59,3	100,0
Maluku	17,0	22,4	60,6	100,0
Indonesia	13,8	21,3	64,9	100,0

Tabel 3.14.12  
Prevalensi status gizi (TB/U) usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013  
Status Gizi Menurut TB/U

Karakteristik	Sangat Pendek	Pendek	Normal	Jumlah
	(%)	(%)	(%)	(%)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	21,3	23,9	54,8	100,0
Perempuan	12,8	21,0	66,2	100,0
<b>Pendidikan KK</b>				
Tidak sekolah	20,5	22,9	56,6	100,0
Tidak Tamat SD	22,2	21,9	55,9	100,0
Tamat SD	21,9	25,2	52,9	100,0
Tamat SLTP	16,6	22,9	60,5	100,0
Tamat SLTA	13,1	20,3	66,6	100,0
Tamat D1-D3/PT	4,5	19,0	76,5	100,0
<b>Pekerjaan KK</b>				
Tidak berkerja	11,7	24,4	63,9	100,0
Pegawai	6,4	14,4	79,2	100,0
Wiraswasta	8,9	26,4	64,7	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	23,9	22,5	53,6	100,0
Lainnya	8,0	31,1	60,9	100,0
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	8,6	20,2	71,2	100,0
Perdesaan	21,7	23,6	54,7	100,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	21,7	24,8	53,5	100,0
Menengah bawah	26,2	26,1	47,7	100,0
Menengah	17,4	25,1	57,5	100,0
Menengah atas	18,2	19,4	62,4	100,0
Teratas	4,6	18,0	77,3	100,0

Tabel 3.14.13

Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi IMT/U					Jumlah (%)
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)	
Maluku Tenggara Barat	8,0	15,1	68,1	6,1	2,7	100,0
Maluku Tenggara	12,5	10,9	71,3	4,5	0,8	100,0
Maluku Tengah	2,5	12,9	81,1	3,2	0,3	100,0
Buru	2,6	7,7	80,3	9,4	0,0	100,0
Kepulauan Aru	6,1	14,3	76,5	3,2	0,0	100,0
Seram Bagian Barat	4,5	8,1	78,4	8,0	1,0	100,0
Seram Bagian Timur	9,6	12,8	73,0	3,7	1,0	100,0
Maluku Barat Daya	7,9	20,4	69,2	2,5	0,0	100,0
Buru Selatan	10,1	10,5	75,3	4,1	0,0	100,0
Kota Ambon	3,1	15,2	70,9	7,3	3,5	100,0
Kota Tual	5,8	10,5	79,3	3,0	1,3	100,0
Maluku	5,2	12,7	75,5	5,3	1,3	100,0
Indonesia	3,3	7,8	78,0	8,3	2,5	100,0

Tabel 3.14.14  
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U					Jumlah (%)
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	5,7	14,5	73,2	5,6	1,1	100,0
Perempuan	4,7	11,1	77,7	5,1	1,4	100,0
<b>Pendidikan KK</b>						
Tidak sekolah	7,2	10,7	79,5	2,6	0,0	100,0
Tidak Tamat SD	9,0	12,0	75,2	3,3	0,4	100,0
Tamat SD	4,7	11,7	78,5	3,9	1,1	100,0
Tamat SLTP	4,7	12,0	76,3	6,8	,1	100,0
Tamat SLTA	4,3	15,4	71,8	6,1	2,4	100,0
Tamat D1-D3/PT	4,6	10,7	73,8	8,7	2,2	100,0
<b>Pekerjaan KK</b>						
Tidak berkerja	4,3	8,6	80,9	5,0	1,2	4,3
Sekolah	4,2	13,0	76,3	5,9	0,6	4,2
Pegawai	2,4	18,5	70,4	6,8	1,9	2,4
Wiraswasta	6,3	12,2	75,0	5,2	1,2	6,3
Petani/Nelayan/Buruh	4,9	17,0	74,4	1,8	2,0	4,9
Lainnya	4,3	8,6	80,9	5,0	1,2	4,3
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	3,6	14,0	72,6	7,8	1,9	100,0
Perdesaan	6,0	12,0	77,1	3,9	0,9	100,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>						
Terbawah	7,1	11,2	76,4	5,3	0,0	100,0
Menengah bawah	5,0	10,7	79,3	4,4	0,6	100,0
Menengah	6,8	12,8	76,1	2,9	1,5	100,0
Menengah atas	5,1	14,6	73,9	4,8	1,6	100,0
Teratas	2,5	13,5	72,9	8,9	2,2	100,0

Tabel 3.14.15  
Prevalensi status gizi (TB/U) usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013  
Status Gizi Menurut TB/U

Kabupaten/kota	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)	Jumlah (%)
Maluku Tenggara Barat	22,0	22,8	55,2	100,0
Maluku Tenggara	4,6	20,1	75,3	100,0
Maluku Tengah	6,4	29,6	64,0	100,0
Buru	5,9	24,5	69,6	100,0
Kepulauan Aru	6,4	30,7	62,9	100,0
Seram Bagian Barat	11,5	29,5	59,0	100,0
Seram Bagian Timur	14,4	24,4	61,3	100,0
Maluku Barat Daya	17,0	31,0	52,0	100,0
Buru Selatan	8,5	30,4	61,1	100,0
Kota Ambon	2,3	11,6	86,1	100,0
Kota Tual	3,3	20,5	76,2	100,0
Maluku	7,5	23,0	69,5	100,0
Indonesia	7,5	23,9	68,6	100,0

Tabel 3.14.16  
Prevalensi status gizi (TB/U) usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U			Jumlah (%)
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)	
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	11,0	24,7	64,3	100,0
Perempuan	3,4	21,0	75,6	100,0
<b>Pendidikan KK</b>				
Tidak sekolah	11,8	20,9	67,3	100,0
Tidak Tamat SD	4,0	29,5	66,5	100,0
Tamat SD	10,2	25,8	64,0	100,0
Tamat SLTP	8,4	24,8	66,8	100,0
Tamat SLTA	5,4	18,5	76,1	100,0
Tamat D1-D3/PT	8,1	16,0	76,0	100,0
<b>Pekerjaan KK</b>				
Tidak berkerja	5,1	23,9	71,0	100,0
Sekolah	6,7	15,1	78,2	100,0
Pegawai	7,7	19,7	72,6	100,0
Wiraswasta	9,1	28,1	62,7	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	,6	5,2	94,2	100,0
Lainnya	5,1	23,9	71,0	100,0
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	5,0	16,9	78,1	100,0
Perdesaan	9,4	27,6	63,0	100,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	6,3	35,5	58,2	100,0
Menengah bawah	9,7	28,9	61,4	100,0
Menengah	14,4	28,8	56,9	100,0
Menengah atas	6,4	15,5	78,2	100,0
Teratas	3,2	16,7	80,0	100,0

Tabel 3.14.17  
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi IMT/U					Jumlah (%)
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	
Maluku Tenggara Barat	0,8	6,6	89,9	2,6		100,0
Maluku Tenggara	0,4	9,5	85,9	3,9	0,4	100,0
Maluku Tengah	4,0	3,6	89,0	2,2	1,3	100,0
Buru	1,5	8,8	77,9	11,1	0,8	100,0
Kepulauan Aru	3,5	9,1	85,1	2,3		100,0
Seram Bagian Barat	6,8	8,7	81,1	3,2	0,2	100,0
Seram Bagian Timur	3,5	3,0	93,5			100,0
Maluku Barat Daya	3,0	14,3	82,7			100,0
Buru Selatan		16,4	79,6	4,0		100,0
Kota Ambon	2,5	6,2	86,3	3,1	1,8	100,0
Kota Tual	2,3	8,1	87,6	2,0		100,0
Maluku	3,0	6,8	86,2	3,1	0,9	100,0
Indonesia	1,9	7,5	83,2	5,7	1,6	100,0

Tabel 3.14.18  
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U					Jumlah (%)
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)	
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	3,6	10,5	83,6	2,2	0,1	100,0
Perempuan	2,4	2,5	89,3	4,1	1,7	100,0
<b>Pendidikan KK</b>						
Tidak sekolah	0,0	9,2	79,2	11,6	0,0	100,0
Tidak Tamat SD	0,8	14,0	83,1	2,0	0,0	100,0
Tamat SD	2,4	6,9	88,5	2,1	0,1	100,0
Tamat SLTP	5,8	5,5	83,8	2,4	2,4	100,0
Tamat SLTA	2,7	4,0	88,9	3,5	0,9	100,0
Tamat D1-D3/PT	4,4	4,9	86,1	3,5	1,1	100,0
<b>Pekerjaan KK</b>						
Tidak berkerja	3,4	1,5	89,7	5,4	0,0	100,0
Sekolah	3,3	5,2	87,6	3,4	0,6	100,0
Pegawai	3,1	6,3	83,1	2,5	5,0	100,0
Wiraswasta	2,9	8,3	86,6	2,2	0,1	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	2,4	21,4	70,8	5,3	0,0	100,0
Lainnya	3,4	1,5	89,7	5,4	0,0	100,0
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	2,4	7,2	85,0	3,4	2,0	100,0
Perdesaan	3,5	6,6	87,1	2,8	0,0	100,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>						
Terbawah	1,8	10,1	86,8	1,3	0,0	100,0
Menengah bawah	3,0	5,1	89,1	2,8	0,0	100,0
Menengah	2,4	8,3	85,3	2,8	1,2	100,0
Menengah atas	3,8	7,0	83,6	3,5	2,0	100,0
Teratas	3,4	5,1	87,2	3,8	0,4	100,0

Tabel 3.14.19

Proporsi status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut IMT			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)
Maluku Tenggara Barat	11,3	64,4	10,8	13,5
Maluku Tenggara	11,4	61,4	11,1	16,1
Maluku Tengah	10,5	62,1	13,4	14,0
Buru	9,1	63,9	12,3	14,7
Kepulauan Aru	19,5	62,5	8,0	10,0
Seram Bagian Barat	8,6	77,2	7,3	6,9
Seram Bagian Timur	14,7	66,0	9,5	9,8
Maluku Barat Daya	20,7	68,0	6,9	4,4
Buru Selatan	9,7	72,8	8,0	9,5
Kota Ambon	13,0	56,1	11,3	19,7
Kota Tual	11,2	57,2	12,6	19,1
Maluku	12,1	62,9	10,9	14,1
Indonesia	11,1	62,7	11,5	14,8

Tabel 3.14.20  
Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) menurut kategori IMT menurut karakteristik,  
Maluku 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
19	30,1	65,0	3,3	1,6
20 – 24	21,1	70,4	3,4	5,1
25 – 29	11,8	71,9	8,8	7,5
30 – 34	8,3	66,3	10,5	14,9
35 – 39	6,6	58,7	14,0	20,7
40 – 44	6,5	59,2	14,1	20,3
45 – 49	6,1	54,8	17,7	21,4
50 – 54	9,3	56,4	14,2	20,0
60 – 64	12,7	56,4	11,4	19,5
60 – 64	12,9	62,1	11,4	13,7
65+	23,3	57,3	10,5	8,8
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	11,0	69,6	9,7	9,7
Perempuan	13,2	56,2	12,1	18,5
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	13,9	69,9	7,2	9,1
Tidak Tamat SD	18,3	61,7	9,5	10,5
Tamat SD	12,3	65,6	10,5	11,6
Tamat SLTP	9,9	66,9	10,1	13,2
Tamat SLTA	12,5	61,2	10,9	15,4
Tamat D1-D3/PT	7,3	54,9	15,6	22,2
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak berkerja	15,8	59,8	10,4	14,0
Pegawai	5,1	52,5	15,6	26,8
Wiraswasta	7,5	58,0	12,7	21,8
Petani/Nelayan/Buruh	10,6	73,5	9,5	6,4
Lainnya	13,0	63,8	8,8	14,4
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	11,4	55,9	11,8	20,9
Perdesaan	12,6	67,7	10,3	9,5
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	15,5	73,3	6,2	5,0
Menengah bawah	15,9	66,7	9,6	7,9
Menengah	11,4	67,2	9,3	12,0
Menengah atas	11,0	61,9	11,6	15,5
Teratas	9,2	52,7	14,8	23,2

Tabel 3.14.21  
 Proporsi status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut kategori IMT, Jenis Kelamin, menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)
Maluku Tenggara Barat	7,5	73,6	10,8	8,1	15,0	55,3	10,8	18,8
Maluku Tenggara	9,3	70,9	10,7	9,1	13,2	52,8	11,5	22,4
Maluku Tengah	8,3	70,7	11,9	9,1	12,8	53,4	14,8	19,0
Buru	8,0	70,6	10,4	11,0	10,3	56,8	14,4	18,6
Kepulauan Aru	15,1	69,9	7,4	7,6	24,5	54,1	8,6	12,7
Seram Bagian Barat	6,4	85,3	5,3	3,0	10,9	68,9	9,4	10,9
Seram Bagian Timur	10,9	72,1	11,6	5,4	18,6	59,8	7,3	14,4
Maluku Barat Daya	18,2	73,5	5,6	2,7	23,4	62,2	8,3	6,1
Buru Selatan	9,3	77,5	7,4	5,8	10,2	67,8	8,6	13,5
Kota Ambon	15,8	58,9	9,4	15,9	10,2	53,3	13,1	23,4
Kota Tual	8,8	67,3	12,3	11,6	13,5	47,7	12,8	26,0
Maluku	11,0	69,6	9,7	9,7	13,2	56,2	12,1	18,5
Indonesia	12,1	68,2	10,0	9,6	10,1	57,0	13,0	20,0

Tabel 3.14.22

Proporsi status gizi penduduk dewasa (&gt;18 tahun) menurut IMT menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)
<b>Kelompok Umur</b>								
19 –	25,8	70,5	2,5	1,2	35,8	57,7	4,5	2,0
20 – 24	18,3	75,2	3,6	2,9	24,1	65,2	3,2	7,5
25 – 29	10,3	77,8	6,6	5,3	13,2	66,0	11,0	9,7
30 – 34	8,1	72,3	10,3	9,2	8,5	60,2	10,7	20,6
35 – 39	7,3	66,3	12,8	13,5	5,9	50,8	15,1	28,2
40 – 44	6,1	69,0	11,4	13,5	6,9	48,4	17,0	27,7
45 – 49	5,8	63,3	16,1	14,8	6,4	47,3	19,0	27,2
50 – 54	7,5	62,6	14,0	15,9	11,3	49,9	14,4	24,4
60 – 64	12,3	64,3	11,5	11,8	13,0	49,3	11,3	26,4
60 – 64	11,8	65,8	10,8	11,6	13,8	58,8	11,9	15,5
65+	19,5	63,1	8,6	8,8	27,0	51,7	12,5	8,9
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	9,9	79,2	5,6	5,3	16,5	63,8	8,2	11,6
Tidak Tamat SD	15,2	72,2	7,8	4,9	21,1	52,4	11,0	15,5
Tamat SD	11,1	73,6	9,1	6,2	13,2	58,9	11,7	16,2
Tamat SLTP	8,5	77,6	7,9	6,0	11,5	54,8	12,4	21,3
Tamat SLTA	13,0	66,2	9,4	11,4	11,9	55,0	12,8	20,3
Tamat D1-D3/PT	3,6	54,3	18,6	23,4	10,5	55,4	13,0	21,0
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak berkerja	17,7	67,5	7,7	7,0	15,0	56,3	11,6	17,2
Sekolah	4,7	54,2	17,1	24,0	5,7	50,0	13,5	30,7
Pegawai	8,4	63,1	11,7	16,8	5,8	47,6	14,7	31,9
Wiraswasta	9,7	78,1	8,2	4,0	12,7	63,1	12,3	11,9
Petani/Nelayan/Buruh	8,9	72,4	7,2	11,5	18,8	51,9	11,0	18,4
Lainnya	17,7	67,5	7,7	7,0	15,0	56,3	11,6	17,2
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	12,6	60,6	10,5	16,3	10,2	51,3	13,0	25,5
Perdesaan	9,9	75,6	9,2	5,3	15,3	59,6	11,4	13,7
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>								
Terbawah	11,2	82,2	4,5	2,2	20,1	64,2	7,8	7,9
Menengah bawah	11,7	77,0	7,9	3,5	20,3	55,7	11,4	12,6
Menengah	10,8	74,3	8,6	6,3	12,1	60,1	10,0	17,8
Menengah atas	11,6	68,3	9,2	10,8	10,3	55,2	14,1	20,4
Teratas	10,0	55,1	15,2	19,7	8,5	50,5	14,5	26,5

Tabel 3.14.23

Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Obesitas Sentral (LP: L > 90, P >80) (%)
Maluku Tenggara Barat	34,4
Maluku Tenggara	31,8
Maluku Tengah	28,0
Buru	29,3
Kepulauan Aru	21,3
Seram Bagian Barat	13,4
Seram Bagian Timur	13,6
Maluku Barat Daya	20,6
Buru Selatan	20,1
Kota Ambon	38,2
Kota Tual	29,1
Maluku	28,2
Indonesia	26,6

Tabel 3.14.24

Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Obesitas Sentral (LP: L > 90, P >80) (%)
<b>Kelompok Umur</b>	
15 – 24	9,7
25 – 34	25,7
35 – 44	38,3
45 – 54	43,9
55 – 64	41,0
65 – 74	29,5
75+	27,5
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	13,0
Perempuan	43,6
<b>Pendidikan</b>	
Tidak sekolah	23,6
Tidak Tamat SD	25,5
Tamat SD	28,3
Tamat SLTP	21,5
Tamat SLTA	29,4
Tamat D1-D3/PT	43,5
<b>Pekerjaan</b>	
Tidak berkerja	28,6
Pegawai	45,1
Wiraswasta	40,6
Petani/Nelayan/Buruh	17,3
Lainnya	24,9
<b>Tempat Tinggal</b>	
Perkotaan	37,7
Perdesaan	21,8
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>	
Terbawah	14,4
Menengah bawah	21,3
Menengah	24,7
Menengah atas	30,2
Teratas	41,1

Tabel 3.14.25  
 Nilai rerata lingkaran atas (LILA ) penduduk wanita usia subur (wus) 15 – 49 tahun dan wanita hamil, Maluku 2013

Umur (tahun)	Nilai rerata LILA			
	Hamil		Tidak hamil	
	Rerata (cm)	Standar deviasi (SD)	Rerata (cm)	Standar deviasi (SD)
15	20,0	-	22,7	3,1
16	-	-	23,3	3,3
17	20,3	2,0	23,4	2,5
18	23,7	-	23,4	3,0
19	25,8	4,0	24,2	3,3
20	23,1	1,0	24,0	3,5
21	25,0	3,5	24,2	3,9
22	26,5	3,0	24,6	3,5
23	23,5	1,3	23,5	2,9
24	24,5	0,4	23,8	3,9
25	26,8	3,0	24,6	3,1
26	24,3	3,4	25,0	3,5
27	22,2	2,6	24,9	3,6
28	24,9	2,6	26,3	3,9
29	27,8	4,7	25,4	3,4
30	24,3	2,3	25,2	3,5
31	27,7	3,6	26,2	4,1
32	23,8	3,8	26,2	4,2
33	27,2	2,2	26,4	3,6
34	27,3	5,7	26,4	3,3
35	25,2	2,4	26,7	4,8
36	26,0	2,4	28,2	4,9
37	25,2	2,7	27,2	4,3
38	28,9	3,3	26,3	4,1
39	-	-	27,0	3,9
40	26,5	3,0	27,8	5,2
41	-	-	27,7	4,4
42	-	-	27,9	4,3
43	28,0	-	27,2	3,7
44	-	-	26,9	3,7
45	-	-	27,3	5,3
46	-	-	27,7	4,4
47	-	-	27,4	3,7
48	-	-	27,9	3,9
49	-	-	27,6	3,4
Total	25,3	3,7	25,6	4,1

Tabel 3.14.26

Prevalensi Risiko KEK Penduduk Wanita Umur 15-49 Tahun Menurut Kabupaten/kotadi Provinsi Maluku 2013

Kabupaten/kota	Proporsi risiko KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Wanita hamil	Wanita tidak hamil
Maluku Tenggara Barat	25,7	32,3
Maluku Tenggara	26,1	30,2
Maluku Tengah	46,6	33,5
Buru	39,3	20,8
Kepulauan Aru	71,1	46,9
Seram Bagian Barat	6,3	27,0
Seram Bagian Timur	55,5	41,4
Maluku Barat Daya	41,8	30,7
Buru Selatan	24,6	13,0
Kota Ambon	21,7	32,1
Kota Tual	33,8	41,8
Maluku	34,3	32,0
Indonesia	24,2	20,8

Tabel 3.14.27  
Prevalensi risiko KEK penduduk perempuan umur 15-49 tahun menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Proporsi risiko KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Hamil	Tidak hamil
<b>Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	69,1	40,2
Tidak Tamat SD/MI	45,9	31,2
Tamat SD/MI	34,2	28,9
Tamat SLTP/MTS	22,0	37,1
Tamat SLTA/MA	30,7	31,0
Tamat D1-D3/PT	46,0	29,3
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak berkerja	31,2	36,4
Pegawai	31,2	20,1
Wiraswasta		14,4
Petani/Nelayan/Buruh	51,6	25,3
Lainnya	65,9	38,1
<b>Tempat Tinggal</b>		
Perkotaan	26,8	30,6
Perdesaan	38,7	33,1
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>		
Terbawah	46,6	38,4
Menengah bawah	33,3	35,5
Menengah	38,0	30,4
Menengah atas	14,1	31,8
Teratas	40,0	28,0

Tabel 3.14.28  
Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150cm) (%)
Maluku Tenggara Barat	44,9
Maluku Tenggara	5,6
Maluku Tengah	34,0
Buru	25,1
Kepulauan Aru	47,2
Seram Bagian Barat	84,3
Seram Bagian Timur	55,8
Maluku Barat Daya	17,9
Buru Selatan	30,7
Kota Ambon	7,3
Kota Tual	21,5
Maluku	23,9
Indonesia	31,3

Tabel 3.14.29

## Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150cm) (%)
<b>Pendidikan</b>	
Tidak sekolah	32,6
Tidak Tamat SD	23,5
Tamat SD	27,2
Tamat SLTP	25,3
Tamat SLTA	18,7
Tamat D1-D3/PT	36,0
<b>Pekerjaan</b>	
Tidak berkerja	24,1
Pegawai	25,8
Wiraswasta	7,0
Petani/Nelayan/Buruh	32,1
Lainnya	12,9
<b>Tempat Tinggal</b>	
Perkotaan	14,4
Perdesaan	29,4
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>	
Terbawah	39,5
Menengah bawah	35,9
Menengah	19,1
Menengah atas	17,9
Teratas	6,0

### 3.15 KESEHATAN INDERA

#### 3.15.1 Kesehatan Mata

Tabel 3.15.1

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur  $\geq 6$  tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Pakai Kacamata/ Lensa kontak	Severe Low vision	Kebutaan
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
6-14	0,4		
15-24	1,1	0,1	0,0
25-34	1,6	0,5	0,0
35-44	2,5	0,4	0,1
45-54	10,7	1,7	0,7
55-64	11,7	4,0	2,5
65-74	17,0	14,1	4,3
75+	12,7	20,2	10,7
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	2,7	1,3	0,3
Perempuan	4,3	1,3	0,7
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	2,2	2,8	1,5
Tidak Tamat SD	1,2	1,5	0,5
Tamat SD	3,4	1,8	0,9
Tamat SLTP	3,0	1,1	0,4
Tamat SLTA	4,5	0,5	0,2
Tamat PT	10,5	0,5	0,1
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	3,3	1,4	0,7
Pegawai	8,7	0,9	0,0
Wiraswasta	6,5	1,4	0,1
Petani/Nelayan/Buruh	2,9	2,2	0,7
Lainnya	6,0	0,7	0,8
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	5,6	1,1	0,5
Perdesaan	2,2	1,4	0,6
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	1,1	0,9	0,6
Menengah bawah	1,3	1,5	0,7
Menengah	2,0	1,4	0,4
Menengah atas	4,5	1,7	0,7
Teratas	6,9	1,0	0,3

Tabel 3.15.2

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur  $\geq 6$  tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Pakai Kacamata/ Lensa kontak	Severe Low vision	Kebutaan
Maluku Tenggara Barat	1,6	2,6	0,3
Maluku Tenggara	2,0	0,8	0,8
Maluku Tengah	3,4	1,4	0,5
Buru	2,3	0,3	0,3
Kepulauan Aru	1,2	0,3	0,0
Seram Bagian Barat	1,4	3,0	0,8
Seram Bagian Timur	2,2	0,6	0,4
Maluku Barat Daya	3,7	1,4	0,7
Buru Selatan	1,7	1,1	0,8
Kota Ambon	7,4	1,0	0,7
Kota Tual	1,2	0,4	0,2
Maluku	3,5	1,3	0,5
Indonesia	4,6	0,9	0,4

Kelainan Permukaan Mata dan Lensa

Tabel 3.15.3  
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada responden semua umur menurut karakteristik,  
Maluku 2013

Karakteristik	Morbiditas Permukaan Mata	
	Pterygium	Kekeruhan Kornea
Kelompok Umur (tahun)		
0-5	2,1	1,5
6-14	2,4	1,1
15-24	8,7	1,3
25-34	21,2	3,6
35-44	31,9	4,9
45-54	41,6	10,4
55-64	47,9	23,5
65-74	55,3	35,9
75+	51,1	40,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19,0	5,5
Perempuan	16,9	5,4
Pendidikan		
Tidak sekolah	18,3	7,8
Tidak Tamat SD	12,9	5,3
Tamat SD	25,5	8,8
Tamat SLTP	21,3	5,1
Tamat SLTA	21,2	4,6
Tamat D1-D3/PT	24,6	5,5
Pekerjaan		
Tidak berkerja	15,6	5,8
Pegawai	28,9	5,4
Wiraswasta	27,4	7,8
Petani/Nelayan/Buruh	39,1	10,3
Lainnya	28,4	6,1
Tempat Tinggal		
Perkotaan	17,1	5,7
Perdesaan	18,5	5,3
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	19,7	4,7
Menengah bawah	16,5	5,1
Menengah	19,7	5,3
Menengah atas	17,8	6,4
Teratas	16,8	5,5

Tabel 3.15.4  
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada responden semua umur menurut kabupaten/kota,  
Maluku 2013

Kabupaten/kota	Pterygium*	Kekeruhan kornea*
Maluku Tenggara Barat	28,3	5,5
Maluku Tenggara	17,7	4,5
Maluku Tengah	10,8	6,1
Buru	29,4	5,5
Kepulauan Aru	12,8	2,9
Seram Bagian Barat	5,8	4,1
Seram Bagian Timur	22,5	4,9
Maluku Barat Daya	32,4	7,1
Buru Selatan	18,8	5,2
Kota Ambon	18,6	5,9
Kota Tual	30,8	6,8
Maluku	18,0	5,5
Indonesia	8,3	5,5

Tabel 3.15.5  
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada responden semua umur menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Katarak	Alasan Belum Operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut Operasi
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
0-5	0,0	100,0	0,0	0,0
6-14	0,0	22,8	77,2	0,0
15-24	0,2	87,8	0,0	2,4
25-34	0,8	33,5	28,3	34,6
35-44	2,4	42,0	12,1	7,3
45-54	4,9	30,9	12,4	17,8
55-64	10,2	35,5	12,1	17,5
65-74	16,8	28,9	11,0	16,7
75+	20,8	25,5	14,1	11,4
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	2,1	37,6	10,9	10,9
Perempuan	2,2	29,8	15,0	20,7
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	2,5	45,3	27,8	8,7
Tidak Tamat SD	2,0	42,2	13,1	16,4
Tamat SD	4,0	31,6	11,1	13,5
Tamat SLTP	2,6	33,6	9,1	13,4
Tamat SLTA	1,6	27,5	17,6	26,7
Tamat D1-D3/PT	1,4	12,9	10,7	19,7
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak berkerja	2,4	26,0	15,0	20,7
Pegawai	0,9	21,9	13,3	39,6
Wiraswasta	3,5	47,2	1,7	10,6
Petani/Nelayan/Buruh	5,1	41,2	13,5	10,1
Lainnya	1,6	23,1	2,5	7,1
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	2,1	29,1	11,7	20,0
Perdesaan	2,2	36,2	13,8	13,6
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	1,9	40,9	12,9	7,7
Menengah bawah	2,1	35,5	23,5	11,3
Menengah	2,2	35,1	8,7	18,5
Menengah atas	2,9	28,3	12,2	16,1
Teratas	1,7	32,7	9,0	23,6

Tabel 3.15.6  
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada responden semua umur menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Katarak*	Alasan Belum Operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut Operasi
Maluku Tenggara Barat	3,9	39,9	10,5	12,3
Maluku Tenggara	2,2	43,9	4,5	12,2
Maluku Tengah	1,9	25,5	8,9	13,5
Buru	1,1	40,4	24,6	2,3
Kepulauan Aru	1,5	35,8	17,2	0,0
Seram Bagian Barat	2,7	31,4	1,4	26,5
Seram Bagian Timur	1,9	42,3	20,0	19,8
Maluku Barat Daya	1,2	10,1	37,9	8,8
Buru Selatan	2,0	35,7	52,2	11,6
Kota Ambon	2,3	31,7	16,1	22,1
Kota Tual	2,5	47,6	2,7	6,6
Maluku	2,2	33,6	13,0	16,0
Indonesia	1,8	51,6	11,6	8,1

### 3.15.2 Kesehatan Telinga

Tabel 3.15.7  
Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur  $\geq 5$  tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Gangguan Pendengaran	Ketulian
Kelompok Umur (tahun)		
5-14	1,0	0,2
15-24	0,8	0,7
25-34	1,2	0,3
35-44	1,4	0,4
45-54	2,5	0,8
55-64	6,8	0,3
65-74	18,6	1,1
75+	28,9	1,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	2,4	0,6
Perempuan	2,5	0,3
Pendidikan		
Tidak sekolah	3,8	0,4
Tidak Tamat SD	3,0	0,2
Tamat SD	4,2	0,4
Tamat SLTP	1,7	0,8
Tamat SLTA	1,1	0,5
Tamat D1-D3/PT	0,8	0,8
Pekerjaan		
Tidak berkerja	2,7	0,6
Pegawai	0,8	0,2
Wiraswasta	1,4	0,1
Petani/Nelayan/Buruh	4,1	0,1
Lainnya	1,9	3,0
Tempat Tinggal		
Perkotaan	1,8	1,1
Perdesaan	2,9	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	3,3	0,0
Menengah bawah	2,9	0,1
Menengah	2,6	0,3
Menengah atas	2,4	0,6
Teratas	1,7	0,9

Tabel 3.15.8

Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur  $\geq 5$  tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Gangguan Pendengaran	Ketulian
Maluku Tenggara Barat	3,8	0,1
Maluku Tenggara	2,5	0,2
Maluku Tengah	2,5	0,1
Buru	1,7	0,0
Kepulauan Aru	2,1	0,1
Seram Bagian Barat	4,7	0,0
Seram Bagian Timur	1,4	0,1
Maluku Barat Daya	4,1	0,0
Buru Selatan	1,8	0,0
Kota Ambon	1,5	1,7
Kota Tual	2,1	0,3
Maluku	2,5	0,45
Indonesia	2,6	0,09

Tabel 3.15.9  
Prevalensi morbiditas telinga pada responden usia  $\geq 2$  tahun menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Serumen	Sekret dalam Liang Telinga	Abses/fistel Retroaurikular
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
2-4	15,3	2,5	0,06
5-14	12,4	4,0	0,29
15-24	9,5	1,9	0,14
25-34	10,1	2,9	0,06
35-44	11,8	3,0	0,09
45-54	13,0	3,2	0,06
55-64	14,6	2,2	0,11
65-74	16,0	3,2	0,64
75+	19,4	4,2	1,23
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	13,1	2,9	0,21
Perempuan	10,9	3,2	0,14
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	15,3	5,4	0,02
Tidak Tamat SD	14,1	4,6	0,43
Tamat SD	15,1	3,3	0,18
Tamat SLTP	10,5	2,5	0,07
Tamat SLTA	7,3	1,4	0,13
Tamat D1-D3/PT	6,0	2,2	0,00
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	10,4	2,4	0,2
Pegawai	6,6	2,2	0,0
Wiraswasta	9,6	1,8	0,1
Petani/Nelayan/Buruh	17,6	4,7	0,3
Lainnya	9,7	3,0	0,0
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	8,8	1,5	0,12
Perdesaan	14,0	4,0	0,21
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	17,8	6,0	0,08
Menengah bawah	14,0	3,8	0,47
Menengah	13,3	3,3	0,02
Menengah atas	9,2	1,7	0,28
Teratas	8,1	1,6	0,04

Tabel 3.15.10

Prevalensi morbiditas telinga pada responden usia  $\geq 2$  tahun menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Serumen	Sekret di Liang Telinga	Abses/Fistel Retroaurikular
Maluku Tenggara Barat	26,7	4,6	0,33
Maluku Tenggara	16,1	2,0	0,00
Maluku Tengah	10,8	4,4	0,37
Buru	23,8	0,3	0,01
Kepulauan Aru	2,7	0,6	0,00
Seram Bagian Barat	4,0	0,1	0,00
Seram Bagian Timur	10,2	1,7	0,27
Maluku Barat Daya	31,8	2,0	0,12
Buru Selatan	1,3	17,0	0,03
Kota Ambon	6,5	1,4	0,19
Kota Tual	22,5	11,3	0,03
Maluku	12,0	3,1	0,17
Indonesia	18,8	2,4	0,2

## 3.16 PEMERIKSAAN BIOMEDIS

### 3.16.1 Iodium Garam Rumah Tangga

Tabel 3.16.1

Proporsi rumah tangga mengkonsumsi garam mengandung iodium berdasarkan hasil tes cepat menurut kabupaten/kota, Maluku 2013

Kabupaten/kota	Iodium Garam Dikonsumsi		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Maluku Tenggara Barat	77,1	13,7	9,3
Maluku Tenggara	-	-	-
Maluku Tengah	43,3	26,2	30,5
Buru	53,4	11,6	35,1
Kepulauan Aru	79,8	8,6	11,7
Seram Bagian Barat	34,6	39,8	25,7
Seram Bagian Timur	32,7	50,2	17,1
Maluku Barat Daya	58,1	8,4	33,5
Buru Selatan	37,0	25,2	37,9
Kota Ambon	91,3	5,2	3,5
Kota Tual	85,8	6,7	7,4
Maluku	62,5	18,8	18,8
Indonesia	77,1	14,8	8,1

Tabel 3.16.2

Kandungan iodium garam rumah tangga hasil tes cepat menurut karakteristik, Maluku 2013

Karakteristik	Iodium Garam Dikonsumsi		
	Cukup	Kurang	Tidak Ada
Tempat Tinggal			
Perkotaan	83,5	6,5	10,0
Perdesaan	49,4	26,4	24,2
Pendidikan KK			
Tidak sekolah	41,9	27,2	30,9
Tidak Tamat SD	45,5	30,0	24,5
Tamat SD	54,4	19,3	26,4
Tamat SLTP	56,7	22,7	20,6
Tamat SLTA	75,5	13,8	10,8
Tamat D1-D3/PT	89,3	6,3	4,5
Pekerjaan Utama KK			
Tidak berkerja	58,8	23,5	17,7
Pegawai	84,5	10,3	5,3
Wiraswasta	78,6	12,7	8,7
Petani/Nelayan/Buruh	51,3	22,2	26,5
Lainnya	69,1	12,5	18,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	45,4	25,4	29,2
Menengah bawah	54,9	22,1	23,0
Menengah	72,5	14,6	12,9
Menengah atas	83,9	11,2	4,9
Teratas	93,2	3,6	3,2

## DAFTAR PUSTAKA

- World Health Assembly. *Resolution calls for global strengthening of effort to eliminate idd.* IDD Newsletter. Vol.21, 21:1-3. 2005.
- Peraturan pemerintah no. 72 tahun 2012. Sistem Kesehatan Nasional.
- American Diabetes Association. *Diagnosis and classification of diabetes.* *Diabetes Care*, vol.34, Suppl 1, 2011.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional. Laporan Singkat Pencapaian Millenium Development Goals Indonesia 2009.
- Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Departemen Kesehatan. Survei Demografi dan Kesehatan 2002-2003. ORC Macro 2002-2003.
- Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Departemen Kesehatan. Survei Demografi dan Kesehatan 2007. ORC Macro 2007.
- Brown, Judith E. Et al., "*Nutrition Through the Life Cycle*, 2002. New York.
- Dandona R, Dandona L. *Socioeconomic status and blindness.* *Br J Ophthalmol* 2001;95:1494-9.
- Departemen Kesehatan dan Badan Pusat Statistik. 2005. Integrasi Indikator Gizi Dalam SUSENAS Tahun 2005. Program Perbaikan Gizi Masyarakat Tahun 2005. Laporan Kegiatan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas). 2007
- Departemen Kesehatan RI. SKRT 1995. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. 1997
- Departemen Kesehatan, Direktorat Epim-Kesma. Program Imunisasi di Indonesia, Bagian I, Jakarta, Depkes, 2003.
- Departemen Kesehatan. 1995. Pedoman Umum Gizi Seimbang. Direktorat Bina Gizi Masyarakat. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Departemen Kesehatan. 2007. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007 Bidang Biomedis. Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI, 2007.
- Departemen Kesehatan. 2010. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010 Bidang Biomedis. Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI, 2010.
- Departemen Kesehatan. Survey Kesehatan Nasional. Laporan. Depkes RI Jakarta. 2001.
- Departemen Kesehatan. Survey Kesehatan Nasional. Laporan. Depkes RI Jakarta 2004.
- Depkes RI, 2003, Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA), Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Kesehatan Keluarga, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria di Indonesia. 2009.
- Djaja, S. et al. Statistik Penyakit Penyebab Kematian, SKRT 1995
- Djoko Kartono et al. 2012. Effect of excess iodine intakes on thyroid function among school children: multicentre study. Final Report. Joint work: Centre for Applied Health Technology and Clinical Epidemiology and UNICEF. Jakarta.
- Færch K, Borch-Johnsen K, Holst JJ, Vaag A. *Pathophysiology and aetiology of impaired fasting glycaemia and impaired glucose tolerance: does it matter for prevention and treatment of type 2 diabetes?* *Diabetologia* (2009) 52:1714-23.
- Foster A. *Cataract and "Vision 2020-the right to sight" initiative.* *Br J Ophthalmol* 2001;95:635-7.
- Hardinsyah & D. Martianto. 1989. Menaksir Kecukupan Energi dan Protein serta Penilaian Mutu Gizi Konsumsi Pangan. Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga. Institut Pertanian Bogor. Penerbit Wirasari. Jakarta.

- Hardinsyah dan V. Tambunan. 2004. Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan. Dalam Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi VIII. Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. Jakarta 17-19 Mei 2004.
- ICCIDD/UNICEF/WHO. 2007. *Assessment of Iodine deficiency Disorders and Monitoring Their Elimination: A guide for programme managers*. Edisi ketiga.
- Institute of Medicine. 2005. *Dietary Reference Intakes for Energy, Carbohydrate, Fiber, Fatty Acids*. National Academy Press.
- Kramer, M.S. and Kakuma, R. *The Optimal Duration of Exclusive Breastfeeding*. A Systematic Review. WHO. 2001.
- Kumar N. and Zheng H. *Stage-specific gametocytocidal effect in vitro of the antimalaria drug qinghaosu on Plasmodium falciparum*. Parasitol. Res 1990;76:214-218.
- Kementerian Kesehatan RI. Laporan Riskesdas Tahun 2007. Balitbangkes.
- Kementerian Kesehatan RI. Buku IPKM Tahun 2010. Balitbangkes
- Kementerian Kesehatan RI. Permenkes 027 tahun 2012 tentang PDBK
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan R.I. Laporan SKRT 2001: Studi Kesehatan Ibu dan Anak.
- Lembaga Demografi UI, 2013, Dasar-Dasar Demografi, Salemba Empat, Jakarta.
- Limburg H. Manual for rapid assessment of cataract surgical services. Switzerland: WHO Prevention of blindness and deafness; 2001.p.1-39.
- MI/ICCIDD/UNICEF/WHO. 1995. *Salt Iodization for the Elimination of iodine deficiency*. Netherland.
- National Kidney Foundation. *K/DOQI Clinical Practice Guidelines for Chronic Kidney Disease: Evaluation, Classification and Stratification*. Am J Kidney Dis 39:S1-S266, 2002 (suppl 1). Diakses dari [http://www.kidney.org/professionals/kdoqi/pdf/ckd\\_evaluation\\_classification\\_stratification.pdf](http://www.kidney.org/professionals/kdoqi/pdf/ckd_evaluation_classification_stratification.pdf).
- National Vascular Disease Prevention Alliance. *Guidelines for the assessment of absolute cardiovascular disease risk*. 2009.
- NCEP-ATP III. *Third Report of the National Cholesterol Education Program (NCEP) Expert Panel on Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Cholesterol in Adults (Adult Treatment Panel III)*. Executive Summary. NIH Publication No. 01-3670, 2001.
- Panteghini M (on behalf of IFCC Scientific Division). *Enzymatic assays for creatinine: time for action*. *International Federation of Clinical Chemistry*. Clin Chem Lab Med 46(4): 2008, p.567-72.
- Pedersen KM, P.Laurberg, S.Nohr, A.Jorgensen and S.Andersen. 1999. *Iodine in drinking water varies by more than 100-fold in Denmark, importance for iodine content of infant formulas*. European Journal of Endocrinology 140 400–403.
- Petunjuk Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal, Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Departemen Kesehatan RI., 2004
- Policy Paper for Directorate General of Public Health*, June 2002
- Price RN, Nosten F, Luxemburger C ter Kuile FO, Paiphun L, Chongsuphajaisiddhi T. and White NJ. *Effects of artemisinin derivatives on malaria transmissibility*. Lancet 1996;347:1654-1658.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi dan Makanan dan UNICEF. 2008. Survei Indikator Gangguan Akibat Kekurangan Iodium: Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Desember.
- Rencana Strategis Departemen Kesehatan 2005-2009, Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2005
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul Data. Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI, 2013
- Royal Australian College of General Practitioners (RACGP). *Prevention of vascular and metabolic disease from Guidelines for preventive activities in general practices*, 8<sup>th</sup> edition. 2012.

- Sandjaja, Titiek Setyowati, Sudikno. Cakupan penimbangan balita di Indonesia. Makalah disajikan pada Simposium Nasional Litbang Kesehatan. Jakarta, 7-8 Desember 2005.
- Sandjaja, Titiek Setyowati, Sudikno. Cakupan vitamin A untuk bayi dan balita di Indonesia. Prosiding temu Ilmiah dan Kongres XIII Persagi, Denpasar, 20-22 November 2005.
- Seri Survei Kesehatan RT DepKes RI, ISSN: 0854-7971, No. 15 Th. 1999
- Sekretariat Negara .UU No 17 Tahun 2007 tentang RPJPN Tahun 2005-2025.
- Tim Penanggulangan GAKY Pusat. 2011. Rencana Aksi Nasional: Akselerasi Konsumsi Garam Beriodium untuk Semua 2011-2015. Jakarta.
- UNICEF. Breast Crawl. *Initiation of Breastfeeding by Breast Crawl*. 2007.
- US Preventive Service Task Force Review. *Screening for lipid disorders in adults*. Selective update of 2001. Diakses dari: <http://www.uspreventiveservicestaskforce.org/uspstf08/lipid/lipides.pdf>.
- WHO and UNICEF. 2007. *Reaching optimal iodine nutrition in pregnant and lactating women and young children*. Joint Statement by the World Health Organization and the United Nations Children's Fund. Geneva.
- World Health Organization. *Antimalarial drug combination therapy*. Report of WHO Technical Consultation. WHO/CDS/RBM/2001.35. Geneva., WHO 2001.
- World Health Organization. *Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity*. Vitamin and Mineral Nutrition Information System. Geneva, WHO, 2011 (WHO/MNH/NHD/MNN/11.1).
- World Health Organization. *Report of the Expert Consultation on the Optimal Duration of Exclusive Breastfeeding*. Geneva, Switzerland. 28-30 March 2013.
- World Health Organization. *World Malaria Report 2008*. WHO/HTM/GMP/2008.1. Geneva, WHO 2008.



